



SALINAN

BUPATI DEMAK  
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI DEMAK  
NOMOR 35 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN KUALITAS  
PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH  
KABUPATEN DEMAK TAHUN 2022-2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI DEMAK,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam upaya pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh perlu disusun rencana pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang komprehensif dan terpadu;
  - b. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 48 ayat (2) Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 1 tahun 2022 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh, perlu diatur mengenai rencana pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh (RP2KPKPK) Kabupaten Demak;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Demak Tahun 2022-2026;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
  2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5188);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
5. Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 88 Tahun 2014 tentang Pembinaan Penyelenggaraan Perumahan Dan Kawasan Permukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 320, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5615);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5883) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6624);

8. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2018 Tahun 2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 785);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Demak 2011–2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2011 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Demak Nomor 6) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Demak 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2020 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Demak Nomor 1);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 11 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Demak Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2021 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Demak Nomor 11);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2022 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Demak Nomor 1);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH KABUPATEN DEMAK.

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Bagian Kesatu  
Pengertian

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Demak.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.

3. Bupati adalah Bupati Demak.
4. Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh yang selanjutnya disebut RP2KPKPK merupakan dokumen rencana aksi penanganan dan pencegahan perumahan dan permukiman kumuh yang disusun oleh Pokja PKP Kabupaten yang berisi rumusan strategi, kebutuhan program dan investasi untuk mewujudkan permukiman yang bebas kumuh.
5. Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman adalah kegiatan perencanaan, pembangunan, pemanfaatan, dan pengendalian, termasuk di dalamnya pengembangan kelembagaan, pendanaan dan system pembiayaan, serta peran masyarakat yang terkoordinasi dan terpadu.
6. Perumahan dan Kawasan Permukiman adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas pembinaan, penyelenggaraan Perumahan, penyelenggaraan kawasan Permukiman, pemeliharaan dan perbaikan, pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh, penyediaan tanah, pendanaan dan sistem pembiayaan, serta peran masyarakat.
7. Perumahan adalah kumpulan Rumah sebagai bagian dari Permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum sebagai hasil upaya pemenuhan Rumah yang layak huni.
8. Kawasan Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik berupa Kawasan Perkotaan maupun perdesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau Lingkungan Hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.

Bagian Kedua  
Maksud, Tujuan, dan Sasaran RP2KPKPK

Pasal 2

RP2KPKPK dimaksudkan sebagai tindak lanjut penanganan terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang ditetapkan dalam Keputusan Bupati Demak Nomor 475.26/120 Tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh Kabupaten Demak.

### Pasal 3

RP2KPKPK bertujuan untuk:

- a. mengkaji kondisi faktual perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang telah ditetapkan dalam bentuk profil kawasan;
- b. merumuskan konsep Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan kumuh dan Permukiman kumuh;
- c. merumuskan rencana Pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya Perumahan kumuh dan Permukiman kumuh;
- d. merumuskan. rencana Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan kumuh dan Permukiman kumuh;
- e. merumuskan perencanaan penyediaan tanah;
- f. merumuskan rencana investasi dan pembiayaan; dan
- g. merumuskan peran pemangku kepentingan.

### Pasal 4

Sasaran RP2KPKPK yaitu:

- a. terlaksananya upaya pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh baru agar luasan dan jumlah lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh tidak bertambah;
- b. terlaksananya upaya peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh agar luasan dan jumlah lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang ada dapat berkurang.

### Bagian Ketiga Fungsi RP2KPKPK

### Pasal 5

RP2KPKPK memiliki fungsi sebagai:

- a. instrumen pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh yang jelas dan komprehensif yang mempertimbangkan semua aspek pembangunan baik fisik, sosial, ekonomi, investasi, pembiayaan, kelembagaan, maupun partisipasi publik.
- b. dokumen rencana aksi penanganan dan pencegahan permukiman kumuh yang berisi rumusan konsep, strategi, kebutuhan, program dan rencana investasi untuk mewujudkan permukiman yang bebas kumuh.

Bagian Keempat  
Penyusunan RP2KPKPK

Pasal 6

Penyusunan RP2KPKPK Kabupaten Demak digunakan sebagai dokumen rencana untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Pasal 7

RP2KPKPK Kabupaten Demak disusun melalui tahapan:

- a. persiapan;
- b. survei;
- c. penyusunan data dan fakta;
- d. analisis;
- e. penyusunan konsep Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan kumuh dan Permukiman kumuh; dan
- f. penyusunan rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan kumuh dan Permukiman kumuh.

Pasal 8

RP2KPKPK Kabupaten Demak memuat:

- a. profil perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- b. permasalahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- c. konsep pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- d. rencana pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- e. rencana peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- f. rencana penyediaan tanah;
- g. rencana investasi dan pembiayaan; dan
- h. rumusan peran pemangku kepentingan persiapan.

Pasal 9

Penyusunan RP2KPKPK dilakukan melalui koordinasi dan sinkronisasi Pemerintah Daerah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat, swasta, dan masyarakat.

Bagian Kelima  
Lingkup Wilayah RP2KPKPK

Pasal 10

RP2KPKPK Kabupaten Demak disusun terhadap lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh Kabupaten Demak yang ditetapkan melalui Keputusan Bupati Demak Nomor 475.26/120 Tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh Kabupaten Demak, yang terdiri dari 16 (enam belas) lokasi dengan luas 211,062 Ha (Dua Ratus Sebelas koma enam nol dua hektar)

Bagian Keenam  
Lingkup Materi RP2KPKPK

Pasal 11

Sistematika RP2KPKPK Kabupaten Demak meliputi:

- BAB I : Pendahuluan
- BAB II : Kebijakan Pembangunan Permukiman Perkotaan
- BAB III : Profil Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh
- BAB IV : Permasalahan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh
- BAB V : Konsep Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh
- BAB VI : Rencana Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh
- BAB VII : Rencana Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh
- BAB VIII : Rencana Penyediaan Tanah
- BAB IX : Rencana Investasi dan Pembiayaan
- BAB X : Rumusan Peran Pemangku Kepentingan

Pasal 12

Ketentuan lebih lanjut mengenai RP2KPKPK sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Peraturan Bupati ini.

BAB II  
RENCANA PENCEGAHAN TUMBUH DAN BERKEMBANGNYA  
PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH  
DI KABUPATEN DEMAK

Pasal 13

Pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh dilaksanakan melalui:

- a. pengawasan dan pengendalian melalui pengaturan bangunan dan lingkungan;
- b. pemberian insentif bagi upaya pemeliharaan lingkungan;
- c. pemberian disinsentif bagi masyarakat yang tidak ikut memelihara lingkungan;
- d. peningkatan kapasitas kelembagaan dalam penyediaan rumah sehat yang terjangkau;
- e. memperkuat kelembagaan masyarakat sebagai pengawas dan pengendali lingkungan permukiman;
- f. mengubah pola pikir penduduk untuk berperilaku hidup bersih dan sehat;
- g. meningkatkan potensi ekonomi lokal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- h. sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat; dan
- i. menyusun aturan bersama tentang pengendalian pembangunan permukiman dan pemeliharaan lingkungan.

BAB III  
RENCANA PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH  
DAN PERMUKIMAN KUMUH DI KABUPATEN DEMAK

Pasal 14

Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh dilaksanakan melalui:

- a. rehabilitasi/perbaiki rumah tidak layak huni menjadi layak huni;
- b. rehabilitasi/perbaikan/peningkatan infrastruktur;
- c. preservasi dan pengendalian;
- d. penataan kembali kawasan sesuai dengan fungsinya;
- e. peningkatan kapasitas permukiman; dan
- f. peningkatan kapasitas proteksi kebakaran.



BAB IV  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 15

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Demak.

Ditetapkan di Demak  
pada tanggal 9 Agustus 2022

BUPATI DEMAK,

TTD

EISTI'ANAH

Diundangkan di Demak  
pada tanggal 9 Agustus 2022

Pj. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN DEMAK,

TTD

EKO PRINGGOLAKSITO

BERITA DAERAH KABUPATEN DEMAK TAHUN 2022 NOMOR 35



# LAPORAN AKHIR



## BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH (BAPPEDA LITBANG)

Jl. Kyai Jebat No. 30 Demak, Gedung Hijau Lantai 3 , Telp. (0291) 685663

# PENYUSUNAN DOKUMEN RP2KPKPK KABUPATEN DEMAK



**TAHUN ANGGARAN  
2021**

# Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, maka kegiatan Laporan Akhir Penyusunan RP2KPKPK Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2021 ini dapat terselesaikan.

Laporan Akhir ini berisi mengenai Latar belakang, maksud dan tujuan, Kajian Kebijakan Pembangunan Permukiman Perkotaan, Profil Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh, Permasalahan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh, Konsep Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh, Rencana Pencegahan Terhadap Tumbuh Dan Berkembangnya Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh, Rencana Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh, Rencana penyediaan Tanah, Rencana Investasi dan Pembiayaan dan Rumusan Peran Pemangku Kepentingan.

Demikian kata pengantar ini kami sampaikan, atas dukungan semua pihak selama ini kami ucapkan banyak terimakasih.

Hormat Kami,  
Tim Penyusun

# Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR PETA.....	xi

## **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	I-1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	I-3
1.2.1 Maksud .....	I-3
1.2.2 Tujuan .....	I-3
1.2.3.Sasaran.....	I-3
1.3. Ruang Lingkup .....	I-4
1.3.1 Ruang Lingkup Substansi.....	I-4
1.3.2 Ruang Lingkup Wilayah.....	I-5
1.4. Kedudukan dokumen RP2KPKPK dalam kerangka pembangunan Kabupaten.....	I-8
1.5. Sistematika Penyajian.....	I-9

## **BAB II KAJIAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN**

2.1. Isu Strategis Pembangunan Perumahan dan Permukiman.....	II-1
2.2. Kebijakan Pembangunan Perumahan dan Permukiman .....	II-2
2.2.1 Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Jawa Tengah 2009 - 2029 .....	II-2
2.2.2 Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Demak Tahun 2006-2025 .....	II-3
2.2.3 Peraturan Daerah Kabupaten Demak No 11 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak Tahun 2016-2021.....	II-5
2.2.4 Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Demak	

Nomor 6 Tahun 2011 Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Demak Tahun 2011-2031 .....	II-6
2.3. Kebijakan Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh .....	II-28
2.3.1 RISPAM Kabupaten Demak .....	II-28
2.3.2 Strategi Sanitasi Kabupaten Demak Tahun 2018 – 2022 .....	II-31
2.3.3 RP3KP Kabupaten Demak Tahun 2016 .....	II-38
2.3.4 Surat Keputusan Bupati Demak Nomor 475.26/120 Tahun 2021.....	II-39

### **BAB III PROFIL PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN KUMUH**

3.1. Sebaran permukiman kumuh, peta deliniasi kawasan kumuh, lokasi beserta luasannya hasil verifikasi .....	III-1
3.2. Profil Kawasan Permukiman Kumuh Kota Hasil Verifikasi dan Gambaran Kelembagaan Lokal .....	III-5
3.3. Pola Kontribusi Program Penanganan Permukiman Kumuh Perkotaan Sesuai Cakupan Skala Kabupaten/Kota dan Skala Lingkungan .....	III-24

### **BAB IV PERMASALAHAN PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH**

4.1. Isu dan permasalahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh.....	IV-1
4.1.1. Permasalahan Fisik.....	IV-1
4.1.2. Permasalahan Non-Fisik.....	IV-4
4.2. Kriteria dan Indikator penilaian penentuan klasifikasi dan skala prioritas penanganan .....	IV-21
4.3. Perumusan kebutuhan penanganan berdasarkan isu dan permasalahan permukiman kumuh.....	IV-36

### **BAB V KONSEP PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH**

5.1. Konsep dan Strategi Pencegahan Dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh Sampai Dengan Pencapaian Kota Bebas Kumuh Dalam Skala Kota .....	V-1
5.2. Konsep dan strategi pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh skala Kawasan.....	V-6

## **BAB VI RENCANA PENCEGAHAN TERHADAP TUMBUH DAN BERKEMBANGNYA PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH**

- 6.1. Program dan Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh ..... VI-1
- 6.2. Rencana Aksi Program Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Skala Kabupaten/Kota, Skala Kawasan, dan Skala Lingkungan (Rencana Aksi Masyarakat/CAP) ..... VI-5
- 6.3. Memorandum Program Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Perkotaan Kumuh ..... VI-22

## **BAB VII RENCANA PENINGKATAN KUALITAS TERHADAP PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH**

- 7.1. Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh..... VII-1
- 7.2. Program Peningkatan Kualitas Kawasan Prioritas..... VII-4
- 7.3. Rencana Aksi Program Peningkatan Permukiman Kumuh Skala Kabupaten dan Skala Kawasan..... VII-7
- 7.4. Memorandum Program Pembangunan Infrastruktur dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh ..... VII-24
- 7.5. Indikasi program dan kegiatan peningkatan kualitas permukiman kumuh kawasan prioritas dan penyusunan DED kawasan prioritas..... VII-25
- 7.6. Rencana Aksi Masyarakat *Community Action Plan* (CAP) dan Prioritas Kebutuhan dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh ..... VII-27
- 7.7. Rencana Detail Konsep Desain Kawasan Prioritas (DED dan RAB) ..... VII-29

## **BAB VIII RENCANA PENYEDIAAN TANAH**

- 8.1. Prinsip Umum Pengadaan Tanah Dan Pemukiman Kembali ..... VIII-1
- 8.2. Ketentuan Pelaksanaan..... VIII-1
- 8.3. Ketentuan Penyusunan Dokumen Pengadaan Tanah Dan Pemukiman Kembali ..... VIII-2
- 8.4. Lingkup Kegiatan Pengadaan Tanah Dan Pemukiman Kembali..... VIII-4
- 8.5. Pelaku Dan Tahapan Pelaksanaan ..... VIII-4
- 8.5.1 Pelaku..... VIII-4
- 8.5.2 Tahapan Pelaksanaan Pengadaan Tanah dan Pemukiman kembali Kegiatan pengadaan tanah dilaksanakan melalui tahapan: VIII-5

8.6. Perencanaan Umum Pengadaan Tanah Dan Pemukiman Kembali di Kabupaten Demak .....	VIII-9
<b>Bab IX Rencana Investasi dan Pembiayaan .....</b>	<b>IX-1</b>
9.1 Aspek Bangunan Gedung.....	IX-1
9.2 Aspek Jalan Lingkungan.....	IX-5
9.3 Aspek Air Minum.....	IX-9
9.4 Aspek Drainase.....	IX-9
9.5 Aspek Air Limbah.....	IX-17
9.6 Aspek Persampahan.....	IX-18
9.7 Aspek Proteksi Kebakaran.....	IX-20
<b>BAB X Rumusan Peran Pemangku Kepentingan .....</b>	<b>X-1</b>

# Daftar Tabel

Tabel I.1.	Sebaran Kawasan Kumuh di Kabupaten Demak .....	I-5
Tabel II.1.	Rencana Pengembangan Wilayah Cakupan Perumda Air Minum Jangka Pendek (2020-2024).....	II-28
Tabel II.2.	Rencana Pengembangan Wilayah Cakupan Perumda Air Minum Jangka Menengah (2025-2028).....	II-29
Tabel II.3.	Desa Prioritas Jangka Pendek (2020-2024).....	II-29
Tabel II.4.	Desa Prioritas Jangka Menengah (2025-2028).....	II-30
Tabel II.5.	Rekap Keseluruhan Desa Prioritas Serta Jumlah Penduduk Tahun 2020-2028 .....	II-30
Tabel III.1.	Klasifikasi dan Tipologi Kawasan Kumuh di Kabupaten Demak.....	III-1
Tabel III.2.	Pola Kontribusi Program Penanganan Permukiman Kumuh Perkotaan Kabupaten Demak.....	III-26
Tabel III.3.	Pola Kontribusi Program Penanganan Permukiman Kumuh Kawasan Sayung D Kabupaten Demak .....	III-28
Tabel IV.1.	Kriteria dan Indikator Penentuan Kategori Kumuh .....	IV-22
Tabel IV.2.	Hasil Penilaian Penentuan Klasifikasi dan Skala Prioritas Penanganan .....	IV-30
Tabel IV.3.	Klasifikasi Kekumuhan Kawasan Permukiman .....	IV-33
Tabel IV.4.	Rekapitulasi Hasil Penilaian, Penentuan Klasifikasi, dan Skala Prioritas Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh .....	IV-36
Tabel IV.5.	Rumusan Kebutuhan Penanganan Skala Kabupaten.....	IV-37
Tabel IV.6.	Rumusan Kebutuhan Penanganan Skala Kawasan .....	IV-39
Tabel V.1.	Perumusan Konsep, Strategi Skala Kabupaten .....	V-4
Tabel V.2.	Perumusan Konsep, Strategi Skala Kawasan.....	V-6
Tabel VI.1.	Kebutuhan Program dan Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Demak.....	VI-2
Tabel VI.2.	Rencana Aksi Program Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak.....	VI-5
Tabel VI.3.	Prioritas Penanganan Kawasan Kumuh di Kabupaten Demak.....	VI-22
Tabel VI.4.	Memorandum Program Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Perkotaan Kumuh.....	VI-23



Tabel VII.1.	Kebutuhan Program dan Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Demak.....	VII-2
Tabel VII.2.	Program Peningkatan Kualitas Kawasan Prioritas Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak.....	VII-5
Tabel VII.3.	Rencana Aksi Program Peningkatan Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak.....	VII-7
Tabel VII.4.	Rencana Aksi Program Peningkatan Permukiman Kumuh Skala Kawasan.....	VII-9
Tabel VII.5.	Memorandum Program Pembangunan Infrastruktur dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh .....	VII-24
Tabel VII.6.	Indikasi Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kawasan Prioritas dan Penyusunan DED Kawasan Prioritas .....	VII-25
Tabel VII.7.	Rencana Aksi Masyarakat/ <i>Community Action Plan</i> [CAP] Dan Prioritas Kebutuhan Dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh .....	VII-27
Tabel VII.8.	Rencana Anggaran Biaya Peningkatan Kaawasan Prioritas Tahun Pertama .....	VII-31
Tabel VIII.1.	Tabel Kebutuhan Dokumen Pengadaan Tanah dan Permukiman Kembali.....	VIII-3
Tabel IX.1.	Rencana Investasi dan Pembiayaan Aspek Bangunan Gedung .....	IX-1
Tabel IX.2.	Rencana Investasi dan Pembiayaan Aspek Jalan Lingkungan .....	IX-5
Tabel IX.3.	Rencana Investasi dan Pembiayaan Aspek Air Minum .....	IX-9
Tabel IX.4.	Rencana Investasi dan Pembiayaan Aspek Drainase .....	IX-9
Tabel IX.5.	Rencana Investasi dan Pembiayaan Aspek Air Limbah .....	IX-17
Tabel IX.6.	Rencana Investasi dan Pembiayaan Aspek Persampahan .....	IX-18
Tabel IX.7.	Rencana Investasi dan Pembiayaan Aspek Proteksi Kebakaran ....	IX-20
Tabel X.1.	Matriks Peran Pemangku Kepentingan .....	X-1

# Daftar Gambar

Gambar 1.1	Kedudukan RP2KPKPK Terhadap Dokumen Rencana Lainnya....	I-8
Gambar 3.1.	Profil Kawasan Sayung A .....	III-6
Gambar 3.2.	Profil Kawasan Sayung B .....	III-7
Gambar 3.3.	Profil Kawasan Sayung C .....	III-8
Gambar 3.4.	Profil Kawasan Sriwulan .....	III-9
Gambar 3.5.	Profil Kawasan Sidogemah.....	III-10
Gambar 3.6.	Profil Kawasan Purwosari.....	III-11
Gambar 3.7.	Profil Kawasan Purwosari Sidogemah .....	III-12
Gambar 3.8.	Profil Kawasan Kebonbatur .....	III-13
Gambar 3.9.	Profil Kawasan Batusari .....	III-14
Gambar 3.10.	Profil Kawasan Brumbung .....	III-15
Gambar 3.11.	Profil Kawasan Baru.....	III-16
Gambar 3.12.	Profil Kawasan Tembok.....	III-17
Gambar 3.13.	Profil Kawasan Cangkring .....	III-18
Gambar 3.14.	Profil Kawasan Kedondong .....	III-19
Gambar 3.15.	Profil Kawasan Tempel - Krajan .....	III-20
Gambar 3.16.	Profil Kawasan Raji.....	III-21
Gambar 3.17	Gambaran Kelembagaan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) di Kabupaten Demak.....	III-22
Gambar 3.18.	Pola Kontribusi Program Penanganan Permukiman Kumuh Perkotaan Sesuai Cakupan Skala Kabupaten/Kota dan Skala Lingkungan.....	III-24
Gambar 3.19	Contoh Penanganan Permukiman Kumuh di Kawasan Kumuh Sayung D .....	III-23
Gambar 4.1.	Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Sayung A .....	IV-5
Gambar 4.2.	Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Sayung B .....	IV-6
Gambar 4.3.	Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Sayung C .....	IV-7
Gambar 4.4.	Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Sriwulan .....	IV-8
Gambar 4.5.	Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Sidogemah.....	IV-9
Gambar 4.6.	Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Purwosari.....	IV-10
Gambar 4.7.	Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Sidogemah - Purwosari.	IV-11
Gambar 4.8.	Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Kawasan Baru .....	IV-12
Gambar 4.9.	Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Tembok.....	IV-13

Gambar 4.10. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Cangkring .....	IV-14
Gambar 4.11. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Kedondong .....	IV-15
Gambar 4.12. Isu Dan Permasalahan Kawasan Kumuh Tempel-Krajan .....	IV-16
Gambar 4.13. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Raji.....	IV-17
Gambar 4.14. Isu Dan Permasalahan Kawasan Kumuh Batusari.....	IV-18
Gambar 4.15. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Brumbung .....	IV-19
Gambar 4.16. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Kebonbatur .....	IV-20
Gambar 5.1. Skema Penanganan Kumuh Perkotaan di Kabupaten Demak.....	V-1
Gambar 7.1. Konsep Desain Penataan Kawasan Tempel - Krajan.....	VII-29
Gambar 7.2. Gambar Rencana Pembangunan Jalan .....	VII-30
Gambar 7.3. Gambar Rencana Pembangunan Saluran .....	VII-30
Gambar 7.4. Gambar Rencana Rehab RTLH .....	VII-30

# Daftar Peta

Peta 1.1.	Peta Sebaran Kawasan Kumuh Kabupaten Demak.....	I-7
Peta 2.1.	Peta Rencana Struktur Ruang Kabupaten Demak .....	II-18
Peta 2.2.	Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Demak.....	II-24
Peta 2.3.	Peta Rencana Kawasan Strategis Kabupaten Demak .....	II-27
Peta 3.1.	Sebaran Kawasan Kumuh di Kecamatan Sayung.....	III-2
Peta 3.2.	Sebaran Kawasan Kumuh di Kecamatan Demak.....	III-3
Peta 3.3.	Sebaran Kawasan Kumuh di Kecamatan Mranggen.....	III-4

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Undang - Undang Nomor 1 Tahun 2011 mengamanatkan, bahwa upaya penanganan permukiman kumuh harus memuat unsur-unsur pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh yang diterjemahkan dalam bentuk strategi, program, dan rencana aksi kegiatan sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Permen PUPR Nomor 2 Tahun 2016 tentang peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh. Pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman telah diamanatkan UU Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman khususnya di Bab VII dan VIII yang menjelaskan berbagai hal tentang pemeliharaan dan perbaikan kawasan permukiman, serta pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan dan permukiman kumuh dengan tiga pola penanganan yaitu pemugaran, peremajaan dan pemukiman kembali, selain itu penanganan permukiman kumuh sudah secara jelas ditargetkan pada RPJMN 2020-2024, dimana target besarnya adalah terciptanya kabupaten/kota bebas kumuh di tahun 2024.

Amanat ini kembali tertuang dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh pada pasal 41, Pasal 42, dan Pasal 43 Peraturan Menteri ini diatur tentang Perencanaan Penanganan, yang mewajibkan pemerintah daerah untuk menyusun Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK). Adanya panduan yang tertuang pada Surat Edaran Nomor: 30 /SE/DC/2020 Tentang Panduan Penyusunan Rencana Pencegahan Dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh sebagai dasar dalam acuan teknis dan acuan teknis baku mutu terkait penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh baik secara proses maupun substansi, serta mendorong daerah untuk menyiapkan Rencana Aksi Daerah (RAD) pembangunan perkotaan yang berkelanjutan (New Urban Agenda) sesuai dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDG's).

Penanganan kumuh telah diamanatkan untuk dilaksanakan Pemerintah melalui penetapan target nasional melalui Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-

2024 yaitu peremajaan pada 10 kawasan permukiman kumuh dan peningkatan kualitas 10.000 ha permukiman kumuh. Amanat tersebut diterjemahkan dalam Rencana Strategis Kementerian PUPR tahun 2020 – 2024, yaitu : (i) pemenuhan akses 90% air minum layak; (ii) pemenuhan akses 80% sanitasi dan persampahan layak; dan (iii) penanganan 10.000 ha permukiman kumuh dan peremajaan pada 10 kawasan permukiman kumuh.

Rencana aksi penanganan dan pencegahan permukiman kumuh kota terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu: (i) strategi peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh melalui kegiatan pemugaran, peremajaan kawasan permukiman kumuh dan/atau pemukiman kembali; dan (ii) strategi pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya kawasan permukiman kumuh baru, melalui pemberdayaan, pengawasan dan pengendalian. Perumusan 2 (dua) strategi tersebut di atas harus mempertimbangkan permasalahan ketidakteraturan bangunan, kepadatan bangunan, kualitas bangunan, serta sarana dan prasarana (jalan lingkungan, drainase, sanitasi dan air minum).

Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) diperlukan agar Pemerintah Daerah mampu menyusun dokumen perencanaan yang komprehensif sebagai acuan dalam pencapaian penanganan permukiman yang bebas kumuh. Dengan adanya Dokumen Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) diharapkan dapat terciptanya keterpaduan program dan pembiayaan berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan kewenangannya.

Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) diperlukan sebagai acuan dalam pelaksanaan peningkatan kualitas perumahan dan permukiman kumuh dengan mengintegrasikan skala lingkungan sampai dengan skala kawasan dan kota. Sedangkan untuk pengelolaan sarana dan prasarana yang terbangun dengan memampukan dan menumbuhkan kepedulian masyarakat untuk memelihara dan menjaga lingkungan huniannya.

Dalam Penyusunan RP2KPKPK di Kabupaten Demak diharapkan mampu menghasilkan target sebagai berikut:

1. Terciptanya percepatan penanganan permukiman kumuh secara menyeluruh dan tuntas bagi kawasan kumuh yang telah disepakati dalam SK Walikota/Bupati;
2. Terciptanya keterpaduan program yang dapat menyelesaikan dan/atau menuntaskan permasalahan permukiman kumuh perkotaan melalui semua peran sektor keciptakarya melalui kegiatan reguler sektoral;

3. Meningkatnya kapasitas pemerintah Kabupaten/Kota melalui pelibatan aktif dalam proses penanganan permukiman kumuh bersama Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM/CBO's); dan
4. Terciptanya keberlanjutan program penanganan permukiman kumuh sebagai bagian dari strategi pengurangan luasan kawasan permukiman kumuh.

Pemerintah Kabupaten Demak memiliki luas total kawasan kumuh di seluas 211,602 Ha yang tersebar di 3 kecamatan, yang telah diwujudkan dalam bentuk: SK Bupati Demak 475.26/120 tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak. Oleh karena itulah Pemerintah Kabupaten Demak tentunya memerlukan instrumen utama perencanaan teknis dalam penanganan target prioritas tersebut.

## **1.2. Maksud, Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1 Maksud**

Maksud dari penyusunan perencanaan ini adalah untuk memenuhi amanah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, dimana daerah diwajibkan untuk membuat Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK).

### **1.2.2 Tujuan**

Tujuan dari penyusunan ini adalah untuk menyusun arahan kebijakan dan strategi tentang perumahan dan kawasan permukiman di Kabupaten Demak sebagai pedoman dalam penanganan kumuh di Kabupaten Demak untuk kurun waktu 5 tahun kedepan.

### **1.2.3 Sasaran**

Sasaran dari Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) Kabupaten Demak ini adalah

- a. Tersusunnya Dokumen Penyusunan Dokumen RP2KPKPK Kabupaten Demak yang terdiri :
  - 1) Melakukan identifikasi potensi dan akar permasalahan kawasan permukiman dalam penyajian suatu profil kawasan yang mengacu kepada hasil penetapan SK Bupati terkait Kawasan Kumuh Kabupaten Demak.
  - 2) Memantapkan pemahaman Pemerintah Kabupaten Demak tentang kebijakan dan strategi penanganan kawasan kumuh perkotaan dalam mencapai target *zero* kumuh (100-0-100) pada tahun 2024 melalui keterpaduan program semua sektor ke-Cipta Karya-an, sebagai acuan pelaksanaan penanganan kawasan kumuh

perkotaan bagi seluruh pelaku (*stakeholders*) yang bersifat menyeluruh, tuntas, dan berkelanjutan.

- 3) Mendorong Pemerintah Kabupaten Demak dapat sepenuhnya menjadi pemrakarsa utama dalam penyusunan RP2KPKPK yang difokuskan pada penanganan permukiman kumuh perkotaan penanganan secara spasial dan tipologi kawasan, indikasi program dan kegiatan penanganan kawasan target prioritas perkotaan oleh seluruh pelaku, dan nota kesepakatan bersama bagi seluruh pelaku dalam pengendalian pembangunan bersama selama jangka waktu berjalan (tahun 2021 - 2024).
  - 4) Mendorong Pemerintah Kabupaten Demak memiliki komitmen tinggi serta konsisten dalam implementasi program dan kegiatan yang telah ditetapkan serta menjaga keberlanjutan dari Rencana Kegiatan Aksi Komunitas (*Community Action Plan*) sebagai bentuk perkuatan kapasitas Pemerintah Kabupaten Demak dengan kelompok masyarakat (komunitas masyarakat LKM/KSM) untuk dapat lebih aktif terlibat dalam menangani permukiman dan lingkungan.
  - 5) Sebagai landasan bagi Pemerintah Kabupaten Demak dalam berkolaborasi didalam penanganan permukiman kumuh, dengan skema rencana Investasi kegiatan Sosial Ekonomi dan Lingkungan (SEL).
- b. Terlaksananya proses transfer pengetahuan dan peningkatan kemampuan aparat Pemerintah Kabupaten Demak.

### **1.3. Ruang Lingkup**

#### **1.3.1. Ruang Lingkup Substansi**

Ruang lingkup substansi kegiatan penyusunan RP2KPKPK Kabupaten Demak mengacu pada SEDJCK Nomor 30 tahun 2020 tentang panduan penyusunan rencana pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh adalah sebagai berikut :

1. Pendahuluan (latar belakang, maksud, tujuan, sasaran, ruang lingkup, kedudukan dokumen RP2KPKPK dalam kerangka pembangunan kabupaten/kota, dan sistematika penyajian)
2. Kajian kebijakan pembangunan permukiman perkotaan.
3. Profil perumahan kumuh dan permukiman kumuh didasarkan pada *baseline* yang ada
4. Rumusan permasalahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh



5. Rumusan Konsep pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh
6. Rencana pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
7. Rencana peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
8. Rencana penyediaan tanah (jika ada rencana penyediaan tanah khususnya untuk pola penanganan peremajaan dan pemukiman kembali)
9. Rencana Investasi dan Pembiayaan
10. Rumusan peran pemangku kepentingan

### 1.3.2. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah Penyusunan RP2KPKPK Kabupaten Demak yaitu Meliputi 3 kecamatan dengan luas 211,602 ha, sebagaimana diatur dalam SK Bupati Demak 475.26/120 tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak, ketiga kawasan tersebut adalah yaitu :

1. Kawasan Perkotaan Demak seluas 96,16 ha.
2. Kawasan Perkotaan Sayung seluas 84,002 ha
3. Kawasan Perkotaan Mranggen seluas 31,44 ha

Jumlah kawasan kumuh di Kabupaten Demak pada tahun 2021 tersebar sebanyak 16 kawasan kumuh yang dirinci pada tabel berikut ini.

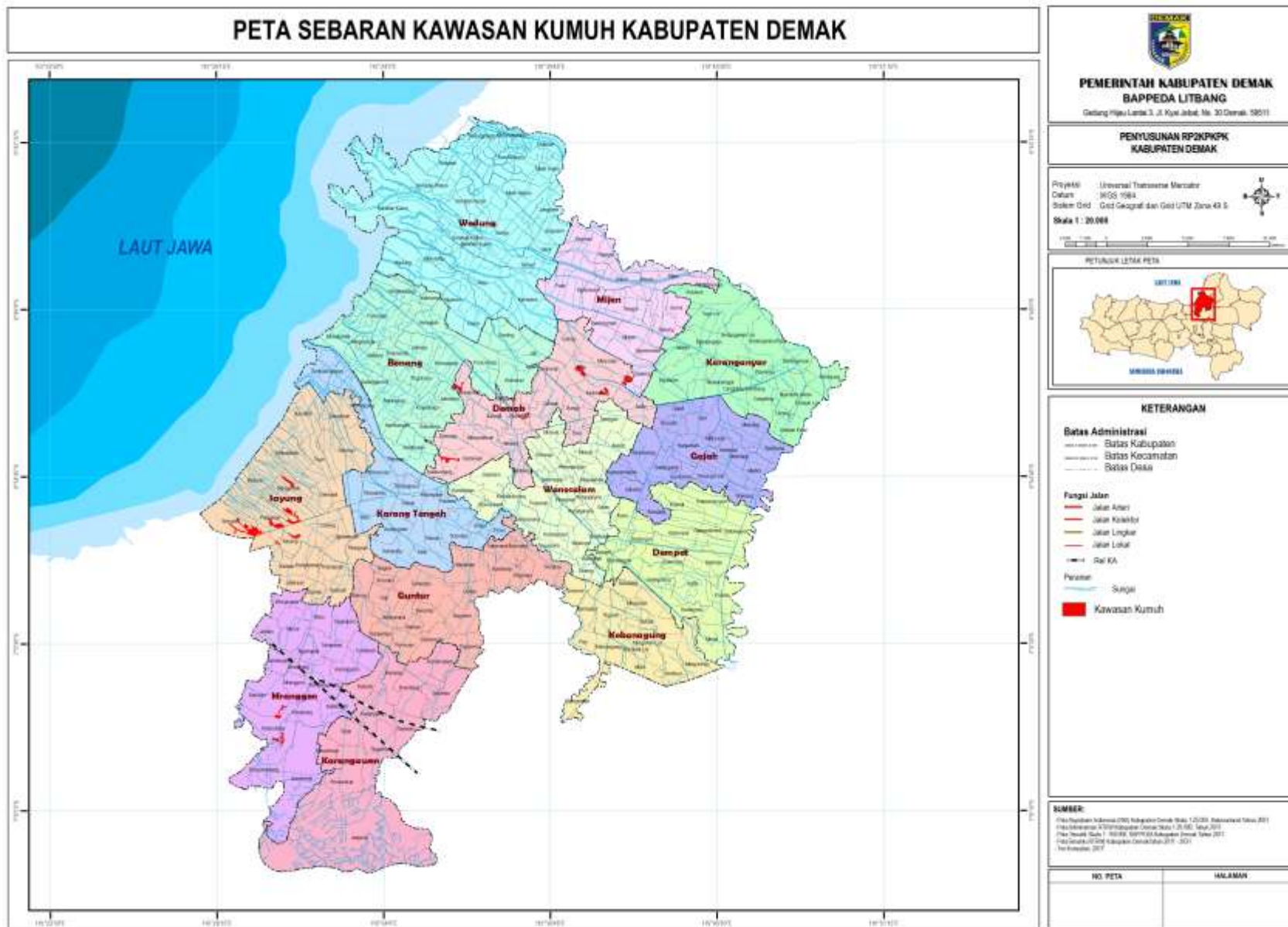
**Tabel I.1.**  
**Sebaran Kawasan Kumuh di Kabupaten Demak**

No	Lokasi	Luas Kumuh (ha)	Klasifikasi	Tipologi
<b>Kawasan Perkotaan Sayung</b>				
1	Sayung A	0,7	Kumuh Ringan	• Permukiman kumuh di dataran rendah
2	Sayung B	3,27	Kumuh Ringan	• Permukiman kumuh di dataran rendah • Permukiman kumuh rawan bencana rob
3	Sayung C	10,89	Kumuh Ringan	Permukiman kumuh di dataran rendah
4	Sriwulan	17,35	Kumuh Ringan	• Permukiman kumuh di dataran rendah • Permukiman kumuh rawan bencana rob
5	Sidogemah	14,986	Kumuh Ringan	• Permukiman kumuh di dataran rendah • Permukiman kumuh rawan bencana rob
6	Purwosari	19,09	Kumuh Ringan	• Permukiman kumuh di dataran rendah • Permukiman kumuh rawan bencana rob
7	Sidogemah-Purwosari	17,716	Kumuh Ringan	• Permukiman kumuh di dataran rendah • Permukiman kumuh rawan bencana rob

No	Lokasi	Luas Kumuh (ha)	Klasifikasi	Tipologi
	<b>Jumlah Sayung</b>	<b>84,002</b>		
<b>Kawasan Perkotaan Mranggen</b>				
8	Batursari	11,02	Kumuh Ringan	Permukiman kumuh di dataran rendah
9	Kebonbatur	18,01	Kumuh Ringan	Permukiman kumuh di dataran rendah
10	Brumbung	2,41	Kumuh Ringan	Permukiman kumuh di dataran rendah
	<b>Jumlah Mranggen</b>	<b>31,44</b>		
<b>Kawasan Perkotaan Demak</b>				
11	Barus	16,55	Kumuh Ringan	Permukiman kumuh di dataran rendah
12	Tembok	15,04	Kumuh Ringan	Permukiman kumuh di dataran rendah
13	Mulyorejo	20,13	Kumuh Ringan	Permukiman kumuh di dataran rendah
14	Kedondong	12,58	Kumuh Ringan	Permukiman kumuh di dataran rendah
15	Tempel-Krajan	12,857	Kumuh Ringan	Permukiman kumuh di dataran rendah
16	Raji	19,003	Kumuh Ringan	Permukiman kumuh di dataran rendah
	<b>Jumlah Demak</b>	<b>96,16</b>		
	<b>Jumlah Total</b>	<b>211,602</b>		

Sumber : Surat Keputusan Bupati Demak Bupati Demak Nomor 475.26/120 Tahun 2021

Laporan Akhir  
 Penyusunan RP2KPKPK Kabupaten Demak

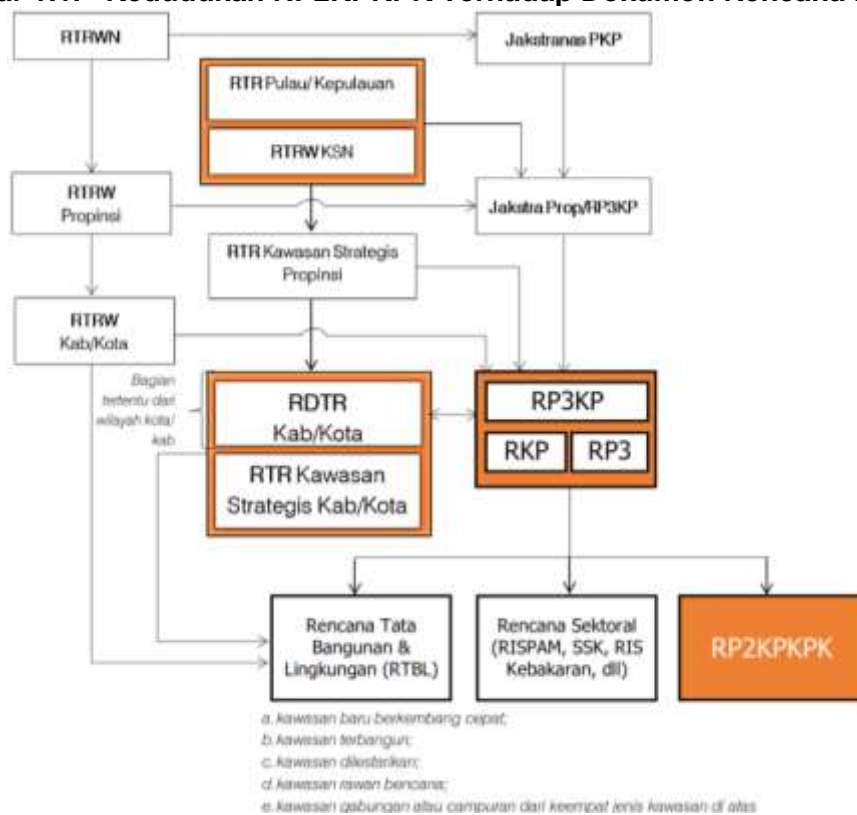


#### 1.4. Kedudukan dokumen RP2KPKPK dalam kerangka pembangunan Kabupaten

Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) telah diamanatkan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016, yang mana merupakan bagian dari Rencana Pembangunan dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman (RP3KP) yang didalamnya memuat Rencana Kawasan Permukiman (RKP) dan Rencana Pembangunan dan Pengembangan Perumahan (RP3).

Rencana Kawasan Permukiman (RKP) merupakan dokumen yang akan memuat tentang rencana penyelenggaraan kawasan permukiman baik di kawasan perkotaan maupun di kawasan perdesaan. Dokumen RP2KPKPK merupakan bagian dari perencanaan kawasan permukiman perkotaan yang memuat tentang penanganan kawasan permukiman kumuh perkotaan, dan akan dijadikan pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan dalam pembangunan kawasan permukiman. Secara umum konsep penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman akan dijabarkan seperti gambar berikut ini:

**Gambar 1.1. Kedudukan RP2KPKPK Terhadap Dokumen Rencana Lainnya**



Sumber : SE Dirjen CK Nomor 30/SE/DC/2020 Tentang RP2KPKPK

### 1.5. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan RP2KPKPK Kabupaten Demak adalah sebagai berikut:

**BAB I**   Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang, maksud, tujuan, dan sasaran, ruang lingkup, kedudukan dokumen RP2KPKPK Kabupaten Demak dalam kerangka pembangunan kabupaten, serta sistematika penyajian.

**BAB II**   Kajian Kebijakan Pembangunan Permukiman Perkotaan

Bab ini memuat tinjauan kebijakan yang terkait dengan Penyusunan RP2KPKPK Kabupaten Demak. Isu Strategis, Kebijakan Pembangunan dan Kebijakan Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh

**BAB III**   Profil Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh

Bab ini memuat gambaran mengenai kondisi umum kawasan kumuh di Kawasan Perkotaan Demak, Kawasan Perkotaan Sayung dan Kawasan Perkotaan Mranggen.

**BAB IV**   Permasalahan Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh

Bab ini berisi isu dan permasalahan perumahan kumuh dan permukiman yang ada di Kawasan Perkotaan Kumuh Kabupaten Demak.

**BAB V**   Konsep Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh

Bab ini berisi tentang konsep strategi program pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Demak.

**BAB VI**   Rencana Pencegahan Terhadap Tumbuh Dan Berkembangnya Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh

Bab ini akan memuat Dokumen Rencana Aksi Program Pencegahan terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (Memorandum Program) berupa Rencana Program pada lingkup penanganan skala lingkungan, kawasan dan kota secara bersama oleh seluruh *stakeholders*.

**BAB VII**   Rencana Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh

Bab ini akan memuat Dokumen Rencana Aksi Program Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (Memorandum Program) berupa Rencana Program pada lingkup penanganan skala lingkungan, kawasan dan kota secara bersama oleh seluruh *stakeholders*.

Bab VIII Rencana penyediaan Tanah

Bab ini memuat rumusan rencana penyediaan tanah untuk penanganan peremajaan dan permukiman kembali pada permukiman kumuh.

Bab IX Rencana Investasi dan Pembiayaan

Bab ini memuat rumusan rencana investasi dan pembiayaan penanganan kawasan permukiman kumuh.

BAB X Rumusan Peran Pemangku Kepentingan

Merupakan bagian yang akan memuat matriks peran pemangku kepentingan dalam pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Demak.

## **BAB II**

# **KAJIAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN**

### **2.1. Isu Strategis Pembangunan Perumahan dan Permukiman**

Isu strategis pembangunan perumahan dan permukiman Kabupaten Demak pada saat ini, antara lain :

1. Terdapat permukiman kumuh yang ada di Kabupaten Demak yang berada di 3 kecamatan yaitu Kecamatan Sayung, Kecamatan Demak dan Kecamatan Mranggen.
2. Banyak jalan lingkungan di kawasan kumuh Kabupaten Demak yang mengalami kerusakan.
3. Jaringan drainase di kawasan kumuh perkotaan Kabupaten Demak banyak yang tidak sesuai dengan standar teknis serta rusak, sehingga kurang maksimal dalam mengalirkan air ke jaringan drainase utama, hal ini diperparah dengan adanya banjir rob (Kecamatan Sayung).
4. Jaringan air bersih belum menjangkau semua kawasan permukiman kumuh yang ada di Kabupaten Demak, terutama di Kawasan Kumuh Sayung, hal ini dikarenakan jaringan air bersih berupa perpipaan belum menjangkau semua wilayah, sehingga penduduk memanfaatkan jaringan air bersih perpipaan dan sumur.
5. Jaringan limbah pada umumnya masyarakat mengelola secara mandiri menggunakan *septic tank*. Namun di kawasan kumuh Sayung, pengelolaan limbah juga terpengaruh dengan kondisi banjir rob, Ketika terjadi banjir rob, maka septic tank tidak dapat digunakan karena terendam air rob.
6. jumlah bangunan hunian yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis di kawasan kumuh perkotaan Kabupaten Demak cukup tinggi, sehingga memerlukan penanganan yang ekstra.
7. Sebagian besar kawasan kumuh di Kabupaten Demak belum dilengkapi dengan proteksi kebakaran
8. Pengelolaan persampahan di Kabupaten Demak belum dapat menjangkau 100 persen wilayah dan penduduk, sehingga hal ini menyebabkan penduduk seringkali mengelola sampah secara pribadi dengan dibakar di halaman rumah.

## **2.2. Kebijakan Pembangunan Perumahan dan Permukiman**

### **2.2.1 Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Jawa Tengah 2009 - 2029 Pengembangan Kawasan Permukiman**

Kebijakan terkait pengembangan kawasan permukiman di Kabupaten Demak dapat dilihat dari Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 16 tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah tahun 2009 – 2029, dimana pada kebijakan dan strategi pengembangan kawasan budi daya di Provinsi Jawa Tengah, meliputi:

1. Strategi perwujudan dan peningkatan keterpaduan dan keterkaitan antar kegiatan budidaya, meliputi
  - a. menetapkan kawasan budi daya yang memiliki nilai strategis Provinsi untuk pemanfaatan sumber daya alam secara sinergis untuk mewujudkan keseimbangan pemanfaatan ruang wilayah;
  - b. mengembangkan kegiatan budi daya unggulan di dalam kawasan beserta infrastruktur secara sinergis dan berkelanjutan untuk mendorong pengembangan perekonomian kawasan dan wilayah sekitarnya;
  - c. mengembangkan kegiatan budi daya untuk menunjang aspek politik, pertahanan dan keamanan, sosial budaya, ekonomi serta ilmu pengetahuan dan teknologi;
  - d. mengembangkan dan melestarikan kawasan budi daya pertanian untuk mewujudkan ketahanan pangan daerah dan/atau nasional;
  - e. mengembangkan dan melestarikan kawasan budi daya hutan produksi, perkebunan, peternakan untuk mewujudkan nilai tambah daerah dan/atau nasional;
  - f. mengembangkan industri berbahan baku lokal dan kawasan industri untuk mewujudkan nilai tambah dan meningkatkan perekonomian daerah dan/atau nasional;
  - g. memanfaatkan potensi sumberdaya alam yang memperhatikan dampak lingkungan;
  - h. mengembangkan destinasi wisata untuk mendorong peningkatan pengelolaan kawasan dan kesejahteraan masyarakat;
  - i. mengembalikan kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil untuk meningkatkan daya saing dan mewujudkan skala ekonomi padasektor perikanan dan pariwisata; dan
  - j. mengembangkan kegiatan pengelolaan sumber daya lahan untuk meningkatkan kualitas permukiman



2. Strategi pengendalian perkembangan kegiatan budidaya agar tidak melampaui daya dukung lingkungan hidup dan daya tampung lingkungan hidup, meliputi :
  - a. Mengoptimalkan ruang bagi kegiatan budidaya sesuai daya dukung lingkungan hidup dan daya tampung lingkungan hidup;
  - b. mengembangkan secara selektif bangunan fisik di kawasan budi daya yang terdapat potensi bencana berdasarkan kajian teknis untuk meminimalkan potensi kejadian bencana dan potensi kerugian akibat bencana;
  - c. Mengembangkan kawasan tanah nonproduktif untuk kegiatan pembangunan non pertanian guna mempertahankan lahan pangan berkelanjutan;
  - d. Membatasi alih fungsi lahan sawah melalui penataan perkembangan kawasan terbangun di kawasan perkotaan dan perdesaan dengan mengoptimalkan pemanfaatan ruang secara vertikal dan tidak sporadis untuk mempertahankan tingkat pelayanan infrastruktur dan sarana kawasan perkotaan serta mempertahankan fungsi kawasan perdesaan di sekitarnya;
  - e. mengendalikan kegiatan permukiman yang berada di kawasan budi daya yang memiliki potensi bencana alam;
  - f. mendorong pengembangan sistem permukiman perkotaan yang kompak untuk menghindari perkembangan secara horizontal (*citywide*); dan

#### **2.2.2 Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Demak Tahun 2006-2025**

Visi dan misi Kabupaten Demak Tahun 2006 - 2025 sesuai yang tertulis pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Demak Tahun 2006 – 2025.

##### **A. Visi Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Demak Tahun 2006-2025**

Visi Pembangunan Kabupaten Demak Tahun 2006-2025 disusun dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Provinsi Jawa Tengah, RPJP Nasional serta kondisi saat ini Kabupaten Demak pada khususnya serta kondisi saat ini Provinsi Jawa Tengah dan nasional pada umumnya. Visi Pembangunan Kabupaten Demak Tahun 2006-2025 adalah **“Terwujudnya masyarakat Kabupaten Demak yang sejahtera, sehat dan cerdas dalam lingkungan yang agamis dan demokratis”**

## **B. Misi Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Demak Tahun 2006-2025**

Untuk mencapai Visi Pembangunan tersebut, maka Misi Pembangunan Kabupaten Demak Tahun 2006-2025 adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi adalah upaya memperkuat basis ekonomi daerah yang kuat yang berorientasi pada kemampuan daya saing yang kompetitif, meningkatkan kemampuan investasi daerah, kemampuan daya beli masyarakat yang memadai dan pemerataan hasil-hasil pembangunan kepada berbagai pihak dan berbagai lokasi.
2. Mewujudkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat adalah upaya menyediakan pelayanan kesehatan yang memadai yang ditujukan untuk memperkuat tingkat kesehatan masyarakat. Ketersediaan sarana prasarana kesehatan, ketersediaan peralatan-peralatan medis yang dibutuhkan, ketersediaan dokter dan tenaga medis lainnya merupakan tuntutan pelayanan publik yang harus dipenuhi.
3. Mewujudkan kualitas pelayanan pendidikan adalah upaya menyediakan pelayanan pendidikan yang memadai untuk seluruh masyarakat yang meliputi ketersediaan sarana prasarana, infrastruktur dan fasilitas pendidikan serta guru-guru yang berkualitas. Pendidikan untuk semua merupakan hal dasar yang harus diutamakan dalam upaya mewujudkan daerah yang cerdas.
4. Mewujudkan kehidupan sosial budaya dan kemasyarakatan yang agamis dan demokratis adalah upaya membentuk suatu tatanan kehidupan masyarakat yang harmonis, selaras, serasi dan seimbang dalam suatu suasana yang agamis dan demokratis. Suasana yang agamis dan demokratis adalah suatu tatanan sosial politik kemasyarakatan yang memungkinkan berbagai penyelenggaraan fungsi-fungsi publik untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, sehat dan cerdas.
5. Mewujudkan penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik adalah suatu upaya membangun tata kehidupan masyarakat umum, birokrasi dan sektor swasta yang memungkinkan dilaksanakannya fungsi-fungsi pelayanan, pemerintahan dan pembangunan secara baik dan kondusif untuk mencapai tujuan.

### 2.2.3 Peraturan Daerah Kabupaten Demak No 11 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak Tahun 2016-2021

Visi dan misi pembangunan Pemerintah Kabupaten Demak yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak Tahun 2016-2021 yaitu :

#### A. Visi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Demak Tahun 2016-2021

Visi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Demak Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

**“Terwujudnya Masyarakat Demak Yang Agamis lebih Sejahtera, Mandiri, Maju, Kompetitif, Kondusif, Berkepribadian dan Demokratis.”**



#### B. Misi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Demak Tahun 2016-2021

1. Menjadikan nilai-nilai agama melekat pada setiap kebijakan pemerintah dan perilaku masyarakat.
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih bersih, efektif, efisien, dan akuntabel.
3. Meningkatkan kedaulatan pangan dan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal serta mengurangi tingkat pengangguran.
4. Mengakselerasi pembangunan infrastruktur strategis, kewilayahan dan meningkatkan keterpaduan perkembangan kota dan desa.
5. Meningkatkan kualitas Pendidikan dan kesehatan sesuai standar serta perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan.
6. Menciptakan keamanan ketertiban dan lingkungan masyarakat yang kondusif.
7. Mengembangkan kapasitas pemuda, olahraga, seni-budaya, meningkatkan keberdayaan perempuan, perlindungan anak dan mengendalikan pertumbuhan penduduk.

8. Mewujudkan kualitas pelayanan Investasi dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.
9. Mewujudkan kelestarian lingkungan hidup dalam pengelolaan sumberdaya alam.

#### **2.2.4 Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2011 Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Demak Tahun 2011-2031**

Kebijakan tata ruang Kabupaten Demak berupa Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2011 Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Demak Tahun 2011-2031.

##### **2.2.3.1. Tujuan, Kebijakan, Strategi Penataan Ruang**

###### **A. Tujuan Penataan Ruang**

Penataan ruang bertujuan mewujudkan ruang wilayah daerah berbasis sektor pertanian dan industri yang unggul didukung sektor perdagangan jasa dan pariwisata berwawasan lingkungan yang berkelanjutan.

###### **B. Kebijakan Penataan Ruang**

1. Pengendalian alih fungsi lahan pertanian produktif.
2. Pengembangan komoditas pertanian yang prospektif.
3. Pengembangan kawasan pesisir.
4. Pengembangan pusat pelayanan.
5. Pengembangan prasarana wilayah pada kawasan perkotaan dan perdesaan.
6. Peningkatan pengelolaan kawasan lindung.
7. Pengendalian perkembangan kegiatan budi daya agar tidak melampaui daya dukung dan daya tampung lingkungan.
8. Pengembangan kawasan industri yang mempertimbangkan efektivitas ruang.
9. Peningkatan fungsi kawasan pertahanan dan keamanan.

###### **C. Strategi Penataan Ruang**

1. Strategi pengendalian alih fungsi lahan pertanian produktif meliputi:
  - a. Mengarahkan perkembangan Kegiatan terbangun pada lahan-lahan yang bukan merupakan Tanaman Pangan; dan
  - b. Menetapkan lahan pertanian pangan berkelanjutan.
2. Strategi pengembangan komoditas pertanian yang prospektif meliputi :
  - a. Menentukan zona kawasan pertanian tanaman pangan dan hortikultura;

- b. Mengembangkan budidaya tanaman buah-buahan; dan
  - c. Intensifikasi pertanian yang ramah lingkungan untuk meningkatkan produktivitas pertanian tanaman pangan.
3. Strategi pengembangan kawasan pesisir meliputi :
    - a. Mengembangkan kawasan pesisir yang berbasis minapolitan;
    - b. Melindungi kawasan yang terkena abrasi;
    - c. Mengembangkan kawasan pengolahan perikanan; dan
    - d. Mengembangkan kawasan konservasi mangrove sebagai pelindung abrasi, perlindungan keanekaragaman hayati dan wisata alam.
  4. Strategi pengembangan pusat pelayanan meliputi:
    - a. Mengembangkan sistem keterkaitan ekonomi kawasan perkotaan-perdesaan.
    - b. Mengembangkan pusat pelayanan baru yang mampu berfungsi sebagai PKL.
    - c. Mengoptimalkan peran Ibukota Kecamatan sebagai PPK.
  5. Strategi pengembangan prasarana wilayah pada kawasan perkotaan dan perdesaan meliputi:
    - a. Meningkatkan kualitas jaringan jalan yang menghubungkan simpul-simpul kawasan produksi dengan kawasan pusat pemasaran.
    - b. Meningkatkan pelayanan sistem kelistrikan dan telekomunikasi di kawasan perdesaan.
    - c. Mengembangkan sistem prasarana sumber daya air yang mengutamakan air permukaan dan pembatasan air bawah tanah dengan prinsip berkelanjutan.
    - d. Mengembangkan sistem sanitasi skala lingkungan dan wilayah.
    - e. Mengembangkan sistem TPA dengan *sanitary landfill* dan *waste to energy*.
    - f. Mengembangkan sistem pengelolaan limbah cair rumah tangga pada kawasan perkotaan.
  6. Strategi peningkatan pengelolaan kawasan lindung meliputi:
    - a. Meningkatkan kualitas perlindungan di kawasan lindung sesuai dengan sifat perlindungannya.
    - b. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap manfaat perlindungan kawasan lindung.
    - c. Memindahkan secara bertahap permukiman yang berada di kawasan

- rawan banjir dan/atau rob dan/atau abrasi dan/atau kawasan lindung.
- d. Mengembangkan sistem *agroforestry* (wanatani) pada kawasan pertanian lahan kering.
  - e. Mengembangkan kawasan konservasi pada kawasan lindung sebagai perlindungan keanekaragaman hayati dan pengembangan wisata alam.
  - f. Mengembangkan ruang terbuka hijau pada sempadan jalan, rel kereta dan TPA.
7. Strategi pengendalian perkembangan kegiatan budidaya agar tidak melampaui daya dukung dan daya tampung lingkungan meliputi :
- a. Membatasi perkembangan kegiatan budidaya terbangun di kawasan rawan bencana.
  - b. Mengembangkan ruang kawasan perkotaan secara efisien dan kompak.
  - c. Mengembangkan ruang terbuka hijau kawasan perkotaan.
  - d. Membatasi perkembangan kawasan terbangun di kawasan perkotaan.
8. Strategi pengembangan kawasan industri yang mempertimbangkan efektivitas ruang, meliputi :
- a. Menentukan batas kawasan peruntukan industri.
  - b. Mengatur kegiatan industri pada masing-masing kawasan peruntukan industri dengan pendekatan kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup.
  - c. Meningkatkan pengelolaan kawasan industri yang dilengkapi dengan sarana prasarana pengelolaan limbah dan air baku yang berkelanjutan.
  - d. Mengembangkan kegiatan agroindustri pada kawasan industri yang berdekatan dengan kawasan pertanian dan perikanan.
9. Strategi peningkatan fungsi kawasan pertahanan dan keamanan, meliputi:
- a. Mendukung penetapan kawasan strategis nasional dengan fungsi khusus pertahanan dan keamanan.
  - b. Mengembangkan budidaya secara selektif di dalam dan di sekitar kawasan strategis nasional untuk menjaga fungsi pertahanan dan keamanan.
  - c. Turut serta memelihara dan menjaga aset-aset pertahanan.

### 2.2.3.2. Rencana Struktur Ruang Wilayah

#### A. Rencana Sistem Perkotaan;

##### 1. Struktur Perkotaan

Pusat pelayanan terdiri atas :

##### 3. Pusat Kegiatan Nasional (PKN)

PKN merupakan bagian dari kawasan perkotaan Semarang - Kendal - Demak - Ungaran - Salatiga - Purwodadi (Kedungsepur) berada di **Kecamatan Sayung**, Kecamatan Karangtengah, **Kecamatan Demak** dan **Kecamatan Mranggen**.

##### 4. Pusat Kegiatan Lokal (PKL)

###### 1) Kawasan Perkotaan Demak.

###### 2) Kawasan Perkotaan Mranggen.

##### 5. Pusat Pelayanan Kawasan (PPK)

1) Kawasan Perkotaan Gajah;

2) Kawasan Perkotaan Dempet;

3) Kawasan Perkotaan Guntur;

4) **Kawasan Perkotaan Sayung**;

5) Kawasan Perkotaan Karangtengah;

6) Kawasan Perkotaan Bonang;

7) Kawasan Perkotaan Wedung;

8) Kawasan Perkotaan Karangawen;

9) Kawasan Perkotaan Wonosalam;

10) Kawasan Perkotaan Karanganyar;

11) Kawasan Perkotaan Mijen; dan

12) Kawasan Perkotaan Kebonagung.

**Kawasan Perkotaan Sayung** dan Kawasan Perkotaan Wedung didorong untuk berperan sebagai PKL.

##### 6. Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL)

1) Desa Tambirejo berada di Kecamatan Gajah;

2) Desa Dempet dan Desa Sidomulyo berada di Kecamatan Dempet;

3) Desa Pamongan berada di Kecamatan Guntur;

4) **Desa Gemulak dan Desa Bulusari berada di Kecamatan Sayung**;

5) Desa Pulosari dan Desa Karang Sari berada di Kecamatan Karangtengah;

6) Desa Gebang dan Desa Bonangrejo berada di Kecamatan Bonang;

- 7) Desa Tlogorejo berada di Kecamatan Karangawen;
- 8) Desa Kendaldoyong dan Desa Trengguli berada di Kecamatan Wonosalam;
- 9) Desa Cangkring berada di Kecamatan Karanganyar;
- 10) Desa Bakung berada di Kecamatan Mijen;
- 11) Desa Werdoyo berada di Kecamatan Kebonagung; dan
- 12) Desa Buko dan Desa Bungo berada di Kecamatan Wedung

## **2. Sistem Wilayah**

### **a. Penetapan Satuan Wilayah Pembangunan;** dan

- 1) Satuan Wilayah Pembangunan I dengan pusat pelayanan di Kawasan Perkotaan **Kawasan Perkotaan Demak** meliputi :
  - a) **Kecamatan Sayung;**
  - b) Kecamatan Karangtengah;
  - c) **Kecamatan Demak;** dan
  - d) Kecamatan Wonosalam.
- 2) Satuan Wilayah Pembangunan II dengan pusat pelayanan di **Kawasan Perkotaan Mranggen** meliputi:
  - a) **Kecamatan Mranggen;**
  - b) Kecamatan Karangawen; dan
  - c) Kecamatan Guntur.
- 3) Satuan Wilayah Pembangunan III dengan pusat pelayanan di Kawasan Perkotaan Wedung.
- 4) Satuan Wilayah Pembangunan IV dengan pusat pengembangan di Kawasan Perkotaan Gajah.
- 5) Satuan Wilayah Pembangunan V dengan pusat pengembangan di Kawasan Perkotaan Dempet.

### **b. Rencana Fungsi Satuan Wilayah Pembangunan**

- 1) Satuan Wilayah Pembangunan I dengan fungsi meliputi :
  - a) Pusat pemerintah Daerah;
  - b) Perdagangan dan jasa;
  - c) Pertanian;
  - d) Perikanan;
  - e) Peternakan;
  - f) Industri;
  - g) Transportasi; dan



- h) Pariwisata.
- 2) Satuan Wilayah Pembangunan II dengan fungsi meliputi :
  - a) Pertanian;
  - b) Perdagangan dan jasa;
  - c) Peternakan; dan
  - d) Industri.
- 3) Satuan Wilayah Pembangunan III dengan fungsi meliputi :
  - a) Pertanian;
  - b) Perikanan;
  - c) Perdagangan dan jasa;
  - d) Peternakan;
  - e) Industri; dan
  - f) Pariwisata.
- 4) Satuan Wilayah Pembangunan IV dengan fungsi meliputi :
  - a) Pertanian;
  - b) Perdagangan dan jasa;
  - c) Perikanan;
  - d) Peternakan; dan
  - e) Industri.
- 5) Satuan Wilayah Pembangunan V dengan fungsi meliputi:
  - a) Pertanian;
  - b) Perdagangan dan jasa;
  - c) Peternakan; dan
  - d) Industri.

## **B. Rencana Sistem Jaringan Prasarana.**

### **1. Sistem Jaringan Transportasi**

#### a. Sistem Jaringan Transportasi Darat

##### 1) Sistem jaringan transportasi darat terdiri atas :

###### a) Sistem Jaringan Jalan.

(1) Rencana Prasarana Jaringan Jalan.

(2) Rencana angkutan umum

###### b) Sistem Jaringan Kereta Api.

(1) Sistem jaringan transportasi kereta api dilakukan sesuai dengan rencana jaringan kereta api nasional terdiri atas:

(a) Jaringan jalur kereta api

- (b) Stasiun kereta api.
  - b. Sistem Jaringan Transportasi Sungai, Danau;
    - 1) Jaringan sungai untuk transportasi di Kecamatan Bonang.
    - 2) Jalur transportasi sungai untuk wisata meliputi:
      - a) **Kecamatan Sayung**
      - b) Kecamatan Karangtengah, dan
      - c) Kecamatan Lainnya
    - 3) Pengembangan dermaga sebagai infrastruktur pendukung.
  - c. Sistem jaringan transportasi laut.
    - 1) Pelabuhan umum
    - 2) Terminal khusus
    - 3) Pelabuhan perikanan
2. Sistem Jaringan Energi
- a. Jaringan infrastruktur minyak dan gas bumi
    - 1) jaringan pipa BBM Cepu -Rembang – Pengapon Semarang;
      - a) **Kecamatan Sayung**;
    - 2) jaringan pipa gas regional meliputi:
      - a) Kepodang - Rembang - Pati - Jepara- Semarang;
      - b) Blora - Grobogan - Demak - Semarang;
  - b. Jaringan infrastruktur ketenagalistrikan
    - 1) Infrastruktur pembangkit tenaga listrik;
    - 2) Infrastruktur penyaluran tenaga listrik dan sarana pendukungnya.
      - a) Jaringan Transmisi Tenaga Listrik untuk menyalurkan tenaga listrik antar sistem meliputi :
        - (1) saluran udara tegangan ekstra tinggi;
        - (2) saluran udara tegangan tinggi
      - b) Jaringan Distribusi Tenaga Listrik:
      - c) Gardu Induk.
3. Sistem Jaringan Telekomunikasi
- a. Jaringan Tetap
    - 1) Pengembangan sistem prasarana jaringan kabel
    - 2) Pembangunan rumah kabel berada di seluruh Kecamatan
  - b. Jaringan Bergerak.
    - 1) Jaringan bergerak berupa jaringan bergerak seluler.

- 2) Jaringan bergerak seluler berupa pembangunan menara telekomunikasi sistem nirkabel di seluruh wilayah.
- 3) Pemerintah Daerah mengarahkan penggunaan bersama menara telekomunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pemanfaatan ruang.

#### **4. Sistem Jaringan Sumber Daya Air**

- a. Sistem Jaringan Sumber Daya Air Lintas Kabupaten;
  - 1) Daerah Aliran Sungai Babon
  - 2) Daerah Aliran Sungai Tuntang;
  - 3) Daerah Aliran Sungai Jragung;
  - 4) Daerah Aliran Sungai Serang.
  - 5) Daerah Aliran Sungai Dolok;
  - 6) Daerah Aliran Sungai Kaliombo; dan
  - 7) Daerah Aliran Sungai Setu.
- b. Sistem Jaringan Sumber Daya Air Kabupaten
  - 1) Sumber Air;
    - a) Air Permukaan
      - (1) Sungai
      - (2) Embung
      - (3) Bendungan
    - b) Air tanah pada cekungan air tanah (CAT)
      - (1) Cekungan Air Tanah Kudus
      - (2) Cekungan Air Tanah Semarang Demak
  - 2) Prasarana Sumber Daya Air
    - a) sistem jaringan irigasi;
      - (1) Sistem jaringan irigasi kewenangan Pemerintah Pusat
      - (2) Sistem jaringan irigasi kewenangan Pemerintah Provinsi
      - (3) Sistem jaringan irigasi kewenangan Pemerintah Daerah
      - (4) Sistem jaringan irigasi sekunder berada di seluruh wilayah Daerah
    - b) Sistem pengendalian banjir dan rob;
      - (1) Perbaikan teknis prasarana drainase dengan cara normalisasi saluran, rehabilitasi saluran, penambahan saluran baru, dan pembangunan bangunan-bangunan dan bangunan penunjang prasarana drainase;
      - (2) Pembangunan sabuk pantai;

- (3) Pengendalian pengambilan air tanah; dan
- (4) Penyusunan Rencana Induk Sistem Drainase wilayah kabupaten dan rencana penanganan kawasan rawan banjir
- c) Jaringan air baku untuk air bersih; dan
  - (1) Pembangunan jaringan air minum perpipaan di seluruh kawasan perkotaan;
  - (2) Pembangunan jaringan perpipaan mandiri di perdesaan dari sumber air tanah dan air permukaan; dan
  - (3) Pembangunan bendungan di sungai-sungai yang potensial sebagai upaya memperbanyak tampungan air bagi keperluan cadangan air baku
- d) Jaringan air bersih ke kelompok pengguna berupa peningkatan pelayanan jangkauan pelayanan air bersih kepada kelompok pengguna.

## 5. Sistem Jaringan Prasarana Lainnya.

- a. Sistem jaringan persampahan
  - 1) Rencana Lokasi Tempat Pemrosesan Akhir
    - a) TPA Candisari di **Kecamatan Mranggen**;
    - b) TPA Berahan Kulon di Kecamatan Wedung; dan
    - c) Pengelolaan sampah di lokasi tempat pemrosesan akhir sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c diarahkan menggunakan pendekatan *sanitary landfill* dan teknologi yang dapat mereduksi sampah
  - 2) Untuk mengurangi volume sampah yang masuk ke lokasi TPA dikembangkan pengelolaan sampah 3R dan pembangunan tempat pengolahan sampah terpadu.
  - 3) Rencana Lokasi Tempat Penampungan Sementara  
Rencana lokasi TPST ditempatkan pada kawasan yang memberikan pelayanan optimal.
  - 4) Rencana Pengelolaan Sampah Skala Rumah Tangga.  
Rencana pengelolaan sampah skala rumah tangga berupa peningkatan partisipasi setiap rumah tangga untuk mengurangi sampah mulai dari sumbernya

**b. Sistem Penyediaan Air Minum**

1) Jaringan perpipaan

- a) Pengembangan unit air baku berupa pengembangan sumber air permukaan
- b) Pengembangan unit pengolahan berupa pengembangan fasilitas pengolah air minum meliputi:
  - (1) Kecamatan Sayung;
  - (2) Kecamatan Demak;
  - (3) Kecamatan Mranggen;
  - (4) Kecamatan Lainnya
- c) Pengembangan unit produksi berupa peningkatan kapasitas produksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum;
- d) Pengembangan unit distribusi berupa pengembangan prasarana jaringan perpipaan air minum dan sambungan rumah (SR);
- e) Pengembangan unit pelayanan meliputi:
  - (1) Pencapaian 100% pelayanan **kawasan perkotaan Demak dan kawasan perkotaan Mranggen;**
  - (2) Pengembangan pelayanan air minum pada kawasan yang rawan air minum;
  - (3) Pengembangan pelayanan untuk kawasan peruntukan industri

2) Bukan jaringan perpipaan.

Bukan jaringan perpipaan dilakukan pada wilayah yang tidak terlayani jaringan perpipaan meliputi:

- a) Pengembangan sumur dangkal berada di seluruh kawasan permukiman perdesaan yang tidak mendapatkan pelayanan jaringan perpipaan;
- b) Pengembangan sumur pompa berada di kecamatan yang kualitas air tanah dangkalnya tidak baik; dan
- c) Pengembangan bak penampungan air hujan direncanakan di kawasan perkotaan dan perdesaan dengan konsep pemanenan air hujan (*rain harvesting*).

**c. Sistem Pengelolaan Air Limbah**

- 1) Pengembangan instalasi pengolahan limbah industri
  - a) Kecamatan Sayung

- b) Kecamatan Mranggen
- 2) Pengembangan instalasi pengolahan limbah tinja dan limbah rumah tangga perkotaan;
  - a) Kawasan Perkotaan Demak;
  - b) Kawasan Perkotaan Mranggen;
  - c) Ibukota Kecamatan Sayung;
- 3) Pengembangan instalasi pengolahan limbah kotoran hewan dan rumah tangga perdesaan.
  - a) Pembangunan dan peningkatan instalasi pengolahan limbah kotoran hewan peternakan rakyat di seluruh kecamatan;
  - b) Pengembangan sistem pengolahan limbah kotoran hewan dan limbah rumah tangga perdesaan dengan memanfaatkan teknologi tepat guna; dan
  - c) Pemanfaatan hasil pengolahan limbah kotoran hewan bagi sumber energi alternatif dan pupuk organik.

**d. Sistem pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)**

Sistem pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) meliputi kegiatan pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, dan penimbunan. Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dilakukan di seluruh kawasan yang menghasilkan limbah B3.

**e. Sistem Jaringan Drainase;**

- 1) Normalisasi peningkatan saluran primer dan sekunder meliputi:
  - a) Kawasan Perkotaan Demak
  - b) Kawasan Perkotaan Mranggen;
  - c) Ibukota Kecamatan Sayung;
- 2) Peningkatan saluran drainase sepanjang ruas jalan nasional Sayung – Karangtengah – Demak – Gajah – Karanganyar;
- 3) Peningkatan saluran drainase sepanjang ruas jalan provinsi Gajah – Mijen – Welahan, Demak – Wonosalam – Godong;
- 4) Normalisasi saluran sungai di seluruh wilayah Daerah; dan
- 5) Penghijauan meliputi Kecamatan Mranggen dan Kecamatan Karangawen.

**f. Sistem Jaringan Evakuasi Bencana.**

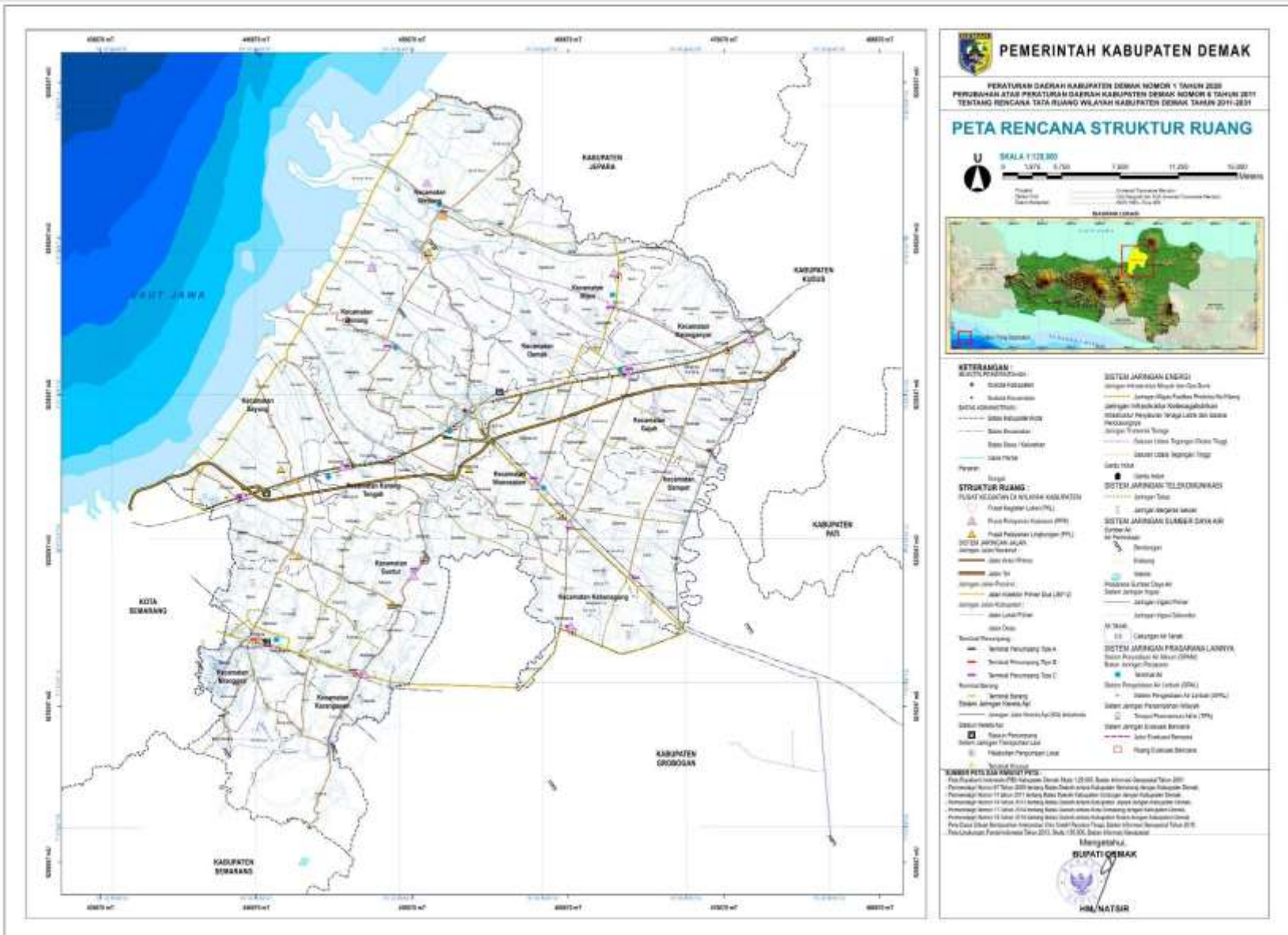
- 1) **Pengembangan Jalur Evakuasi;**

- a) Pengembangan jalur evakuasi bencana banjir berupa jalan-jalan desa pada lokasi yang lebih aman:
- b) Pengembangan jalur evakuasi bencana gelombang pasang dan abrasi berupa pengembangan jalan desa di Desa Sriwulan - Desa Purwosari dan Desa Bedono – Desa Timbulsloko.

**2) Ruang Evakuasi Bencana**

- a) Lapangan;
- b) Stadion;
- c) Taman publik;
- d) Bangunan kantor pemerintah;
- e) Bangunan fasilitas sosial; dan
- f) Bangunan fasilitas umum.

Laporan Akhir  
Penyusunan RP2KPKK Kabupaten Demak





### 2.2.3.3. Rencana Pola Ruang Wilayah

#### A. Kawasan Peruntukan Lindung

##### 1. Kawasan Yang Memberikan Perlindungan Terhadap Kawasan Bawahannya

- a. Kecamatan Karangawen dengan luas kurang lebih 182 hektar
- b. **Kecamatan Mranggen** dengan luas kurang lebih 140 hektar.

##### 2. Kawasan Perlindungan Setempat

- a. Sempadan pantai
- b. Sempadan Sungai
- c. Sempadan Saluran Irigasi
- d. Sempadan Embung
- e. Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan.

##### 3. Kawasan Ekosistem Mangrove

- a. Kawasan ekosistem mangrove terletak di sepanjang pesisir pantai dengan luas kurang lebih 701 hektar.
- b. Kawasan peruntukan industri yang berdasarkan peraturan perundang-undangan masih ditetapkan sebagai kawasan ekosistem mangrove yang selanjutnya disebut kawasan peruntukan industri/kawasan pantai berhutan bakau dengan luas kurang lebih 448 hektar
- c. Perubahan peruntukan dan fungsi kawasan pantai berhutan bakau dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

##### 4. Kawasan Cagar Budaya;

- a. Masjid Agung Demak;
- b. Makam Sunan Kalijaga Kadilangu; dan
- c. cagar budaya lainnya yang ditetapkan Bupati.

##### 5. Kawasan Rawan Bencana Alam

- a. Kawasan Rawan Banjir
- b. Kawasan Rawan Gelombang Pasang Dan Abrasi
- c. Kawasan Rawan Longsor
- d. Kawasan Rawan Kekeringan
- e. Kawasan Rawan Angin Topan

##### 6. Kawasan lindung geologi;

Kawasan lindung geologi berupa kawasan yang memberikan perlindungan terhadap air tanah berupa kawasan imbuhan air tanah:

- a. Cekungan Air Tanah Kudus; dan

b. Cekungan Air Tanah Semarang-Demak.

#### **7. Kawasan Lindung Lainnya.**

Kawasan lindung lainnya berupa kawasan plasma nuffah, berada di kawasan pesisir meliputi :

- a. **Kecamatan Sayung;**
- b. Kecamatan Karangtengah;
- c. Kecamatan Bonang; dan
- d. Kecamatan Wedung

### **B. Kawasan Peruntukan Budidaya**

#### **1. Kawasan Hutan Produksi**

Kawasan hutan produksi dengan luas kurang lebih 3.278 hektar terdiri atas :

- a. Kawasan hutan produksi terbatas.  
Kawasan hutan produksi terbatas dengan luas kurang lebih 568 hektar berada di Kecamatan Karangawen.
- b. Kawasan hutan produksi tetap.  
Kawasan hutan produksi tetap dengan luas kurang lebih 2.710 hektar

#### **2. Kawasan Pertanian**

- a. Kawasan tanaman pangan dengan luas kurang lebih 56.763 hektar.
- b. Kawasan hortikultura dengan luas kurang lebih 1.556 hektar.
- c. Kawasan pertanian pangan berkelanjutan di Daerah ditetapkan 56.530 hektar, terdiri atas:
  - 1) lahan pertanian pangan berkelanjutan dengan luas kurang lebih 55.520 hektar;
  - 2) lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan dengan luas kurang lebih 1.010 hektar.

#### **3. Kawasan perikanan**

##### **a. Perikanan Tangkap**

- 1) Fasilitas Perikanan Tangkap
- 2) Pengembangan pengolahan perikanan meliputi :

##### **b. Perikanan Budidaya**

- 1) Budidaya tambak dengan luas kurang lebih 6.062 hektar.
- 2) Budidaya Air Tawar

#### **4. Kawasan Pertambangan Dan Energi**

- a. Minyak dan gas bumi terdiri atas :
  - 1) daerah terbuka; dan

- 2) wilayah Kerja Blok Blora.
  - b. Daerah terbuka meliputi :
    - 1) Kecamatan Gajah; dan
    - 2) Kecamatan Karangayar.
  - c. Wilayah Kerja Blok Blora meliputi :
    - 1) Kecamatan Sayung;
    - 2) Kecamatan Demak;
    - 3) Kecamatan Mranggen;
5. Kawasan peruntukan industri dengan luas lebih 7.646 hektar.
- 6. Kawasan Pariwisata**
- a. Pariwisata Alam meliputi:
    - 1) Pantai Morosari dan Mangrove di **Kecamatan Sayung**;
    - 2) Pantai Morodemak dan Mangrove Kecamatan Bonang;
    - 3) Pantai Surodadi di **Kecamatan Sayung**;
    - 4) Hutan Wisata Wonosekar;
    - 5) Waduk Bengkah;
    - 6) Pantai Tambakbulusan dan Mangrove di Kecamatan Karangtengah
    - 7) Pantai Nggojoyo dan Mangrove di Kecamatan Wedung.
  - b. Pariwisata budaya meliputi :
    - 1) Masjid Agung Demak;
    - 2) Makam Sunan Kalijaga Kadilangu;
    - 3) Museum Masjid Agung;
    - 4) Tradisi Grebeg Demak; dan
    - 5) Tradisi sedekah laut di kawasan pantai.
  - c. Pariwisata buatan meliputi :
    - 1) Bendung Gerak Kali Jajar;
    - 2) Bendung Karet Kalijajar;
    - 3) Bendung Karet Kali Kumpulan;
    - 4) Taman Ria Kota Demak
    - 5) Agrowisata Kebonbatur; dan
    - 6) Agrowisata Jambu Lele.

**7. Kawasan permukiman**

Kawasan permukiman dengan luas kurang lebih 19.055 hektar terdiri atas :

**a. Kawasan permukiman perkotaan**

Kawasan permukiman perkotaan dengan luas kurang lebih 8.527 hektar

- 1) Kecamatan Bonang dengan luas kurang lebih 248 hektar;
- 2) **Kecamatan Demak** dengan luas kurang lebih 1.486 hektar;
- 3) Kecamatan Dempet dengan luas kurang lebih 255 hektar;
- 4) Kecamatan Gajah dengan luas kurang lebih 48 hektar;
- 5) Kecamatan Guntur dengan luas kurang lebih 110 hektar;
- 6) Kecamatan Karangtengah dengan luas kurang lebih 217 hektar;
- 7) Kecamatan Karanganyar dengan luas kurang lebih 301 hektar;
- 8) Kecamatan Karangawen dengan luas kurang lebih 1.045 hektar;
- 9) Kecamatan Kebonagung dengan luas kurang lebih 303 hektar;
- 10) Kecamatan Mijen dengan luas kurang lebih 78 hektar;
- 11) **Kecamatan Mranggen** dengan luas kurang lebih 2.159 hektar;
- 12) **Kecamatan Sayung** dengan luas kurang lebih 736 hektar;
- 13) Kecamatan Wedung dengan luas kurang lebih 329 hektar; dan
- 14) Kecamatan Wonosalam dengan luas kurang lebih 1.214 hektar.

**b. Kawasan permukiman perdesaan**

Kawasan permukiman perdesaan dengan luas kurang lebih 10.528 hektar

- 1) Kecamatan Bonang dengan luas kurang lebih 1.338 hektar;
- 2) **Kecamatan Demak** dengan luas kurang lebih 311 hektar;
- 3) Kecamatan Dempet dengan luas kurang lebih 955 hektar;
- 4) Kecamatan Gajah dengan luas kurang lebih 778 hektar;
- 5) Kecamatan Guntur dengan luas kurang lebih 1.365 hektar;
- 6) Kecamatan Karangtengah dengan luas kurang lebih 468 hektar;
- 7) Kecamatan Karanganyar dengan luas kurang lebih 571 hektar;
- 8) Kecamatan Karangawen dengan luas kurang lebih 837 hektar;
- 9) Kecamatan Kebonagung dengan luas kurang lebih 547 hektar;
- 10) Kecamatan Mijen dengan luas kurang lebih 647 hektar;
- 11) **Kecamatan Mranggen** dengan luas kurang lebih 1.099 hektar;
- 12) **Kecamatan Sayung** dengan luas kurang lebih 222 hektar;
- 13) Kecamatan Wedung dengan luas kurang lebih 755 hektar; dan
- 14) Kecamatan Wonosalam dengan luas kurang lebih 635 hektar.

**8. Kawasan Pertahanan Dan Keamanan**

a. Kantor Tentara Nasional Indonesia meliputi :

- 1) Kantor Komando Rayon Militer (Koramil) berada di seluruh Kecamatan

- 2) Kantor Komando Distrik Militer (Kodim) berada di **Kecamatan Demak**; dan
  - 3) Pos angkatan laut berada di Kecamatan Bonang.
- b. Kantor Kepolisian Republik Indonesia meliputi:
- 1) Kantor Kepolisian Sektor (Polsek) berada di seluruh Kecamatan; dan
  - 2) Kantor Kepolisian Resor (Polres) berada di **Kecamatan Demak**.



#### 2.2.3.4. Kawasan Strategis Wilayah

- A. Kawasan strategis nasional dan kawasan strategis provinsi di daerah;
1. Kawasan strategis nasional dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi berupa Kawasan Perkotaan Kendal - Demak - Ungaran - Salatiga – Semarang - Purwodadi (Kedungsepur).
  2. Kawasan strategis provinsi dari sudut kepentingan sosial dan budaya berupa Kawasan Masjid Agung Demak.

B. Kawasan Strategis Daerah

Kawasan strategis Daerah meliputi :

1. Kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi
  - a. Kawasan sepanjang koridor jalan arteri primer yang melewati **Kecamatan Sayung** - Kecamatan Karangtengah - **Kecamatan Demak** - Kecamatan Gajah - Kecamatan Karangayar.  
Kegiatan yang dikembangkan pada kawasan strategis sepanjang koridor jalan arteri primer yang melewati **Kecamatan Sayung** - Kecamatan Karangtengah - **Kecamatan Demak** - Kecamatan Gajah - Kecamatan Karanganyar meliputi :
    - 1) Industri.
    - 2) Perdagangan dan jasa.
    - 3) Outlet pemasaran hasil komoditas daerah.
    - 4) Permukiman perkotaan.
  - b. Kawasan industri terpadu Sayung  
Kegiatan yang dikembangkan, meliputi :
    - 1) Kawasan industri.
    - 2) Kawasan permukiman perkotaan.
  - c. Kawasan wisata pantai Surodadi di **Kecamatan Sayung**.  
Kegiatan yang dikembangkan pada kawasan strategis wisata pantai Surodadi di **Kecamatan Sayung** berupa pengembangan wisata bahari.
  - d. Kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai Morodemak di Kecamatan Bonang  
Kegiatan yang dikembangkan pada kawasan strategis Pelabuhan Perikanan Pantai Morodemak di Kecamatan Bonang berupa peningkatan prasarana pelabuhan perikanan.
2. Kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup.

- a. Kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup meliputi :
  - 1) Kawasan rawan abrasi dan rob pantai di **Kecamatan Sayung**, Kecamatan Karangtengah dan Kecamatan Bonang; dan
  - 2) Kawasan rawan sedimentasi dan tanah timbul di Kecamatan Wedung.
- b. Kegiatan yang dikembangkan pada kawasan strategis rawan abrasi dan rob pantai di **Kecamatan Sayung**, Kecamatan Karangtengah dan Kecamatan Bonang berupa penanganan masalah rob dan abrasi.
- c. Kegiatan yang dikembangkan pada kawasan strategis rawan sedimentasi dan tanah timbul di Kecamatan Wedung berupa identifikasi tanah negara dan arahan pengelolaannya.





## 2.3. Kebijakan Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh

### 2.3.1 Rispam Kabupaten Demak

Rencana pengembangan SPAM di Kabupaten Demak yang tertuang dalam Dokumen Review Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten Demak antara lain :

#### 1. Rencana Pengembangan SPAM Perumda Air Minum

##### A. Program Jangka Pendek (2020-2024)

Program pengembangan SPAM Perumda Air Minum Kabupaten Demak dalam rencana program jangka pendek meliputi program fisik dan non fisik. Program fisik pada prinsipnya merupakan usulan proyek yang akan menjadi tanggungjawab Perumda Air Minum dalam pengembangan SPAM Kabupaten Demak. Usulan program yang direncanakan dalam rencana jangka pendek disusun berdasarkan pengembangan SPAM dari Perumda Air Minum dan hasil proyeksi kebutuhan air.

Strategi rencana pengembangan SPAM Kabupaten Demak yang dikelola oleh Perumda Air Minum adalah sebagai berikut :

- 1) Optimalisasi kapasitas air permukaan yang belum dimanfaatkan
- 2) Pemakaian kapasitas dari hilir sungai yang belum dimanfaatkan
- 3) Pengendalian kebocoran
- 4) Penambahan kapasitas produksi dengan memanfaatkan air permukaan dari embung atau waduk.

Rencana pengembangan SPAM memanfaatkan sumber air baku dari air permukaan untuk melayani 14 Kecamatan yang termasuk dalam wilayah perkotaan di tahap jangka pendek (2020-2024), menengah (2025-2028). Pengembangan SPAM direncanakan dengan 14 sistem ,yang kesemuanya menggunakan air permukaan dan menggunakan IPA. Pembangunan masing – masing sistem direncanakan secara bertahap. Berikut ini tabel tahapan jangka pendek (2020-2024)

**Tabel II.1.**  
**Rencana Pengembangan Wilayah Cakupan Perumda Air Minum Jangka Pendek (2020-2024)**

Kecamatan	SR					Unit Air Baku	Keb. Air 2028	Pengembangan
	2020	2021	2022	2023	2024	Sumber	(l/det)	Kegiatan
Demak	950	1000	1000	1000	1000	Sungai Jajar	380	Pembangunan
Bonang	700	600	400	400	300	Sungai Jajar	50	Optimalisasi
Karanganyar	10	20	20	20	20	Sumur Setrokalangan	5	Optimalisasi
Mranggen	100	350	350	350	350	Saluran Klambu	156	Pembangunan

Kecamatan	SR					Unit Air Baku	Keb. Air 2028 (l/det)	Pengembangan Kegiatan
	2020	2021	2022	2023	2024	Sumber		
						Kudu, Sumur		
Mijen	50	50	50	50	50	Sumur Mayong	10	Optimalisasi
Wedung	750	550	650	650	650	Sungai Kumpulan, Sungai Jajar	135	Pembangunan
Wonosalam	0	0	350	350	350	Sungai Jajar	70	Pembangunan
Karangawen	350	350	350	350	350	Saluran Klambu Kudu	30	Optimalisasi
Guntur	150	150	150	150	150	Saluran Klambu Kudu	20	Optimalisasi
Karantengah	0	250	500	500	500	Sungai Jajar	30	Optimalisasi
Sayung	0	250	500	500	500		20	Pembangunan
Gajah	0	0	350	350	350	Saluran Klambu Kudu	50	Pembangunan

Sumber : Perumda Air Minum Kabupaten Demak, 2019 dalam Dokumen Review Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum ( RISPAM ) Kabupaten Demak Tahun 2019

## B. Program Jangka Menengah (2025-2028)

Berikut merupakan kecamatan yang termasuk dalam pengembangan jangka menengah dengan memanfaatkan sumber air baku untuk pelayanannya

**Tabel II.2.**  
**Rencana Pengembangan Wilayah Cakupan Perumda Air Minum Jangka Menengah (2025-2028)**

Kecamatan	SR				Unit Air Baku	Keb. Air 2028 (l/det)	Pengembangan Kegiatan
	2025	2026	2027	2028	Sumber		
Dempet	250	500	500	500	Saluran Klambu Kudu	25	Pembangunan
Kebonagung	250	500	500	500	Saluran Klambu Kudu	25	Pembangunan

Sumber : Perumda Air Minum Kabupaten Demak, 2019 dalam Dokumen Review Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum ( RISPAM ) Kabupaten Demak Tahun 2019

## 2. Rencana Pengembangan SPAM Yang Dikelola Oleh PAMSIMAS

### A. Program Jangka Pendek (2020-2024)

Desa prioritas ditentukan berdasarkan sesuai dengan yang tergolong desa rawan air. Berikut tabel desa prioritas di jangka pendek (2020-2024)

**Tabel II.3.**  
**Desa Prioritas Jangka Pendek (2020-2024)**

No	Kecamatan	Desa Prioritas				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Bonang	Margolinduk, Bonangrejo	Jatirogo, Betahwalang	Serangan	Purworejo	Wonosari
2	Mijen	Bantengmati, Tanggul	Gempolsongo, Rejosari	Jleper	Mijen	Pecuk
3	Mranggen	Jamus, Kebonbatur, Tamansari	Batursari, Kembangarum, Wringinjajar	Brumbung, Mranggen, Waru	Candisari, Ngemplak	Karangsono, Sumberejo
4	Sayung	Dombo	Jetaksari	Tambakroto	Prempelan	Pilangsari,

No	Kecamatan	Desa Prioritas				
		2020	2021	2022	2023	2024
						Sidogemah
5	Wonosalam	Mojodemak, Sidomulyo, Kendaldoyong	Kalianyar, Pilangrejo, Karangrejo	Wonosalam, Mranak, Kalianyar	Trengguli, Jogoloyo	Tlogorejo, Kuncir, Botorejo
6	Karangtengah	Kedunguter, Wonokerto	Pidodo	Sampang	Batu	Pulosari
7	Guntur	Banjarejo, Pamongan	Bogosari, Sarirejo	Bumiharjo, Sukorejo	Gaji, Tlogorejo	Guntur, Tlogoweru

Sumber : Dokumen Review Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum ( RISPAM ) Kabupaten Demak Tahun 2019

### B. Program Jangka Menengah (2025-2028)

Rencana pengembangan SPAM tahap jangka menengah yaitu rentang tahun 2025 – 2029 meliputi 6 kecamatan yang terdiri dari 24 desa/ kelurahan. Pengembangan pelayanan air bersih pada jangka menengah adalah sebagai berikut

**Tabel II.4.**  
**Desa Prioritas Jangka Menengah (2025-2028)**

No	Kecamatan	Desa Prioritas			
		2025	2026	2027	2028
1	Gajah	Mlatiharjo	Kedondong		
2	Dempet	Botosengon			
3	Wedung	Babalan, Kenduren, Bungo	Berahan kulon, Mandung	Berahan wetan, Ngawen	Buko, Tempel, Kedungmutih
4	Karanganyar	Kotakan	Tugu lor	Kedungwaru kidul	Kedungwaru lor
5	Karangawen	Margohayu	Kuripan	Rejosari	
6	Demak	Katonsari	Bango	Cabean	Karangmlati

Sumber : dalam Dokumen Review Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum ( RISPAM ) Kabupaten Demak Tahun 2019

Adapun jumlah desa secara keseluruhan untuk pembangunan wilayah yang dikelola oleh PAMSIMAS tiap tahapan jangka pendek dan jangka menengah adalah senbagai berikut

**Tabel II.5.**  
**Rekap Keseluruhan Desa Prioritas Serta Jumlah Penduduk Tahun 2020-2028**

No	Kecamatan	Penduduk tahun 2028 (jiwa)	Tahap Pembangunan (desa)		Jumlah desa
			2020-2024	2025-2028	
1	Bonang	104.504	7	-	7
2	Mijen	62.493	7	-	7
3	Mranggen	222.041	13	-	13
4	Sayung	108.519	13	-	6
5	Wonosalam	88.470	14	-	14
6	Karangtengah	70.550	6	-	6
7	Guntur	106.348	10	-	10

No	Kecamatan	Penduduk tahun 2028 (jiwa)	Tahap Pembangunan (desa)		Jumlah desa
			2020-2024	2025-2028	
8	Gajah	48.855	-	2	2
9	Dempet	56.914	-	1	1
11	Wedung	82.349	-	10	10
12	Karanganyar	76.787	-	4	4
13	Karangawen	104.637	-	3	3
14	Demak	110.057	-	4	4

Sumber : dalam Dokumen Review Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum ( RISPAM ) Kabupaten Demak Tahun 2019

### 2.3.2 Strategi Sanitasi Kabupaten Demak Tahun 2018 – 2022

Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) Kabupaten Demak Tahun 2018 – 2022 merupakan rencana sektoral yang berisi strategi pengembangan sanitasi di Kabupaten Demak. Dengan review terhadap dokumen SSK Kabupaten Demak ini diharapkan dapat memperoleh gambaran tentang kebijakan dan program penanganan dan pengembangan sanitasi di Kabupaten Demak tahun 2018 – 2022.

#### 1. Visi dan Misi Sanitasi Kabupaten Demak Tahun 2018-2022

Visi sanitasi Kabupaten Demak adalah Terwujudnya masyarakat yang berperilaku hidup bersih dan sehat, melalui peningkatan pembangunan sarana prasarana sanitasi yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Adapun misi sanitasi Kabupaten Demak Tahun 2018 – 2022 adalah sebagai berikut :

- 1) Misi Air Limbah Domestik:
  - a. Meningkatkan kualitas layanan air limbah domestic
  - b. Mengembangkan cakupan pelayanan air limbah domestik
  - c. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan air limbah domestik
  - d. Pengelolaan air limbah secara terpusat
  - e. Mewujudkan sistem pengelolaan air limbah yang berkelanjutan
- 2) Misi Persampahan
  - a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pengelolaan persampahan berbasis masyarakat dan kesehatan lingkungan.
  - b. Meningkatkan peran dunia usaha/swasta dalam pengelolaan sampah.
- 3) Misi Drainase
  - a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pengelolaan drainase berbasis masyarakat dan kesehatan lingkungan.

- b. Meningkatkan peranserta masyarakat dalam menjaga dan memelihara fungsi saluran drainase lingkungan.
- 4) Misi Perilaku Hidup Bersih Sehat
- a. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dalam pembangunan kesehatan untuk mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat.
  - b. Meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat pada budaya hidup bersih dan sehat melalui kegiatan sosialisasi dan pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di berbagai tatanan.
  - c. Meningkatkan akses masyarakat pada sarana dan prasarana pendukung PHBS.

## 2. Kondisi Air Limbah

### a. Permasalahan dan Isu Strategis

#### **ASPEK TEKNIS :**

Pengembangan sarana-prasarana (user interface-pengolahan awal pengangkutan-pengolahan akhir-pembuangan akhir), Dokumen perencanaan teknis

- 1) BABS masih 1,71 % di perkotaan dan 12,29 di perdesaan
- 2) Cakupan cubluk /tangi septik tidak layak masih 20,88 %.
- 3) Pengelolaan aman limbah domestik hanya 4,14 %
- 4) Akses layak limbah domestik baru 65,12 %

#### **ASPEK NON TEKNIS :**

Pendanaan, Kelembagaan, Peraturan, Peranserta Masyarakat, Dunia Usaha, Komunikasi

- 1) Masih rendahnya pemahaman bahwa pengelolaan air limbah domestik dalam rangka sanitasi lingkungan merupakan domain tugas dari DLH dan Dinas Kesehatan saja, sehingga program-program pendukung yang direncanakan belum diajukan secara terkoordinasi dan sinergis.
- 2) Meskipun sudah nampak di lingkungan perairan bahwa salah satu sumber pencemar adalah air limbah domestik (grey water), sampai saat ini belum ada pemahaman dan kesepakatan pengelolaan air limbah domestik sebagai salah satu aspek prioritas yang akan ditangani oleh Pemerintah Kabupaten Demak.
- 3) Kesadaran masyarakat masih belum terbangun secara optimal, untuk turut serta mengusulkan rencana program pengelolaan air limbah domestik

dalam daftar usulan kegiatan prioritas yang dihasilkan pada proses musrenbang kelurahan dan kecamatan.

- 4) Belum adanya kesepakatan bahwa pengelolaan sampah merupakan salah satu aspek prioritas yang akan ditangani oleh Pemerintah Kabupaten Demak dalam kurun waktu tahun perencanaan yang telah berjalan.
- 5) Kesadaran masyarakat masih belum terbangun secara optimal, untuk turut serta mengusulkan rencana program pengelolaan sampah dalam daftar usulan kegiatan prioritas yang dihasilkan pada proses musrenbang kelurahan dan kecamatan.
- 6) Belum memadainya pedoman sosialisasi tentang pengelolaan air limbah domestik yang dimiliki oleh BLH. Belum efektifnya pola sosialisasi BLH tentang pedoman pengelolaan air limbah domestik yang sesuai dengan kaidah pengelolaan lingkungan hidup.
- 7) Keterbatasan perangkat monev yang telah dikembangkan di Kabupaten Demak. Belum optimalnya hasil sosialisasi dari proses monev pengelolaan air limbah domestik yang telah dilakukan oleh Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup.
- 8) Belum efektifnya upaya pembinaan dan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kepatuhan berbagai pihak di Kabupaten Demak terhadap aturan-aturan yang ada terkait dengan pengelolaan air limbah domestik.
- 9) Masih berkembang keyakinan yang keliru tentang pola pengelolaan air limbah domestik yang benar, sehingga belum terdapat penerimaan dan kesepakatan yang bulat tentang pola pengelolaan air limbah domestik yang seharusnya dijalankan oleh berbagai pihak. Belum adanya Perda yang secara tegas mewajibkan pengelolaan air limbah domestik pada seluruh pihak di Kabupaten Demak.
- 10) Belum adanya kesepakatan bahwa pengelolaan sampah merupakan salah satu aspek prioritas yang akan ditangani oleh Pemerintah Kabupaten Demak dalam kurun waktu tahun perencanaan yang telah berjalan.

**b. Rencana Strategi**

- 1) Mengoptimalkan anggaran yang ada dalam APBD untuk mengatasi permasalahan limbah domestik akibat pertumbuhan dan persebaran penduduk yang tinggi dan miskin serta adanya daerah rawan bencana

- 2) Meningkatkan peran, koordinasi, sinergi, SDM SKPD terkait dalam mengatasi masalah limbah melalui sosialisasi dan promosi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berbudaya PHBS
- 3) Melakukan usaha teknik setempat seperti STBM dan on site sistem akibat keterbatasan teknologi karena belum maksimalnya fungsi IPLT dan IPAL serta belum meratanya pelayanan

**c. Rencana Program**

- 1) Pemeliharaan Sarana Prasarana Air Limbah
- 2) Infrastruktur SPALD Terpusat Skala Permukiman Berbasis Masyarakat
  - Peningkatan IPLT Kalikomdang
  - Infrastruktur Air Limbah Sistem Komunal Sanimas
- 3) Program Lingkungan Sehat Perumahan
- 4) Pengendalian Pencemaran dan perusakan lingkungan hidup
- 5) Kelembagaan dan Peraturan
- 6) Program Pengembangan Lingkungan Sehat

**d. Rencana Sistem Pelayanan**

Cakupan pelayanan limbah domestik dibedakan untuk kawasan perkotaan dan pedesaan, hal ini dikarenakan adanya perbedaan pada penilaian akses cubluk dan WC tidak layak di daerah perkotaan dan pedesaan. Untuk wilayah pedesaan penggunaan cubluk dan tangki septik tidak aman dianggap akses dasar dan masih ditolerir hingga batas tertentu. Untuk kawasan perkotaan cubluk dan tangki septik tidak aman sudah tidak bisa ditolerir dan dianggap sebagai BABS. Rencana sistem pelayanan dibagi 2 bagian yaitu :

- 1) SPALD Terpusat yang antara lain berisi
  - a) IPALD Permukiman, terbagi atas :
    - Berbasis masyarakat
    - Berbasis institusi
  - b) IPALD Perkotaan
  - c) IPALD Kawasan tertentu
- 2) SPALD Setempat yang terbagi dalam :
  - a) Skala individual
  - b) Skala komunal



### 3. Kondisi Persampahan

#### a. Permasalahan dan Isu Strategis

##### Aspek Teknis :

- 1) Sampah selama ini tidak terproses sebesar 27,43 %
- 2) Sampah dikelola mandiri masyarakat dengan cara tradisional 63,19 %
- 3) Cakupan sampah terangkut ke TPA 8,85 %
- 4) Sampah yang tereduksi sistem 3R hanya 0,54 %

##### Aspek Non Teknis :

- 1) Belum adanya kesepakatan bahwa pengelolaan sampah merupakan salah satu aspek prioritas yang akan ditangani oleh Pemerintah Kabupaten Demak dalam kurun waktu tahun perencanaan yang telah berjalan.
- 2) Kesadaran masyarakat masih belum terbangun secara optimal, untuk turut serta mengusulkan rencana program pengelolaan sampah dalam daftar usulan kegiatan prioritas yang dihasilkan pada proses musrenbang kelurahan dan kecamatan
- 3) Belum terdapat klausul yang menegaskan kewajiban pengangkutan sampah dari sumber sampah ke TPS.
- 4) Terdapat pasal yang memungkinkan orang pribadi atau Badan untuk melakukan pembuangan sampah sendiri ke TPA (pasal 7).
- 5) Masih terdapatnya kendala dalam pelaksanaan pembinaan dan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kepatuhan berbagai pihak di Kabupaten Demak terhadap aturan-aturan yang ada terkait dengan pengelolaan sampah
- 6) Masih belum selarasnya Perda yang ada Kabupaten Demak yang mengatur tentang pengelolaan sampah dengan UU No. 18 tahun 2008 yang seharusnya menjadi acuan bagi Perda di Kabupaten Demak.

#### b. Rencana Program

- 1) Program Lingkungan Sehat Perumahan
- 2) Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
  - Pengadaan Fasilitas Operasional TPA
  - Pembuatan tempat pengelolaan sampah terpadu 3R
  - Pembangunan dan Pengelolaan TPA Kabupaten
- 3) Pemberdayaan Komunitas Perumahan
- 4) Kelembagaan dan Peraturan
- 5) Program Pengembangan Lingkungan Seha

**c. Rencana Sistem Pelayanan**

Rencana sistem pelayanan dibedakan menjadi dua yaitu pelayanan wilayah perkotaan dan sistem pelayanan wilayah pedesaan. Pelayanan sampah di Kabupaten Demak selama ini baru menyentuh wilayah perkotaan dari kecamatan dan daerah wisata serta pusat kota, pelayanan di pedesaan lebih banyak ditangani secara swadaya. Di beberapa tempat telah terjadi usaha pemanfaatan sampah seperti melalui TPS 3R dan pengomposan, dan tentu saja terbantu oleh adanya pemulung di TPS dan TPA.

Meningkatkan wilayah cakupan pelayanan persampahan di wilayah padat penduduk bertambahnya jumlah desa/kelurahan yang mendapat layanan persampahan dari 21 buah menjadi 30 buah tahun 2022 (terdapat unit TPS di 21 desa/kelurahan)

Meningkatkan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana persampahan yang sesuai dengan mutu dan standrat yang berlaku bertambahnya prasarana truk arm roll dari 11 unit menjadi 17 unit dan truk/dump truk dari 3 unit menjadi 6 unit tahun 2020 (tersedia 11 unit truk arm roll dan 3 unit truk/dump truk)

Membangun peran serta dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan persampahan 10 % Masyarakat yang membuang sampah sembarangan berkurang menjadi 5% tahun 2022 (masyarakat yang buang sampah sembarangan 10 %)

Meningkatkan pengelolaan TPST 3R dari 1 buah menjadi 4 buah tahun 2022 (TPST 3R baru 1 unit)

**4. Kondisi Drainase**

**a. Permasalahan dan Isu Strategis**

**Aspek Teknis**

- 1) Belum memiliki master plan di bidang drainase tingkat kabupaten
- 2) Belum ada perda tentang pengelolaan drainase
- 3) Belum memiliki masterplan tingkat kabupaten sebagai rencana induk penanganan masalah genangan dan drainasi.
- 4) Wilayah rawan tergenang banjir 12 % dari wilayah kabupaten
- 5) Sebagian sistem drainase (13 %) mengalami kerusakan

**Aspek Non Teknis**

- 1) Masyarakat masih banyak membuang sampah disungai, sekitar 10 %

- 2) Kesadaran masyarakat masih belum terbangun secara optimal, untuk bertanggungjawab dalam hal pembangunan, dan pengelolaan drainase lingkungan
- 3) Pola sosialisasi dan pemicuan kesadaran yang dilakukan oleh unit-unit SKPD Pemerintah Kabupaten (Dinas PU, Bappeda, Dinas Kesehatan, DCKTR, dan BLH) tentang pengelolaan drainase lingkungan belum efektif.
- 4) Belum efektifnya pola koordinasi yang diterapkan oleh kelurahan, kecamatan dan DCKKP untuk menjaga integrasi sistem drainase dalam tahap pelaksanaan program.
- 5) Pola peningkatan kesadaran dan pembinaan yang dijalankan oleh berbagai pihak selama ini belum efektif, sehingga pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian masyarakat untuk menjaga fungsi drainase lingkungan sebagai sarana pematuan air hujan belum terbangun secara baik.
- 6) Keterbatasan perangkat monev yang telah dikembangkan di Kabupaten Demak.
- 7) Belum optimalnya hasil sosialisasi dari proses monev pengelolaan drainase lingkungan yang telah dilakukan oleh DCKTR.
- 8) Aparat pelaksana dalam hal ini Satpol PP belum siap untuk melakukan penindakan hukum terhadap masyarakat yang melanggar Perda tersebut selama sosialisasi dan pembinaan yang dilakukan terhadap masyarakat Kabupaten Demak belum cukup optimal.
- 9) Upaya sosialisasi Perda IMB belum efektif.
- 10) Pola pembinaan pada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan-aturan yang terkait dengan pengelolaan drainase lingkungan belum efektif.
- 11) Belum adanya dukungan insentif kebijakan yang ditujukan untuk menumbuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan drainase lingkungan.

**b. Rencana Strategi**

- 1) Menyusun masterplan drainase kabupaten bagi seluruh wilayah IKK untuk mengatasi terjadinya genangan dan terjadinya penyumbatan jaringan
- 2) Memperkuat kapasitas kelembagaan dengan meningkatkan kemampuan SDM dan memperjelas wewenang pengaturan untuk mengatasi masalah drainase

- 3) Mengoptimalkan anggaran yang ada untuk melakukan pemeliharaan jaringan dengan melibatkan partisipasi masyarakat dengan cara swadaya memelihara saluran dari sampah
- 4) Penertiban jaringan drainase yang tertutup bangunan untuk mengoptimalkan kapasitas jaringan supaya tidak over load

**c. Rencana Program**

- 1) Pembangunan Saluran Drainase Primer
- 2) Pembangunan Saluran Drainase Skunder
  - Pembangunan Saluran Drainase Primer
  - Pembangunan Saluran Drainase Skunder
- 3) Program Pembangunan saluran drainase tersier
- 4) Pengembangan Data dan Informasi

**d. Rencana Sistem Pelayanan**

Mendorong terciptanya regulasi tentang pengelolaan drainase yang komprehensif tersusunnya perda atau perbup tentang pengelolaan drainase sampai dengan tahun 2022 (belum terdapat peraturan daerah yang mengatur masalah pengelolaan drainase).

Mewujudkan pembangunan sistem pengelolaan drainase antar kawasan yang berkesinambungan dengan cara menyusun rencana induk drainase di 10 kecamatan tahun 2022 (belum ada rencana induk pembangunan drainase).

Memelihara sarana/prasarana drainase yang ada guna mengoptimalkan fungsi pembuangan air hujan, mengurangi titik-titik genangan di wilayah rawan banjir dari 12% menjadi 7 % ditahun 2022 (12 % wilayah Kabupaten Demak rawan genangan).

Meningkatkan peran serta dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan saluran drainase dengan memperbaiki saluran drainase yang mengalami kerusakan di beberapa titik (13%) sampai tahun 2022 (menjadi 0%) (saluran drainase mengalami kerusakan 13%).

### **2.3.3 RP3KP Kabupaten Demak Tahun 2016**

Visi dan misi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman (RP3KP) Kabupaten Demak Tahun 2016, yaitu

1. Visi

Visi dalam Rencana Pembangunan dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman (RP3KP) Kabupaten Demak Tahun 2016 adalah

***“Tersedianya permukiman sehat, sejahtera dan terjangkau, dalam lingkungan yang berbudaya dan agamis”***

2. Misi

Agar lebih terukur, maka visi pembangunan PKP tersebut perlu dituangkan dalam agenda-agenda rinci atau disebut sebagai misi. Penyusunan misi perlu mempertimbangkan semua aspek yang berkaitan dengan pembangunan perumahan dan permukiman. Umumnya, aspek-aspek terkait pembangunan PKP adalah rumah, lingkungan, pembiayaan, regulasi, kelembagaan, dan peran aktif masyarakat dan swasta. Misi juga harus mengandung keadaan-keadaan ideal yang terukur seperti murah, terjangkau, sehat, aman, memadai, efektif, efisien, ramah lingkungan dan mandiri.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, berikut disusun 6 buah rumusan misi atau agenda pembangunan PKP Kabupaten Demak selama 20 tahun mendatang:

- 1) Mewujudkan ketersediaan rumah yang layak dan terjangkau bagi setiap orang yang didukung oleh prasarana, sarana dan utilitas umum yang memadai;
- 2) Mewujudkan lingkungan permukiman yang bebas kumuh, aman dan ramah lingkungan;
- 3) Menyediakan sistem pembiayaan perumahan yang murah dan terjangkau serta dapat diakses seluruh lapisan masyarakat;
- 4) Mewujudkan sistem manajemen pengelolaan permukiman yang berbudaya, agamis, efektif dan efisien;
- 5) Mewujudkan kepastian hukum dalam penyelenggaraan perumahan dan permukiman; dan
- 6) Mewujudkan kemandirian pembangunan lingkungan permukiman.

**2.3.4 Surat Keputusan Bupati Demak Nomor 475.26/120 Tahun 2021**

Kebijakan penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Demak dituangkan pada Surat Keputusan Bupati Demak Nomor 475.26/120 Tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak, dengan isi antara lain

1. Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak meliputi sejumlah 16 (enam belas) lokasi di 3 (tiga) Kecamatan, dengan luas total sebesar 211,602 Ha (dua ratus sebelas koma enam nol dua hektar).

2. Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak sebagaimana pada Surat Keputusan Bupati Demak Nomor 475.26/120 Tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak, digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak.

**BAB II** **KAJIAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN**

<b>PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN .....</b>	<b>1</b>
<b>2.1. Isu Strategis Pembangunan Perumahan dan Permukiman .....</b>	<b>1</b>
<b>2.2. Kebijakan Pembangunan Perumahan dan Permukiman .....</b>	<b>2</b>
<b>2.2.1 Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Jawa Tengah 2009 - 2029 .....</b>	<b>2</b>
<b>2.2.2 Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Demak Tahun 2006-2025 .....</b>	<b>3</b>
<b>2.2.3 Peraturan Daerah Kabupaten Demak No 11 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak Tahun 2016-2021 .....</b>	<b>5</b>
<b>2.2.4 Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2011 Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Demak Tahun 2011-2031 .....</b>	<b>6</b>
<b>2.3. Kebijakan Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.....</b>	<b>28</b>
<b>2.3.1 Rispam Kabupaten Demak .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel II.1. 28</b>	
<b>Rencana Pengembangan Wilayah Cakupan Perumda Air Minum Jangka Pendek (2020-2024).....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel II.2. 29</b>	
<b>Rencana Pengembangan Wilayah Cakupan Perumda Air Minum Jangka Menengah (2025-2028).....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel II.3. 29</b>	
<b>Desa Prioritas Jangka Pendek (2020-2024).....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel II.4. 30</b>	
<b>Desa Prioritas Jangka Menengah (2025-2028).....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel II.5. 30</b>	
<b>Rekap Keseluruhan Desa Prioritas Serta Jumlah Penduduk Tahun 2020-2028 .....</b>	<b>30</b>
<b>2.3.2 SSK Kabupaten Demak Tahun 2013 - 2017.....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel II.6. Error! Bookmark not defined.</b>	
<b>Tujuan, Sasaran, dan Tahapan Pencapaian Pengembangan Air Limbah DomestikError! Bookmark not defined.</b>	
<b>Tabel II.7. Error! Bookmark not defined.</b>	
<b>Tujuan, Sasaran, dan Tahapan Pencapaian Pengembangan PersampahanError! Bookmark not defined.</b>	

**Tabel II.8. Error! Bookmark not defined.**

**Tujuan, Sasaran, dan Tahapan Pencapaian Pengembangan Drainase**Error! Bookmark not defined.

**Tabel II.9. Error! Bookmark not defined.**

**Tujuan, Sasaran, dan Tahapan Pencapaian Pengelolaan Sanitasi Rumah Tangga**Error! Bookmark not defined.

**2.3.3 RP3KP Kabupaten Demak Tahun 2016..... 38**

**2.3.4 Surat Keputusan Bupati Demak Nomor 475.26/120 Tahun 2021 ..... 39**



## BAB III

### PROFIL PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN KUMUH

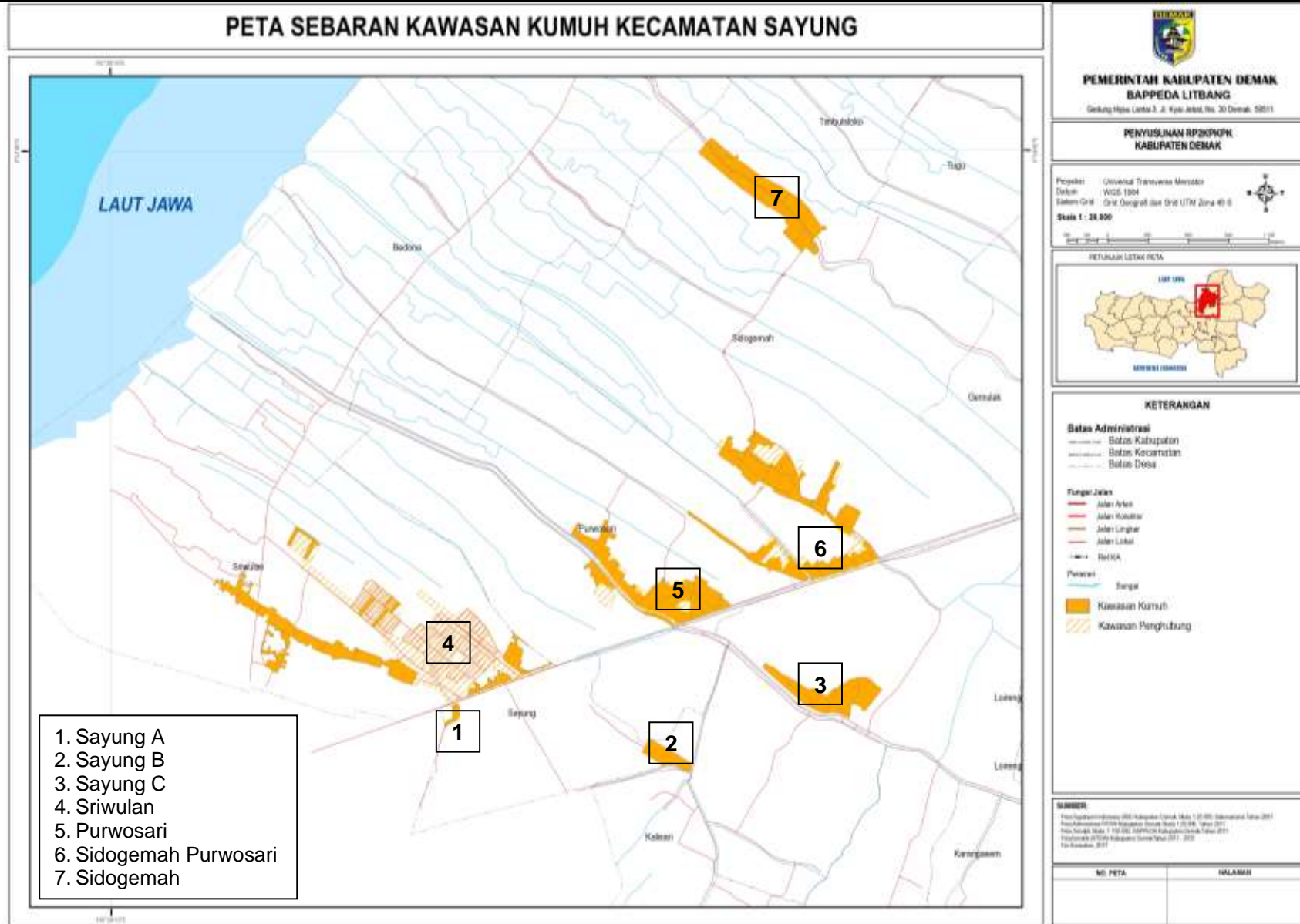
#### 3.1. Sebaran permukiman kumuh, peta deliniasi kawasan kumuh, lokasi beserta luasannya hasil verifikasi

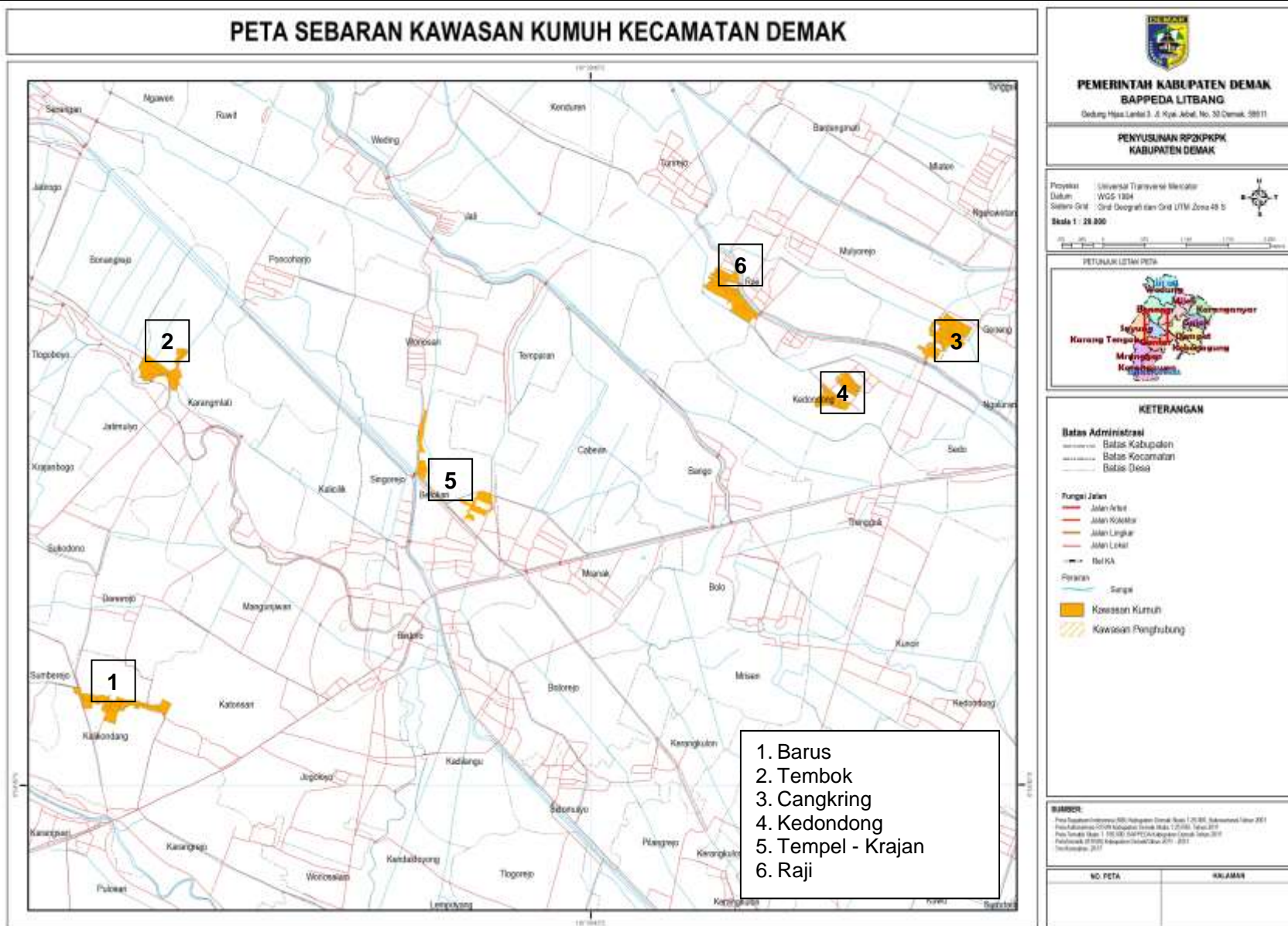
Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Demak Nomor 475.26/120 Tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak, ditetapkan kawasan kumuh di Kabupaten Demak meliputi sejumlah 16 (enam belas) lokasi di 3 (tiga) kecamatan, dengan luas total sebesar 211,602 ha.

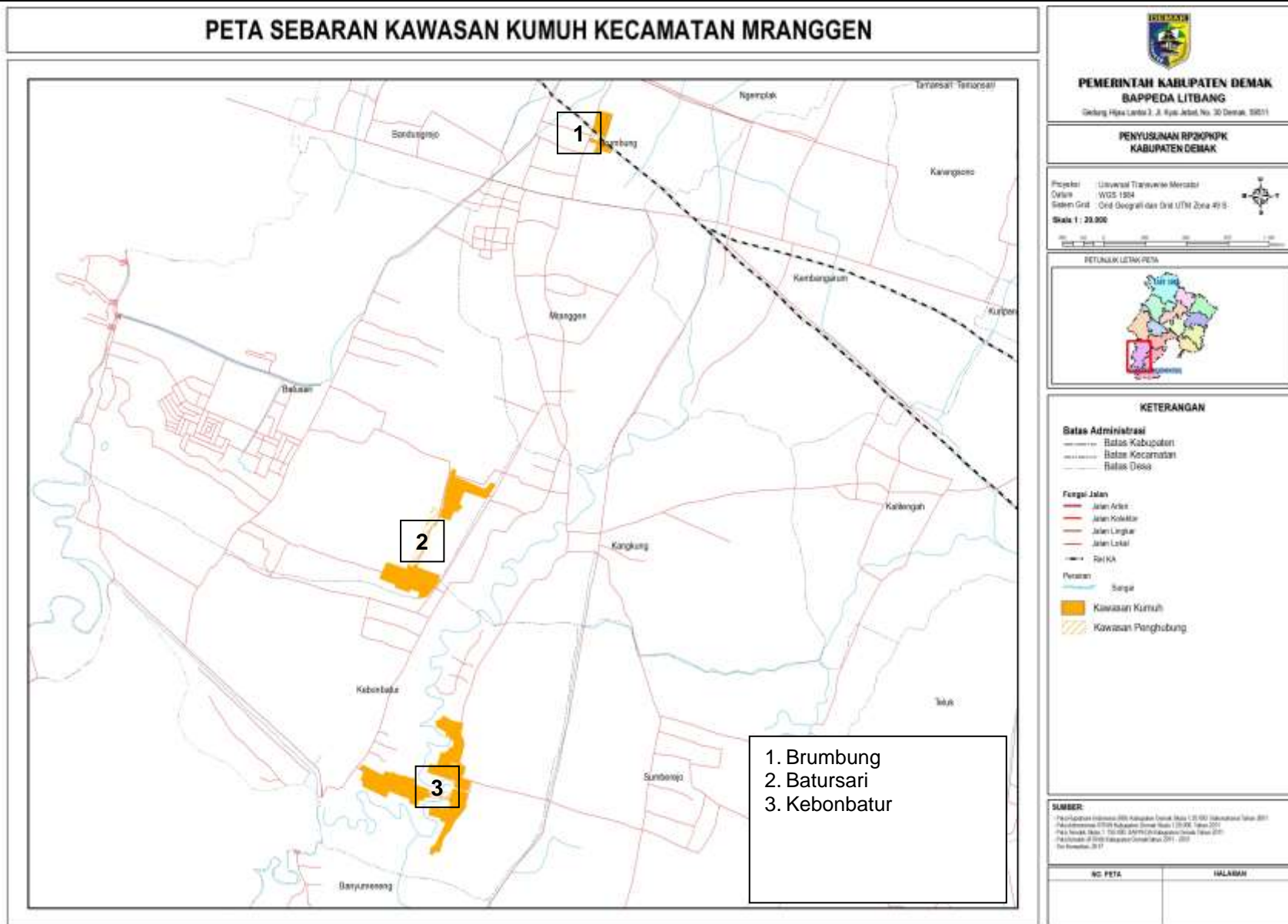
**Tabel III.1.**  
**Klasifikasi dan Tipologi Kawasan Kumuh di Kabupaten Demak**

No	Lokasi	Luas Kumuh (ha)	Klasifikasi	Tipologi
<b>Kawasan Perkotaan Sayung</b>				
1	Sayung A	0,7	Kumuh Ringan	• Permukiman kumuh di dataran rendah
2	Sayung B	3,27	Kumuh Ringan	• Permukiman kumuh di dataran rendah • Permukiman kumuh rawan bencana rob
3	Sayung C	10,89	Kumuh Ringan	Permukiman kumuh di dataran rendah
4	Sriwulan	17,35	Kumuh Ringan	• Permukiman kumuh di dataran rendah • Permukiman kumuh rawan bencana rob
5	Sidogemah	14,986	Kumuh Ringan	• Permukiman kumuh di dataran rendah • Permukiman kumuh rawan bencana rob
6	Purwosari	19,09	Kumuh Ringan	• Permukiman kumuh di dataran rendah • Permukiman kumuh rawan bencana rob
7	Sidogemah-Purwosari	17,716	Kumuh Ringan	• Permukiman kumuh di dataran rendah • Permukiman kumuh rawan bencana rob
	<b>Jumlah Sayung</b>	<b>84,002</b>		
<b>Kawasan Perkotaan Mranggen</b>				
8	Batursari	11,02	Kumuh Ringan	Permukiman kumuh di dataran rendah
9	Kebonbatur	18,01	Kumuh Ringan	Permukiman kumuh di dataran rendah
10	Brumbung	2,41	Kumuh Ringan	Permukiman kumuh di dataran rendah
	<b>Jumlah Mranggen</b>	<b>31,44</b>		
<b>Kawasan Perkotaan Demak</b>				
11	Barus	16,55	Kumuh Ringan	Permukiman kumuh di dataran rendah
12	Tembok	15,04	Kumuh Ringan	Permukiman kumuh di dataran rendah
13	Cangkring	20,13	Kumuh Ringan	Permukiman kumuh di dataran rendah
14	Kedondong	12,58	Kumuh Ringan	Permukiman kumuh di dataran rendah
15	Tempel-Krajan	12,857	Kumuh Ringan	Permukiman kumuh di dataran rendah
16	Raji	19,003	Kumuh Ringan	Permukiman kumuh di dataran rendah
	<b>Jumlah Demak</b>	<b>96,16</b>		
	<b>Jumlah Total</b>	<b>211,602</b>		

Sumber : Surat Keputusan Bupati Demak Nomor 475.26/120 Tahun 2021







### **3.2. Profil Kawasan Permukiman Kumuh Kota Hasil Verifikasi dan Gambaran Kelembagaan Lokal**

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Demak Nomor 475.26/120 Tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak ditetapkan kawasan kumuh di Kabupaten Demak meliputi sejumlah 16 (enam belas) lokasi di 3 (tiga) kecamatan, dengan luas total sebesar 211,602 ha.

1. Kawasan Sayung A seluas 0,7 ha
2. Kawasan Sayung B seluas 3,27 ha
3. Kawasan Sayung C seluas 10,89 ha
4. Kawasan Sriwulan seluas 17,35 ha
5. Kawasan Sidogemah seluas 14,986 ha
6. Kawasan Purwosari seluas 19,09 ha
7. Kawasan Sidogemah-Purwosari seluas 17,716 ha
8. Kawasan Batusari seluas 11,02 ha
9. Kawasan Kebonbatur seluas 18,01 ha
10. Kawasan Brumbung seluas 2,41 ha
11. Kawasan Barus seluas 16,55 ha
12. Kawasan Tembok seluas 15,04 ha
13. Kawasan Cangkring seluas 20,13 ha
14. Kawasan Kedondong seluas 12,58 ha
15. Kawasan Tempel-Krajan seluas 12,857 ha
16. Kawasan Raji seluas 19,003 ha

# PROFIL PERMUKIMAN KUMUH

# SAYUNG A



### KONDISI GEOGRAFIS

Luas Kawasan : 0,70 ha  
Luas Kumuh : 0,70 ha  
Garis Lintang : S 6° 56' 52,241"  
Garis Bujur : E 110° 29' 32,3"

SKOR  
KUMUH  
**20**

### KARAKTERISTIK GEOGRAFIS

Klasifikasi : C1/3 (Kumuh Ringan, Status Legal, Perlindungan Lain Tinggi)  
Kategori Kumuh : Kumuh Ringan  
Tipologi Kumuh : a. Permukiman kumuh di dataran rendah  
b. Permukiman kumuh rawan bencana rob  
Karakteristik : Permukiman kumuh perkotaan  
Strategis di tepi jalan pantura  
Sebagai wajah kota demak  
Berbatasan dengan kota semarang

### PERMASALAHAN LINGKUNGAN

- Jaringan drainase belum berfungsi secara optimal
- masih terdapat bangunan yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis
- Pengelolaan persampahan belum optimal

### SEBARAN PERMUKIMAN KUMUH

NO	KELURAHAN/DESA	RT/ RW TERDELENIASI	LUAS (HA)	JUMLAH JIWA	NILAI KUMUH AWAL
1	Sayung	RT 3 RW 8	0,70	206	20

### PERTIMBANGAN LAIN

- Terletak pada fungsi strategis kota
- Dukungan masyarakat tinggi

### CAKUPAN PELAYANAN SESUAI PERSYARATAN TEKNIS

Jalan Lingkungan	25,35%
Pengelolaan Persampahan	100%
Penyediaan Air Minum	0%
Bangunan Hunian	0%
Drainase Lingkungan	64,29%
Pengelolaan Air Limbah	0%
Proteksi Kebakaran	0%



### SOSIAL EKONOMI

Penduduk di Kaw. Kumuh = 206 jiwa  
KK di Kaw. Kumuh = 55 KK  
Jumlah MBR = 47 KK  
Kepadatan Penduduk = 294 jiwa/KK

### BANGUNAN

- Terdapat bangunan yang tidak memenuhi keteraturan tata bangunan sejumlah 0 unit
- Terdapat 0 ha permukiman yang memiliki kepadatan yang tidak sesuai ketentuan
- Terdapat 2 unit bangunan yang tidak memenuhi persyaratan teknis

### JALAN LINGKUNGAN

- Jalan lingkungan di kawasan yang tidak sesuai persyaratan teknis (< 1,5 m & tidak dilengkapi saluran samping) adalah 100 m.
- Jalan lingkungan di kawasan yang tidak diperkeras & mengalami kerusakan adalah 823 m.

### DRAINASE

- Tidak tersedianya drainase lingkungan yaitu sepanjang 1.556 m
- Terdapat area seluas 0,65 ha yang mengalami genangan > 30 cm selama > 2 jam > 2 x setahun
- Terdapat drainase lingkungan sepanjang 2.076 m dengan kualitas konstruksi yang buruk

### PERSAMPAHAN

- Jumlah keluarga yang tidak terlayani pengangkutan sampah ke TPS/TPA sejumlah 55 KK
- Jumlah keluarga yang sarana prasarana persampahan tidak sesuai persyaratan teknis sejumlah 55 KK

### AIR MINUM

- Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih aman dan layak sejumlah 0 KK
- Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air bersih (minum, mandi & cuci) minimal 60 liter/hari sejumlah 0 KK

### AIR LIMBAH

- Jumlah keluarga yang tidak terlayani sistem air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 0 KK
- Jumlah keluarga yang tidak dapat memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis (kloset leher angsa & septic tank) sejumlah 0 KK

### PROTEKSI KEBAKARAN

- Tidak tersedianya prasarana proteksi kebakaran (pasokan air, jalan lingkungan, sarana komunikasi, sistem kebakaran) yang cukup sejumlah 0 unit
- Tidak tersedianya sarana proteksi kebakaran (APAR & Kendaraan damkar) sejumlah 0 unit.

# PROFIL PERMUKIMAN KUMUH SAYUNG B



KONDISI GEOGRAFIS		SKOR KUMUH <b>20</b>
Luas Kawasan	: 3,270 ha	
Luas Kumuh	: 3,270 ha	
Garis Lintang	: S 6° 57' 1,562"	
Garis Bujur	: E 110° 30' 20,0"	

KARAKTERISTIK GEOGRAFIS	
Klasifikasi	: C3/6 (Kumuh Ringan, Status Legal, Pertimbangan Lain Sedang)
Kategori Kumuh	: Kumuh Ringan
Tipologi Kumuh	: Permukiman kumuh di dataran rendah
Karakteristik	: Permukiman kumuh perkotaan Rawan Banjir

PERMASALAHAN LINGKUNGAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Jaringan drainase belum berfungsi secara optimal</li> <li>masih terdapat bangunan yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>Pengelolaan persampahan belum optimal</li> <li>Pengelolaan air limbah yang tidak sesuai persyaratan teknis</li> </ul>	

SEBARAN PERMUKIMAN KUMUH					
NO	KELURAHAN/DESA	RT/ RW TERDELENIASI	LUAS (HA)	JUMLAH JIWA	NILAI KUMUH AWAL
1	Sayung	RT 2 RW 6	3,27	274	20

PERTIMBANGAN LAIN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak berada pada fungsi strategis kota</li> <li>Dukungan masyarakat tinggi</li> <li>Kepadatan penduduk rendah</li> </ul>	

CAKUPAN PELAYANAN SESUAI PERSYARATAN TEKNIS	
Jalan Lingkungan	0%
Pengelolaan Persampahan	100%
Penyediaan Air Minum	0%
Bangunan Hutan	0%
Drainase Lingkungan	33,33%
Pengelolaan Air Limbah	50%
Proteksi Kebakaran	0%



SOSIAL EKONOMI
Penduduk di Kaw. Kumuh = 274 jiwa
KK di Kaw. Kumuh = 71 KK
Jumlah MBR = 65 KK
Kepadatan Penduduk = 84 jiwa/KK

BANGUNAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat bangunan yang tidak memenuhi keteraturan tata bangunan sejumlah 0 unit</li> <li>Terdapat 0 ha permukiman yang memiliki kepadatan yang tidak sesuai ketentuan</li> <li>Terdapat 7 unit bangunan yang tidak memenuhi persyaratan teknis</li> </ul>

JALAN LINGKUNGAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>Jalan lingkungan di kawasan yang tidak sesuai persyaratan teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran samping) adalah 0 m.</li> <li>Jalan lingkungan di kawasan yang tidak diperkeras &amp; mengalami kerusakan adalah 0 m.</li> </ul>

DRAINASE
<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak tersedianya drainase lingkungan yaitu sepanjang 400 m</li> <li>Terdapat area seluas 0,33 ha yang mengalami genangan &gt; 30 cm selama &gt; 2 jam &gt; 2 x setahun</li> <li>Terdapat drainase lingkungan sepanjang 0 m dengan kualitas konstruksi yang buruk</li> </ul>

PERSAMPAHAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah keluarga yang tidak terlayani pengangkutan sampah ke TPS/TPA sejumlah 71 KK</li> <li>Jumlah keluarga yang sarana prasarana persampahan tidak sesuai persyaratan teknis sejumlah 71 KK</li> </ul>

AIR MINUM
<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih aman dan layak sejumlah 0 KK</li> <li>Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air bersih (minum, mandi &amp; cuci) minimal 60 liter/hari sejumlah 0 KK</li> </ul>

AIR LIMBAH
<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah keluarga yang tidak terlayani sistem air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 0 KK</li> <li>Jumlah keluarga yang tidak dapat memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis (kloset leher angsa &amp; septik tank) sejumlah 71 KK</li> </ul>

PROTEKSI KEBAKARAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak tersedianya prasarana proteksi kebakaran (pasokan air, jalan lingkungan, sarana komunikasi, sistem kebakaran) yang cukup sejumlah 0 unit</li> <li>Tidak tersedianya sarana proteksi kebakaran (APAR &amp; Kendaraan damkar) sejumlah 0 unit.</li> </ul>

# PROFIL PERMUKIMAN KUMUH

# SAYUNG C



**KONDISI GEOGRAFIS**

Luas Kawasan : 10,890 ha  
 Luas Kumuh : 10,890 ha  
 Garis Lintang : S 6° 56' 43,377" - S6° 56' 49,445"  
 Garis Bujur : E110° 30' 45,342" - E110° 31' 5,306"

**SKOR KUMUH**  
**18**

**KARAKTERISTIK GEOGRAFIS**

Klasifikasi : C1/3 (Kumuh Ringan, Status Legal, Pertimbangan Lain Tinggi)  
 Kategori Kumuh : Kumuh Ringan  
 Tipologi Kumuh : Permukiman kumuh di dataran rendah  
 Karakteristik : Permukiman kumuh perkotaan  
 Permukiman kumuh Rawan Banjir

**PERMASALAHAN LINGKUNGAN**

- Jaringan drainase belum berfungsi secara optimal
- masih terdapat bangunan yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis
- Pengelolaan persampahan belum optimal
- Pengelolaan air limbah yang tidak sesuai persyaratan teknis

**SEBARAN PERMUKIMAN KUMUH**

No	Kelurahan/ Desa	RT/ RW Terdeleniasi	Luas (Ha)	Jumlah Jiwa	Nilai Kumuh Awal
1	Sayung	RT 1 RW 2	0,95	133	20
2	Sayung	RT 2 RW 2	1,560	217	26
3	Sayung	RT 3 RW 1	3,380	103	18
4	Sayung	RT 3 RW 2	1,200	227	22
5	Sayung	RT 4 RW 1	2,650	258	19
6	Sayung	RT 4 RW 2	1,150	154	21

**PERTIMBANGAN LAIN**

- Terletak pada fungsi strategis kota
- Dukungan masyarakat tinggi
- Kepadatan penduduk rendah

**CAKUPAN PELAYANAN SESUAI PERSYARATAN TEKNIS**

Jalan Lingkungan	39,37%
Pengelolaan Persampahan	100%
Penyediaan Air Minum	0%
Bangunan Hunian	17,02%
Drainase Lingkungan	33,33%
Pengelolaan Air Limbah	0%
Proteksi Kebakaran	0%



**SOSIAL EKONOMI**

Penduduk di Kaw. Kumuh = 1.092 jiwa  
 KK di Kaw. Kumuh = 337 KK  
 Jumlah MBR = 240 KK  
 Kepadatan Penduduk = 100 jiwa/KK

**BANGUNAN**

- Terdapat bangunan yang tidak memenuhi keteraturan tata bangunan sejumlah 0 unit
- Terdapat 0 ha permukiman yang memiliki kepadatan yang tidak sesuai ketentuan
- Terdapat 7 unit bangunan yang tidak memenuhi persyaratan teknis

**JALAN LINGKUNGAN**

- Jalan lingkungan di kawasan yang tidak sesuai persyaratan teknis (< 1,5 m & tidak dilengkapi saluran samping) adalah 420 m.
- Jalan lingkungan di kawasan yang tidak diperkeras & mengalami kerusakan adalah 1.565,35 m.

**DRAINASE**

- Tidak tersedianya drainase lingkungan yaitu sepanjang 2.530 m
- Terdapat area seluas 1,2 ha yang mengalami genangan > 30 cm selama > 2 jam > 2 x setahun
- Terdapat drainase lingkungan sepanjang 860 m dengan kualitas konstruksi yang buruk

**PERSAMPAHAN**

- Jumlah keluarga yang tidak terlayani pengangkutan sampah ke TPS/TPA sejumlah 337 KK
- Jumlah keluarga yang sarana prasarana persampahan tidak sesuai persyaratan teknis sejumlah 337 KK

**AIR MINUM**

- Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih aman dan layak sejumlah 0 KK
- Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air bersih (minum, mandi & cuci) minimal 60 liter/hari sejumlah 0 KK

**AIR LIMBAH**

- Jumlah keluarga yang tidak terlayani sistem air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 0 KK
- Jumlah keluarga yang tidak dapat memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis (kloset leher angsa & septik tank) sejumlah 75 KK

**PROTEKSI KEBAKARAN**

- Tidak tersedianya prasarana proteksi kebakaran (pasokan air, jalan lingkungan, sarana komunikasi, sistem kebakaran) yang cukup sejumlah 0 unit
- Tidak tersedianya sarana proteksi kebakaran (APAR & Kendaraan damkar) sejumlah 0 unit.



# PROFIL PERMUKIMAN KUMUH

# SRIWULAN



KONDISI GEOGRAFIS		SKOR KUMUH <b>17</b>
Luas Kawasan	: 35,240 ha	
Luas Kumuh	: 17,350 ha	
Luas Penghubung	: 17,890 ha	
Garis Lintang	: S 6° 56' 11,919" – S 6° 56' 45,023"	
Garis Bujur	: E 110° 28' 42,3" – E 110° 29' 6,52"	

KARAKTERISTIK GEOGRAFIS	
Klasifikasi	: C1/3 (Kumuh Ringan, Status Legal, Pertimbangan Lain Tinggi)
Tipologi Kumuh	: Permukiman kumuh di dataran rendah Permukiman kumuh rawan bencana rob
Karakteristik	: Permukiman kumuh perkotaan Perbatasan dengan Kota Semarang

PERTIMBANGAN LAIN	
• Terletak pada fungsi strategis kota	
• Dukungan masyarakat tinggi	

PERMASALAHAN LINGKUNGAN	
• Jaringan drainase belum berfungsi secara optimal	
• masih terdapat bangunan yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis	
• Pengelolaan persampahan belum optimal	
• Pengelolaan air limbah yang tidak sesuai persyaratan teknis	

SEBARAN PERMUKIMAN KUMUH					
No	Kelurahan/ Desa	RT/ RW Terdeleniasi	Luas (Ha)	Jumlah Jiwa	Nilai Kumuh Awal
1	Sriwulan	RT 5 RW 2	1,520	106	19
2	Sriwulan	RT 1 RW 1	2,280	482	17
3	Sriwulan	RT 1 RW 2	1,980	125	16
4	Sriwulan	RT 2 RW 2	1,650	170	17
5	Sriwulan	RT 2 RW 8	0,370	131	17
6	Sriwulan	RT 3 RW 1	1,390	201	18
7	Sriwulan	RT 3 RW 2	2,330	180	21
8	Sriwulan	RT 3 RW 7	0,500	132	17
9	Sriwulan	RT 4 RW 2	2,370	181	21
10	Sriwulan	RT 4 RW 6	0,460	128	19
11	Sriwulan	RT 6 RW 2	1,300	59	30
12	Sriwulan	RT 6 RW 6	0,250	77	17
13	Sriwulan	RT 7 RW 8	0,340	109	18
14	Sriwulan	RT 8 RW 8	0,350	51	18
15	Sriwulan	RT 9 RW 6	0,260	77	19

CAKUPAN PELAYANAN SESUAI PERSYARATAN TEKNIS	
Jalan Lingkungan	28,14%
Pengelolaan Persampahan	95,68%
Penyediaan Air Minum	0%
Bangunan Rumah	11,64%
Drainase Lingkungan	19,84%
Pengelolaan Air Limbah	0%
Protokol Kebakaran	0%



SOSIAL EKONOMI
Penduduk di Kaw. Kumuh = 2.200 jiwa
KK di Kaw. Kumuh = 637 KK
Jumlah MBR = 468 KK
Kepadatan Penduduk = 127 jiwa/KK

BANGUNAN
• Terdapat bangunan yang tidak memenuhi keteraturan tata bangunan sejumlah 0 unit
• Terdapat 0 ha permukiman yang memiliki kepadatan yang tidak sesuai ketentuan
• Terdapat 7 unit bangunan yang tidak memenuhi persyaratan teknis

JALAN LINGKUNGAN
• Jalan lingkungan di kawasan yang tidak sesuai persyaratan teknis (< 1,5 m & tidak dilengkapi saluran samping) adalah 0 m.
• Jalan lingkungan di kawasan yang tidak diperkeras & mengalami kerusakan adalah 3.104 m.

DRAINASE
• Tidak tersedianya drainase lingkungan yaitu sepanjang 998 m
• Terdapat area seluas 10,33 ha yang mengalami genangan > 30 cm selama > 2 jam > 2 x setahun
• Terdapat drainase lingkungan sepanjang 1.187 m dengan kualitas konstruksi yang buruk

PERSAMPAHAN
• Jumlah keluarga yang tidak terlayani pengangkutan sampah ke TPS/TPA sejumlah 582 KK
• Jumlah keluarga yang sarana prasarana persampahan tidak sesuai persyaratan teknis sejumlah 637 KK

AIR MINUM
• Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih aman dan layak sejumlah 0 KK
• Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air bersih (minum, mandi & cuci) minimal 60 liter/hari sejumlah 0 KK

AIR LIMBAH
• Jumlah keluarga yang tidak terlayani sistem air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 1 KK
• Jumlah keluarga yang tidak dapat memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis (kloset leher angsa & septik tank) sejumlah 55 KK

PROTEKSI KEBAKARAN
• Tidak tersedianya prasarana proteksi kebakaran (pasokan air, jalan lingkungan, sarana komunikasi, sistem kebakaran) yang cukup sejumlah 0 unit
• Tidak tersedianya sarana proteksi kebakaran (APAR & Kendaraan damkar) sejumlah 0 unit.

# PROFIL PERMUKIMAN KUMUH

# SIDOGEMAH



KONDISI GEOGRAFIS		SKOR KUMUH <b>27</b>
Luas Kawasan :	17,446 ha	
Luas Kumuh :	14,986 ha	
Luas Penghubung :	2,460 ha	
Garis Lintang :	S 6° 54' 47,149" – S 6° 55' 5,557"	
Garis Bujur :	E 110° 30' 31,049" - E 110° 30' 53,171"	

KARAKTERISTIK GEOGRAFIS	
Klasifikasi :	C1/3 (Kumuh Ringan, Status Legal, Perimbangan Lain Tinggi)
Tipologi Kumuh :	Pemukiman kumuh di dataran rendah
Karakteristik :	Kumuh perkotaan, legal, rawan rob

PERTIMBANGAN LAIN	
•	Terletak pada fungsi strategis kota
•	Tingkat kepadatan rendah
•	Dukungan masyarakat tinggi

PERMASALAHAN LINGKUNGAN	
•	Jaringan drainase belum berfungsi secara optimal
•	masih terdapat bangunan yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis
•	Pengelolaan persampahan belum optimal
•	Pengelolaan air limbah yang tidak sesuai persyaratan teknis
•	Jalan rusak

SEBARAN PERMUKIMAN KUMUH					
No	Kelurahan/ Desa	RT/ RW Terdelenasi	Luas (Ha)	Jumlah Jiwa	Nilai Kumuh Awal
1	Sidogemah	RT 1 RW 5	1,235	199	26
2	Sidogemah	RT 1 RW 6	1,923	166	29
3	Sidogemah	RT 2 RW 5	1,823	111	30
4	Sidogemah	RT 2 RW 6	1,889	83	29
5	Sidogemah	RT 3 RW 5	1,323	112	29
6	Sidogemah	RT 3 RW 6	1,634	121	28
7	Sidogemah	RT 4 RW 5	2,021	91	27
8	Sidogemah	RT 4 RW 6	1,623	144	28
9	Sidogemah	RT 5 RW 5	1,515	107	26



SOSIAL EKONOMI	
Penduduk di Kaw. Kumuh =	1.134 jiwa
KK di Kaw. Kumuh =	340 KK
Jumlah MBR =	275 KK
Kepadatan Penduduk =	75 jiwa/KK

BANGUNAN	
•	Terdapat bangunan yang tidak memenuhi keteraturan tata bangunan sejumlah 0 unit
•	Terdapat 0 ha permukiman yang memiliki kepadatan yang tidak sesuai ketentuan
•	Terdapat 7 unit bangunan yang tidak memenuhi persyaratan teknis

JALAN LINGKUNGAN	
•	Jalan lingkungan di kawasan yang tidak sesuai persyaratan teknis (< 1,5 m & tidak dilengkapi saluran samping) adalah 1.740 m.
•	Jalan lingkungan di kawasan yang tidak diperkeras & mengalami kerusakan adalah 890 m.

DRAINASE	
•	Tidak tersedianya drainase lingkungan yaitu sepanjang 5.320 m
•	Terdapat area seluas 0,25 ha yang mengalami genangan > 30 cm selama > 2 jam > 2 x setahun
•	Terdapat drainase lingkungan sepanjang 0 m dengan kualitas konstruksi yang buruk

PERSAMPAHAN	
•	Jumlah keluarga yang tidak terlayani pengangkutan sampah ke TPS/TPA sejumlah 339 KK
•	Jumlah keluarga yang sarana prasarana persampahan tidak sesuai persyaratan teknis sejumlah 340 KK

AIR MINUM	
•	Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih aman dan layak sejumlah 0 KK
•	Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air bersih (minum, mandi & cuci) minimal 60 liter/hari sejumlah 0 KK

AIR LIMBAH	
•	Jumlah keluarga yang tidak terlayani sistem air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 11 KK
•	Jumlah keluarga yang tidak dapat memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis (koset leher angsa & septik tank) sejumlah 335 KK

PROTEKSI KEBAKARAN	
•	Tidak tersedianya prasarana proteksi kebakaran (pasokan air, jalan lingkungan, sarana komunikasi, sistem kebakaran) yang cukup sejumlah 0 unit
•	Tidak tersedianya sarana proteksi kebakaran (APAR & Kendaraan damkar) sejumlah 0 unit.

# PROFIL PERMUKIMAN KUMUH

# PURWOSARI



KONDISI GEOGRAFIS	
Luas Kawasan	: 21,660 ha
Luas Kumuh	: 19,090 ha
Luas Penghubung	: 2,570 ha
Garis Lintang	: S6° 56' 14,242"-S6° 56' 30,154"
Garis Bujur	: E110° 30' 11,347"-E110° 30' 5,166"

**SKOR KUMUH**  
**16**

KARAKTERISTIK GEOGRAFIS	
Klasifikasi	: C1/3 (Kumuh Ringan, Status Legal, Pertimbangan Lain Tinggi)
Tipologi Kumuh	: Permukiman kumuh di dataran rendah
Karakteristik	: Permukiman kumuh perkotaan Permukiman kumuh Rawan banjir

PERTIMBANGAN LAIN	
•	Terletak pada fungsi strategis kota
•	Tingkat kepadatan penduduk rendah
•	Dukungan masyarakat tinggi

PERMASALAHAN LINGKUNGAN	
•	Jaringan drainase belum berfungsi secara optimal
•	masih terdapat bangunan yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis
•	Pengelolaan persampahan belum optimal
•	Pengelolaan air limbah yang tidak sesuai persyaratan teknis
•	Jalan mengalami kerusakan

SEBARAN PERMUKIMAN KUMUH					
No	Kelurahan/ Desa	RT/ RW Terdeleniasi	Luas (Ha)	Jumlah Jiwa	Nilai Kumuh Awal
1	Purwosari	RT 1 RW 1	2,335	369	18
2	Purwosari	RT 1 RW 2	3,516	804	15
3	Purwosari	RT 2 RW 1	0,888	246	16
4	Purwosari	RT 2 RW 2	2,947	809	18
5	Purwosari	RT 2 RW 3	1,445	503	16
6	Purwosari	RT 3 RW 1	1,600	289	15
7	Purwosari	RT 3 RW 3	2,064	332	16
8	Purwosari	RT 4 RW 1	0,414	485	20
9	Purwosari	RT 4 RW 3	3,881	532	20

CAKUPAN PELAYANAN SESUAI PERSYARATAN TEKNIS	
Jalan Lingkungan	0%
Pengelolaan Persampahan	100%
Penyediaan Air Minum	0%
Bangunan Hunian	11,11%
Drainase Lingkungan	26,42%
Pengelolaan Air Limbah	0%
Proteksi Kebakaran	0%



SOSIAL EKONOMI	
Penduduk di Kaw. Kumuh	= 4.369 jiwa
KK di Kaw. Kumuh	= 1.320 KK
Jumlah MBR	= 58 KK
Kepadatan Penduduk	= 229 jiwa/KK

BANGUNAN	
•	Terdapat bangunan yang tidak memenuhi keteraturan tata bangunan sejumlah 344 unit
•	Terdapat 0,41 ha permukiman yang memiliki kepadatan yang tidak sesuai ketentuan
•	Terdapat 104 unit bangunan yang tidak memenuhi persyaratan teknis

JALAN LINGKUNGAN	
•	Jalan lingkungan di kawasan yang tidak sesuai persyaratan teknis (< 1,5 m & tidak dilengkapi saluran samping) adalah 0 m.
•	Jalan lingkungan di kawasan yang tidak diperkeras & mengalami kerusakan adalah 1.190 m.

DRAINASE	
•	Tidak tersedianya drainase lingkungan yaitu sepanjang 680 m
•	Terdapat area seluas 15,13 ha yang mengalami genangan > 30 cm selama > 2 jam > 2 x setahun
•	Terdapat drainase lingkungan sepanjang 1.500 m dengan kualitas konstruksi yang buruk

PERSAMPAHAN	
•	Jumlah keluarga yang tidak terlayani pengangkutan sampah ke TPS/TPA sejumlah 1.032 KK
•	Jumlah keluarga yang sarana prasarana persampahan tidak sesuai persyaratan teknis sejumlah 1.032 KK

AIR MINUM	
•	Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih aman dan layak sejumlah 0 KK
•	Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air bersih (minum, mandi & cuci) minimal 60 liter/hari sejumlah 0 KK

AIR LIMBAH	
•	Jumlah keluarga yang tidak terlayani sistem air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 0 KK
•	Jumlah keluarga yang tidak dapat memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis (kloset leher angsa & septik tank) sejumlah 71 KK

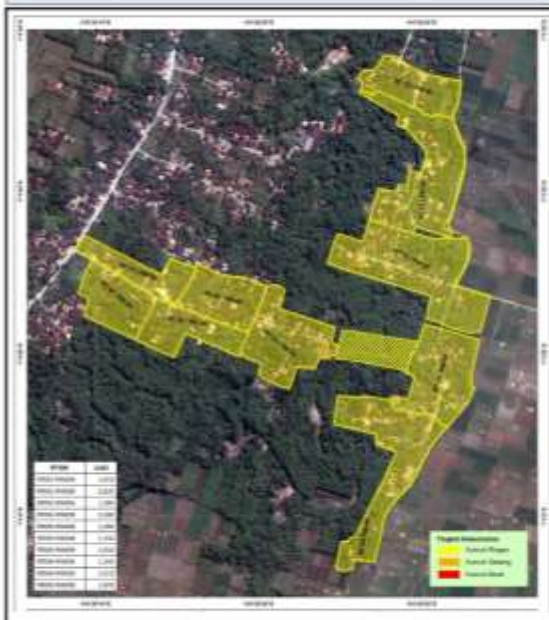
PROTEKSI KEBAKARAN	
•	Tidak tersedianya prasarana proteksi kebakaran (pasokan air, jalan lingkungan, sarana komunikasi, sistem kebakaran) yang cukup sejumlah 0 unit
•	Tidak tersedianya sarana proteksi kebakaran (APAR & Kendaraan damkar) sejumlah 0 unit.

# PROFIL PERMUKIMAN KUMUH SIDOGEMAH-PURWOSARI



# PROFIL PERMUKIMAN KUMUH

# KEBONBATUR



KONDISI GEOGRAFIS	
Luas Kawasan :	16,550 ha
Luas Kumuh :	16,550 ha
Luas Penghubung :	-
Garis Lintang :	S 6° 51' 33,630" - S 6° 51' 46,109"
Garis Bujur :	E 110° 36' 27,811" - E 110° 36' 43,330"

**SKOR KUMUH**  
**21**

KARAKTERISTIK GEOGRAFIS	
Klasifikasi :	C3/6 (Kumuh Ringan, Status Legal, Pertimbangan Lain Sedang)
Tipologi Kumuh :	Pemukiman kumuh di dataran rendah
Karakteristik :	Pemukiman kumuh perkotaan

PERTIMBANGAN LAIN	
•	Terletak pada fungsi strategis kota
•	Dukungan masyarakat tinggi

PERMASALAHAN LINGKUNGAN	
•	Jaringan drainase belum berfungsi secara optimal
•	masih terdapat bangunan yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis
•	Pengelolaan persampahan belum optimal
•	Pengelolaan air limbah yang tidak sesuai persyaratan teknis
•	Jalan rusak

SEBARAN PERMUKIMAN KUMUH					
No	Kelurahan/ Desa	RT/ RW Terdelenasi	Luas (Ha)	Jumlah Jiwa	Nilai Kumuh Awal
1	Kebonbatur	RT 1 RW 6	1,010	75	16
2	Kebonbatur	RT 1 RW 9	2,620	190	22
3	Kebonbatur	RT 2 RW 6	1,280	67	20
4	Kebonbatur	RT 2 RW 9	3,100	151	26
5	Kebonbatur	RT 3 RW 6	1,200	81	23
6	Kebonbatur	RT 3 RW 8	1,250	191	21
7	Kebonbatur	RT 3 RW 9	1,910	166	25
8	Kebonbatur	RT 4 RW 6	1,260	86	30
9	Kebonbatur	RT 4 RW 9	2,510	268	30
10	Kebonbatur	RT 5 RW 9	1,870	191	16



SOSIAL EKONOMI	
Penduduk di Kaw. Kumuh	= 1.466 jiwa
KK di Kaw. Kumuh	= 402 KK
Jumlah MBR	= 299 KK
Kepadatan Penduduk	= 81 jiwa/KK

BANGUNAN	
•	Terdapat bangunan yang tidak memenuhi keleraturan tata bangunan sejumlah 29 unit
•	Terdapat 0 ha pemukiman yang memiliki kepadatan yang tidak sesuai ketentuan
•	Terdapat 292 unit bangunan yang tidak memenuhi persyaratan teknis

JALAN LINGKUNGAN	
•	Jalan lingkungan di kawasan yang tidak sesuai persyaratan teknis (< 1,5 m & tidak dilengkapi saluran samping) adalah 390 m.
•	Jalan lingkungan di kawasan yang tidak diperkeras & mengalami kerusakan adalah 1.510 m.

DRAINASE	
•	Tidak tersedianya drainase lingkungan yaitu sepanjang 6.640m
•	Terdapat area seluas 0 ha yang mengalami genangan > 30 cm selama > 2 jam > 2 x setahun
•	Terdapat drainase lingkungan sepanjang 0 m dengan kualitas konstruksi yang buruk

PERSAMPAHAN	
•	Jumlah keluarga yang tidak terlayani pengangkutan sampah ke TPS/TPA sejumlah 402 KK
•	Jumlah keluarga yang sarana prasarana persampahan tidak sesuai persyaratan teknis sejumlah 402 KK

AIR MINUM	
•	Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih aman dan layak sejumlah 81 KK
•	Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air bersih (minum, mandi & cuci) minimal 60 liter/mari sejumlah 0 KK

AIR LIMBAH	
•	Jumlah keluarga yang tidak terlayani sistem air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 28 KK
•	Jumlah keluarga yang tidak dapat memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis (kloset leher angsa & septik tank) sejumlah 6 KK

PROTEKSI KEBAKARAN	
•	Tidak tersedianya prasarana proteksi kebakaran (pasokan air, jalan lingkungan, sarana komunikasi, sistem kebakaran) yang cukup sejumlah 0 unit.
•	Tidak tersedianya sarana proteksi kebakaran (APAR & Kendaraan damkar) sejumlah 0 unit.

# PROFIL PERMUKIMAN KUMUH BATURSARI



KONDISI GEOGRAFIS	
Luas Kawasan	: 13,820 ha
Luas Kumuh	: 11,020 ha
Luas Penghubung	: 2,800 HA
Garis Lintang	: S 7° 2' 40,822" - S 7° 3' 1,049"
Garis Bujur	: E 110° 30' 17,367" - 110° 30' 31,841"

**SKOR KUMUH**  
**18**

KARAKTERISTIK GEOGRAFIS	
Klasifikasi	: C1/3 (Kumuh Ringan, Status Legal, Pertimbangan Lain Tinggi)
Tipologi Kumuh	: Permukiman kumuh di dataran rendah
Karakteristik	: Permukiman kumuh perkotaan Berbatasan dengan Kota Semarang

PERTIMBANGAN LAIN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terletak pada fungsi strategis kota</li> <li>• Dukungan masyarakat tinggi</li> <li>• Kepadatan penduduk rendah</li> </ul>	

PERMASALAHAN LINGKUNGAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaringan drainase belum berfungsi secara optimal</li> <li>• masih terdapat bangunan yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>• Pengelolaan persampahan belum optimal</li> <li>• Pengelolaan air limbah yang tidak sesuai persyaratan teknis</li> <li>• Jalan rusak</li> </ul>	

SEBARAN PERMUKIMAN KUMUH					
No	Kelurahan/ Desa	RT/ RW Terdeleniasi	Luas (Ha)	Jumlah Jiwa	Nilai Kumuh Awal
1	Batursari	RT 1 RW 7	3,710	264	19
2	Batursari	RT 2 RW 6	4,980	265	25
3	Batursari	RT 2 RW 7	2,330	221	18

CAKUPAN PELAYANAN SESUAI PERSYARATAN TEKNIS	
Jalan Lingkungan	0%
Pengelolaan Persampahan	100%
Penyediaan Air Minum	17,29%
Bangunan Hunian	23,75%
Drainase Lingkungan	32,05%
Pengelolaan Air Limbah	0%
Proteksi Kebakaran	0%



SOSIAL EKONOMI	
Penduduk di Kaw. Kumuh	= 750 jiwa
KK di Kaw. Kumuh	= 240 KK
Jumlah MBR	= 102 KK
Kepadatan Penduduk	= 68 jiwa/KK

BANGUNAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat bangunan yang tidak memenuhi keteraturan tata bangunan sejumlah <b>103 unit</b></li> <li>• Terdapat <b>0 ha</b> permukiman yang memiliki kepadatan yang tidak sesuai ketentuan</li> <li>• Terdapat <b>68 unit</b> bangunan yang tidak memenuhi persyaratan teknis</li> </ul>	

JALAN LINGKUNGAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan lingkungan di kawasan yang tidak sesuai persyaratan teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran samping) adalah <b>0 m</b>.</li> <li>• Jalan lingkungan di kawasan yang tidak diperkeras &amp; mengalami kerusakan adalah <b>100 m</b>.</li> </ul>	

DRAINASE	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tersedianya drainase lingkungan yaitu sepanjang <b>1.250 m</b></li> <li>• Terdapat area seluas <b>0 ha</b> yang mengalami genangan &gt; 30 cm selama &gt; 2 jam &gt; 2 x setahun</li> <li>• Terdapat drainase lingkungan sepanjang <b>0 m</b> dengan kualitas konstruksi yang buruk</li> </ul>	

PERSAMPAHAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah keluarga yang tidak terlayani pengangkutan sampah ke TPS/TPA sejumlah <b>240 KK</b></li> <li>• Jumlah keluarga yang sarana prasarana persampahan tidak sesuai persyaratan teknis sejumlah <b>240 KK</b></li> </ul>	

AIR MINUM	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih aman dan layak sejumlah <b>0 KK</b></li> <li>• Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air bersih (minum, mandi &amp; cuci) minimal 60 liter/hari sejumlah <b>83 KK</b></li> </ul>	

AIR LIMBAH	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah keluarga yang tidak terlayani sistem air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah <b>45 KK</b></li> <li>• Jumlah keluarga yang tidak dapat memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis (kloset leher angsa &amp; septik tank) sejumlah <b>45 KK</b></li> </ul>	

PROTEKSI KEBAKARAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tersedianya prasarana proteksi kebakaran (pasokan air, jalan lingkungan, sarana komunikasi, sistem kebakaran) yang cukup sejumlah <b>0 unit</b></li> <li>• Tidak tersedianya sarana proteksi kebakaran (APAR &amp; Kendaraan damkar) sejumlah <b>0 unit</b>.</li> </ul>	

# PROFIL PERMUKIMAN KUMUH

# BRUMBUNG



KONDISI GEOGRAFIS	
Luas Kawasan	: 2,910 ha
Luas Kumuh	: 2,410 ha
Luas Penghubung	: 0,500 ha
Garis Lintang	: S 57° 1' 15,616"-S7° 1' 21,203"
Garis Bujur	: E 110° 31' 4,077"- E 110° 31' 5,559"

**SKOR KUMUH**  
22

KARAKTERISTIK GEOGRAFIS	
Klasifikasi	: C5/9 (Kumuh Ringan, Status Legal, Pertimbangan Lain Rendah)
Tipologi Kumuh	: Permukiman kumuh di dataran rendah
Karakteristik	: Permukiman kumuh perkotaan Rawan Genangan

PERTIMBANGAN LAIN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terletak pada fungsi strategis kota</li> <li>• Dukungan masyarakat tinggi</li> <li>• Kepadatan penduduk rendah</li> </ul>	

PERMASALAHAN LINGKUNGAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaringan drainase belum berfungsi secara optimal</li> <li>• masih terdapat bangunan yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>• Pengelolaan persampahan belum optimal</li> <li>• Pengelolaan air limbah yang tidak sesuai persyaratan teknis</li> <li>• Jalan rusak</li> </ul>	

SEBARAN PERMUKIMAN KUMUH					
No	Kelurahan/ Desa	RT/ RW Terdeleniasi	Luas (Ha)	Jumlah Jiwa	Nilai Kumuh Awal
1	Brumbung	RT 7 RW 4	1,040		
2	Brumbung	RT 8 RW 4	0,560		
3	Brumbung	RT 9 RW 2	0,810		

CAKUPAN PELAYANAN SESUAI PERSYARATAN TEKNIS	
Jalan Lingkungan	0%
Pengelolaan Persampahan	99,04%
Penyediaan Air Minum	53,37%
Bangunan Hunian	14,19%
Drainase Lingkungan	25,64%
Pengelolaan Air Limbah	0%
Proteksi Kebakaran	0%



SOSIAL EKONOMI
Penduduk di Kaw. Kumuh = 1.157 jiwa
KK di Kaw. Kumuh = 363 KK
Jumlah MBR = 252 KK
Kepadatan Penduduk = 57 jiwa/KK

BANGUNAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat bangunan yang tidak memenuhi keteraturan tata bangunan sejumlah 15 unit</li> <li>• Terdapat 0 ha permukiman yang memiliki kepadatan yang tidak sesuai ketentuan</li> <li>• Terdapat 43 unit bangunan yang tidak memenuhi persyaratan teknis</li> </ul>

JALAN LINGKUNGAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan lingkungan di kawasan yang tidak sesuai persyaratan teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran samping) adalah 0 m.</li> <li>• Jalan lingkungan di kawasan yang tidak diperkeras &amp; mengalami kerusakan adalah 0 m.</li> </ul>

DRAINASE
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tersedianya drainase lingkungan yaitu sepanjang 750 m</li> <li>• Terdapat area seluas 0 ha yang mengalami genangan &gt; 30 cm selama 06 &gt; 2 jam &gt; 2 x setahun</li> <li>• Terdapat drainase lingkungan sepanjang 225 m dengan kualitas konstruksi yang buruk</li> </ul>

PERSAMPAHAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah keluarga yang tidak terlayani pengangkutan sampah ke TPS/TPA sejumlah 104 KK</li> <li>• Jumlah keluarga yang sarana prasarana persampahan tidak sesuai persyaratan teknis sejumlah 102 KK</li> </ul>

AIR MINUM
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih aman dan layak sejumlah 54 KK</li> <li>• Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air bersih (minum, mandi &amp; cuci) minimal 60 liter/hari sejumlah 57 KK</li> </ul>

AIR LIMBAH
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah keluarga yang tidak terlayani sistem air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 2 KK</li> <li>• Jumlah keluarga yang tidak dapat memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis (kloset leher angsa &amp; septik tank) sejumlah 2 KK</li> </ul>

PROTEKSI KEBAKARAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tersedianya prasarana proteksi kebakaran (pasokan air, jalan lingkungan, sarana komunikasi, sistem kebakaran) yang cukup sejumlah 0 unit</li> <li>• Tidak tersedianya sarana proteksi kebakaran (APAR &amp; Kendaraan damkar) sejumlah 0 unit.</li> </ul>

# PROFIL PERMUKIMAN KUMUH

# BARUS



KONDISI GEOGRAFIS	
Luas Kawasan	: 16,550 ha
Luas Kumuh	: 16,550 ha
Luas Penghubung	: -
Garis Lintang	: S 6° 54' 3,655" - S 6° 54' 14,271"
Garis Bujur	: E 110° 35' 56,688" - E 110° 36' 8,543"

**SKOR KUMUH**  
**22**

KARAKTERISTIK GEOGRAFIS	
Klasifikasi	: C1/3 (Kumuh Ringan, Status Legal, Pertimbangan Lain Tinggi)
Tipologi Kumuh	: Permukiman kumuh di dataran rendah
Karakteristik	: Permukiman kumuh perkotaan

PERTIMBANGAN LAIN	
•	Terletak pada fungsi strategis kota
•	Dukungan masyarakat tinggi
•	Kepadatan penduduk rendah

PERMASALAHAN LINGKUNGAN	
•	Jaringan drainase belum berfungsi secara optimal
•	Masih terdapat bangunan yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis
•	Pengelolaan persampahan belum optimal
•	Pengelolaan air limbah yang tidak sesuai persyaratan teknis
•	Jalan rusak

SEBARAN PERMUKIMAN KUMUH					
No	Kelurahan/ Desa	RT/ RW Terdeleniasi	Luas (Ha)	Jumlah Jiwa	Nilai Kumuh Awal
1	Kalikondang	RT 1 RW 5	1,400	140	24
2	Kalikondang	RT 1 RW 6	0,800	114	25
3	Kalikondang	RT 2 RW 5	0,800	129	22
4	Kalikondang	RT 2 RW 6	0,950	140	25
5	Kalikondang	RT 3 RW 5	1,400	180	21
6	Kalikondang	RT 3 RW 6	0,700	83	26
7	Kalikondang	RT 4 RW 5	0,800	125	21
8	Kalikondang	RT 4 RW 6	0,700	134	21
9	Kalikondang	RT 5 RW 5	1,100	139	23
10	Kalikondang	RT 5 RW 6	2,500	144	28
11	Kalikondang	RT 6 RW 6	4,900	134	20
12	Kalikondang	RT 7 RW 6	0,500	94	21



SOSIAL EKONOMI	
Penduduk di Kaw. Kumuh	= 1.556 jiwa
KK di Kaw. Kumuh	= 490 KK
Jumlah MBR	= 384 KK
Kepadatan Penduduk	= 94 jiwa/KK

BANGUNAN	
•	Terdapat bangunan yang tidak memenuhi keteraturan tata bangunan sejumlah 165 unit
•	Terdapat 0 ha permukiman yang memiliki kepadatan yang tidak sesuai ketentuan
•	Terdapat 75 unit bangunan yang tidak memenuhi persyaratan teknis

JALAN LINGKUNGAN	
•	Jalan lingkungan di kawasan yang tidak sesuai persyaratan teknis (< 1,5 m & tidak dilengkapi saluran samping) adalah 1.795 m.
•	Jalan lingkungan di kawasan yang tidak diperkeras & mengalami kerusakan adalah 1.755 m.

DRAINASE	
•	Tidak tersedianya drainase lingkungan yaitu sepanjang 1.365 m
•	Terdapat area seluas 1,50 ha yang mengalami genangan > 30 cm selama > 2 jam > 2 x setahun
•	Terdapat drainase lingkungan sepanjang 3.055 m dengan kualitas konstruksi yang buruk

PERSAMPAHAN	
•	Jumlah keluarga yang tidak terlayani pengangkutan sampah ke TPS/TPA sejumlah 490 KK
•	Jumlah keluarga yang sarana prasarana persampahan tidak sesuai persyaratan teknis sejumlah 490 KK

AIR MINUM	
•	Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih aman dan layak sejumlah 0 KK
•	Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air bersih (minum, mandi & cuci) minimal 60 liter/hari sejumlah 490 KK

AIR LIMBAH	
•	Jumlah keluarga yang tidak terlayani sistem air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 14 KK
•	Jumlah keluarga yang tidak dapat memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis (kloset leher angsa & septik tank) sejumlah 66 KK

PROTEKSI KEBAKARAN	
•	Tidak tersedianya prasarana proteksi kebakaran (pasokan air, jalan lingkungan, sarana komunikasi, sistem kebakaran) yang cukup sejumlah 0 unit
•	Tidak tersedianya sarana proteksi kebakaran (APAR & Kendaraan damkar) sejumlah 0 unit.



# PROFIL PERMUKIMAN KUMUH

# TEMBOK



KONDISI GEOGRAFIS	
Luas Kawasan	: 16,550 ha
Luas Kumuh	: 16,550 ha
Luas Penghubung	: -
Garis Lintang	: S 6° 51' 33,630" - S 6° 51' 46,109"
Garis Bujur	: E 110° 36' 27,811" - E 110° 36' 43,330"
<b>SKOR KUMUH</b> <b>21</b>	
KARAKTERISTIK GEOGRAFIS	
Klasifikasi	: C3/6 (Kumuh Ringan, Status Legal, Perimbangan Lain Sedang)
Tipologi Kumuh	: Permukiman kumuh di dataran rendah
Karakteristik	: Permukiman kumuh perkotaan
PERTIMBANGAN LAIN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terletak pada fungsi strategis kota</li> <li>• Dukungan masyarakat tinggi</li> </ul>	
PERMASALAHAN LINGKUNGAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaringan drainase belum berfungsi secara optimal</li> <li>• masih terdapat bangunan yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>• Pengelolaan persampahan belum optimal</li> <li>• Pengelolaan air limbah yang tidak sesuai persyaratan teknis</li> <li>• Jalan rusak</li> </ul>	

SEBARAN PERMUKIMAN KUMUH					
No	Kelurahan/ Desa	RT/ RW Terdeleniasi	Luas (Ha)	Jumlah Jiwa	Nilai Kumuh Awal
1	Karangmlati	RT 1 RW 3	2,500	163	18
2	Karangmlati	RT 2 RW 3	1,700	145	22
3	Karangmlati	RT 3 RW 3	1,000	171	26
4	Karangmlati	RT 4 RW 3	1,100	150	22
5	Karangmlati	RT 5 RW 3	4,000	207	22
6	Karangmlati	RT 6 RW 3	1,640	199	20
7	Karangmlati	RT 7 RW 3	3,100	173	22

CAKUPAN PELAYANAN SESUAI PERSYARATAN TEKNIS	
Jalan Lingkungan	18,70%
Pengelolaan Persampahan	100%
Penyediaan Air Minum	50%
Bangunan Hunian	20,56%
Drainase Lingkungan	23,99%
Pengelolaan Air Limbah	0%
Proteksi Kebakaran	0%



SOSIAL EKONOMI
Penduduk di Kaw. Kumuh = 1.208 jiwa
KK di Kaw. Kumuh = 319 KK
Jumlah MBR = 218 KK
Kepadatan Penduduk = 80 jiwa/KK

BANGUNAN
• Terdapat bangunan yang tidak memenuhi keteraturan tata bangunan sejumlah 177 unit
• Terdapat 0 ha permukiman yang memiliki kepadatan yang tidak sesuai ketentuan
• Terdapat 56 unit bangunan yang tidak memenuhi persyaratan teknis

JALAN LINGKUNGAN
• Jalan lingkungan di kawasan yang tidak sesuai persyaratan teknis (< 1,5 m & tidak dilengkapi saluran samping) adalah 895 m.
• Jalan lingkungan di kawasan yang tidak diperkeras & mengalami kerusakan adalah 2.325 m.

DRAINASE
• Tidak tersedianya drainase lingkungan yaitu sepanjang 1.365 m
• Terdapat area seluas 1,50 ha yang mengalami gerangan > 30 cm selama > 2 jam > 2 x setahun
• Terdapat drainase lingkungan sepanjang 3.055 m dengan kualitas konstruksi yang buruk

PERSAMPAHAN
• Jumlah keluarga yang tidak terlayani pengangkutan sampah ke TPS/TPA sejumlah 319 KK
• Jumlah keluarga yang sarana prasarana persampahan tidak sesuai persyaratan teknis sejumlah 319 KK

AIR MINUM
• Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih aman dan layak sejumlah 1 KK
• Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air bersih (minum, mandi & cuci) minimal 60 liter/hari sejumlah 319 KK

AIR LIMBAH
• Jumlah keluarga yang tidak terlayani sistem air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 14 KK
• Jumlah keluarga yang tidak dapat memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis (koset leher angsa & septik tank) sejumlah 66 KK

PROTEKSI KEBAKARAN
• Tidak tersedianya prasarana proteksi kebakaran (pasokan air, jalan lingkungan, sarana komunikasi, sistem kebakaran) yang cukup sejumlah 0 unit
• Tidak tersedianya sarana proteksi kebakaran (APAR & Kendaraan damkar) sejumlah 0 unit.

# PROFIL PERMUKIMAN KUMUH

# CANGKRING



KONDISI GEOGRAFIS	
Luas Kawasan :	20,130 ha
Luas Kumuh :	20,130 ha
Luas Penghubung :	-
Garis Lintang :	S 6° 51' 18,526" - S 6° 51' 29,096"
Garis Bujur :	E 110° 42' 17,406" - E 110° 42' 32,229"
<b>SKOR KUMUH</b> <b>16</b>	
KARAKTERISTIK GEOGRAFIS	
Klasifikasi :	C5/S9 (Kumuh Ringan, Status Legal, Pertimbangan Lain Rendah)
Tipologi Kumuh :	Permukiman kumuh di dataran rendah
Karakteristik :	Permukiman kumuh perkotaan
PERTIMBANGAN LAIN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terletak pada fungsi strategis kota</li> <li>• Dukungan masyarakat kurang</li> <li>• Kepadatan penduduk rendah</li> </ul>	
PERMASALAHAN LINGKUNGAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaringan drainase belum berfungsi secara optimal</li> <li>• masih terdapat bangunan yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>• Pengelolaan persampahan belum optimal</li> <li>• Pengelolaan air limbah yang tidak sesuai persyaratan teknis</li> <li>• Jalan rusak</li> </ul>	

SEBARAN PERMUKIMAN KUMUH					
No	Kelurahan/ Desa	RT/ RW Terdeleniasi	Luas (Ha)	Jumlah Jiwa	Nilai Kumuh Awal
1	Mulyorejo	RT 1 RW 2	2,000		
2	Mulyorejo	RT 2 RW 2	0,500		
3	Mulyorejo	RT 3 RW 2	1,850		
4	Mulyorejo	RT 4 RW 1	1,620		
5	Mulyorejo	RT 4 RW 2	1,470		
6	Mulyorejo	RT 5 RW 1	2,600		
7	Mulyorejo	RT 5 RW 2	6,290		
8	Mulyorejo	RT 6 RW 1	1,750		
9	Mulyorejo	RT 6 RW 2	2,050		

CAKUPAN PELAYANAN SESUAI PERSYARATAN TEKNIS	
Jalan Lingkungan	20,39%
Pengelolaan Persampahan	100%
Penyediaan Air Minum	20,52%
Bangunan Hunian	21,16%
Drainase Lingkungan	6,23%
Pengelolaan Air Limbah	0%
Proteksi Kebakaran	0%



SOSIAL EKONOMI
Penduduk di Kaw. Kumuh = 1.157 jiwa
KK di Kaw. Kumuh = 363 KK
Jumlah MBR = 252 KK
Kepadatan Penduduk = 57 jiwa/KK

BANGUNAN
• Terdapat bangunan yang tidak memenuhi keteraturan tata bangunan sejumlah 219 unit
• Terdapat 0 ha permukiman yang memiliki kepadatan yang tidak sesuai ketentuan
• Terdapat 40 unit bangunan yang tidak memenuhi persyaratan teknis

JALAN LINGKUNGAN
• Jalan lingkungan di kawasan yang tidak sesuai persyaratan teknis (< 1,5 m & tidak dilengkapi saluran samping) adalah 228 m.
• Jalan lingkungan di kawasan yang tidak diperkeras & mengalami kerusakan adalah 1.468 m.

DRAINASE
• Tidak tersedianya drainase lingkungan yaitu sepanjang 1.098 m
• Terdapat area seluas 0 ha yang mengalami genangan > 30 cm selama > 2 jam > 2 x setahun
• Terdapat drainase lingkungan sepanjang 389 m dengan kualitas konstruksi yang buruk

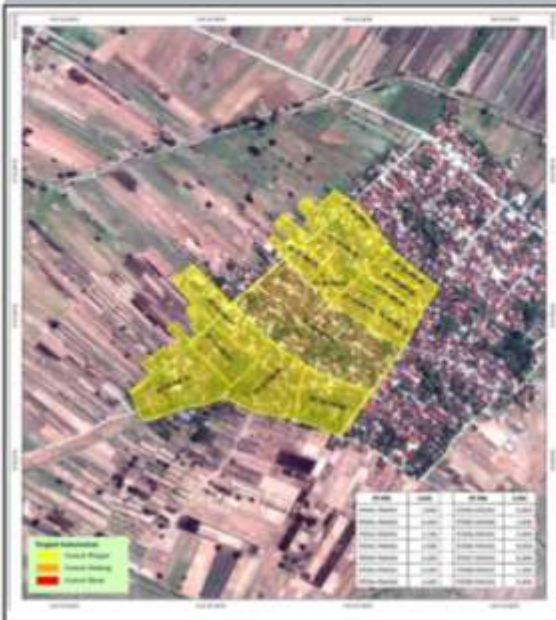
PERSAMPAHAN
• Jumlah keluarga yang tidak terdayani pengangkutan sampah ke TPS/TPA sejumlah 363 KK
• Jumlah keluarga yang sarana prasarana persampahan tidak sesuai persyaratan teknis sejumlah 363 KK

AIR MINUM
• Jumlah keluarga yang tidak terdayani akses air bersih aman dan layak sejumlah 149 KK
• Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air bersih (minum, mandi & cuci) minimal 60 liter/hari sejumlah 10 KK

AIR LIMBAH
• Jumlah keluarga yang tidak terdayani sistem air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 2 KK
• Jumlah keluarga yang tidak dapat memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis (kloset leher angsa & septik tank) sejumlah 2 KK

PROTEKSI KEBAKARAN
• Tidak tersedianya prasarana proteksi kebakaran (pasokan air, jalan lingkungan, sarana komunikasi, sistem kebakaran) yang cukup sejumlah 0 unit
• Tidak tersedianya sarana proteksi kebakaran (APAR & Kendaraan damkar) sejumlah 0 unit.

# PROFIL PERMUKIMAN KUMUH KEDONDONG



KONDISI GEOGRAFIS		SKOR KUMUH <b>23</b>
Luas Kawasan	: 17,228 ha	
Luas Kumuh	: 12,580 ha	
Luas Penghubung	: 4,648 ha	
Garis Lintang	: S 6° 51' 43,328" - S 6° 51' 55,994"	
Garis Bujur	: E 110° 41' 27,722" - E 110° 41' 43,324"	

KARAKTERISTIK GEOGRAFIS	
Klasifikasi	: C3/6 (Kumuh Ringan, Status Legal, Perimbangan Lain Sedang)
Tipologi Kumuh	: Permukiman kumuh di dataran rendah
Karakteristik	: Permukiman kumuh perkotaan

PERTIMBANGAN LAIN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak berada difungsi strategis kota</li> <li>• Dukungan masyarakat tinggi</li> </ul>	

PERMASALAHAN LINGKUNGAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaringan drainase belum berfungsi secara optimal</li> <li>• masih terdapat bangunan yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>• Pengelolaan persampahan belum optimal</li> <li>• Pengelolaan air limbah yang tidak sesuai persyaratan teknis</li> <li>• Jalan rusak</li> </ul>	

SEBARAN PERMUKIMAN KUMUH					
No	Kelurahan/ Desa	RT/ RW Terdelenasi	Luas (Ha)	Jumlah Jiwa	Nilai Kumuh Awal
1	Kedondong	RT 1 RW 1	1,000	92	22
2	Kedondong	RT 1 RW 2	0,400	82	27
3	Kedondong	RT 2 RW 1	1,100	112	24
4	Kedondong	RT 2 RW 2	1,500	93	25
5	Kedondong	RT 3 RW 2	0,400	102	33
6	Kedondong	RT 4 RW 2	0,400	56	28
7	Kedondong	RT 4 RW 6	1,300	102	31
8	Kedondong	RT 5 RW 2	0,400	83	28
9	Kedondong	RT 5 RW 6	1,600	133	21
10	Kedondong	RT 6 RW 1	2,000	114	22
11	Kedondong	RT 6 RW 2	0,500	79	27
12	Kedondong	RT 7 RW 2	0,380	80	26
13	Kedondong	RT 8 RW 2	1,300	97	29
14	Kedondong	RT 9 RW 2	0,300	72	27



SOSIAL EKONOMI	
Penduduk di Kaw. Kumuh	= 1.299 jiwa
KK di Kaw. Kumuh	= 422 KK
Jumlah MBR	= 361 KK
Kepadatan Penduduk	= 103 jiwa/KK

BANGUNAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat bangunan yang tidak memenuhi ketertaturan tata bangunan sejumlah 248 unit</li> <li>• Terdapat 0 ha permukiman yang memiliki kepadatan yang tidak sesuai ketentuan</li> <li>• Terdapat 32 unit bangunan yang tidak memenuhi persyaratan teknis</li> </ul>	

JALAN LINGKUNGAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan lingkungan di kawasan yang tidak sesuai persyaratan teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran samping) adalah 230 m.</li> <li>• Jalan lingkungan di kawasan yang tidak diperkeras &amp; mengalami kerusakan adalah 830 m.</li> </ul>	

DRAINASE	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tersedianya drainase lingkungan yaitu sepanjang 1.345 m</li> <li>• Terdapat area seluas 0 ha yang mengalami genangan &gt; 30 cm selama &gt; 2 jam &gt; 2 x setahun</li> <li>• Terdapat drainase lingkungan sepanjang 3.375 m dengan kualitas konstruksi yang buruk</li> </ul>	

PERSAMPAHAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah keluarga yang tidak terlayani pengangkutan sampah ke TPS/TPA sejumlah 422 KK</li> <li>• Jumlah keluarga yang sarana prasarana persampahan tidak sesuai persyaratan teknis sejumlah 422 KK</li> </ul>	

AIR MINUM	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih aman dan layak sejumlah 190 KK</li> <li>• Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air bersih (minum, mandi &amp; cuci) minimal 60 liter/hari sejumlah 422 KK</li> </ul>	

AIR LIMBAH	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah keluarga yang tidak terlayani sistem air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 2 KK</li> <li>• Jumlah keluarga yang tidak dapat memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis (kloset leher angsa &amp; septik tank) sejumlah 2 KK</li> </ul>	

PROTEKSI KEBAKARAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tersedianya prasarana proteksi kebakaran (pasokan air, jalan lingkungan, sarana komunikasi, sistem kebakaran) yang cukup sejumlah 0 unit</li> <li>• Tidak tersedianya sarana proteksi kebakaran (APAR &amp; Kendaraan damkar) sejumlah 0 unit.</li> </ul>	

# PROFIL PERMUKIMAN KUMUH TEMPEL - KRAJAN



KONDISI GEOGRAFIS	
Luas Kawasan	: 14,777 ha
Luas Kumuh	: 12,857 ha
Luas Penghubung	: 1,920 ha
Garis Lintang	: S 6° 52' 12,130"S - 6° 52' 45,430"
Garis Bujur	: E 110° 38' 28,130" - 110° 38' 57,551"

**SKOR KUMUH**  
**32**

KARAKTERISTIK GEOGRAFIS	
Klasifikasi	: C1/3 (Kumuh Ringan, Status Tanah (5,765 Ha) ilegal, Pertimbangan Lain Tinggi)
Tipologi Kumuh	: Permukiman kumuh di dataran rendah
Karakteristik	: Permukiman kumuh perkotaan

- PERTIMBANGAN LAIN**
- Tidak berada difungsi strategis kota
  - Dukungan masyarakat tinggi

- PERMASALAHAN LINGKUNGAN**
- Jaringan drainase belum berfungsi secara optimal
  - masih terdapat bangunan yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis
  - Pengelolaan persampahan belum optimal
  - Pengelolaan air limbah yang tidak sesuai persyaratan teknis
  - Jalan rusak

SEBARAN PERMUKIMAN KUMUH					
No	Kelurahan/ Desa	RT/ RW Terdeleniasi	Luas (Ha)	Jumlah Jiwa	Nilai Kumuh Awal
1	Tempuran	RT 1 RW 2	3,264	226	31
2	Tempuran	RT 2 RW 2	2,970	210	26
3	Tempuran	RT 4 RW 2	0,858	117	27
4	Tempuran	RT 4 RW 3	4,531	347	37
5	Tempuran	RT 5 RW 3	1,234	136	38



SOSIAL EKONOMI
Penduduk di Kaw. Kumuh = 1.036 jiwa
KK di Kaw. Kumuh = 305 KK
Jumlah MBR = 188 KK
Kepadatan Penduduk = 81 jiwa/KK

BANGUNAN
• Terdapat bangunan yang tidak memenuhi keteraturan tata bangunan sejumlah 238 unit
• Terdapat 0 ha permukiman yang memiliki kepadatan yang tidak sesuai ketentuan
• Terdapat 94 unit bangunan yang tidak memenuhi persyaratan teknis

JALAN LINGKUNGAN
• Jalan lingkungan di kawasan yang tidak sesuai persyaratan teknis (< 1,5 m & tidak dilengkapi saluran samping) adalah 0 m.
• Jalan lingkungan di kawasan yang tidak diperkeras & mengalami kerusakan adalah 2.380 m.

DRAINASE
• Tidak tersedianya drainase lingkungan yaitu sepanjang 540 m
• Terdapat area seluas 1,15 ha yang mengalami genangan > 30 cm selama > 2 jam > 2 x setahun
• Terdapat drainase lingkungan sepanjang 7.280 m dengan kualitas konstruksi yang buruk

PERSAMPAHAN
• Jumlah keluarga yang tidak terlayani pengangkutan sampah ke TPS/TPA sejumlah 305 KK
• Jumlah keluarga yang sarana prasarana persampahan tidak sesuai persyaratan teknis sejumlah 305 KK

AIR MINUM
• Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih aman dan layak sejumlah 52 KK
• Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air bersih (minum, mandi & cuci) minimal 60 liter/hari sejumlah 305 KK

AIR LIMBAH
• Jumlah keluarga yang tidak terlayani sistem air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 24 KK
• Jumlah keluarga yang tidak dapat memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis (kloset leher angsa & septik tank) sejumlah 209 KK

PROTEKSI KEBAKARAN
• Tidak tersedianya prasarana proteksi kebakaran (pasokan air, jalan lingkungan, sarana komunikasi, sistem kebakaran) yang cukup sejumlah 0 unit
• Tidak tersedianya sarana proteksi kebakaran (APAR & Kendaraan damkar) sejumlah 0 unit.

# PROFIL PERMUKIMAN KUMUH

# RAJI



KONDISI GEOGRAFIS		SKOR KUMUH <b>21</b>
Luas Kawasan	: 19,853 ha	
Luas Kumuh	: 19,003 ha	
Luas Penghubung	: 0,850 ha	
Garis Lintang	: S 6° 50' 57,068" - 6° 51' 9,963"	
Garis Bujur	: E 110° 40' 685" - 110° 40' 55,957"	

KARAKTERISTIK GEOGRAFIS	
Klasifikasi	: C1/3 (Kumuh Ringan, Status Legal, Pertimbangan Lain Tinggi)
Tipologi Kumuh	: Permukiman kumuh di dataran rendah
Karakteristik	: Permukiman kumuh perkotaan

PERTIMBANGAN LAIN	
•	Terletak pada fungsi strategis kota
•	Dukungan masyarakat tinggi

PERMASALAHAN LINGKUNGAN	
•	Jaringan drainase belum berfungsi secara optimal
•	masih terdapat bangunan yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis
•	Pengelolaan persampahan belum optimal
•	Pengelolaan air limbah yang tidak sesuai persyaratan teknis
•	Jalan rusak

SEBARAN PERMUKIMAN KUMUH					
No	Kelurahan/ Desa	RT/ RW Terdeleniasi	Luas (Ha)	Jumlah Jiwa	Nilai Kumuh Awal
1	Raji	RT 1 RW 1	3,383	134	22
2	Raji	RT 2 RW 1	1,480	79	25
3	Raji	RT 3 RW 1	4,410	111	25
4	Raji	RT 4 RW 1	2,889	154	21
5	Raji	RT 4 RW 2	0,751	115	25
6	Raji	RT 5 RW 1	2,022	93	35
7	Raji	RT 5 RW 2	0,751	149	20
8	Raji	RT 6 RW 1	0,802	80	25
9	Raji	RT 6 RW 2	1,761	137	22
10	Raji	RT 7 RW 2	0,754	56	22

CAKUPAN PELAYANAN SESUAI PERSYARATAN TEKNIS	
Jalan Lingkungan	0%
Pengelolaan Persampahan	100%
Penyediaan Air Minum	99,14%
Bangunan Hunian	0%
Drainase Lingkungan	13,25%
Pengelolaan Air Limbah	0%
Proteksi Kebakaran	0%



SOSIAL EKONOMI	
Penduduk di Kaw. Kumuh	= 1.108 jiwa
KK di Kaw. Kumuh	= 349 KK
Jumlah MBR	= 131 KK
Kepadatan Penduduk	= 58 jiwa/KK

BANGUNAN	
•	Terdapat bangunan yang tidak memenuhi keteraturan tata bangunan sejumlah 56 unit
•	Terdapat 0 ha permukiman yang memiliki kepadatan yang tidak sesuai ketentuan
•	Terdapat 19 unit bangunan yang tidak memenuhi persyaratan teknis

JALAN LINGKUNGAN	
•	Jalan lingkungan di kawasan yang tidak sesuai persyaratan teknis (< 1,5 m & tidak dilengkapi saluran samping) adalah 0 m.
•	Jalan lingkungan di kawasan yang tidak diperkeras & mengalami kerusakan adalah 2.380 m.

DRAINASE	
•	Tidak tersedianya drainase lingkungan yaitu sepanjang 389 m
•	Terdapat area seluas 0,30 ha yang mengalami genangan > 30 cm selama > 2 jam > 2 x setahun
•	Terdapat drainase lingkungan sepanjang 1,635 m dengan kualitas konstruksi yang buruk

PERSAMPAHAN	
•	Jumlah keluarga yang tidak tertayani pengangkutan sampah ke TPS/TPA sejumlah 349 KK
•	Jumlah keluarga yang sarana prasarana persampahan tidak sesuai persyaratan teknis sejumlah 349 KK

AIR MINUM	
•	Jumlah keluarga yang tidak tertayani akses air bersih aman dan layak sejumlah 349 KK
•	Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air bersih (minum, mandi & cuci) minimal 60 liter/hari sejumlah 349 KK

AIR LIMBAH	
•	Jumlah keluarga yang tidak tertayani sistem air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 0 KK
•	Jumlah keluarga yang tidak dapat memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis (kioset leher angsa & septik tank) sejumlah 0 KK

PROTEKSI KEBAKARAN	
•	Tidak tersedianya prasarana proteksi kebakaran (pasokan air, jalan lingkungan, sarana komunikasi, sistem kebakaran) yang cukup sejumlah 0 unit
•	Tidak tersedianya sarana proteksi kebakaran (APAR & Kendaraan damkar) sejumlah 0 unit.

**GAMBARAN KELEMBAGAAN BADAN KESWADAYAAN MASYARAKAT (BKM)  
DI KABUPATEN DEMAK**

Gambaran Kelembagaan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) pada Kawasan Kumuh di Kabupaten Demak

**A. Kecamatan Demak**

<b>1. Desa Kalikondang</b>			
a.	Nama BKM	:	Kondangsari
b.	Alamat BKM	:	Jl Sultan Trenggono No 25, Kalikondang, Kec Demak
c.	Status Keberdayaan BKM	:	Menuju Mandiri
d.	Luas Wilayah (ha)	:	18,25 ha
<b>2. Desa Donorejo</b>			
a.	Nama BKM	:	Donorejo Makmur
b.	Alamat BKM	:	Manyar, RT.08/RW.02, Manyar, Donorojo, Kec. Demak, Kab Demak 59517
c.	Status Keberdayaan BKM	:	Mandiri
d.	Luas Wilayah (ha)	:	15,29 ha
<b>3. Desa Katonsari</b>			
a.	Nama BKM	:	Mukti Sari
b.	Alamat BKM	:	Jl. Sari Baru No 1 Katonsari, Demak 59516
c.	Status Keberdayaan BKM	:	Mandiri
d.	Luas Wilayah (ha)	:	248,37 ha
<b>4. Desa Mangunjiwan</b>			
a.	Nama BKM	:	Bangunjiwo
b.	Alamat BKM	:	Jl. Sultan Hadwijaya No.25, Krajan, Mangunjiwan, Kec. Demak, Kab Demak, 59515
c.	Status Keberdayaan BKM	:	Mandiri
d.	Luas Wilayah (ha)	:	477,20 ha
<b>5. Desa Karangmlati</b>			
a.	Nama BKM	:	Melati Jaya
b.	Alamat BKM	:	Jl. Demak - Bonang, Karang Pandan, Karangmlati, Kec. Demak, Kabupaten Demak, 59517
c.	Status Keberdayaan BKM	:	Mandiri
d.	Luas Wilayah (ha)	:	15,04 ha

<b>6. Desa Kalicilik</b>			
a.	Nama BKM	:	Adil Sejahtera
b.	Alamat BKM	:	Jl. Cendana No 2, Kalicilik, Demak
c.	Status Keberdayaan BKM	:	Mandiri
d.	Luas Wilayah (ha)	:	252,07 ha
<b>7. Desa Singorejo</b>			
a.	Nama BKM	:	Maju Makmur
b.	Alamat BKM	:	Jl. Kalijajar Utara No 21, Singorejo, Demak
c.	Status Keberdayaan BKM	:	Mandiri
d.	Luas Wilayah (ha)	:	86,76 ha
<b>8. Desa Betokan</b>			
a.	Nama BKM	:	Sejahtera
b.	Alamat BKM	:	Jl Belimbing No 2, Betokan, Demak
c.	Status Keberdayaan BKM	:	Mandiri
d.	Luas Wilayah (ha)	:	209,79 ha
<b>9. Desa Bintoro</b>			
a.	Nama BKM	:	Bintoro
b.	Alamat BKM	:	Jl. Raya Demak - Kudus No.138, Tanubayan, Bintoro, Kec. Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59511
c.	Status Keberdayaan BKM	:	Mandiri
d.	Luas Wilayah (ha)	:	15,896 ha
<b>10. Desa Kadilangu</b>			
a.	Nama BKM	:	Amanah
b.	Alamat BKM	:	Jl Raden Said No 6 Kadilangu, Demak
c.	Status Keberdayaan BKM	:	Mandiri
d.	Luas Wilayah (ha)	:	4 ha

**GAMBARAN KELEMBAGAAN BADAN KESWADAYAAN MASYARAKAT (BKM)  
 DI KABUPATEN DEMAK**

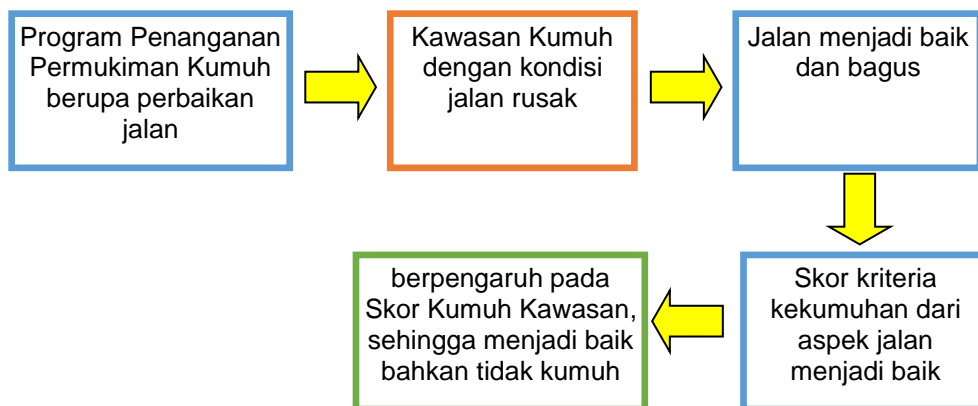
<b>11. Desa Bolo</b>		
a.	Nama BKM	: Kridha Utama
b.	Alamat BKM	: Jl Raya Demak Kudus Km 4, Bolo, Demak
c.	Status Keberdayaan BKM	: Mandiri
d.	Luas Wilayah (ha)	: 237,59 ha
<b>12. Desa Bango</b>		
a.	Nama BKM	: Barokah
b.	Alamat BKM	: Jl. Hadi Wijoyo, Gesik, Bango, Kec. Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59517
c.	Status Keberdayaan BKM	: Mandiri
d.	Luas Wilayah (ha)	: 13,22 ha
<b>13. Desa Cabean</b>		
a.	Nama BKM	: Sorengpati
b.	Alamat BKM	: Jl Pemuda, Rt 02 Rw 04 Cabean, Demak
c.	Status Keberdayaan BKM	: Mandiri
d.	Luas Wilayah (ha)	: 353,84 ha
<b>14. Desa Tempuran</b>		
a.	Nama BKM	: Sejahtera
b.	Alamat BKM	: Jl Protokol, Tempuran Demak
c.	Status Keberdayaan BKM	: Mandiri
d.	Luas Wilayah (ha)	: 12,857 ha
<b>15. Desa Turirejo</b>		
a.	Nama BKM	: Amanah
b.	Alamat BKM	: Jl Utama, Turirejo, Kec. Demak, Kab Demak, 59517
c.	Status Keberdayaan BKM	: Mandiri
d.	Luas Wilayah (ha)	: 50,03 ha

<b>16. Desa Raji</b>		
a.	Nama BKM	: Mitra Pandawa
b.	Alamat BKM	: Jl Protokol No 1 RT 2 RW 1, Raji, Demak
c.	Status Keberdayaan BKM	: Mandiri
d.	Luas Wilayah (ha)	: 19,003 ha
<b>17. Desa Kedondong</b>		
a.	Nama BKM	: Makmur Barokah
b.	Alamat BKM	: Kedondong
c.	Status Keberdayaan BKM	: Menuju Mandiri
d.	Luas Wilayah (ha)	: 17,228 ha
<b>18. Desa Sedo</b>		
a.	Nama BKM	: Amanah
b.	Alamat BKM	: Jl Demak Kudus Km 8, Sedo, Demak 59551
c.	Status Keberdayaan BKM	: Mandiri
d.	Luas Wilayah (ha)	: 35,64 ha
<b>19. Desa Mulyorejo</b>		
a.	Nama BKM	: Tri Mulyo Sejati
b.	Alamat BKM	: Jl Demak Jepara No 38, Mulyorejo, Demak
c.	Status Keberdayaan BKM	: Menuju Mandiri
d.	Luas Wilayah (ha)	: 20,13 ha

### 3.3. Pola Kontribusi Program Penanganan Permukiman Kumuh Perkotaan Sesuai Cakupan Skala Kabupaten/Kota dan Skala Lingkungan

Pola kontribusi program penanganan permukiman kumuh perkotaan sesuai cakupan skala kabupaten/kota dan skala lingkungan merupakan gambaran pola kontribusi dari penanganan permukiman kumuh, contohnya ketika rencana aksi program penanganan permukiman kumuh perkotaan dilaksanakan pada sebuah kawasan kumuh, maka akan mengatasi masalah sesuai kriteria kumuh yang ada, sehingga hal ini akan berdampak pada lingkungan yang semula kumuh menjadi berkurang ataupun akan menjadi nol kumuh. Hal ini tentunya akan berdampak pada penilaian atau skoring kriteria kumuh pada kawasan tersebut.

**Gambar 3.18.**  
**Pola Kontribusi Program Penanganan Permukiman Kumuh Perkotaan Sesuai Cakupan Skala Kabupaten/Kota dan Skala Lingkungan**



**Gambar 3.19.**  
**Contoh Penanganan Permukiman Kumuh di Kawasan Kumuh Sayung D**



Sumber : Tim Penyusun 2021



Pola kontribusi program penanganan permukiman kumuh perkotaan di Kabupaten Demak dilakukan pula dengan melibatkan beberapa *stakeholder* dan melibatkan tingkatan pemerintah, mulai dari pemerintah daerah, pemerintah provinsi dan pemerintah pusat. Pelibatan peran pemerintah ini didasarkan pada klasifikasi pada masing masing kawasan kumuh di Kabupaten Demak. Adapun pola kontribusi program penanganan permukiman kumuh perkotaan di Kabupaten Demak antara lain :

1. Pemerintah Pusat

Pemerintah pusat memiliki pola kontribusi untuk menangani kawasan lebih dari 15 Ha, penanganan prioritas yaitu pada kawasan seperti penanganan permasalahan rob (Kawasan Kumuh Sayung), hal ini dilakukan karena membutuhkan lintas sektor dan lintas kota seperti melibatkan Kota Semarang, karena memiliki permasalahan yang sama.

2. Pemerintah Provinsi

Pemerintah provinsi Jawa Tengah memiliki pola kontribusi untuk menangani kawasan dengan luas antara 10 sampai dengan 15 Ha.

3. Pemerintah Kabupaten Demak

Pemerintah kabupaten memiliki pola kontribusi untuk menangani kawasan kumuh di Kabupaten Demak dengan luasan kumuh kurang dari 10 ha.

Pola kontribusi program penanganam permukiman kumuh perkotaan di Kabupaten Demak berisikan program dan kebijakan yang telah berperan dalam penanganan permukiman kumuh di Kabupaten Demak. Pola kontribusi program tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.2.**  
**Pola Kontribusi Program Penanganan Permukiman Kumuh Perkotaan Kabupaten Demak**

No.	Aspek	Kebijakan	Kontribusi Penanganan	Stakeholder
1.	Permukiman	Undang Undang No 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman	Mengatur penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman di Indonesia dan dapat digunakan sebagai acuan di Kabupaten Demak	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Demak.</li> <li>▪ Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak</li> <li>▪ Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Demak</li> <li>▪ Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Demak</li> </ul>
		Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman	Menjadi sebuah pedoman dalam pelaksanaan penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman di Kabupaten Demak	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Demak.</li> <li>▪ Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak</li> <li>▪ Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Demak</li> <li>▪ Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Demak</li> </ul>
		Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan	Mengatur mengenai agenda pembangunan global yang disepakati oleh negara-negara di dunia demi kemaslahatan umat manusia hingga tahun 2030, hal ini dituangkan dalam pemenuhan hidup layak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Demak</li> </ul>
		Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Demak Tahun 2016-2021	Memberikan arahan pembangunan di Kabupaten Demak termasuk dalam mengatasi permasalahan permukiman kumuh dalam jangka menengah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Demak</li> </ul>
		Rencana Pembangunan Kawasan Permukiman Prioritas (RP3KP) Kabupaten Demak Tahun 2016	Memberikan arahan rencana Pembangunan dan Pengembangan Perumahan Kawasan Permukiman Prioritas Kabupaten Demak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Demak</li> </ul>
2.	Jalan	Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan	Memberikan arahan terkait peningkatan keamanan jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Demak</li> <li>▪ Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Demak</li> </ul>

No.	Aspek	Kebijakan	Kontribusi Penanganan	Stakeholder
		Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Demak Tahun 2016-2021	Memberikan arahan pembangunan jalan di Kabupaten Demak dalam jangka menengah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak</li> <li>▪ Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Demak</li> <li>▪ Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Demak</li> <li>▪ Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak</li> </ul>
3.	Drainase	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Demak Tahun 2016-2021	Memberikan arahan dan kebijakan terkait penyelenggaraan sub sektor drainase di Kabupaten Demak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Demak</li> <li>▪ Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Demak</li> <li>▪ Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak</li> </ul>
4.	Air Minum	RISPAM (Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum) Kabupaten Demak Tahun 2014-2033	Memberikan arahan rencana pengembangan SPAM Kabupaten Demak hingga tahun 2033	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Demak</li> <li>▪ Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak</li> </ul>
5.	Sanitasi/ Air Limbah	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Demak Tahun 2016-2021	Memberikan arahan dalam pengolahan limbah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak</li> <li>▪ Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak</li> <li>▪ Dinas Kesehatan Kabupaten Demak</li> </ul>
6.	Persampahan	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Demak Tahun 2016-2021	Memberikan arahan dan kebijakan terkait pengelolaan sampah dan limbah cair di Kabupaten Demak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Demak</li> <li>▪ Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak</li> </ul>
7.	Pengaman Bencana Kebakaran	Peraturan Bupati Demak Nomor 46 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Demak	Memberikan arahan dan kebijakan terkait pengaman bencana kebakaran di Kabupaten Demak, karena di dalam perbup tersebut mengatur mengenai salah satu tugas dari Satuan Polisi Pamong Praja adalah pemadam kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Satpol PP Kabupaten Demak, khususnya pada Bidang perlindungan masyarakat dan pemadam kebakaran</li> </ul>

Sumber : Tim Penyusun 2021

**Tabel III.3.**  
**Pola Kontribusi Program Penanganan Pemukiman Kumuh Kawasan Sayung D Kabupaten Demak**

Program Penanganan	Sub Program	Lokasi	Komponen Penanganan	P	L	T	Volume	Satuan	Rencana Pembiayaan		Tahun Penanganan		Sumber Pendanaan				Pelaksana
									Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	2017	2018	APBN	APBD PROV	APBD KAB	ADD	
<b>A. BANGUNAN GEDUNG</b>																	
Program Lingkungan Sehat Perumahan	<i>Pencegahan</i>	Sosialisasi Rumah Sehat dan Layak Huni	Kawasan Sayung D RW.V	Sosialisasi rumah dan lingkungan sehat dan layak huni			1,00	Ls	20.000.000	20.000.000							BAPPEDA LITBANG KAB DEMAK, DPUPR KAB DEMAK, DINPERMADES P2KB KAB DEMAK, DINKES KAB DEMAK, DINPERKIM KAB DEMAK
	<i>Peningkatan kualitas</i>	Rehabilitasi RTLH	Kawasan Sayung D RW.V	Bantuan stimulan bahan bangunan			46,00	Units	7.500.000	345.000.000							KEMENPUPR
<b>B. JALAN LINGKUNGAN</b>																	
Program Rehabilitasi Jalan dan	<i>Peningkatan kualitas</i>	Pembangunan Jalan Beton	Ruas 1	Levelling Sirtu	140,00	3,00	0,15	63,00	m3	278.432	17.541.216						KEMENPUPR - SATKER PKP
				Pembuatan Jalan Beton K-250 Tebal 20cm	140,00	3,00	0,20	84,00	m3	2.192.848	184.199.300						
		Pembuatan Talud Jalan	Ruas 2	Pekerjaan Talud H=0,8m	81,00			81,00	m'	361.928	29.316.245						KEMENPUPR - SATKER PKP
<b>C. AIR BERSIH</b>																	
Program pengembangan kinerja pengelolaan air bersih	<i>Pencegahan</i>	Pelibatan masyarakat	Kawasan Sayung D RW.V	Sosialisasi peningkatan partisipasi masyarakat untuk memperoleh air minum yang layak	1			1,00	Ls	10.000.000	10.000.000						BAPPEDA LITBANG KAB DEMAK, PDAM DEMAK- DINPERMADES P2KB KAB DEMAK
Program pengembangan kinerja pengelolaan air bersih	<i>Peningkatan kualitas</i>	Pembangunan sarana prasarana air bersih	Kawasan Sayung D RW.V	Stimulan Sambungan Rumah (SR)	8			8,00	Units	1.850.000	14.800.000						BAPPEDA LITBANG KAB DEMAK, PDAM DEMAK, DINPERKIM KAB DEMAK, DPUPR KAB DEMAK
<b>E. AIR LIMBAH</b>																	
Pengelolaan pembuangan air limbah yang sesuai dengan standar	<i>Peningkatan kualitas</i>	Pembangunan SPAL	Kawasan Sayung D RW.V	Pembuatan SPAL Komunal	1,00			1,00	Ls	250.000.000	250.000.000						KEMENPUPR - SATKER PPLP
<b>F. PERSAMPAHAN</b>																	
Program pengembangan kinerja pengelolaan	<i>Pencegahan</i>	Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap	Kawasan Sayung D RW.V	Sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga secara	2,00			2,00	Ls	1.500.000	3.000.000						DPUPR KAB DEMAK, DLH KAB DEMAK

Program Penanganan	Sub Program	Lokasi	Komponen Penanganan	P	L	T	Volume	Satuan	Rencana Pembiayaan		Tahun Penanganan		Sumber Pendanaan				Pelaksana
									Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	2017	2018	APBN	APBD PROV	APBD KAB	ADD	
persampahan	Peningkatan kualitas	pengelolaan sampah	Kawasan Sayung D RW.V	swadaya Pemberian insentif bagi masyarakat/ kelompok/ wilayah yang mampu mengelola sampahnya dengan baik sebagai wilayah percontohan	2,00		2,00	Ls	25.000.000	50.000.000							DPUPR KAB DEMAK, DLH KAB DEMAK
		Penyediaan sarana prasarana persampahan	Kawasan Sayung D RW.V Kawasan Sayung D RW.V	Pelatihan pengelolaan sampah 3R Pengadaan tempat sampah	1,00 25,00		1,00 25,00	Ls unit	10.000.000 500.000	10.000.000 12.500.000							DPUPR KAB DEMAK, DLH KAB DEMAK DPUPR KAB DEMAK, DLH KAB DEMAK
<b>G. PROTEKSI KEBAKARAN</b>																	
Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Pencegahan	Penyuluhan pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Kawasan Sayung D RW.V	Sosialisasi masyarakat mengenai kegiatan pencegahan dan penanggulangan kebakaran	1,00		1,00	Ls	20.000.000	20.000.000							DPUPR- BPBD KAB DEMAK
		Pembentukan Satuan Relawan Kebakaran (Satlankar)	Kawasan Sayung D RW.V	Penyuluhan pencegahan dan penanggulangan kebakaran	1,00		1,00	Ls	20.000.000	20.000.000							DPUPR- BPBD KAB DEMAK
			Kawasan Sayung D RW.V	Pembentukan dan Pelatihan satuan relawan kebakaran (Satlankar) tanggap bencana di semua RW	1,00		2,00	Ls	2.000.000	4.000.000							
	Peningkatan kualitas	Penyediaan sarana prasarana proteksi kebakaran	Kawasan Sayung D RW.V	Fasilitasi/ Stimulan penyediaan APAR di masing-masing RT, sebanyak 5 RT	5,00		5,00	Ls	1.500.000	7.500.000							DPUPR- BPBD KAB DEMAK
<b>H. RUANG TERBUKA HIJAU</b>																	
Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	Peningkatan kualitas	Pembangunan RTH jalur Hijau Jalan	Kawasan Sayung D RW.V	Pemeliharaan RTH taman jalan (perawatan pohon)			1	Ls	15.000.000	15.000.000							KEMENPUPR - SATKER PBL-DLH KAB DEMAK
<b>Rencana Total Pembiayaan</b>										<b>1.012.856.761</b>							

Sumber : RP2KPKP Kabupaten Demak Tahun 2016

<b>BAB III .....</b>	<b>1</b>
<b>PROFIL PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN KUMUH .....</b>	<b>1</b>
<b>3.1. Sebaran permukiman kumuh, peta deliniasi kawasan kumuh, lokasi beserta luasannya hasil verifikasi.....</b>	<b>1</b>
<b>Tabel III.1. 1</b>	
<b>Klasifikasi dan Tipologi Kawasan Kumuh di Kabupaten Demak.....</b>	<b>1</b>
<b>Peta 3.1. Sebaran Kawasan Kumuh di Kecamatan Sayung .....</b>	<b>2</b>
<b>Peta 3.2. Sebaran Kawasan Kumuh di Kecamatan Demak.....</b>	<b>3</b>
<b>Peta 3.3. Sebaran Kawasan Kumuh di Kecamatan Mranggen.....</b>	<b>4</b>
<b>3.2. Profil Kawasan Permukiman Kumuh Kota Hasil Verifikasi dan Gambaran Kelembagaan Lokal .....</b>	<b>5</b>
<b>Gambar 3.1. Profil Kawasan Sayung A .....</b>	<b>6</b>
<b>Gambar 3.2. Profil Kawasan Sayung B .....</b>	<b>7</b>
<b>Gambar 3.3. Profil Kawasan Sayung C .....</b>	<b>8</b>
<b>Gambar 3.4. Profil Kawasan Sriwulan.....</b>	<b>9</b>
<b>Gambar 3.5. Profil Kawasan Sidogemah .....</b>	<b>10</b>
<b>Gambar 3.6. Profil Kawasan Purwosari .....</b>	<b>11</b>
<b>Gambar 3.7. Profil Kawasan Sidogemah Purwosari .....</b>	<b>12</b>
<b>Gambar 3.8. Profil Kawasan Kebonbatur .....</b>	<b>13</b>
<b>Gambar 3.9. Profil Kawasan Batusari .....</b>	<b>14</b>
<b>Gambar 3.10. Profil Kawasan Brumbung.....</b>	<b>15</b>
<b>Gambar 3.11. Profil Kawasan Barus .....</b>	<b>16</b>
<b>Gambar 3.12. Profil Kawasan Tembok .....</b>	<b>17</b>
<b>Gambar 3.13. Profil Kawasan Cangkring .....</b>	<b>18</b>
<b>Gambar 3.14. Profil Kawasan Kedondong.....</b>	<b>19</b>
<b>Gambar 3.15. Profil Kawasan Tempel - Krajan .....</b>	<b>20</b>
<b>Gambar 3.16. Profil Kawasan Raji .....</b>	<b>21</b>
<b>Gambar 3.17. ....</b>	<b>22</b>
<b>Gambaran Kelembagaan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) di Kabupaten Demak .....</b>	<b>22</b>
<b>3.3. Pola Kontribusi Program Penanganan Permukiman Kumuh Perkotaan Sesuai Cakupan Skala Kabupaten/Kota dan Skala Lingkungan .....</b>	<b>24</b>
<b>Gambar 3.18.....</b>	<b>24</b>

<b>Pola Kontribusi Program Penanganan Permukiman Kumuh Perkotaan Sesuai Cakupan Skala Kabupaten/Kota dan Skala Lingkungan .....</b>	<b>24</b>
<b>Gambar 3.19.....</b>	<b>24</b>
<b>Contoh Penanganan Permukiman Kumuh di Kawasan Kumuh Sayung D .....</b>	<b>24</b>
<b>Tabel III.2. 26</b>	
<b>Pola Kontribusi Program Penanganan Permukiman Kumuh Perkotaan Kabupaten Demak .....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel III.3. 28</b>	
<b>Pola Kontribusi Program Penanganan Permukiman Kumuh Kawasan Sayung D Kabupaten Demak.....</b>	<b>28</b>

## **BAB IV**

# **PERMASALAHAN PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH**

### **4.1. Isu dan permasalahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh**

#### **4.1.1. Permasalahan Fisik**

Isu dan Permasalahan perumahan dan permukiman kumuh di Kawasan Kumuh Kabupaten Demak pada saat ini antara lain :

##### **1. Belum Optimalnya Ketersediaan Prasarana Jalan Lingkungan**

Salah satu dasar pertimbangan kekumuhan adalah kondisi jalan lingkungan di kawasan kumuh. Melihat kondisi eksisting di Kawasan Permukiman Kumuh Kabupaten Demak, terdapat permasalahan kondisi jalan yang mana diketahui bahwa sepanjang 6.023 m jalan tidak sesuai dengan standar persyaratan teknis. Kondisi jalan tersebut diketahui memiliki lebar kurang dari 1,5 m dan tidak memiliki saluran samping. Selain itu terdapat permasalahan lain yakni sepanjang 20.067,35 m jalan mengalami tidak diperkeras dan mengalami kerusakan. Permasalahan-permasalahan tersebut berpengaruh pada aksesibilitas dan keselamatan penduduk setempat seperti terhambatnya akses pemadam kebakaran menuju ke kawasan permukiman kumuh dan tingginya resiko kecelakaan akibat kondisi jalan yang rusak. Sehingga perlu dilakukan penanganan seperti perbaikan pada masing-masing Kawasan Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak sesuai dengan permasalahan dan kondisi eksisting di kawasan.

Kondisi jalan yang ada juga sering terpengaruh dengan adanya banjir rob, khususnya di Kawasan Kumuh Perkotaan Sayung yang berada di daerah pesisir. Banjir rob membuat jalan yang ada di Kawasan Kumuh Perkotaan Sayung menjadi tergenang, sehingga tidak dapat digunakan oleh warga.

##### **2. Belum Optimalnya Prasarana Pengelolaan Persampahan**

Pengelolaan persampahan menjadi penyebab terjadinya kekumuhan di Kabupaten Demak. Sampah menjadi salah satu permasalahan yang terjadi di kawasan kumuh karena pengelolaan sampah yang tidak dikelola secara optimal tersebut menjadi permasalahan yang kompleks. Secara umum, pengelolaan persampahan di kawasan kumuh Kab. Demak yang belum optimal tersebut dikarenakan masyarakat yang membuang sampah sembarangan pada lahan kosong, di saluran drainase, serta di pinggir jalan. Prasarana persampahan menjadi sorotan dalam penanganan



kawasan kumuh karena sebanyak 6.233 rumah tangga tidak terlayani pengangkutan sampah ke TPS maupun TPA sedangkan 6.277 rumah tangga kondisi prasarana persampahan tidak sesuai dengan persyaratan teknis.

### **3. Belum Optimalnya Prasarana Penyediaan Air Minum**

Air bersih menjadi kebutuhan pokok bagi setiap kehidupan manusia. Kebutuhan air bersih sangat penting karena digunakan untuk makan, minum dan mandi. Adanya permasalahan air bersih disebabkan karena belum optimalnya pelayanan air bersih ke seluruh kawasan permukiman yang ada di Kabupaten Demak. Sebanyak 897 KK yang ada di Kawasan Permukiman Kumuh Kabupaten Demak belum terlayani akses air bersih yang aman dan layak. Selain itu pada Kawasan Permukiman Kumuh Kabupaten Demak masih terdapat sebanyak 2.062 KK yang belum terpenuhi kebutuhan air bersih minimum sebesar 60 Liter/Hari. Permasalahan-permasalahan tersebut perlu adanya penanganan karena sangat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan penduduk akibat konsumsi air yang masih belum sepenuhnya layak dan minim.

### **4. Belum Optimalnya Kondisi Bangunan Hunian**

Kondisi bangunan menjadi salah satu hal yang sangat tampak bila dikaitkan dengan dengan kekumuhan. Secara umum dapat dilihat dan dibedakan yang mana kondisi bangunan yang kumuh dengan yang tidak kumuh. Hal tersebut didasarkan pada kondisi keteraturan tata bangunan yang aman pada Kawasan Permukiman Kumuh Kabupaten Demak terdapat sejumlah 2.763 unit bangunan dengan kondisi tersebut. Lebih lanjut kondisi kekumuhan dapat dilihat dari bagaimana kepadatan bangunan yang tidak sesuai ketentuan yang mana seluas 0,41 Ha yang tidak sesuai ketentuan, lebih tepatnya berada di Kawasan Permukiman Kumuh Purwosari Perkotaan Sayung. Selain itu pada Kawasan Permukiman Kumuh Kabupaten Demak terdapat sebanyak 1.283 unit bangunan yang tidak memenuhi persyaratan teknis.

### **5. Kurangnya Ruang Terbuka Hijau (RTH)**

Masih minimnya jumlah Ruang Terbuka Hijau pada Kawasan Permukiman Kumuh Kabupaten Demak berakibat pada kurangnya resapan air tanah dan juga penghijauan pada lingkungan kawasan serta berdampak pada kurangnya nilai estetika, dimana keberadaan ruang terbuka hijau misalnya berupa taman, maka dapat membuat lingkungannya menjadi asri dan indah serta dapat menjadi tempat untuk bersosialisasi penduduk.

## **6. Belum Optimalnya Prasarana Drainase Lingkungan**

Jaringan drainase lingkungan di Kawasan Kumuh Kabupaten Demak sering kali tidak berfungsi secara optimal, apalagi jaringan drainase di Kawasan Kumuh Sayung yang banyak tidak dapat mengalirkan air, karena permukaan jaringan drainase lingkungan memiliki tinggi yang sama dengan sungai dan terpengaruh juga dengan banjir rob. Pada kawasan kumuh Kabupaten Demak belum sepenuhnya tersedia saluran drainase lingkungan. Kawasan kumuh yang ada tidak memiliki drainase sepanjang 26.851 m. Selain itu terdapat area seluas 42.67 ha yang mengalami genangan yang lebih dari 30 m selama lebih dari 2 jam dalam 2 x kali setahun serta terdapat drainase lingkungan sepanjang 24.545 m dengan kualitas konstruksi yang buruk.

## **7. Belum Optimalnya Pengelolaan Air Limbah**

Aktivitas masyarakat dalam bermukim menjadi salah satu permasalahan terjadinya kekumuhan di Kabupaten Demak yang mempengaruhi keadaan lingkungan dan memberi dampak kualitas lingkungan yang buruk. Sebanyak 149 rumah tangga tidak terlayani sistem air limbah yang sesuai dengan persyaratan teknis serta 1.130 rumah tangga tidak memiliki sarana dan prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis seperti kloset leher angsa dan *septic tank*. Masyarakat yang tidak memiliki kondisi pengelolaan air limbah yang baik karena limbah tersebut dibuang langsung dan tanpa adanya pengolahan terlebih dahulu akan menyebabkan penurunan kualitas lingkungan serta menimbulkan permasalahan kesehatan dalam jangka panjang yang akan mengancam permukiman kumuh tersebut.

Selain belum tersedianya sarana pengelolaan air limbah rumah tangga, banyak juga tempat pengelolaan limbah rumah tangga (*septic tank*) yang tidak berfungsi, karena *septic tank* yang ada tergenang oleh air yang disebabkan oleh banjir rob, sehingga closet tidak dapat digunakan sebelum banjir rob surut. Hal ini banyak terjadi di Kawasan Kumuh Sayung.

## **8. Belum Optimalnya Proteksi Kebakaran**

Karakter bangunan permukiman kawasan kumuh Kabupaten Demak Sebagian besar berdempetan dan belum tersedianya proteksi kebakaran seperti pasokan air yang sedikit, sarana komunikasi dan APAR serta pemadam kebakaran, bahkan kondisi jalan lingkungan yang sempit, sehingga membuat Kawasan Kumuh Kabupaten Demak menjadi kawasan rawan kebakaran.

#### **4.1.2. Permasalahan Non-Fisik**

##### **1. Kependudukan**

Kondisi penduduk sangat berpengaruh terhadap kondisi Kawasan Permukiman Kumuh. Pada Kawasan Permukiman Kumuh Kabupaten Demak memiliki permasalahan kependudukan salah satunya adalah kepadatan penduduk tinggi. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Demak Nomor 475.26/120 tahun 2021, Salah satu kawasan yang tergolong memiliki kepadatan penduduk tinggi di Kabupaten Demak adalah Kawasan Perkotaan Sayung lebih tepatnya di Kawasan Sayung A yakni sebesar 294 Jiwa/Ha dan Kawasan Purwosari 229 Jiwa/Ha. Kepadatan Penduduk yang tinggi berpengaruh terhadap tingginya aktivitas dan meningkatnya kebutuhan akan sarana dan prasarana. Selain itu terdapat permasalahan mengenai Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Dari total 21.727 jumlah penduduk Kawasan Permukiman Kumuh Kabupaten Demak, sebesar 3.555 Penduduk diantaranya tergolong kedalam Masyarakat berpenghasilan rendah. Masyarakat berpenghasilan rendah diakibatkan oleh pekerjaan yang terbatas penghasilannya sehingga perlu adanya bantuan dari pemerintah.

##### **2. Kelembagaan**

Di Kabupaten Demak memiliki kelembagaan dalam bentuk Badan Keswadayaan Masyarakat atau bisa juga disebut dengan BKM. BKM ini memiliki tugas penggerak bersama guna penanggulangan kemiskinan di skala desa. Umumnya dalam satu desa memiliki satu kelembagaan BKM, namun di beberapa desa tidak terdapat BKM seperti kawasan kumuh Batusari, kawasan kumuh Brumbung, kawasan kumuh Kebonbatur, kawasan kumuh Sayung A, kawasan kumuh Sayung B, kawasan kumuh Sayung C, dan kawasan kumuh Sidogemah. Ketidakadaan kelembagaan BKM ini menjadi permasalahan karena tidak ada lembaga yang menangani permasalahan kumuh secara spesifik. Karena tidak terdapat BKM tersebut, maka untuk menanggulangi kemiskinan itu dialihkan kepada pihak desa setempat.

**Gambar 4.1. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Sayung A**



Jaringan drainase yang berupa selokan



Pembakaran sampah di Sayung A



Kondisi Bangunan kumuh di Sayung A



Kondisi Bangunan kumuh di Sayung A

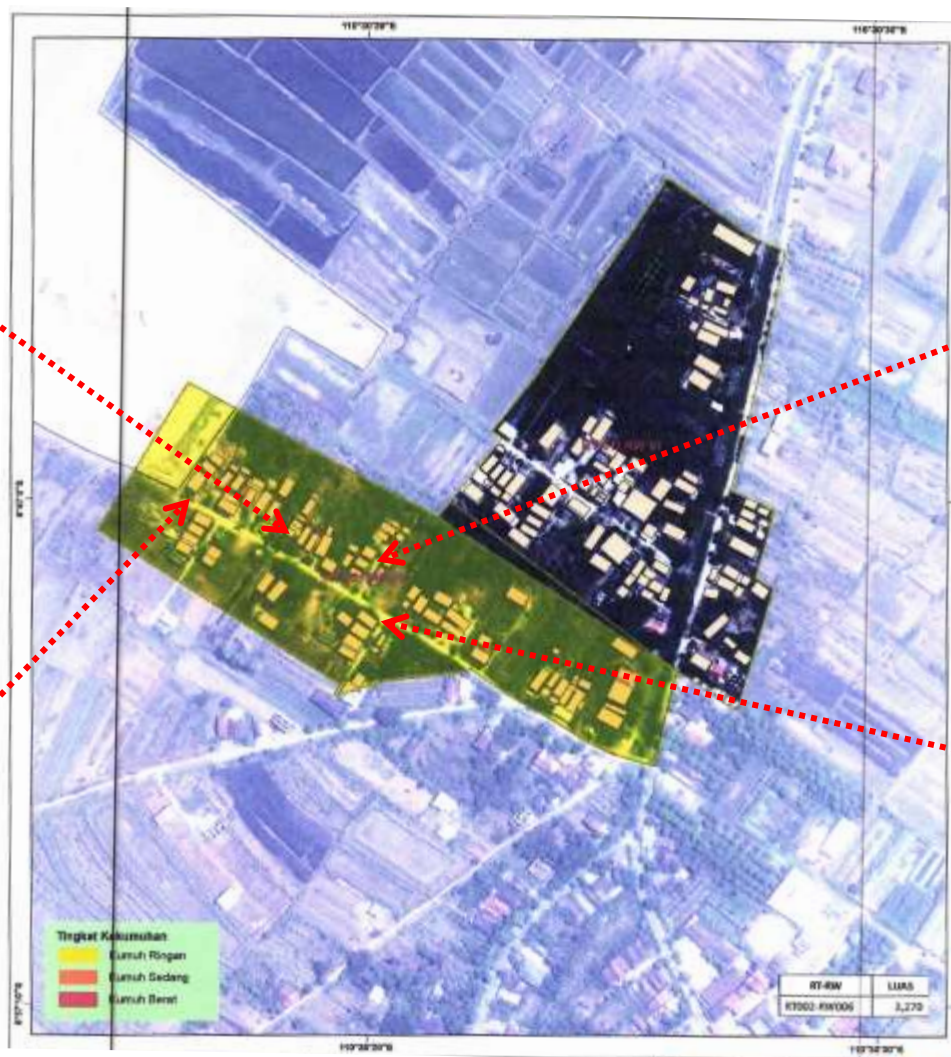
Gambar 4.2. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Sayung B



Rumah yang tergenang banjir rob



jalan lingkungan tergenang banjir rob



Jaringan jalan yang belum dilengkapi drainase

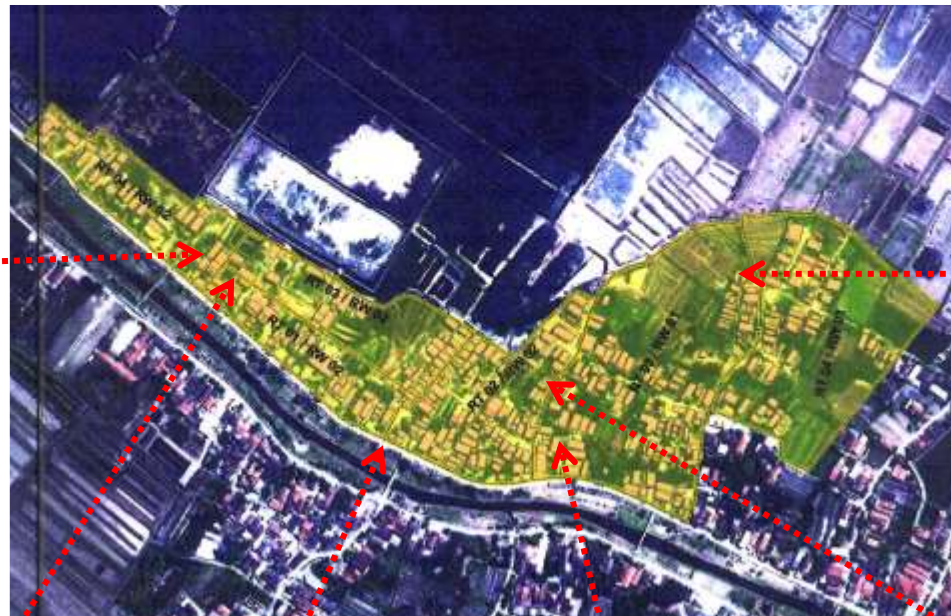


jalan lingkungan tergenang banjir rob

Gambar 4.3. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Sayung C



Jaringan drainase tidak mampu mengalirkan air



Jaringan jalan lingkungan terbuat dari tanah



Jaringan jalan lingkungan terbuat dari tanah



Kondisi salah satu RTLH di Kawasan Sayung C



Kawasan Sayung C termasuk kawasan rawan banjir, karena tinggi permukaan sama dengan sungai



Kondisi salah satu RTLH di Kawasan Sayung C

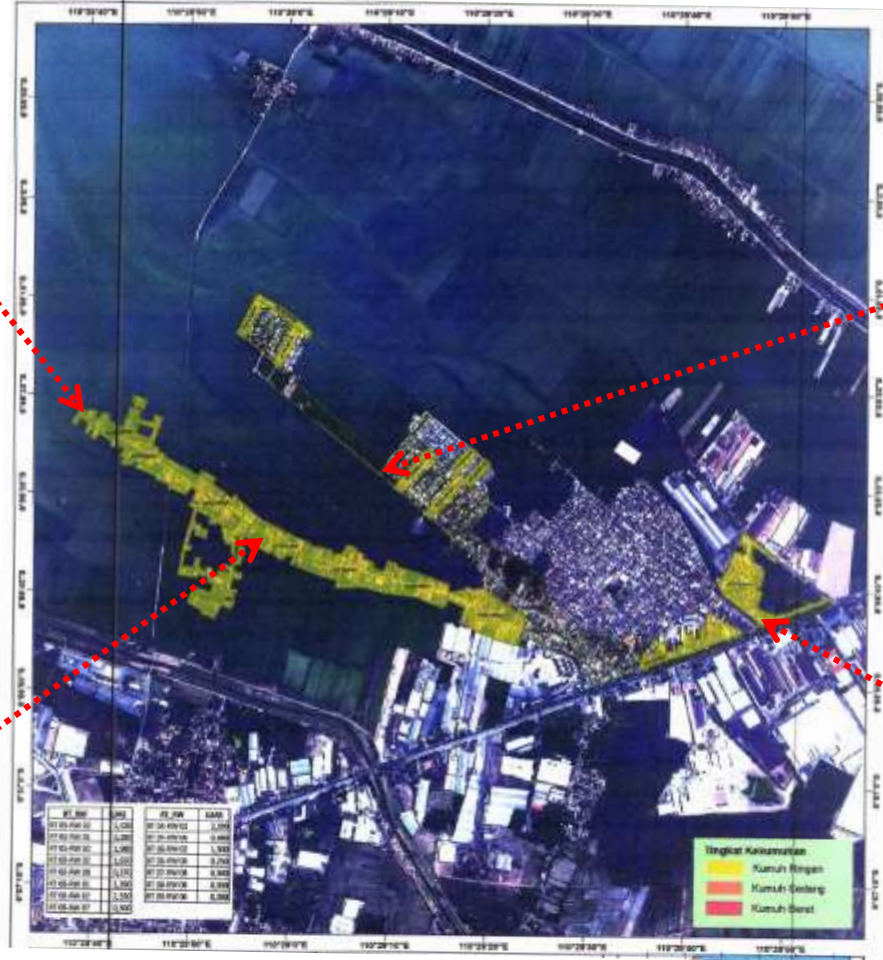
Gambar 4.4. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Sriwulan



Jaringan jalan lingkungan terbuat dari tanah



Bangunan tempat tinggal yang tidak memenuhi persyaratan teknis



Jaringan jalan lingkungan tergenang banjir rob



Jaringan drainase yang meluap

Gambar 4.5. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Sidogemah



Jaringan jalan lingkungan yang tergenang banjir rob



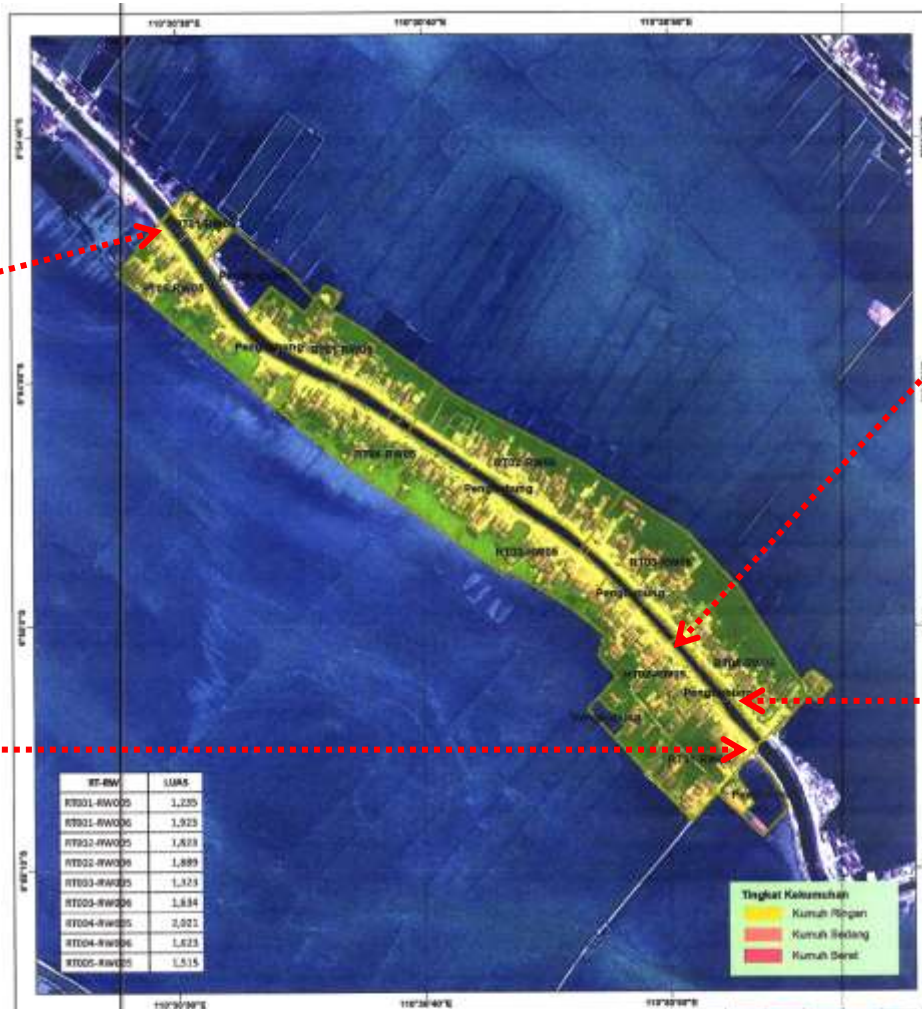
bangunan hunian yang tergenang banjir rob



jaringan jalan terbuat dari beton, tanpa jaringan drainase



Jalan lingkungan terbuat dari tanah





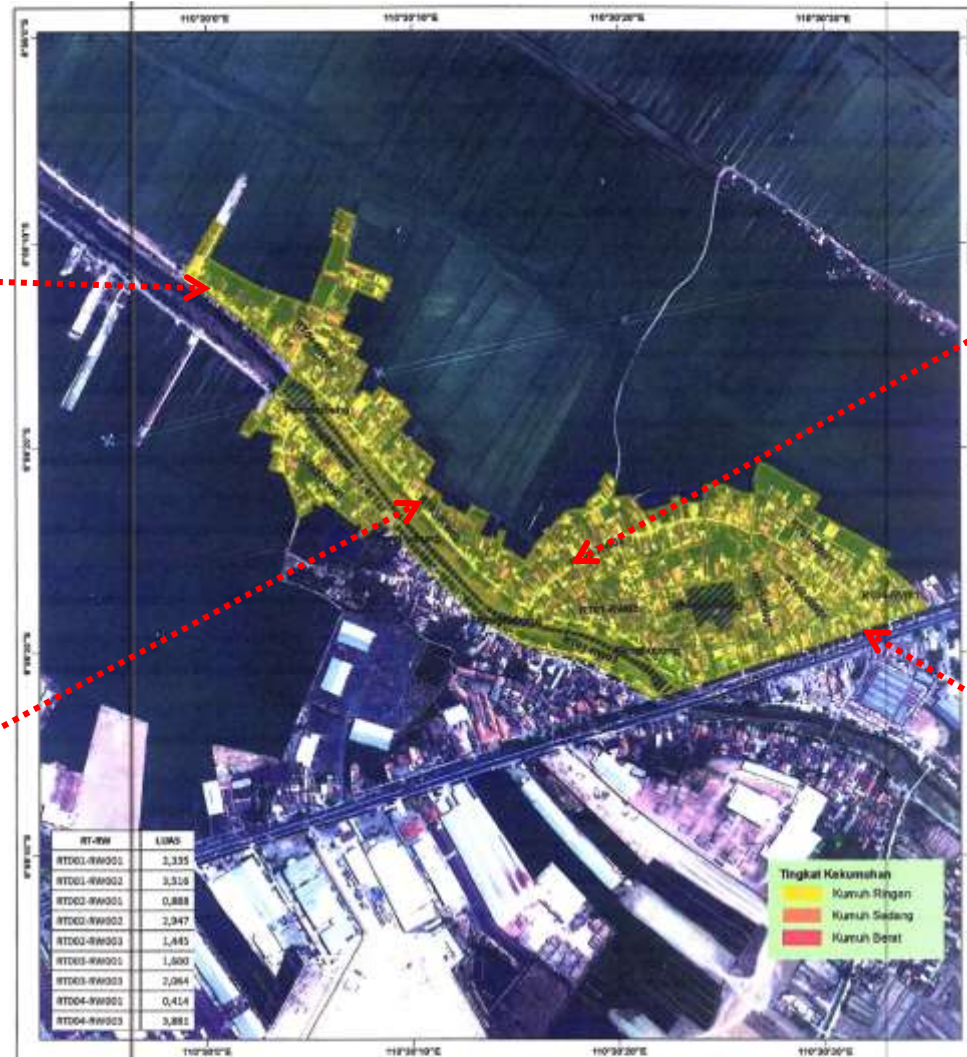
Gambar 4.6. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Purwosari



Bangunan hunian yang tergenang banjir rob



Bangunan hunian yang tergenang banjir rob



jalan lingkungan terbuat dari paving dan tergenang banjir rob



jalan lingkungan terbuat beton, namun tergenang banjir rob

Gambar 4.7. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Sidogemah - Purwosari



Jalan lingkungan masih berupa tanah



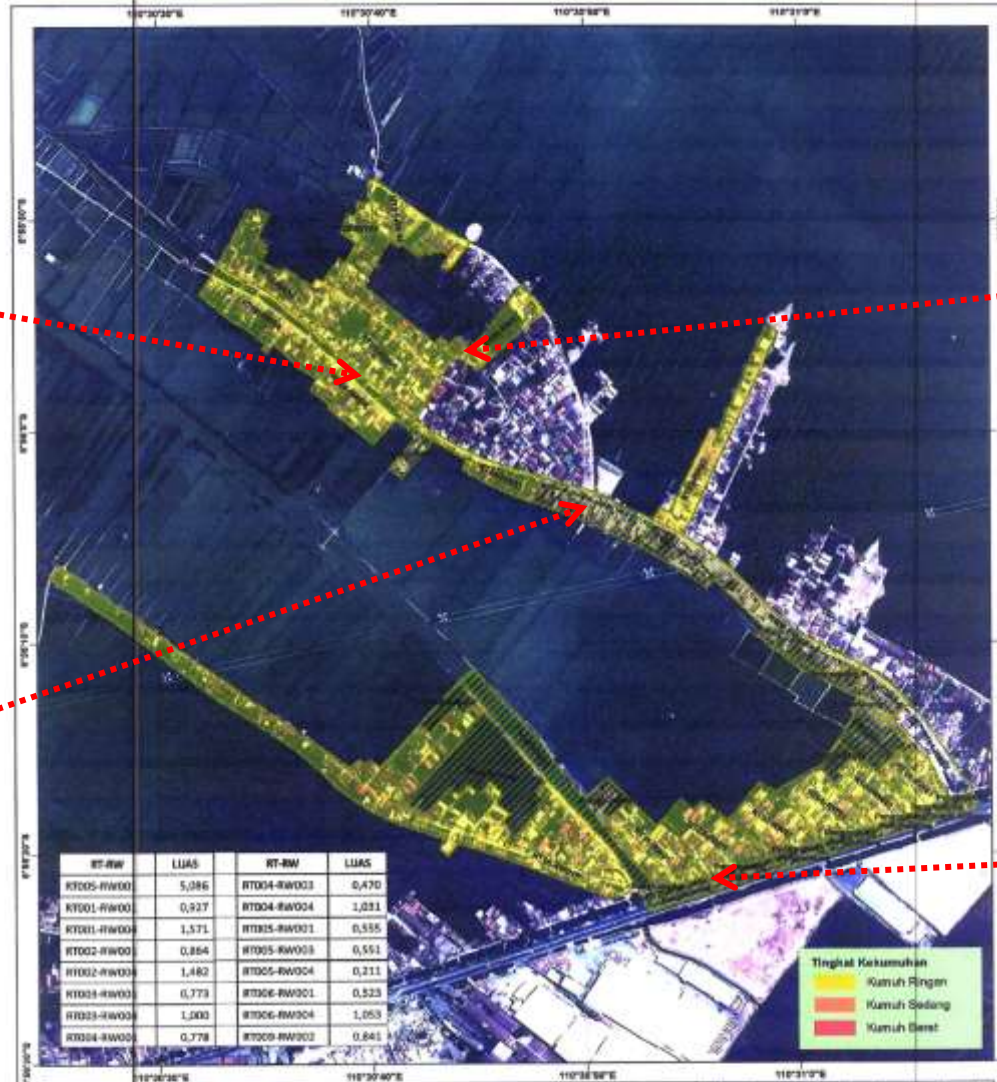
Jalan lingkungan masih berupa tanah



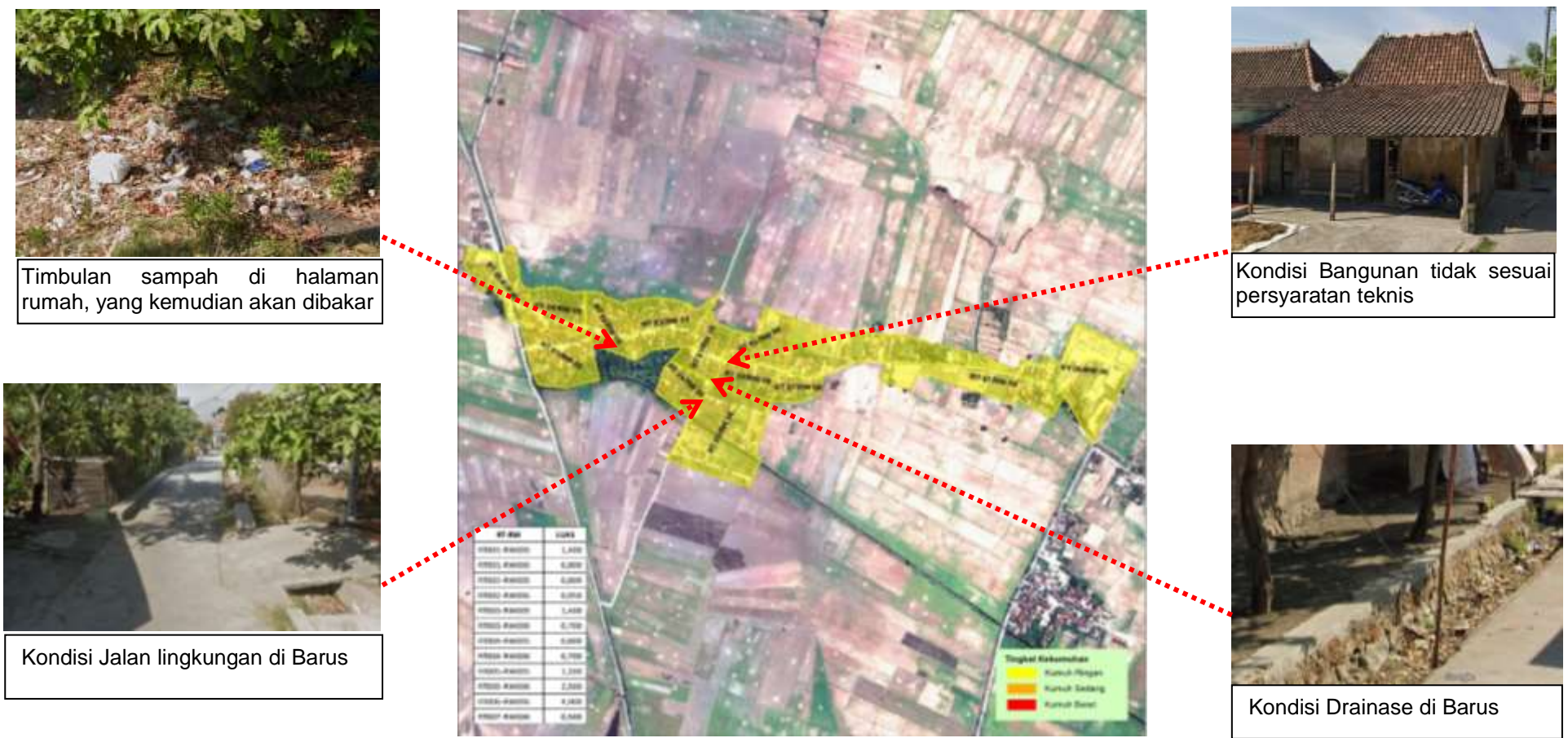
bangunan yang tergenang air rob



Jalan lingkungan terbuat dari beton, namun tergenang banjir



Gambar 4.8. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Kawasan Baru



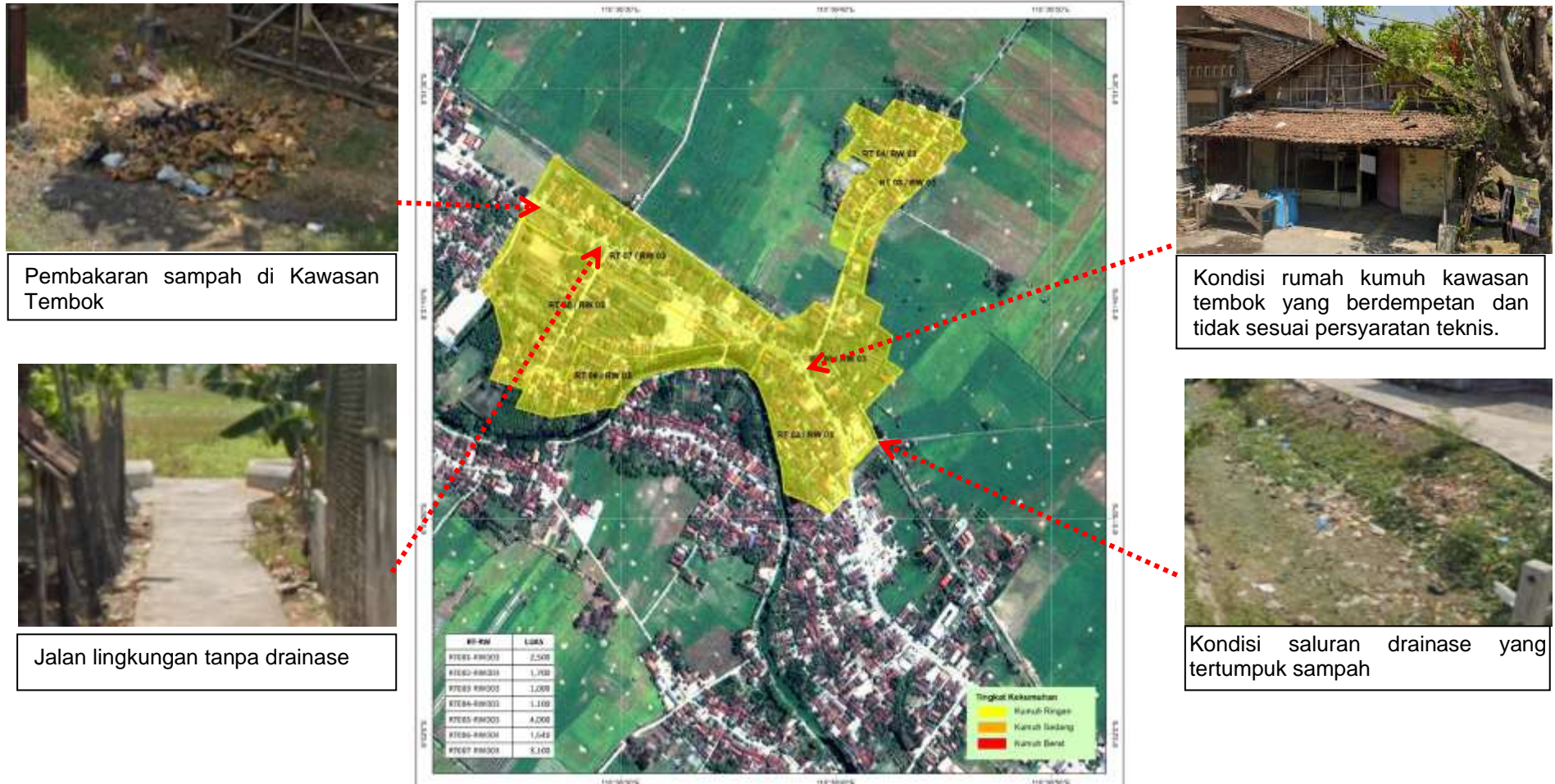
Timbulan sampah di halaman rumah, yang kemudian akan dibakar

Kondisi Bangunan tidak sesuai persyaratan teknis

Kondisi Jalan lingkungan di Baru

Kondisi Drainase di Baru

Gambar 4.9. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Tembok



Gambar 4.10. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Cangkring



jaringan drainase yang ada di jalan lingkungan



Tong sampah untuk menampung sampah rumah tangga



Sampah yang dibuang di kebun samping rumah



bangunan yang tidak sesuai persyaratan teknis

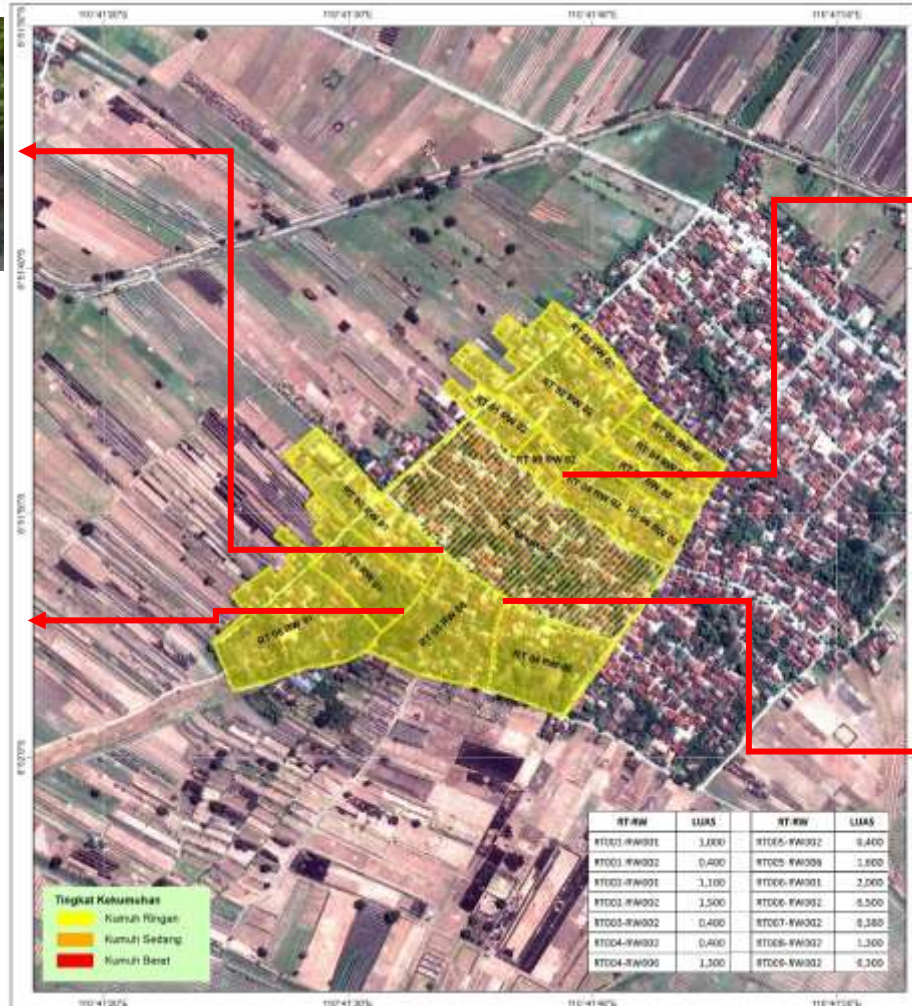
Gambar 4.11. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Kedondong



Kondisi rumah kumuh kawasan Kedondong yang berdempetan dan tidak sesuai persyaratan teknis.



Kondisi rumah kumuh kawasan Kedondong yang berdempetan dan tidak sesuai persyaratan teknis



penampungan sampah di tong sampah sebelum dibuang ke TPS.



Saluran drainase yang telah diperkuat dengan talud

Gambar 4.12. Isu Dan Permasalahan Kawasan Kumuh Tempel-Krajan



Kondisi Persampahan di Tempel-Krajan



Kondisi Bangunan Kumuh di Tempel-Krajan



Kondisi Jalan di Tempel-Krajan



Kondisi Drainase di Tempel-Krajan

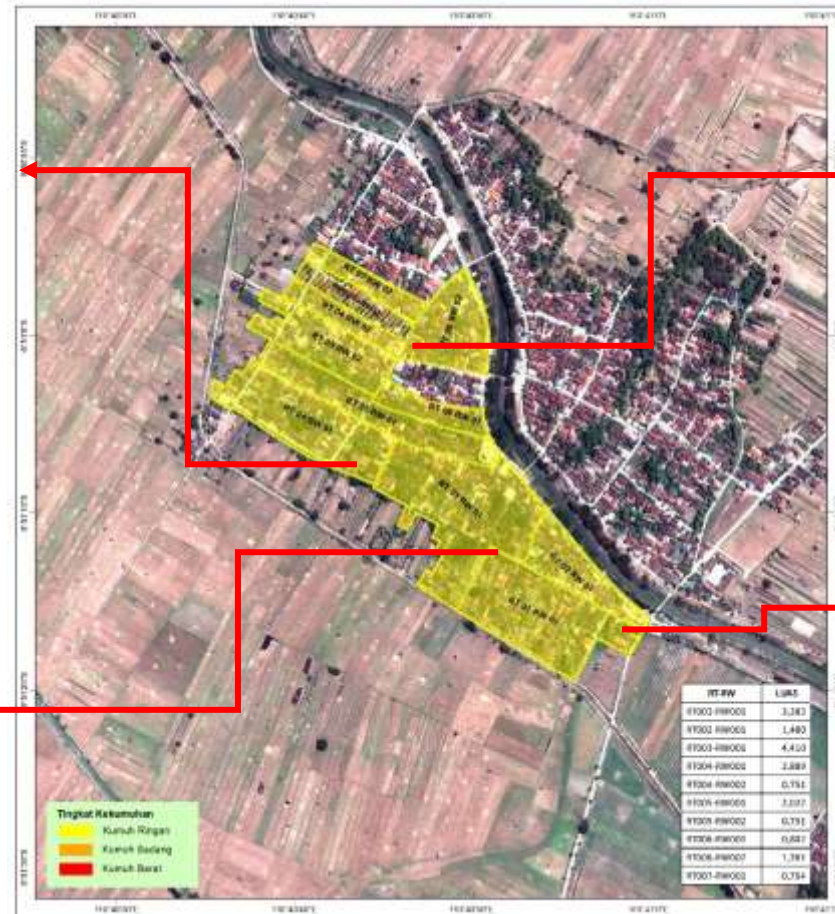
Gambar 4.13. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Raji



Kondisi rumah kumuh kawasan Raji yang berdempetan dan tidak sesuai persyaratan teknis.



Pembuangan sampah sembarangan dan pembakaran sampah di halaman kosong



Jalan lingkungan terbuat dari beton dengan saluran drainase di sisinya



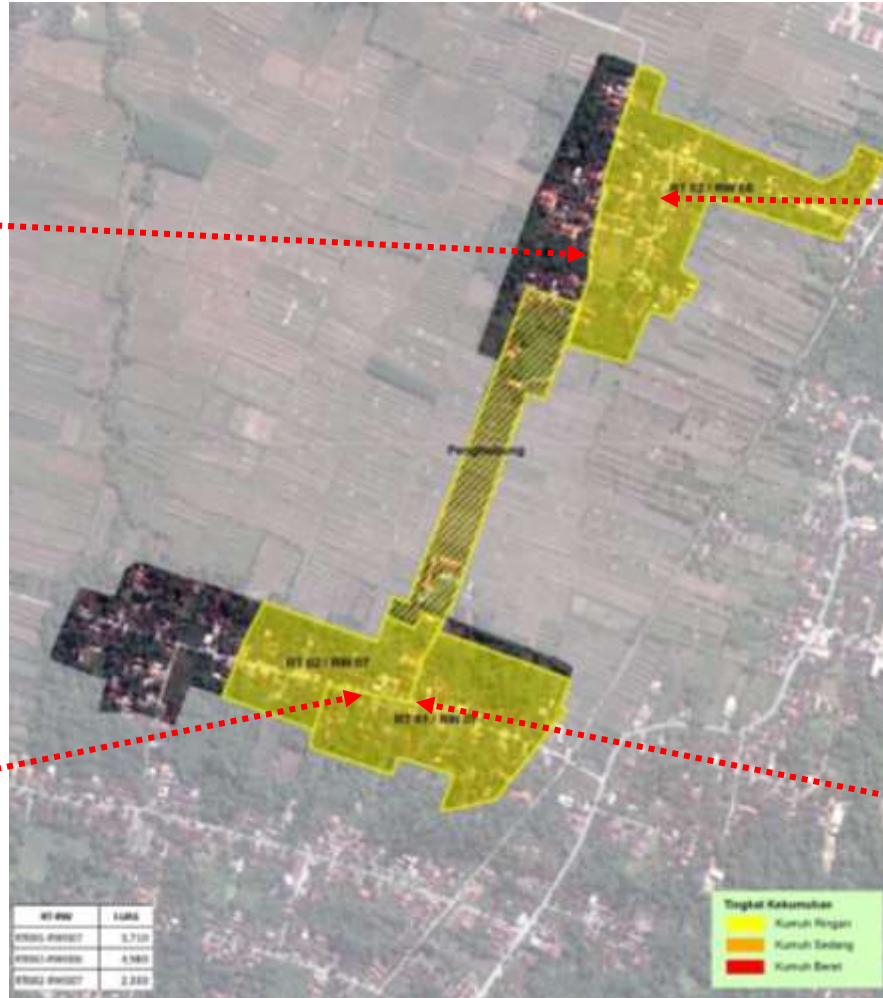
bangunan yang tidak memenuhi persyaratan teknis



Gambar 4.14. Isu Dan Permasalahan Kawasan Kumuh Batarsari



Kondisi Persampahan di Batarsari



Kondisi Drainase di Batarsari



Kondisi Jalan lingkungan berupa jalan tanah



Kondisi Bangunan Kumuh di Batarsari

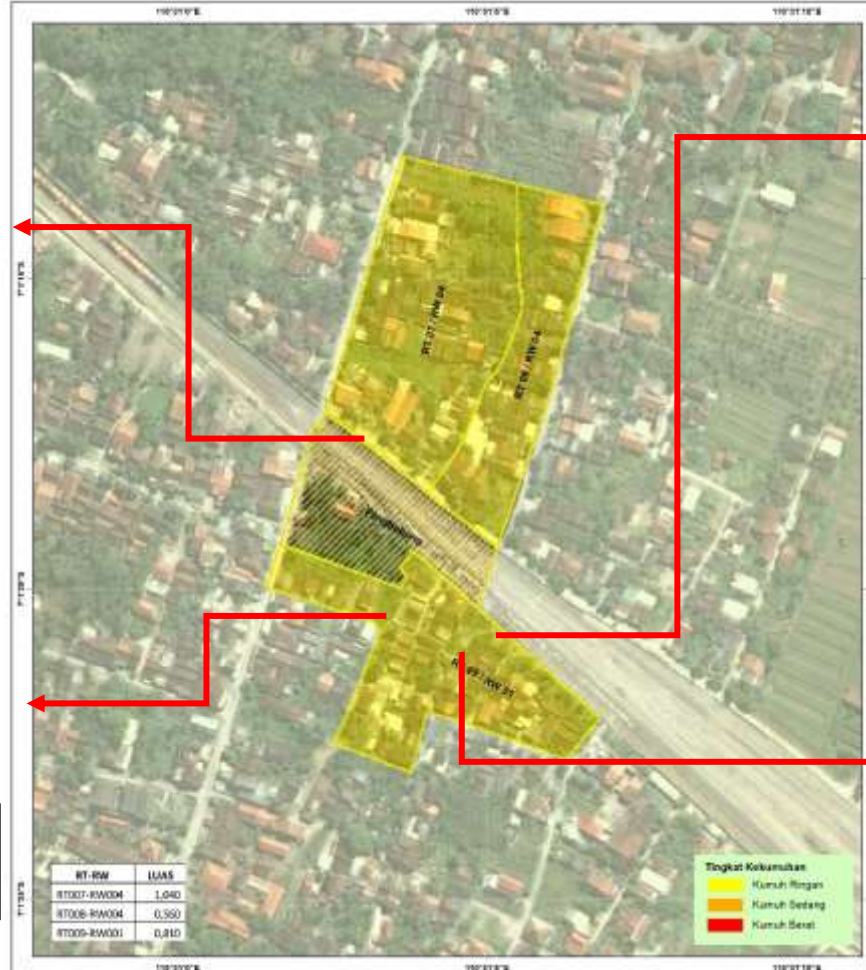
Gambar 4.15. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Brumbung



Jalan lingkungan di Kawasan Brumbung



Kondisi rumah kumuh kawasan Brumbung yang berdempetan dan tidak sesuai persyaratan teknis.

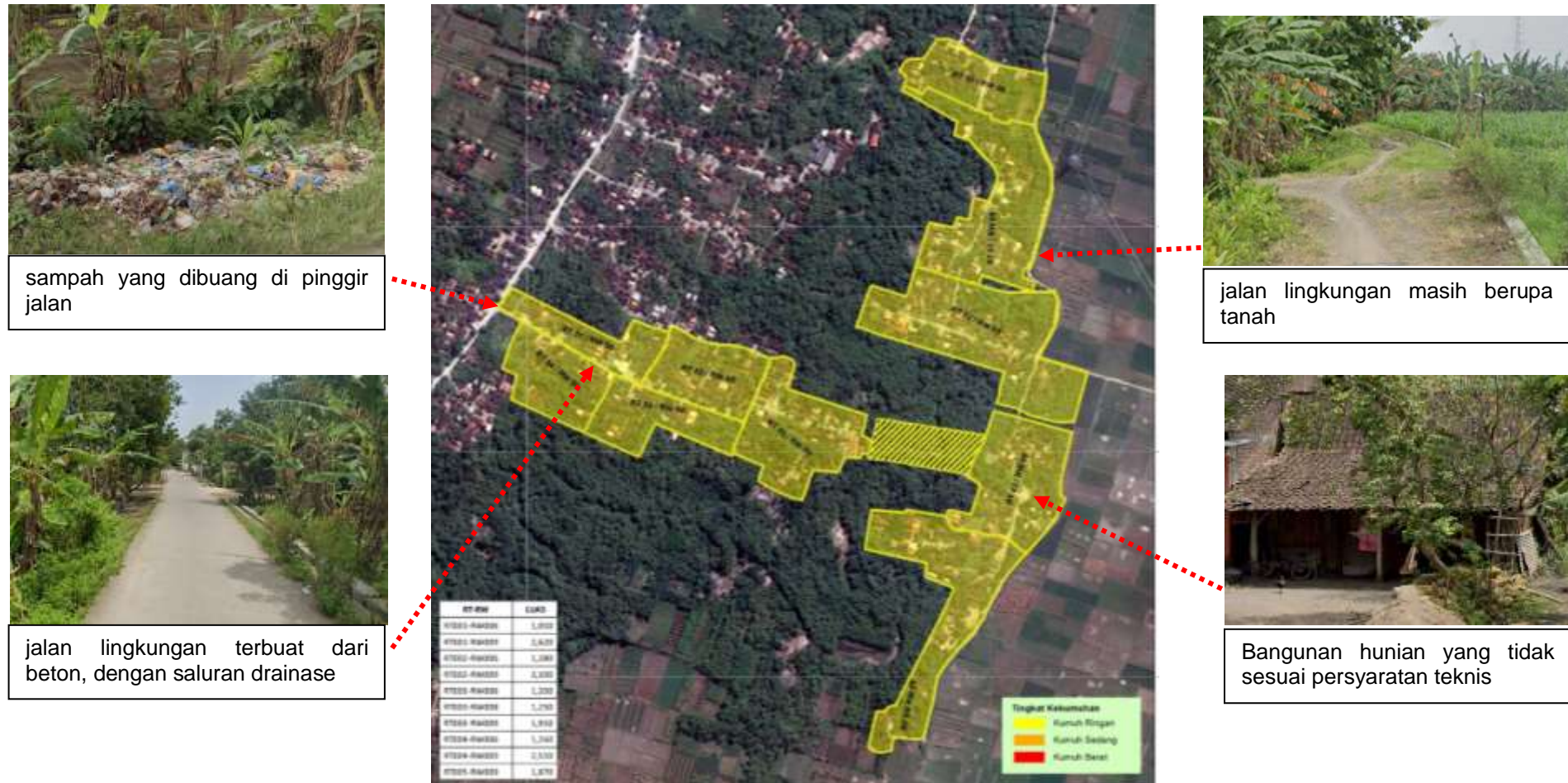


Jalan lingkungan dengan perkerasan beton dan dilengkapi drainase



Kondisi saluran drainase di kawasan Brumbung

Gambar 4.16. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Kebonbatur



#### **4.2. Kriteria dan Indikator penilaian penentuan klasifikasi dan skala prioritas penanganan**

Penentuan prioritas kawasan permukiman kumuh didasarkan pada kriteria dan indikator di Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria kekumuhan ditinjau dari bangunan gedung
  - a. Ketidakteraturan bangunan;
  - b. Tingkat kepadatan bangunan yang tinggi yang tidak sesuai dengan ketentuan rencana tata ruang; dan
  - c. Ketidaksesuaian terhadap persyaratan teknis bangunan Gedung
2. Kriteria kekumuhan ditinjau dari jalan lingkungan
  - a. Jaringan jalan lingkungan tidak melayani seluruh lingkungan perumahan atau permukiman; dan
  - b. Kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.
3. Kriteria kekumuhan ditinjau dari penyediaan air minum
  - a. Ketidaktersediaan akses aman air minum; dan
  - b. Tidak terpenuhinya kebutuhan air minum setiap individu sesuai standar yang berlaku.
4. Kriteria kekumuhan ditinjau dari drainase lingkungan
  - a. Drainase lingkungan tidak mampu mengalirkan limpasan air hujan sehingga menimbulkan genangan;
  - b. Ketidaktersediaan drainase; dan
  - c. Kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk.
5. Kriteria kekumuhan ditinjau dari pengelolaan air limbah
  - a. Sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai dengan standar teknis yang berlaku;
  - b. Prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis.
6. Kriteria kekumuhan ditinjau dari pengelolaan persampahan
  - a. Prasarana dan sarana persampahan tidak sesuai dengan persyaratan teknis;
  - b. Sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis.
7. Kriteria kekumuhan ditinjau dari proteksi kebakaran
  - a. Ketidaktersediaan prasarana proteksi kebakaran;
  - b. Ketidaktersediaan sarana proteksi kebakaran.

**Tabel IV.1. Kriteria dan Indikator Penentuan Kategori Kumuh**

ASPEK	KRITERIA	INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SUMBER DATA
<b>A. IDENTIFIKASI KONDISI KEKUMUHAN</b>					
1. KONDISI BANGUNAN GEDUNG	a. Ketidakteraturan Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak memenuhi ketentuan tata bangunan dalam RDTR, meliputi pengaturan bentuk, besaran, perletakan, dan tampilan bangunan pada suatu zona; dan/atau</li> <li>Tidak memenuhi ketentuan tata bangunan dan tata kualitas lingkungan dalam RTBL, meliputi pengaturan blok lingkungan, kapling, bangunan, ketinggian dan elevasi lantai, konsep identitas lingkungan, konsep orientasi lingkungan, dan wajah jalan.</li> </ul>	• 76% - 100% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan	5	Dokumen RDTR & RTBL, Format Isian, Observasi
			• 51% - 75% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan	3	
			• 25% - 50% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan	1	
	b. Tingkat Kepadatan Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>KDB melebihi ketentuan RDTR, dan/atau RTBL;</li> <li>KLB melebihi ketentuan dalam RDTR, dan/atau RTBL; dan/atau</li> <li>Kepadatan bangunan yang tinggi pada lokasi, yaitu:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>untuk kota metropolitan dan kota besar &gt;250 unit/Ha</li> <li>untuk kota sedang dan kota kecil &gt;200 unit/Ha</li> </ul> </li> </ul>	• 76% - 100% bangunan memiliki lepadatan tidak sesuai ketentuan	5	Dokumen RDTR & RTBL, Dokumen IMB, Format Isian, Peta Lokasi
			• 51% - 75% bangunan memiliki lepadatan tidak sesuai ketentuan	3	
			• 25% - 50% bangunan memiliki lepadatan tidak sesuai ketentuan	1	
	c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	Kondisi bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan: <ul style="list-style-type: none"> <li>pengendalian dampak lingkungan</li> <li>pembangunan bangunan gedung di atas dan/atau di bawah tanah, air dan/atau prasarana/sarana umum</li> </ul>	• 76% - 100% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	5	Wawancara, Format Isian, Dokumen IMB, Observasi
			• 51% - 75% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	3	

ASPEK	KRITERIA	INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SUMBER DATA
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• keselamatan bangunan gedung</li> <li>• kesehatan bangunan gedung</li> <li>• kenyamanan bangunan gedung</li> <li>• kemudahan bangunan gedung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 25% - 50% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis</li> </ul>	1	
2. KONDISI JALAN LINGKUNGAN	a. Jaringan jalan lingkungan tidak melayani seluruh lingkungan perumahan atau permukiman	Sebagian lokasi perumahan atau permukiman tidak terlayani dengan jalan lingkungan yang sesuai dengan ketentuan teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 76% - 100% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan</li> </ul>	5	Wawancara, Format Isian, Peta Lokasi, Observasi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• 51% - 75% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan</li> </ul>	3	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• 25% - 50% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan</li> </ul>	1	
	b. Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan yang buruk	Sebagian atau seluruh jalan lingkungan terjadi kerusakan permukaan jalan pada lokasi perumahan atau permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 76% - 100% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk</li> </ul>	5	Wawancara, Format Isian, Peta Lokasi, Observasi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• 51% - 75% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk</li> </ul>	3	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• 25% - 50% area memiliki kualitas permukaan jalan yangburuk</li> </ul>	1	
3. KONDISI PENYEDIAAN AIR MINUM	a. akses aman air minum tidak tersedia	Masyarakat pada lokasi perumahan dan permukiman tidak dapat mengakses air minum yang memiliki kualitas tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 76% - 100% populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman</li> </ul>	5	Wawancara, Format Isian, Observasi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• 51% - 75% populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman</li> </ul>	3	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• 25% - 50% populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman</li> </ul>	1	

ASPEK	KRITERIA	INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SUMBER DATA
	b. kebutuhan air minum minimal setiap individu tidak terpenuhi	Kebutuhan air minum masyarakat padalokasi perumahan atau permukiman tidak mencapai minimal sebanyak 60 liter/orang/hari	• 76% - 100% populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	5	Wawancara, Format Isian, Observasi
			• 51% - 75% populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	3	
			• 25% - 50% populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	1	
4. KONDISI DRAINASE LINGKUNGAN	a. drainase lingkungan tidak tersedia	Saluran tersier dan/atau saluran lokal tidak tersedia, dan/atau tidak terhubung dengan saluran pada hierarki di atasnya sehingga menyebabkan air tidak dapat mengalir dan menimbulkan genangan	• 76% - 100% area tidak tersedia drainase lingkungan dan/atau tidak terhubung dengan hirarki di atasnya	5	Wawancara, Format Isian, Observasi
			• 51% - 75% area tidak tersedia drainase lingkungan dan/atau tidak terhubung dengan hirarki di atasnya	3	
			• 25% - 50% area tidak tersedia drainase lingkungan dan/atau tidak terhubung dengan hirarki di atasnya	1	
	b. drainase lingkungan tidak mampu mengalirkan limpasan air hujan sehingga menimbulkan genangan	Jaringan drainase lingkungan tidak mampu mengalirkan limpasan air sehingga menimbulkan genangan dengan tinggi lebih dari 30 cm selama lebih dari 2 jam dan terjadi lebih dari 2 kali setahun	• 76% - 100% area terjadi genangan > 30cm, > 2 jam dan > 2 x setahun	5	Wawancara, Format Isian, Observasi
			• 51% - 75% area terjadi genangan > 30cm, > 2 jam dan > 2 x setahun	3	
			• 25% - 50% area terjadi genangan > 30cm, > 2	1	

ASPEK	KRITERIA	INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SUMBER DATA
	c. kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	Kualitas konstruksi drainase buruk karena berupa galian tanah tanpa material pelapis atau penutup maupun karena telah terjadi kerusakan	jam dan > 2 x setahun		
			• 76% - 100% area memiliki kualitas kontrsuksi drainase lingkungan buruk	5	Wawancara, Format Isian, Observasi
			• 51% - 75% area memiliki kualitas kontrsuksi drainase lingkungan buruk	3	
• 25% - 50% area memiliki kualitas kontrsuksi drainase lingkungan buruk	1				
5. KONDISI PENGELOLAAN AIR LIMBAH	a. sistem pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis	Pengelolaan air limbah pada lokasi perumahan atau permukiman tidak memiliki sistem yang memadai, yaitu kakus/kloset yang tidak terhubung dengan tangki septik baik secara individual/domestik, komunal maupun terpusat.	• 76% - 100% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis	5	Wawancara, Format Isian, Peta RIS, Observasi
			• 51% - 75% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis	3	
			• 25% - 50% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis	1	
	b. prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis	Kondisi prasarana dan sarana pengelolaan air limbah pada lokasi perumahan atau permukiman dimana: 1. kakus/kloset tidak terhubung dengan tangki septik; 2. tidak tersedianya sistem pengolahan limbah setempat atau terpusat	• 76% - 100% area memiliki prasarana air limbah tidak sesuai persyaratan teknis	5	Wawancara, Format Isian, Peta RIS, Observasi
			• 51% - 75% area memiliki prasarana air limbah tidak sesuai persyaratan teknis	3	
			• 25% - 50% area memiliki prasarana air	1	



ASPEK	KRITERIA	INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SUMBER DATA
6. KONDISI PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	a. prasarana dan sarana persampahan tidak memenuhi dengan persyaratan teknis	Prasarana dan sarana persampahan pada lokasi perumahan atau permukiman tidak sesuai dengan persyaratan teknis, yaitu: 1. tempat sampah dengan pemilahan sampah pada skala domestik atau rumah tangga; 2. tempat pengumpulan sampah (TPS) atau TPS 3R (reduce, reuse, recycle) pada skala lingkungan; 3. sarana pengangkutan sampah pada skala lingkungan; dan 4. tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) pada skala lingkungan.	limbah tidak sesuai persyaratan teknis		
			• 76% - 100% area memiliki prasarana pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	5	Wawancara, Format Isian, Peta RIS, Observasi
			• 51% - 75% area memiliki prasarana pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	3	
	• 25% - 50% area memiliki prasarana pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	1			
	b. sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pengelolaan persampahan pada lingkungan perumahan atau permukiman tidak memenuhi persyaratan sebagai berikut: 1. pewadahan dan pemilahan domestik; 2. pengumpulan lingkungan; 3. pengangkutan lingkungan; 4. pengolahan lingkungan	• 76% - 100% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar	5	Wawancara, Format Isian, Peta RIS, Observasi
			• 51% - 75% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar	3	
• 25% - 50% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar			1		
7. KONDISI PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	a. prasarana proteksi kebakaran tidak tersedia	Tidak tersedianya prasarana proteksi kebakaran pada lokasi, yaitu: 1. pasokan air;	• 76% - 100% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	5	Wawancara, Format Isian, Peta RIS,

ASPEK	KRITERIA	INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SUMBER DATA
		2. jalan lingkungan; 3. sarana komunikasi; dan/atau 4. data sistem proteksi kebakaran lingkungan;	• 51% - 75% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	3	Observasi
			• 25% - 50% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	1	
	b. sarana proteksi kebakaran tidak tersedia	Tidak tersedianya sarana proteksi kebakaran pada lokasi, yaitu: 1. Alat Pemadam Api Ringan (APAR); 2. kendaraan pemadam kebakaran; dan/atau 3. mobil tangga sesuai kebutuhan.	• 76% - 100% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	5	Wawancara, Format Isian, Peta RIS, Observasi
			• 51% - 75% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	3	
			• 25% - 50% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	1	
<b>B. IDENTIFIKASI LEGALITAS LAHAN</b>					
8. LEGALITAS LAHAN	a. Kejelasan Status Penguasaan Lahan	Kejelasan terhadap status penguasaan lahan berupa: 1. kepemilikan sendiri, dengan bukti dokumen sertifikat hak atas tanah atau bentuk dokumen keterangan status tanah lainnya yang sah; atau 2. kepemilikan pihak lain (termasuk milik adat/ulayat), dengan bukti izin pemanfaatan tanah dari pemegang hak atas tanah atau pemilik tanah dalam bentuk perjanjian tertulis antara pemegang hak atas tanah atau pemilik tanah dengan	• Keseluruhan lokasi memiliki kejelasan status penguasaan lahan, baik milik sendiri atau milik pihak lain	(+)	Wawancara, Format Isian, Dokumen Pertanahan, Observasi
			• Sebagian atau keseluruhan lokasi tidak memiliki kejelasan status penguasaan lahan, baik milik sendiri atau milik pihak lain	(-)	
	b. Kesesuaian RTR	Kesesuaian terhadap peruntukan lahan dalam rencana tata ruang (RTR), dengan bukti Izin Mendirikan Bangunan atau Surat Keterangan	• Keseluruhan lokasi berada pada zona peruntukan perumahan/permukiman	(+)	Wawancara, Format Isian, RTRW, RDTR, Observasi

ASPEK	KRITERIA	INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SUMBER DATA
		Rencana Kabupaten/Kota (SKRK).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sesuai RTR</li> <li>• Sebagian atau keseluruhan lokasi berada bukan pada zona peruntukan perumahan/permukiman</li> <li>• sesuai RTR</li> </ul>	(-)	
<b>C. IDENTIFIKASI PERTIMBANGAN LAIN</b>					
9. PERTIMBANGAN LAIN	a. Nilai Strategis lokasi	Pertimbangan letak lokasi perumahan atau permukiman pada: 1. fungsi strategis kabupaten/kota; atau 2. bukan fungsi strategis kabupaten/kota	• Lokasi terletak pada fungsi strategis kabupaten/kota	5	Wawancara, Format Isian, RTRW, RDTR, Observasi
			• Lokasi tidak terletak pada fungsi strategis kabupaten/kota	1	
	b. Kependudukan	Pertimbangan kepadatan penduduk pada lokasi perumahan atau permukiman dengan klasifikasi: 1. rendah yaitu kepadatan penduduk di bawah 150 jiwa/ha; 2. sedang yaitu kepadatan penduduk antara 151– 200 jiwa/ha; 3. tinggi yaitu kepadatan penduduk antara 201– 400 jiwa/ha; 4. sangat padat yaitu kepadatan penduduk di atas 400 jiwa/ha;	• Untuk Metropolitan & Kota Besar	5	Wawancara, Format Isian, RTRW, RDTR, Observasi
			• Kepadatan Penduduk pada Lokasi sebesar >400 Jiwa/Ha		
			• Untuk Kota Sedang & Kota Kecil		
• Kepadatan Penduduk pada Lokasi sebesar >200 Jiwa/Ha	3	Wawancara, Format Isian, RTRW, RDTR, Observasi			
• Kepadatan Penduduk pada Lokasi sebesar 151 - 200 Jiwa/Ha					
• Kepadatan Penduduk pada Lokasi sebesar <150 Jiwa/Ha	1				
c. Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Budaya	Pertimbangan potensi yang dimiliki lokasi perumahan atau permukiman berupa: 1. potensi sosial yaitu tingkat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi memiliki potensi sosial, ekonomi dan budaya untuk</li> <li>• dikembangkan atau</li> </ul>	5	Wawancara, Format Isian, Observasi	

ASPEK	KRITERIA	INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SUMBER DATA
		partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan; 2. potensi ekonomi yaitu adanya kegiatan ekonomi tertentu yang bersifat strategis bagi masyarakat setempat; 3. potensi budaya yaitu adanya kegiatan atau warisan budaya tertentu yang dimiliki masyarakat setempat	dipelihara • Lokasi tidak memiliki potensi sosial, ekonomi dan budaya tinggi untuk dikembangkan atau dipelihara	1	

Sumber : Perpen PUPR No 14/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan berdasarkan formula penilaian tersebut di atas, selanjutnya lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh dapat dikelompokkan dalam berbagai klasifikasi prioritas sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut :

**Tabel IV.2.**

**Hasil Penilaian Penentuan Klasifikasi dan Skala Prioritas Penanganan**

Nilai	keterangan	A1	A2	A3	A4	A5	A6	B1	B2	B3	B4	B5	B6	C1	C2	C3	C4	C5	C6
<b>Kondisi Kekumuhan</b>																			
60 – 80	Kumuh Berat	X	X	X	X	X	X												
38 – 59	Kumuh Sedang							X	X	X	X	X	X						
16 – 37	Kumuh Ringan													X	X	X	X	X	X
<b>Legalitas Lahan</b>																			
(+)	Status Lahan Legal	X		X		X		X		X		X		X		X		X	
(-)	Status Lahan Tidak Legal		X		X		X		X		X		X		X		X		X
<b>Pertimbangan Lain</b>																			
11 – 15	Pertimbangan Lain Tinggi	X	X					X	X					X	X				
6 – 10	Pertimbangan Lain Sedang			X	X					X	X					X	X		
1 – 5	Pertimbangan Lain Rendah					X	X					X	X					X	X
	Skala prioritas Penanganan =	1	1	4	4	7	7	2	2	5	5	8	8	3	3	6	6	9	9

Sumber : Perpen PUPR No 14/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa:

1. Berdasarkan kondisi kekumuhan, suatu lokasi merupakan:
  - a. kumuh berat bila memiliki nilai 60-80;
  - b. kumuh sedang bila memiliki nilai 38-59;
  - c. kumuh ringan bila memiliki nilai 16-37;
2. Berdasarkan pertimbangan lain, suatu lokasi memiliki:
  - a. pertimbangan lain tinggi bila memiliki nilai 11-15;
  - b. pertimbangan lain sedang bila memiliki nilai 6-10;
  - c. pertimbangan lain rendah bila memiliki nilai 1-5;
3. Berdasarkan kondisi kekumuhan, suatu lokasi memiliki:
  - a. status tanah legal bila memiliki nilai positif (+);
  - b. status tanah tidak legal bila memiliki nilai negatif (-).

Berdasarkan penilaian tersebut, maka dapat terdapat 18 kemungkinan klasifikasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh, yaitu:

1. A1 merupakan lokasi kumuh berat, dengan pertimbangan lain tinggi, dan status tanah legal;
2. A2 merupakan lokasi kumuh berat, dengan pertimbangan lain tinggi, dan status tanah tidak legal;
3. A3 merupakan lokasi kumuh berat, dengan pertimbangan lain sedang, dan status tanah legal;
4. A4 merupakan lokasi kumuh berat, dengan pertimbangan lain sedang, dan status tanah tidak legal;
5. A5 merupakan lokasi kumuh berat, dengan pertimbangan lain rendah, dan status tanah legal;
6. A6 merupakan lokasi kumuh berat, dengan pertimbangan lain rendah, dan status tanah tidak legal;
7. B1 merupakan lokasi kumuh sedang, dengan pertimbangan lain tinggi, dan status tanah legal;
8. B2 merupakan lokasi kumuh sedang, dengan pertimbangan lain tinggi, dan status tanah tidak legal;
9. B3 merupakan lokasi kumuh sedang, dengan pertimbangan lain sedang, dan status tanah legal;
10. B4 merupakan lokasi kumuh sedang, dengan pertimbangan lain sedang, dan status tanah tidak legal;
11. B5 merupakan lokasi kumuh sedang, dengan pertimbangan lain rendah, dan status tanah legal;
12. B6 merupakan lokasi kumuh sedang, dengan pertimbangan lain rendah, dan status tanah tidak legal;
13. C1 merupakan lokasi kumuh rendah, dengan pertimbangan lain tinggi, dan status tanah legal;
14. C2 merupakan lokasi kumuh rendah, dengan pertimbangan lain tinggi, dan status tanah tidak legal;
15. C3 merupakan lokasi kumuh rendah, dengan pertimbangan lain sedang, dan status tanah legal;
16. C4 merupakan lokasi kumuh rendah, dengan pertimbangan lain sedang, dan status tanah tidak legal;

17. C5 merupakan lokasi kumuh rendah, dengan pertimbangan lain rendah, dan status tanah legal;
18. C6 merupakan lokasi kumuh rendah, dengan pertimbangan lain rendah, dan status tanah tidak legal

Berdasarkan berbagai klasifikasi tersebut, maka dapat ditentukan skala prioritas penanganan, sebagai berikut:

1. Prioritas 1 yaitu untuk klasifikasi A1 dan A2;
2. Prioritas 2 yaitu untuk klasifikasi B1 dan B2;
3. Prioritas 3 yaitu untuk klasifikasi C1 dan C2;
4. Prioritas 4 yaitu untuk klasifikasi A3 dan A4;
5. Prioritas 5 yaitu untuk klasifikasi B3 dan B4;
6. Prioritas 6 yaitu untuk klasifikasi C3 dan C4;
7. Prioritas 7 yaitu untuk klasifikasi A5 dan A6;
8. Prioritas 8 yaitu untuk klasifikasi B5 dan B6;
9. Prioritas 9 yaitu untuk klasifikasi C5 dan C6.

**Tabel IV.3. Klasifikasi Kekumuhan Kawasan Pemukiman**

No	nama Lokasi	LUAS (HA)	LINGKUP ADMINISTRATIF			KEPENDUDUKAN			KEKUMUHAN		PERTIMBANGAN LAIN		LEGALITAS TANAH	PRIORITAS
			RT/RW	KELURAHAN/ DESA	KECAMATAN/ DISTRIK	JUMLAH	Kepadatan (Jiwa/Ha)	KEPADATAN	NILAI	TINGKAT KEKUMUHAN	NILAI	TINGKAT		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	13	14	15	16	16
1	SAYUNG A	0,700	RT003-RW008	SAYUNG	SAYUNG	206	294	Tinggi	17	KUMUH RINGAN	15	Tinggi	Legal	C1/3
2	SAYUNG B	3,270	RT002-RW006	SAYUNG	SAYUNG	274	84	Rendah	20	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
3	SAYUNG C	0,950	RT001-RW002	SAYUNG	SAYUNG	133	140	Rendah	20	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
4	SAYUNG C	1,560	RT002-RW002	SAYUNG	SAYUNG	217	139	Rendah	24	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
5	SAYUNG C	3,380	RT003-RW001	SAYUNG	SAYUNG	103	30	Rendah	17	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
6	SAYUNG C	1,200	RT003-RW002	SAYUNG	SAYUNG	227	189	Sedang	21	KUMUH RINGAN	9	Sedang	Legal	C3/6
7	SAYUNG C	2,650	RT004-RW001	SAYUNG	SAYUNG	258	97	Rendah	19	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
8	SAYUNG C	1,150	RT004-RW002	SAYUNG	SAYUNG	154	134	Rendah	21	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
9	SRIWULAN	1,520	RT005-RW002	SRIWULAN	SAYUNG	106	70	Rendah	19	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
10	SRIWULAN	2,280	RT001-RW001	SRIWULAN	SAYUNG	482	211	Tinggi	17	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
11	SRIWULAN	1,980	RT001-RW002	SRIWULAN	SAYUNG	125	63	Rendah	16	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
12	SRIWULAN	1,650	RT002-RW002	SRIWULAN	SAYUNG	170	103	Rendah	17	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
13	SRIWULAN	0,370	RT002-RW008	SRIWULAN	SAYUNG	131	354	Tinggi	17	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
14	SRIWULAN	1,390	RT003-RW001	SRIWULAN	SAYUNG	201	145	Rendah	18	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
15	SRIWULAN	2,330	RT003-RW002	SRIWULAN	SAYUNG	180	77	Rendah	21	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
16	SRIWULAN	0,500	RT003-RW007	SRIWULAN	SAYUNG	132	264	Tinggi	17	KUMUH RINGAN	15	Tinggi	Legal	C1/3
17	SRIWULAN	2,370	RT004-RW002	SRIWULAN	SAYUNG	181	76	Rendah	21	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
18	SRIWULAN	0,460	RT004-RW006	SRIWULAN	SAYUNG	128	278	Tinggi	19	KUMUH SEDANG	7	Sedang	Legal	B3/5
19	SRIWULAN	1,300	RT006-RW002	SRIWULAN	SAYUNG	59	45	Rendah	30	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
20	SRIWULAN	0,250	RT006-RW006	SRIWULAN	SAYUNG	77	308	Tinggi	17	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
21	SRIWULAN	0,340	RT007-RW008	SRIWULAN	SAYUNG	109	321	Tinggi	18	KUMUH SEDANG	11	Tinggi	Legal	B1/2
22	SRIWULAN	0,350	RT008-RW008	SRIWULAN	SAYUNG	51	146	Rendah	18	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
23	SRIWULAN	0,260	RT009-RW006	SRIWULAN	SAYUNG	77	296	Tinggi	19	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
24	PURWOSARI	2,335	RT001-RW001	PURWOSARI	SAYUNG	369	158	Sedang	18	KUMUH RINGAN	13	Tinggi	Legal	C1/3
25	PURWOSARI	3,516	RT001-RW002	PURWOSARI	SAYUNG	804	229	Tinggi	20	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
26	PURWOSARI	0,888	RT002-RW001	PURWOSARI	SAYUNG	246	277	Tinggi	21	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
27	PURWOSARI	2,947	RT002-RW002	PURWOSARI	SAYUNG	809	275	Tinggi	23	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
28	PURWOSARI	1,445	RT002-RW003	PURWOSARI	SAYUNG	503	348	Tinggi	21	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
29	PURWOSARI	1,600	RT003-RW001	PURWOSARI	SAYUNG	289	181	Sedang	20	KUMUH RINGAN	13	Tinggi	Legal	C1/3
30	PURWOSARI	2,064	RT003-RW003	PURWOSARI	SAYUNG	332	161	Sedang	21	KUMUH RINGAN	9	Sedang	Legal	C3/6
31	PURWOSARI	0,414	RT004-RW001	PURWOSARI	SAYUNG	485	1.172	Sangat Tinggi	25	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
32	PURWOSARI	3,881	RT004-RW003	PURWOSARI	SAYUNG	532	137	Rendah	25	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
33	SIDOGEMAH	1,235	RT001-RW005	SIDOGEMAH	SAYUNG	199	161	Sedang	26	KUMUH RINGAN	13	Tinggi	Legal	C1/3
34	SIDOGEMAH	1,923	RT001-RW006	SIDOGEMAH	SAYUNG	166	86	Rendah	29	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
35	SIDOGEMAH	1,823	RT002-RW005	SIDOGEMAH	SAYUNG	111	61	Rendah	30	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
36	SIDOGEMAH	1,889	RT002-RW006	SIDOGEMAH	SAYUNG	83	44	Rendah	29	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
37	SIDOGEMAH	1,323	RT003-RW005	SIDOGEMAH	SAYUNG	112	85	Rendah	29	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
38	SIDOGEMAH	1,634	RT003-RW006	SIDOGEMAH	SAYUNG	121	74	Rendah	28	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
39	SIDOGEMAH	2,021	RT004-RW005	SIDOGEMAH	SAYUNG	91	45	Rendah	27	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
40	SIDOGEMAH	1,623	RT004-RW006	SIDOGEMAH	SAYUNG	144	89	Rendah	28	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
41	SIDOGEMAH	1,515	RT005-RW005	SIDOGEMAH	SAYUNG	107	71	Rendah	26	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
42	SIDOGEMAH-PURWOSARI	5,086	RT005-RW001	PURWOSARI	SAYUNG	542	107	Rendah	29	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
43	SIDOGEMAH-PURWOSARI	0,927	RT001-RW001	SIDOGEMAH	SAYUNG	230	248	Tinggi	33	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
44	SIDOGEMAH-PURWOSARI	1,571	RT001-RW004	SIDOGEMAH	SAYUNG	211	134	Rendah	31	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
45	SIDOGEMAH-PURWOSARI	0,864	RT002-RW001	SIDOGEMAH	SAYUNG	118	137	Rendah	30	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
46	SIDOGEMAH-PURWOSARI	1,482	RT002-RW004	SIDOGEMAH	SAYUNG	144	97	Rendah	31	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
47	SIDOGEMAH-PURWOSARI	0,773	RT003-RW001	SIDOGEMAH	SAYUNG	118	153	Sedang	30	KUMUH RINGAN	9	Sedang	Legal	C3/6
48	SIDOGEMAH-PURWOSARI	1,000	RT003-RW004	SIDOGEMAH	SAYUNG	139	139	Rendah	28	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
49	SIDOGEMAH-PURWOSARI	0,778	RT004-RW001	SIDOGEMAH	SAYUNG	126	162	Sedang	30	KUMUH RINGAN	9	Sedang	Legal	C3/6



No	nama Lokasi	LUAS (HA)	LINGKUP ADMINISTRATIF			KEPENDUDUKAN			KEKUMUHAN		PERTIMBANGAN LAIN		LEGALITAS TANAH	PRIORITAS
			RT/RW	KELURAHAN/ DESA	KECAMATAN/ DISTRIK	JUMLAH	Kepadatan (Jiwa/Ha)	KEPADATAN	NILAI	TINGKAT KEKUMUHAN	NILAI	TINGKAT		
50	SIDOGEMAH-PURWOSARI	0,470	RT004-RW003	SIDOGEMAH	SAYUNG	165	351	Tinggi	26	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
51	SIDOGEMAH-PURWOSARI	1,031	RT004-RW004	SIDOGEMAH	SAYUNG	123	119	Rendah	30	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
52	SIDOGEMAH-PURWOSARI	0,555	RT005-RW001	SIDOGEMAH	SAYUNG	104	187	Sedang	30	KUMUH RINGAN	9	Sedang	Legal	C3/6
53	SIDOGEMAH-PURWOSARI	0,551	RT005-RW003	SIDOGEMAH	SAYUNG	40	73	Rendah	40	KUMUH SEDANG	3	Rendah	Legal	B5/8
54	SIDOGEMAH-PURWOSARI	0,211	RT005-RW004	SIDOGEMAH	SAYUNG	142	674	Sangat Tinggi	28	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
55	SIDOGEMAH-PURWOSARI	0,523	RT006-RW001	SIDOGEMAH	SAYUNG	65	124	Rendah	30	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
56	SIDOGEMAH-PURWOSARI	1,053	RT006-RW004	SIDOGEMAH	SAYUNG	104	99	Rendah	26	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
57	SIDOGEMAH-PURWOSARI	0,841	RT009-RW002	SIDOGEMAH	SAYUNG	126	150	Rendah	26	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
58	BATURSARI	3,710	RT001-RW007	BATURSARI	MRANGGEN	264	71	Rendah	19	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
59	BATURSARI	4,980	RT002-RW006	BATURSARI	MRANGGEN	265	53	Rendah	25	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
60	BATURSARI	2,330	RT002-RW007	BATURSARI	MRANGGEN	221	95	Rendah	18	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
61	BRUMBUNG	1,040	RT007-RW004	BRUMBUNG	MRANGGEN	109	105	Rendah	26	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
62	BRUMBUNG	0,560	RT008-RW004	BRUMBUNG	MRANGGEN	60	107	Rendah	16	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
63	BRUMBUNG	0,810	RT009-RW001	BRUMBUNG	MRANGGEN	197	243	Tinggi	18	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
64	KEBONBATUR	1,010	RT001-RW006	KEBONBATUR	MRANGGEN	75	74	Rendah	16	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
65	KEBONBATUR	2,620	RT001-RW009	KEBONBATUR	MRANGGEN	190	73	Rendah	22	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
66	KEBONBATUR	1,280	RT002-RW006	KEBONBATUR	MRANGGEN	67	52	Rendah	20	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
67	KEBONBATUR	3,100	RT002-RW009	KEBONBATUR	MRANGGEN	151	49	Rendah	26	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
68	KEBONBATUR	1,200	RT003-RW006	KEBONBATUR	MRANGGEN	81	68	Rendah	23	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
69	KEBONBATUR	1,250	RT003-RW008	KEBONBATUR	MRANGGEN	191	153	Sedang	21	KUMUH RINGAN	7	Rendah	Legal	C5/9
70	KEBONBATUR	1,910	RT003-RW009	KEBONBATUR	MRANGGEN	166	87	Rendah	25	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
71	KEBONBATUR	1,260	RT004-RW006	KEBONBATUR	MRANGGEN	86	68	Rendah	30	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
72	KEBONBATUR	2,510	RT004-RW009	KEBONBATUR	MRANGGEN	268	107	Rendah	30	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
73	KEBONBATUR	1,870	RT005-RW009	KEBONBATUR	MRANGGEN	191	102	Rendah	16	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
74	BARUS	1,400	RT001-RW005	KALIKONDANG	DEMAK	140	100	Rendah	24	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
75	BARUS	0,800	RT001-RW006	KALIKONDANG	DEMAK	114	143	Rendah	25	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
76	BARUS	0,800	RT002-RW005	KALIKONDANG	DEMAK	129	161	Sedang	22	KUMUH RINGAN	13	Tinggi	Legal	C1/3
77	BARUS	0,950	RT002-RW006	KALIKONDANG	DEMAK	140	147	Rendah	25	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
78	BARUS	1,400	RT003-RW005	KALIKONDANG	DEMAK	180	129	Rendah	21	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
79	BARUS	0,700	RT003-RW006	KALIKONDANG	DEMAK	83	119	Rendah	26	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
80	BARUS	0,800	RT004-RW005	KALIKONDANG	DEMAK	125	156	Sedang	21	KUMUH RINGAN	13	Tinggi	Legal	C1/3
81	BARUS	0,700	RT004-RW006	KALIKONDANG	DEMAK	134	191	Sedang	21	KUMUH RINGAN	5	Rendah	Legal	C5/9
82	BARUS	1,100	RT005-RW005	KALIKONDANG	DEMAK	139	126	Rendah	23	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
83	BARUS	2,500	RT005-RW006	KALIKONDANG	DEMAK	144	58	Rendah	28	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
84	BARUS	4,900	RT006-RW006	KALIKONDANG	DEMAK	134	27	Rendah	20	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
85	BARUS	0,500	RT007-RW006	KALIKONDANG	DEMAK	94	188	Sedang	21	KUMUH RINGAN	13	Tinggi	Legal	C1/3
86	TEMBOK	2,500	RT001-RW003	KARANGMLATI	DEMAK	163	65	Rendah	18	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
87	TEMBOK	1,700	RT002-RW003	KARANGMLATI	DEMAK	145	85	Rendah	21	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
88	TEMBOK	1,000	RT003-RW003	KARANGMLATI	DEMAK	171	171	Sedang	25	KUMUH RINGAN	5	Rendah	Legal	C5/9
89	TEMBOK	1,100	RT004-RW003	KARANGMLATI	DEMAK	150	136	Rendah	22	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
90	TEMBOK	4,000	RT005-RW003	KARANGMLATI	DEMAK	207	52	Rendah	21	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
91	TEMBOK	1,640	RT006-RW003	KARANGMLATI	DEMAK	199	121	Rendah	21	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
92	TEMBOK	3,100	RT007-RW003	KARANGMLATI	DEMAK	173	56	Rendah	17	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
93	CANGKRING	2,000	RT001-RW002	MULYOREJO	DEMAK	130	65	Rendah	17	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
94	CANGKRING	0,500	RT002-RW002	MULYOREJO	DEMAK	89	178	Sedang	18	KUMUH RINGAN	5	Rendah	Legal	C5/9
95	CANGKRING	1,850	RT003-RW002	MULYOREJO	DEMAK	140	76	Rendah	20	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
96	CANGKRING	1,620	RT004-RW001	MULYOREJO	DEMAK	88	54	Rendah	16	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
97	CANGKRING	1,470	RT004-RW002	MULYOREJO	DEMAK	147	100	Rendah	18	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
98	CANGKRING	2,600	RT005-RW001	MULYOREJO	DEMAK	141	54	Rendah	16	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
99	CANGKRING	6,290	RT005-RW002	MULYOREJO	DEMAK	142	23	Rendah	19	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
100	CANGKRING	1,750	RT006-RW001	MULYOREJO	DEMAK	170	97	Rendah	19	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9

No	nama Lokasi	LUAS (HA)	LINGKUP ADMINISTRATIF			KEPENDUDUKAN			KEKUMUHAN		PERTIMBANGAN LAIN		LEGALITAS TANAH	PRIORITAS
			RT/RW	KELURAHAN/ DESA	KECAMATAN/ DISTRIK	JUMLAH	Kepadatan (Jiwa/Ha)	KEPADATAN	NILAI	TINGKAT KEKUMUHAN	NILAI	TINGKAT		
101	CANGKRING	2,050	RT006-RW002	MULYOREJO	DEMAK	110	54	Rendah	17	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
102	KEDONDONG	1,000	RT001-RW001	KEDONDONG	DEMAK	92	92	Rendah	27	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
103	KEDONDONG	0,400	RT001-RW002	KEDONDONG	DEMAK	82	205	Tinggi	27	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
104	KEDONDONG	1,100	RT002-RW001	KEDONDONG	DEMAK	112	102	Rendah	24	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
105	KEDONDONG	1,500	RT002-RW002	KEDONDONG	DEMAK	93	62	Rendah	25	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
106	KEDONDONG	0,400	RT003-RW002	KEDONDONG	DEMAK	102	255	Tinggi	33	KUMUH SEDANG	7	Sedang	Legal	B3/5
107	KEDONDONG	0,400	RT004-RW002	KEDONDONG	DEMAK	58	145	Rendah	28	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
108	KEDONDONG	1,300	RT004-RW006	KEDONDONG	DEMAK	102	78	Rendah	31	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
109	KEDONDONG	0,400	RT005-RW002	KEDONDONG	DEMAK	83	208	Tinggi	28	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
110	KEDONDONG	1,600	RT005-RW006	KEDONDONG	DEMAK	133	83	Rendah	21	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
111	KEDONDONG	2,000	RT006-RW001	KEDONDONG	DEMAK	114	57	Rendah	27	KUMUH RINGAN	3	Rendah	Legal	C5/9
112	KEDONDONG	0,500	RT006-RW002	KEDONDONG	DEMAK	79	158	Sedang	27	KUMUH RINGAN	5	Rendah	Legal	C5/9
113	KEDONDONG	0,380	RT007-RW002	KEDONDONG	DEMAK	80	211	Tinggi	26	KUMUH RINGAN	7	Sedang	Legal	C3/6
114	KEDONDONG	1,300	RT008-RW002	KEDONDONG	DEMAK	97	75	Rendah	34	KUMUH SEDANG	3	Rendah	Legal	B5/8
115	KEDONDONG	0,300	RT009-RW002	KEDONDONG	DEMAK	72	240	Tinggi	27	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
116	TEMPEL - KRAJAN	3,264	RT001-RW002	TEMPURAN	DEMAK	226	69	Rendah	31	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
117	TEMPEL - KRAJAN	2,970	RT002-RW002	TEMPURAN	DEMAK	210	71	Rendah	26	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
118	TEMPEL - KRAJAN	0,858	RT004-RW002	TEMPURAN	DEMAK	117	136	Rendah	27	KUMUH RINGAN	11	Tinggi	Legal	C1/3
119	TEMPEL - KRAJAN	4,531	RT004-RW003	TEMPURAN	DEMAK	347	77	Rendah	38	KUMUH SEDANG	11	Tinggi	Legal	B1/2
120	TEMPEL - KRAJAN	1,234	RT005-RW003	TEMPURAN	DEMAK	136	110	Rendah	38	KUMUH SEDANG	11	Tinggi	Legal	B1/2
121	RAJI	3,383	RT001-RW001	RAJI	DEMAK	134	40	Rendah	22	KUMUH RINGAN	12	Tinggi	Legal	C1/3
122	RAJI	1,480	RT002-RW001	RAJI	DEMAK	79	53	Rendah	25	KUMUH RINGAN	12	Tinggi	Legal	C1/3
123	RAJI	4,410	RT003-RW001	RAJI	DEMAK	111	25	Rendah	25	KUMUH RINGAN	12	Tinggi	Legal	C1/3
124	RAJI	2,889	RT004-RW001	RAJI	DEMAK	154	53	Rendah	21	KUMUH RINGAN	12	Tinggi	Legal	C1/3
125	RAJI	0,751	RT004-RW002	RAJI	DEMAK	115	153	Sedang	25	KUMUH RINGAN	16	Tinggi	Legal	C1/3
126	RAJI	2,022	RT005-RW001	RAJI	DEMAK	93	46	Rendah	23	KUMUH RINGAN	12	Tinggi	Legal	C1/3
127	RAJI	0,751	RT005-RW002	RAJI	DEMAK	149	198	Sedang	20	KUMUH RINGAN	16	Tinggi	Legal	C1/3
128	RAJI	0,802	RT006-RW001	RAJI	DEMAK	80	100	Rendah	25	KUMUH RINGAN	12	Tinggi	Legal	C1/3
129	RAJI	1,761	RT006-RW002	RAJI	DEMAK	137	78	Rendah	22	KUMUH RINGAN	12	Tinggi	Legal	C1/3
130	RAJI	0,754	RT007-RW002	RAJI	DEMAK	56	74	Rendah	22	KUMUH RINGAN	12	Tinggi	Legal	C1/3

Sumber: Surat Keputusan Bupati Demak Nomor 47526/120 Tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi Pemukiman Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak

**Tabel IV.4.**  
**Rekapitulasi Hasil Penilaian, Penentuan Klasifikasi, dan Skala Prioritas**  
**Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh**

No	Lokasi	Luas Kumuh (ha)	Skor Kumuh	Pertimbangan lain	Legalitas tanah	Klasifikasi	Prioritas
1	Tempel-Krajan	12,857	32	tinggi	ilegal (5,765 ha)	Kumuh Ringan	C1/3
2	Sidogemah	14,986	27	tinggi	legal	Kumuh Ringan	C1/3
3	Barus	16,55	22	tinggi	legal	Kumuh Ringan	C1/3
4	Raji	19,003	21	tinggi	legal	Kumuh Ringan	C1/3
5	Sayung A	0,7	20	tinggi	legal	Kumuh Ringan	C1/3
6	Sayung C	10,89	18	tinggi	legal	Kumuh Ringan	C1/3
7	Batursari	11,02	18	tinggi	legal	Kumuh Ringan	C1/3
8	Sriwulan	17,35	17	tinggi	legal	Kumuh Ringan	C1/3
9	Purwosari	19,09	16	tinggi	legal	Kumuh Ringan	C1/3
10	Kedondong	12,58	23	sedang	legal	Kumuh Ringan	C3/6
11	Tembok	15,04	21	sedang	legal	Kumuh Ringan	C3/6
12	Sayung B	3,27	20	sedang	legal	Kumuh Ringan	C3/6
13	Sidogemah-Purwosari	17,716	20	sedang	legal	Kumuh Ringan	C3/6
14	Brumbung	2,41	22	rendah	legal	Kumuh Ringan	C5/9
15	Kebonbatur	18,01	20	rendah	legal	Kumuh Ringan	C5/9
16	Cangkring	20,13	16	rendah	legal	Kumuh Ringan	C5/9

Sumber : Analisis Tim Penyusun 2021

#### 4.3. Perumusan kebutuhan penanganan berdasarkan isu dan permasalahan permukiman kumuh

Perumusan kebutuhan penanganan berdasarkan isu dan permasalahan permukiman kumuh Kabupaten Demak yaitu

**Tabel IV.5.**  
**Rumusan Kebutuhan Penanganan Skala Kabupaten**

No	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten	Lokasi	Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Hasil <i>Overview</i>	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
	<b>Kondisi Fisik</b>				
1	<b>Aspek Bangunan Hunian</b>				
	Bangunan RTLH yang banyak di Kawasan Kumuh	Kawasan kumuh Sayung, Demak dan Mranggen	Penataan bangunan RTLH	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengendalian dan pengawasan terhadap pembangunan rumah</li> <li>Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pemenuhan rumah layak huni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan upaya penyediaan rumah layak huni</li> <li>Pemugaran RTLH dan pembangunan kembali menjadi rumah layak huni</li> </ul>
	Permukiman kumuh akibat banjir rob	Kawasan Kumuh Sayung	penanganan kawasan kumuh secara kawasan dan makro	<ul style="list-style-type: none"> <li>pengendalian pembangunan perumahan di kawasan rob</li> </ul>	penanganan rob dengan melibatkan kawasan sekitar
	kawasan kepadatan tinggi dan tidak teratur	Kawasan kumuh Sayung, Demak dan Mranggen	Penataan kawasan permukiman kumuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>pengendalian pembangan hunian di kawasan kumuh</li> </ul>	Penataan kawasan kumuh dengan melakukan penataan kawasan
2	<b>Aspek Jalan</b>				
	jalan lingkungan yang banyak mengalami kerusakan	Kawasan kumuh Sayung, Demak dan Mranggen	Perbaiki jaringan jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	Peningkatan struktur jalan lingkungan dan pembangunan kembali jalan yang rusak
3	<b>Aspek persampahan</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan</li> <li>kawasan tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis</li> </ul>	Kawasan kumuh Sayung, Demak dan Mranggen	Penanganan pengelolaan persampahan secara makro (dikelola oleh pemkab) dan mikro (secara komunal)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kesadaran masyarakat dalam perilaku hidup bersih dan sehat</li> <li>Peningkatan pelibatan masyarakat dalam pengurangan kuantitas sampah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana dan prasarana persampahan</li> <li>Peningkatan pelayanan pengangkutan sampah</li> </ul>
4	<b>Aspek air bersih</b>				
	Pelayanan air bersih yang belum mencakup seluruh kawasan perkotaan, dan, sebanyak 2.455 unit rumah	Kawasan kumuh Sayung, Demak dan Mranggen	Peningkatan pelayanan air bersih di kawasan kumuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Peningkatan kesadaran masyarakat dalam penggunaan air bersih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kapasitas (debit) air bersih</li> <li>Peningkatan sarana prasarana air bersih (pipa</li> </ul>

No	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten	Lokasi	Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Hasil <i>Overview</i>	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
	tangga belum terlayani akses air bersih aman dan layak			<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sumber-sumber air bersih</li> </ul>	jaringan distribusi)
5	<b>Aspek drainase lingkungan</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saluran drainase rusak, panjang saluran dengan konstruksi yang tidak memadai adalah 22.410,16 m</li> <li>Saluran drainase tidak terpelihara, banyak tertutupi sampah</li> </ul>	Kawasan kumuh Sayung, Demak dan Mranggen	penanganan jaringan drainase makro dan mikro	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan struktur saluran dan pembangunan kembali saluran yang rusak</li> <li>Peningkatan kapasitas saluran</li> </ul>
6	<b>Aspek air limbah</b>				
	Belum optimalnya pengelolaan air limbah	Kawasan kumuh Sayung, Demak dan Mranggen	Penanganan pengelolaan air limbah secara komunal dan pribadi	Melakukan sosialisasi pentingnya pengelolaan air limbah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan IPAL komunal</li> <li>Peningkatan pelibatan masyarakat dalam pengelolaan limbah</li> </ul>
7	<b>Aspek proteksi kebakaran</b>				
	Belum adanya proteksi kebakaran	Kawasan kumuh Sayung, Demak dan Mranggen	penyediaan proteksi kebakaran di kawasan kumuh	Peningkatan peran serta masyarakat dan swasta dalam pencegahan dan penanganan kebakaran	Peningkatan sarana dan prasarana proteksi kebakaran (akses, pasokan air dan APAR)
	<b>Non Fisik</b>				
1	Masih terdapatnya masyarakat yang termasuk dalam masyarakat berpenghasilan rendah	Kawasan kumuh Sayung, Demak dan Mranggen	pelatihan SDM	Melakukan sosialisasi pentingnya peningkatan kualitas dan keterampilan penduduk	pelatihan keterampilan ke penduduk di kawasan kumuh
2	Belum terdapat kelembagaan penanganan kumuh di kawasan kumuh	Kawasan kumuh Sayung, Demak dan Mranggen	Pelatihan dan sosialisasi pentingnya kelembagaan	sosialisasi pentingnya kelembagaan	mendorong masyarakat untuk membentuk kelembagaan khusus kumuh

Sumber : Tim Penyusun 2021

**Tabel IV.6.**  
**Rumusan Kebutuhan Penanganan Skala Kawasan**

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
1	Sayung A				
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 2 unit	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Peningkatan RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	Jalan rusak sepanjang 823 m	Pembatasan pemakaian jalan sesuai dengan kapasitas tonase	Peningkatan kualitas jalan
		Air Bersih	-		
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 1.556 m</li> <li>drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 2.076 m</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan saluran drainase</li> </ul>	Pembangunan saluran yang rusak dan peningkatan struktur/konstruksi saluran yang ada
		Air Limbah	-		Pembangunan sistem pengelolaan air limbah
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 55 KK</li> <li>masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>pembuatan bank sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk memadam kebakaran</li> </ul>
2	Sayung B				
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 7 unit	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Peningkatan RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	-		

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
		Air Bersih	-		
		Drainase Lingkungan	tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 400 m	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> <li>• Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase</li> </ul>	pembangunan drainase lingkungan
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 71 KK		pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 71 KK</li> <li>• masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>• pembuatan bank sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>• penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk memadam kebakaran</li> </ul>
<b>3</b>	<b>Sayung C</b>				
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 143 unit	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Peningkatan RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran) sepanjang 420 m</li> <li>• jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 1.565,35 m</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> <li>• Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih	-		
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tidak tersedianya drainase</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> </ul>	pembangunan drainase lingkungan

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
			lingkungan sepanjang 2.536 m • drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 860 m	• Pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan saluran drainase	
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 75 KK		pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	• jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 337 KK • masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R	• Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis • pembuatan bank sampah
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran	• Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting • penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk memadam kebakaran
<b>4</b>	<b>Sriwulan</b>				
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 198 unit	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Peningkatan RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 3.104 m	• Pengawasan dan pengendalian • Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih	-		
		Drainase Lingkungan	• tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 998 m • drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk	• Pengawasan dan pengendalian pemanfaatan drainase • Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam	pembangunan drainase lingkungan



No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
			sepanjang 1.187 m	pemeliharaan saluran drainase	
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 55 KK		pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 637 KK</li> <li>masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>pembuatan bank sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk memadam kebakaran</li> </ul>
<b>5</b>	<b>Sidogemah</b>				
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 348 unit	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Peningkatan RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran) sepanjang 1.740 m</li> <li>jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 890 m</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih/minum	-		
		Drainase Lingkungan	tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 5.320 m	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian pemanfaatan drainase</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam</li> </ul>	pembangunan drainase lingkungan

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
				pemeliharaan saluran drainase	
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 335 KK		pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 340 KK</li> <li>masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>pembuatan bank sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk memadam kebakaran</li> </ul>
<b>6</b>	<b>Purwosari</b>				
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 104 unit	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Peningkatan RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 1.190 m	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih	-		
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 680 m</li> <li>drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 1.500 m</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian pemanfaatan drainase</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase</li> </ul>	pembangunan drainase lingkungan
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai		pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
			persyaratan teknis sejumlah 71 KK		
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 1.032 KK</li> <li>masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>pembuatan bank sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk memadam kebakaran</li> </ul>
7	Sidogemah Purwosari -				
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 36 unit	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Peningkatan RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 1.845 m	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 27 KK		
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 2.536 m</li> <li>drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 860 m</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian pemanfaatan drainase</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase</li> </ul>	pembangunan drainase lingkungan
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai		pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
			persyaratan teknis sejumlah 39 KK		
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 813 KK</li> <li>masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>pembuatan bank sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk memadam kebakaran</li> </ul>
<b>8</b>	<b>Batarsari</b>				
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 68 unit	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Peningkatan RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 100 m	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 83 KK		
		Drainase Lingkungan	tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 1.250 m	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian pemanfaatan drainase</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase</li> </ul>	pembangunan drainase lingkungan
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 45 KK		pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 240 KK</li> <li>masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>pembuatan bank sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk memadam kebakaran</li> </ul>
9	Kebonbatur				
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 292 unit	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Peningkatan RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran) sepanjang 390 m</li> <li>jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 1.510 m</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 81 KK		pembangunan jaringan perpipaan air bersih (PAMSIMAS/sumur gali)
		Drainase Lingkungan	tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 6.649 m	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian pemanfaatan drainase</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase</li> </ul>	pembangunan drainase lingkungan
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki		pembangunan sarana prasarana air

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
			sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 141 KK		limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 402 KK</li> <li>masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>pembuatan bank sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	-		
10	<b>Brumbung</b>				
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 43 unit	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Peningkatan RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	-		
		Air Bersih	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 57 KK		pembangunan jaringan perpipaan air bersih (PAMSIMAS/sumur gali)
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 750 m</li> <li>drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 225 m</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian pemanfaatan drainase</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase</li> </ul>	pembangunan drainase lingkungan
		Air Limbah			
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 102 KK</li> <li>masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>pembuatan bank sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik</li> </ul>

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
					penting • penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk pemadam kebakaran
11	Barus				
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 75 unit	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Peningkatan RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran) sepanjang 1.795 m</li> <li>jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 1.755 m</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 490 KK		penyediaan jaringan perpipaan air bersih, baik melalui PAMSIMAS maupun air sumur
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 1.365 m</li> <li>drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 3.055 m</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian pemanfaatan drainase</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase</li> </ul>	pembangunan drainase lingkungan
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 66 KK		pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 490 KK</li> <li>masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>pembuatan bank sampah</li> </ul>

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk memadam kebakaran</li> </ul>
<b>12</b>	<b>Tembok</b>				
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 56 unit	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Peningkatan RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran) sepanjang 895 m</li> <li>jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 2.325 m</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 319 KK		pembangunan jaringan perpipaan air bersih (PAMSIMAS/sumur gali)
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 1.470 m</li> <li>drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 1.995 m</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian pemanfaatan drainase</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase</li> </ul>	pembangunan drainase lingkungan
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 39 KK		pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 8 KK</li> <li>masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan</li> </ul>	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>pembuatan bank sampah</li> </ul>



No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
			pengelolaan sampah		
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk memadam kebakaran</li> </ul>
<b>13</b>	<b>Cangkring</b>				
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 40 unit	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Peningkatan RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran) sepanjang 228 m</li> <li>jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 1.468 m</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 149 KK		pembangunan jaringan perpipaan air bersih (PAMSIMAS/sumur gali)
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 1.098 m</li> <li>drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 389 m</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian pemanfaatan drainase</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase</li> </ul>	pembangunan drainase lingkungan
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 2 KK		pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 363 KK</li> </ul>	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>pembuatan bank sampah</li> </ul>

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>		
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>• penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk memadam kebakaran</li> </ul>
14	<b>Kedondong</b>				
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 32 unit	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Peningkatan RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran) sepanjang 230 m</li> <li>• jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 830 m</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> <li>• Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 422 KK		pembangunan jaringan perpipaan air bersih (PAMSIMAS/sumur gali)
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 1.345 m</li> <li>• drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 3.375 m</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian pemanfaatan drainase</li> <li>• Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase</li> </ul>	pembangunan drainase lingkungan
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 13 KK		pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah keluarga yang tidak</li> </ul>	sosialisasi pentingnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan sarana prasarana</li> </ul>

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
			dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 422 KK <ul style="list-style-type: none"> <li>• masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	pengelolaan sampah secara 3R	yang sesuai dengan persyaratan teknis <ul style="list-style-type: none"> <li>• pembuatan bank sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>• penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk memadam kebakaran</li> </ul>
<b>15</b>	<b>Tempel - Krajan</b>				
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 94 unit	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Peningkatan RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 2.380 m	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> <li>• Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 305 KK		pembangunan jaringan air bersih perpipaan
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 450 m</li> <li>• drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 7.280 m</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian pemanfaatan drainase</li> <li>• Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase</li> </ul>	pembangunan drainase lingkungan
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 209 KK		pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai</li> </ul>	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan</li> </ul>

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
			<p>persyaratan teknis sebanyak 305 KK</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>		<p>teknis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pembuatan bank sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>• penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk memadam kebakaran</li> </ul>
16	<b>Raji</b>				
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 19 unit	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Peningkatan RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran) sepanjang 225 m</li> <li>• jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 372 m</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> <li>• Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 349 KK		pembangunan jaringan perpipaan air bersih (PAMSIMAS/sumur gali)
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 389 m</li> <li>• drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 1.653 m</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian pemanfaatan drainase</li> <li>• Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase</li> </ul>	pembangunan drainase lingkungan
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai		pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
			persyaratan teknis sejumlah 39 KK		
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 349 KK</li> <li>masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>pembuatan bank sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk memadam kebakaran</li> </ul>

Sumber : Tim Penyusun 2021

<b>BAB IV</b> .....	<b>1</b>
<b>PERMASALAHAN PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH</b> .....	<b>1</b>
<b>4.1. Isu dan permasalahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh</b> .....	<b>1</b>
<b>4.1.1. Permasalahan Fisik</b> .....	<b>1</b>
<b>4.1.2. Permasalahan Non-Fisik</b> .....	<b>4</b>
<b>Gambar 4.1. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Sayung A</b> .....	<b>5</b>
<b>Gambar 4.2. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Sayung B</b> .....	<b>6</b>
<b>Gambar 4.3. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Sayung C</b> .....	<b>7</b>
<b>Gambar 4.4. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Sriwulan</b> .....	<b>8</b>
<b>Gambar 4.5. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Sidogemah</b> .....	<b>9</b>
<b>Gambar 4.6. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Purwosari</b> .....	<b>10</b>
<b>Gambar 4.7. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Sidogemah - Purwosari</b> .....	<b>11</b>
<b>Gambar 4.8. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Kawasan Baru</b> .....	<b>12</b>
<b>Gambar 4.9. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Tembok</b> .....	<b>13</b>
<b>Gambar 4.10. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Cangkring</b> .....	<b>14</b>
<b>Gambar 4.11. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Kedondong</b> .....	<b>15</b>
<b>Gambar 4.12. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Tempel-Krajan</b> .....	<b>16</b>
<b>Gambar 4.13. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Raji</b> .....	<b>17</b>
<b>Gambar 4.14. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Batusari</b> .....	<b>18</b>
<b>Gambar 4.15. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Brumbung</b> .....	<b>19</b>
<b>Gambar 4.16. Isu dan Permasalahan Kawasan Kumuh Kebonbatur</b> .....	<b>20</b>
<b>4.2. Kriteria dan Indikator penilaian penentuan klasifikasi dan skala prioritas penanganan</b> .....	<b>21</b>
<b>Tabel IV.1. Kriteria dan Indikator Penentuan Kategori Kumuh</b> .....	<b>22</b>
<b>Tabel IV.2.</b> 30	
<b>Hasil Penilaian Penentuan Klasifikasi dan Skala Prioritas Penanganan</b> .....	<b>30</b>
<b>Tabel IV.3. Klasifikasi Kekumuhan Kawasan Permukiman</b> .....	<b>33</b>
<b>Tabel IV.4.</b> 36	
<b>Rekapitulasi Hasil Penilaian, Penentuan Klasifikasi, dan Skala Prioritas Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh</b> .....	<b>36</b>
<b>4.3. Perumusan kebutuhan penanganan berdasarkan isu dan permasalahan permukiman kumuh</b> .....	<b>36</b>
<b>Tabel IV.5.</b> 37	
<b>Rumusan Kebutuhan Penanganan Skala Kabupaten</b> .....	<b>37</b>

**Tabel IV.6.** 39

**Rumusan Kebutuhan Penanganan Skala Kawasan..... 39**

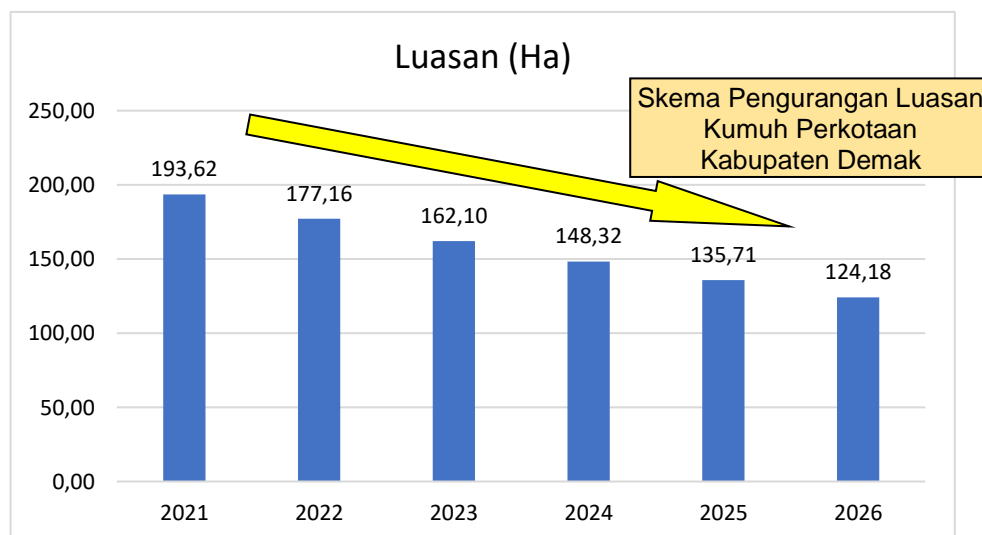
## BAB V

### KONSEP PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

#### 5.1. Konsep dan Strategi Pencegahan Dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh Sampai Dengan Pencapaian Kota Bebas Kumuh Dalam Skala Kota

Konsep dan strategi penanganan kumuh di Kabupaten Demak ditekankan pada pengurangan luasan kumuh melalui pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman yang ada di tiap kawasan kumuh. Konsep dan strategi penanganan kumuh ini direncanakan dalam 5 tahun, dengan menggunakan membandingkan data luasan kumuh di Kabupaten Demak pada tahun 2016 dengan luasan kumuh tahun 2020 maka dapat diketahui dalam 5 tahun terakhir luasan kumuh di Kabupaten Demak berkurang sebanyak 156,398 ha atau sebesar 42,49 %, yang diperoleh dari pengurangan luasan kumuh tahun 2016 dikurangi dengan tahun 2021 yaitu 368 ha dikurangi 211,602 ha. Sehingga rata - rata penurunan luas kumuh per tahun (2016-2020) di Kabupaten Demak sebesar 8,49 % per tahun. Dengan menggunakan data tersebut, maka dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat skema penanganan kumuh perkotaan di Kabupaten Demak dengan rata - rata penurunan sebesar 8,5 % per tahun.

**Gambar 5.1. Skema Penanganan Kumuh Perkotaan di Kabupaten Demak**



Sumber : Tim Penyusun 2021



Konsep, strategi dan pola penanganan kumuh didasarkan pada Undang Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, yaitu secara umum adalah sebagai berikut :

1. Pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan dan permukiman kumuh Pola pencegahan dilakukan melalui :
  - a. Pengawasan dan pengendalian, dilakukan atas kesesuaian terhadap perizinan, standar teknis, dan kelaikan fungsi melalui pemeriksaan secara berkala sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
  - b. Pemberdayaan masyarakat, dilakukan terhadap pemangku kepentingan bidang perumahan dan permukiman melalui pendampingan dan pelayanan informasi.
2. Peningkatan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan dan permukiman kumuh. Peningkatan kualitas didahului dengan penetapan lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh dengan pola penanganan sebagai berikut :
  - a. Pemugaran, dilakukan untuk perbaikan dan/atau pembangunan kembali, perumahan dan permukiman menjadi perumahan dan permukiman yang layak huni.
  - b. Peremajaan, dilakukan untuk mewujudkan kondisi rumah, perumahan, permukiman, dan lingkungan hunian yang lebih baik guna melindungi keselamatan dan keamanan penghuni dan masyarakat sekitar.
  - c. Permukiman Kembali, dilakukan dengan memindahkan masyarakat terdampak dari lokasi yang tidak mungkin dibangun kembali karena tidak sesuai dengan rencana tata ruang dan/atau rawan bencana serta dapat menimbulkan bahaya bagi barang ataupun orang.

Konsep penanganan secara umum di Kabupaten Demak adalah sebagai berikut:

<p><b><u>PENCEGAHAN</u></b></p> <p><b><u>Mencegah Kawasan yang belum kumuh supaya tidak menjadi kumuh</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian melalui pengaturan bangunan dan lingkungan.</li> <li>• Pemberian insentif bagi upaya pemeliharaan lingkungan.</li> <li>• Pemberian disinsentif bagi penduduk yang tidak ikut memelihara lingkungan.</li> <li>• Peningkatan kapasitas kelembagaan dalam penyediaan rumah sehat yang terjangkau.</li> </ul> <p><b><u>Mencegah Kawasan kumuh yang ditangani supaya tidak kembali kumuh</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkuat kelembagaan masyarakat sebagai pengawas dan pengendali lingkungan permukiman.</li> <li>• Mengubah pola pikir penduduk untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.</li> <li>• Meningkatkan potensi ekonomi lokal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</li> <li>• Melakukan insentif dan disinsentif.</li> <li>• Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat.</li> <li>• Menyusun aturan bersama tentang pengendalian pembangunan permukiman dan pemeliharaan lingkungan.</li> </ul>	<p><b><u>Peningkatan Kualitas</u></b></p> <p><b><u>Pemugaran</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rehabilitasi/perbaikan RTLH menjadi layak huni.</li> <li>• Rehabilitasi/perbaikan infrastruktur.</li> <li>• Preservasi dan pengendalian.</li> </ul> <p><b><u>Peremajaan Kawasan</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penataan Kembali kawasan sesuai dengan fungsinya.</li> <li>• Peningkatan kapasitas permukiman.</li> <li>• Peningkatan infrastruktur.</li> <li>• Peningkatan kapasitas proteksi kebakaran.</li> </ul>
<p><b><u>Penanganan ROB</u></b></p> <p>Kabupaten Demak khususnya kawasan kumuh perkotaan sayung, seringkali terjadi banjir rob, sehingga perlu penanganan secara kawasan yang lebih luas. Konsep penanganannya banjir rob adalah melalui <b>Pembangunan Sabuk Pantai (tol tanggul laut) dan Rumah Pompa serta polder</b> yang dibangun di Kawasan Perkotaan Sayung dan perlu disinkronkan dengan Kota Semarang yang juga memiliki permasalahan yang sama.</p>	

Sumber : Tim Penyusun 2021

Tabel V.1. Perumusan Konsep, Strategi Skala Kabupaten

No	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten	Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Hasil Overview	Kebutuhan Penanganan		Konsep Penanganan		Strategi Penanganan	
			Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan
1	<b>Aspek Hunian</b>							
	Bangunan RTLH yang banyak di Kawasan Kumuh	Penataan bangunan RTLH	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan Pengendalian terhadap pembangunan rumah</li> <li>Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pemenuhan rumah layak huni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan upaya penyediaan rumah layak huni</li> <li>Pemugaran RTLH dan pembangunan kembali menjadi rumah layak huni</li> </ul>	Pengawasan dan Pengendalian	Pemugaran	meningkatkan sistem regulasi terhadap kesesuaian perizinan terhadap pembangunan rumah	rehabilitasi RTLH
	Permukiman kumuh akibat banjir rob	penanganan kawasan kumuh secara kawasan dan makro	pengendalian pembangunan perumahan di kawasan rob	penanganan rob dengan melibatkan kawasan sekitar	Pengawasan dan Pengendalian	peremajaan	pengendalian pembangunan perumahan di kawasan rob	penataan kawasan kumuh secara makro dan mikro
	kawasan kepadatan tinggi dan tidak teratur	Penataan kawasan permukiman kumuh	pengendalian pembangan hunian di kawasan kumuh	Penataan kawasan dengan melakukan penataan kawasan	Pengawasan dan pengendalian	peremajaan	pengendalian pembangunan perumahan	Penataan bangunan
2	<b>Aspek Jalan</b>							
	jalan lingkungan yang banyak mengalami kerusakan	Perbaiki jaringan jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	Peningkatan struktur jalan lingkungan dan pembangunan kembali jalan yang rusak	Pengawasan dan pengendalian	peremajaan	Pengawasan jaringan jalan	rehabilitasi atau pembangunan jalan
3	<b>Aspek persampahan</b>							
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan</li> <li>kawasan tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis</li> </ul>	Penanganan pengelolaan persampahan secara makro (dikelola oleh pemkab) dan mikro (secara komunal)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kesadaran masyarakat dalam perilaku hidup bersih dan sehat</li> <li>Peningkatan pelibatan masyarakat dalam pengurangan kuantitas sampah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana dan prasarana persampahan</li> <li>Peningkatan pelayanan pengangkutan sampah</li> </ul>	Pengawasan dan pengendalian	peremajaan	sosialisasi pengelolaan sampah	perbaiki sistem pengelolaan sampah
4	<b>Aspek air bersih</b>							
	Pelayanan air bersih yang belum mencakup seluruh kawasan perkotaan, dan, sebanyak 2.455 unit rumah tangga belum terlayani akses air bersih aman dan layak	Peningkatan pelayanan air bersih di kawasan kumuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Peningkatan kesadaran masyarakat dalam penggunaan air bersih</li> <li>Peningkatan sumber-sumber air bersih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kapasitas (debit) air bersih</li> <li>Peningkatan sarana prasarana air bersih (pipa jaringan distribusi)</li> </ul>	Pengawasan dan pengendalian	peremajaan	Pengawasan jaringan air bersih	rehabilitasi atau pembangunan jaringan air bersih
5	<b>Aspek drainase lingkungan</b>							
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saluran drainase rusak, panjang saluran dengan konstruksi yang tidak memadai adalah 22.410,16 m</li> <li>Saluran drainase tidak terpelihara, banyak tertutupi sampah</li> </ul>	penanganan jaringan drainase makro dan mikro	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan struktur saluran dan pembangunan kembali saluran yang rusak</li> <li>Peningkatan kapasitas saluran</li> </ul>	Pengawasan dan pengendalian	peremajaan	Pengawasan jaringan drainase rusak	rehabilitasi atau pembangunan jaringan drainase
6	<b>Aspek air limbah</b>							
	Belum optimalnya	Penanganan pengelolaan	Melakukan sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan IPAL</li> </ul>	Pengawasan dan	peremajaan	Pengawasan	rehabilitasi atau

No	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten	Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Hasil <i>Overview</i>	Kebutuhan Penanganan		Konsep Penanganan		Strategi Penanganan	
			Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan
	pengelolaan air limbah	air limbah secara komunal dan pribadi	pentingnya pengelolaan air limbah	komunal • Peningkatan pelibatan masyarakat dalam pengelolaan limbah	pengendalian		jaringan air limbah	pembangunan jaringan air limbah
7	<b>Aspek proteksi kebakaran</b>							
	Belum adanya proteksi kebakaran	penyediaan proteksi kebakaran di kawasan kumuh	Peningkatan peran serta masyarakat dan swasta dalam pencegahan dan penanganan kebakaran	Peningkatan sarana dan prasarana proteksi kebakaran (akses, pasokan air dan APAR)	Pengawasan dan pengendalian	peremajaan	Penyuluhan pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pembangunan unit proteksi kebakaran pada lokasi baru yang sesuai arahan rencana tata ruang dan rencana induk sektor proteksi kebakaran

Sumber : Tim Penyusun 2021

## 5.2. Konsep dan strategi pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh skala Kawasan

Tabel V.2. Perumusan Konsep, Strategi Skala Kawasan

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Konsep Penanganan		Strategi Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan
1	<b>Sayung A</b>						
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 2 unit	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Rehabilitasi RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	Jalan rusak sepanjang 823 m	Pemberdayaan masyarakat	Pemugaran	Pembatasan pemakaian jalan sesuai dengan kapasitas tonase	Peningkatan kualitas jalan
		Air Bersih	-				
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 1.556 m</li> <li>drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 2.076 m</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan saluran drainase</li> </ul>	Pembangunan saluran yang rusak dan peningkatan struktur/konstruksi saluran yang ada
		Air Limbah	-				Pembangunan sistem pengelolaan air limbah
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 55 KK</li> <li>masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R</li> <li>Penetapan Regulasi Terkait Persampahan</li> <li>Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>Peningkatan jangkauan pelayanan skistem pengangkutan sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk pemadam kebakaran</li> </ul>
2	<b>Sayung B</b>						
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 7 unit	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Rehabilitasi RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	-				
		Air Bersih	-				
		Drainase Lingkungan	tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 400 m	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan saluran drainase</li> </ul>	Pembangunan saluran yang rusak dan peningkatan struktur/konstruksi saluran yang ada
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 71 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan regulasi terkait sanitasi</li> <li>Pembinaan Pola Sanitasi Sehat</li> <li>Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat</li> </ul>	pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 71 KK</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R</li> <li>Penetapan Regulasi Terkait Persampahan</li> <li>Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>Peningkatan jangkauan pelayanan skistem pengangkutan sampah</li> </ul>

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Konsep Penanganan		Strategi Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>				
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>• penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk memadam kebakaran</li> </ul>
<b>3</b>	<b>Sayung C</b>						
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 143 unit	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Rehabilitasi RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran) sepanjang 420 m</li> <li>• jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 1.565,35 m</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Pemugaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih	-				
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 2.536 m</li> <li>• drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 860 m</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian Pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan saluran drainase</li> </ul>	Pembangunan saluran yang rusak dan peningkatan struktur/konstruksi saluran yang ada
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 75 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan regulasi terkait sanitasi</li> <li>• Pembinaan Pola Sanitasi Sehat</li> <li>• Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat</li> </ul>	pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 337 KK</li> <li>• masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R</li> <li>• Penetapan Regulasi Terkait Persampahan</li> <li>• Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>• Peningkatan jangkauan pelayanan skistem pengangkutan sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>• penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk memadam kebakaran</li> </ul>
<b>4</b>	<b>Sriwulan</b>						
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 198 unit	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Rehabilitasi RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	jalan lingkungan yang	Pemberdayaan masyarakat	Pemugaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Konsep Penanganan		Strategi Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan
			tidak diperkeras dan rusak sepanjang 3.104 m			Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan	lingkungan
		Air Bersih	-				
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 998 m</li> <li>drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 1.187 m</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian Pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan saluran drainase</li> </ul>	Pembangunan saluran yang rusak dan peningkatan struktur/konstruksi saluran yang ada
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 55 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan regulasi terkait sanitasi</li> <li>Pembinaan Pola Sanitasi Sehat</li> <li>Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat</li> </ul>	pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 637 KK</li> <li>masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R</li> <li>Penetapan Regulasi Terkait Persampahan</li> <li>Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>Peningkatan jangkauan pelayanan skistem pengangkutan sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk pemadam kebakaran</li> </ul>
<b>5</b>	<b>Sidogemah</b>						
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 348 unit	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Rehabilitasi RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran) sepanjang 1.740 m</li> <li>jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 890 m</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Pemugaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih/minum	-				
		Drainase Lingkungan	tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 5.320 m	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan saluran drainase</li> </ul>	Pembangunan saluran yang rusak dan peningkatan struktur/konstruksi saluran yang ada
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 335 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan regulasi terkait sanitasi</li> <li>Pembinaan Pola Sanitasi Sehat</li> <li>Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat</li> </ul>	pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R</li> <li>Penetapan Regulasi Terkait Persampahan</li> <li>Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>Peningkatan jangkauan pelayanan skistem pengangkutan sampah</li> </ul>

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Konsep Penanganan		Strategi Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan
			sebanyak 340 KK <ul style="list-style-type: none"> <li>• masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>				
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>• penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk pemadam kebakaran</li> </ul>
<b>6</b>	<b>Purwosari</b>						
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 104 unit	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Rehabilitasi RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 1.190 m	Pemberdayaan masyarakat	Pemugaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih	-				
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 680 m</li> <li>• drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 1.500 m</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> <li>• Pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan saluran drainase</li> </ul>	Pembangunan saluran yang rusak dan peningkatan struktur/konstruksi saluran yang ada
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 71 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan regulasi terkait sanitasi</li> <li>• Pembinaan Pola Sanitasi Sehat</li> <li>• Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat</li> </ul>	pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 1.032 KK</li> <li>• masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R</li> <li>• Penetapan Regulasi Terkait Persampahan</li> <li>• Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>• Peningkatan jangkauan pelayanan skistem pengangkutan sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>• penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk pemadam kebakaran</li> </ul>
<b>7</b>	<b>Sidogemah - Purwosari</b>						
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 36 unit	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Rehabilitasi RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 1.845 m	Pemberdayaan masyarakat	Pemugaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> <li>• Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 27 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan Regulasi Terkait SPAM</li> <li>• Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat</li> <li>• Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kapasitas dari unit penyediaan air minum, seperti penambahan komponen pada unit-unit</li> </ul>



No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Konsep Penanganan		Strategi Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan
						<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Mengurangi Eksploitasi Air Tanah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>air baku dan unit produksi</li> <li>Peningkatan Jangkauan pelayanan air bersih dapat melalui jaringan perpipaan (PAMSIMAS)</li> </ul>
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 2.536 m</li> <li>drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 860 m</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan saluran drainase</li> </ul>	Pembangunan saluran yang rusak dan peningkatan struktur/konstruksi saluran yang ada
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 39 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan regulasi terkait sanitasi</li> <li>Pembinaan Pola Sanitasi Sehat</li> <li>Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat</li> </ul>	pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 813 KK</li> <li>masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R</li> <li>Penetapan Regulasi Terkait Persampahan</li> <li>Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>Peningkatan jangkauan pelayanan skistem pengangkutan sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk memadam kebakaran</li> </ul>
<b>8</b>	<b>Batursari</b>						
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 68 unit	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Rehabilitasi RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 100 m	Pemberdayaan masyarakat	Pemugaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 83 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan Regulasi Terkait SPAM</li> <li>Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat</li> <li>Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat</li> <li>Pembinaan Mengurangi Eksploitasi Air Tanah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kapasitas dari unit penyediaan air minum, seperti penambahan komponen pada unit-unit air baku dan unit produksi</li> <li>Peningkatan Jangkauan pelayanan air bersih dapat melalui jaringan perpipaan (PAMSIMAS)</li> </ul>
		Drainase Lingkungan	tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 1.250 m	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan saluran drainase</li> </ul>	Pembangunan saluran yang rusak dan peningkatan struktur/konstruksi saluran yang ada
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 45 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan regulasi terkait sanitasi</li> <li>Pembinaan Pola Sanitasi Sehat</li> <li>Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat</li> </ul>	pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R</li> <li>Penetapan Regulasi Terkait Persampahan</li> <li>Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>Peningkatan jangkauan pelayanan</li> </ul>

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Konsep Penanganan		Strategi Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan
			<p>persyaratan teknis sebanyak 240 KK</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>			Masyarakat	skistem pengangkutan sampah
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>• penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk pemadam kebakaran</li> </ul>
9	Kebonbatur						
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 292 unit	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Rehabilitasi RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran) sepanjang 390 m</li> <li>• jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 1.510 m</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Pemugaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 81 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan Regulasi Terkait SPAM</li> <li>• Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat</li> <li>• Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat</li> <li>• Pembinaan Mengurangi Eksploitasi Air Tanah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kapasitas dari unit penyediaan air minum, seperti penambahan komponen pada unit-unit air baku dan unit produksi</li> <li>• Peningkatan Jangkauan pelayanan air bersih dapat melalui jaringan perpipaan (PAMSIMAS)</li> </ul>
		Drainase Lingkungan	tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 6.649 m	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> <li>• Pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan saluran drainase</li> </ul>	Pembangunan saluran yang rusak dan peningkatan struktur/konstruksi saluran yang ada
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 141 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan regulasi terkait sanitasi</li> <li>• Pembinaan Pola Sanitasi Sehat</li> <li>• Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat</li> </ul>	pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 402 KK</li> <li>• masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R</li> <li>• Penetapan Regulasi Terkait Persampahan</li> <li>• Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>• Peningkatan jangkauan pelayanan skistem pengangkutan sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>• penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk pemadam kebakaran</li> </ul>

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Konsep Penanganan		Strategi Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan
10	Brumbung						
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 43 unit	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Rehabilitasi RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	-				
		Air Bersih	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 57 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan Regulasi Terkait SPAM</li> <li>• Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat</li> <li>• Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat</li> <li>• Pembinaan Mengurangi Eksploitasi Air Tanah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kapasitas dari unit penyediaan air minum, seperti penambahan komponen pada unit-unit air baku dan unit produksi</li> <li>• Peningkatan Jangkauan pelayanan air bersih dapat melalui jaringan perpipaan (PAMSIMAS)</li> </ul>
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 750 m</li> <li>• drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 225 m</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian Pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan saluran drainase</li> </ul>	Pembangunan saluran yang rusak dan peningkatan struktur/konstruksi saluran yang ada
		Air Limbah					
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 102 KK</li> <li>• masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R</li> <li>• Penetapan Regulasi Terkait Persampahan</li> <li>• Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>• Peningkatan jangkauan pelayanan skistem pengangkutan sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>• penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk pemadam kebakaran</li> </ul>
11	Barus						
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 75 unit	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Rehabilitasi RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran) sepanjang 1.795 m</li> <li>• jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 1.755 m</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Pemugaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 490 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan Regulasi Terkait SPAM</li> <li>• Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat</li> <li>• Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat</li> <li>• Pembinaan Mengurangi Eksploitasi Air Tanah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kapasitas dari unit penyediaan air minum, seperti penambahan komponen pada unit-unit air baku dan unit produksi</li> <li>• Peningkatan Jangkauan pelayanan air bersih dapat melalui jaringan</li> </ul>

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Konsep Penanganan		Strategi Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan
							perpipaan (PAMSIMAS)
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 1.365 m</li> <li>drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 3.055 m</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian Pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan saluran drainase</li> </ul>	Pembangunan saluran yang rusak dan peningkatan struktur/konstruksi saluran yang ada
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 66 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan regulasi terkait sanitasi</li> <li>Pembinaan Pola Sanitasi Sehat</li> <li>Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat</li> </ul>	pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 490 KK</li> <li>masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R</li> <li>Penetapan Regulasi Terkait Persampahan</li> <li>Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>Peningkatan jangkauan pelayanan skistem pengangkutan sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk memadam kebakaran</li> </ul>
<b>12</b>	<b>Tembok</b>						
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 56 unit	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Rehabilitasi RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran) sepanjang 895 m</li> <li>jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 2.325 m</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Pemugaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 319 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan Regulasi Terkait SPAM</li> <li>Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat</li> <li>Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat</li> <li>Pembinaan Mengurangi Eksploitasi Air Tanah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kapasitas dari unit penyediaan air minum, seperti penambahan komponen pada unit-unit air baku dan unit produksi</li> <li>Peningkatan Jangkauan pelayanan air bersih dapat melalui jaringan perpipaan (PAMSIMAS)</li> </ul>
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 1.470 m</li> <li>drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 1.995 m</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan saluran drainase</li> </ul>	Pembangunan saluran yang rusak dan peningkatan struktur/konstruksi saluran yang ada

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Konsep Penanganan		Strategi Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 39 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan regulasi terkait sanitasi</li> <li>• Pembinaan Pola Sanitasi Sehat</li> <li>• Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat</li> </ul>	pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 8 KK</li> <li>• masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R</li> <li>• Penetapan Regulasi Terkait Persampahan</li> <li>• Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>• Peningkatan jangkauan pelayanan skistem pengangkutan sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>• penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk memadam kebakaran</li> </ul>
<b>13</b>	<b>Cangkring</b>						
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 40 unit	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Rehabilitasi RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran) sepanjang 228 m</li> <li>• jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 1.468 m</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Pemugaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> <li>• Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 149 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan Regulasi Terkait SPAM</li> <li>• Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat</li> <li>• Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat</li> <li>• Pembinaan Mengurangi Eksploitasi Air Tanah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kapasitas dari unit penyediaan air minum, seperti penambahan komponen pada unit-unit air baku dan unit produksi</li> <li>• Peningkatan Jangkauan pelayanan air bersih dapat melalui jaringan perpipaan (PAMSIMAS)</li> </ul>
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 1.098 m</li> <li>• drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 389 m</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> <li>• Pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan saluran drainase</li> </ul>	Pembangunan saluran yang rusak dan peningkatan struktur/konstruksi saluran yang ada
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 2 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan regulasi terkait sanitasi</li> <li>• Pembinaan Pola Sanitasi Sehat</li> <li>• Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat</li> </ul>	pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R</li> <li>• Penetapan Regulasi Terkait Persampahan</li> <li>• Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>• Peningkatan jangkauan pelayanan</li> </ul>

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Konsep Penanganan		Strategi Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan
			persyaratan teknis sebanyak 363 KK <ul style="list-style-type: none"> <li>• masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>			Masyarakat	skistem pengangkutan sampah
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>• penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk pemadam kebakaran</li> </ul>
14	<b>Kedondong</b>						
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 32 unit	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Rehabilitasi RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran) sepanjang 230 m</li> <li>• jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 830 m</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Pemugaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 422 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan Regulasi Terkait SPAM</li> <li>• Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat</li> <li>• Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat</li> <li>• Pembinaan Mengurangi Eksploitasi Air Tanah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kapasitas dari unit penyediaan air minum, seperti penambahan komponen pada unit-unit air baku dan unit produksi</li> <li>• Peningkatan Jangkauan pelayanan air bersih dapat melalui jaringan perpipaan (PAMSIMAS)</li> </ul>
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 1.345 m</li> <li>• drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 3.375 m</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> <li>• Pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan saluran drainase</li> </ul>	Pembangunan saluran yang rusak dan peningkatan struktur/konstruksi saluran yang ada
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 13 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan regulasi terkait sanitasi</li> <li>• Pembinaan Pola Sanitasi Sehat</li> <li>• Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat</li> </ul>	pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 422 KK</li> <li>• masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R</li> <li>• Penetapan Regulasi Terkait Persampahan</li> <li>• Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>• Peningkatan jangkauan pelayanan skistem pengangkutan sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> </ul>

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Konsep Penanganan		Strategi Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan
15	Tempel Krajan	-					<ul style="list-style-type: none"> <li>penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk pemadam kebakaran</li> </ul>
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 94 unit	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Rehabilitasi RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 2.380 m	Pemberdayaan masyarakat	Pemugaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan
		Air Bersih	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 305 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan Regulasi Terkait SPAM</li> <li>Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat</li> <li>Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat</li> <li>Pembinaan Mengurangi Eksploitasi Air Tanah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kapasitas dari unit penyediaan air minum, seperti penambahan komponen pada unit-unit air baku dan unit produksi</li> <li>Peningkatan Jangkauan pelayanan air bersih dapat melalui jaringan perpipaan (PAMSIMAS)</li> </ul>
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 450 m</li> <li>drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 7.280 m</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan saluran drainase</li> </ul>	Pembangunan saluran yang rusak dan peningkatan struktur/konstruksi saluran yang ada
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 209 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan regulasi terkait sanitasi</li> <li>Pembinaan Pola Sanitasi Sehat</li> <li>Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat</li> </ul>	pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 305 KK</li> <li>masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R</li> <li>Penetapan Regulasi Terkait Persampahan</li> <li>Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>Peningkatan jangkauan pelayanan skistem pengangkutan sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk pemadam kebakaran</li> </ul>
16	Raji						
		Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 19 unit	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Rehabilitasi RTLH menjadi rumah layak huni
		Jalan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran) sepanjang 225 m</li> <li>jalan lingkungan yang</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Pemugaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan lingkungan</li> </ul>	peningkatan jalan dan perbaikan jalan lingkungan

No	Kawasan Kumuh	Aspek	Permasalahan	Konsep Penanganan		Strategi Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan
			tidak diperkeras dan rusak sepanjang 372 m				
		Air Bersih	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 349 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan Regulasi Terkait SPAM</li> <li>• Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat</li> <li>• Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat</li> <li>• Pembinaan Mengurangi Eksploitasi Air Tanah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kapasitas dari unit penyediaan air minum, seperti penambahan komponen pada unit-unit air baku dan unit produksi</li> <li>• Peningkatan Jangkauan pelayanan air bersih dapat melalui jaringan perpipaan (PAMSIMAS)</li> </ul>
		Drainase Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 389 m</li> <li>• drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 1.653 m</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> <li>• Pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan saluran drainase</li> </ul>	Pembangunan saluran yang rusak dan peningkatan struktur/konstruksi saluran yang ada
		Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 39 KK	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan regulasi terkait sanitasi</li> <li>• Pembinaan Pola Sanitasi Sehat</li> <li>• Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat</li> </ul>	pembangunan sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis
		Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 349 KK</li> <li>• masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah</li> </ul>	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R</li> <li>• Penetapan Regulasi Terkait Persampahan</li> <li>• Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan teknis</li> <li>• Peningkatan jangkauan pelayanan skistem pengangkutan sampah</li> </ul>
		Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pelatihan masyarakat dalam pemadaman kebakaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan/pengadaan alat proteksi kebakaran di titik penting</li> <li>• penyediaan jaringan perpipaan air bersih yang dapat berfungsi untuk pemadam kebakaran</li> </ul>

Sumber : Tim Penyusun 2021



## **BAB V1**

<b>KONSEP PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH.....</b>	<b>1</b>
<b>5.1. Konsep dan Strategi Pencegahan Dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh Sampai Dengan Pencapaian Kota Bebas Kumuh Dalam Skala Kota .....</b>	<b>1</b>
<b>Gambar 5.1. Skema Penanganan Kumuh Perkotaan di Kabupaten Demak.....</b>	<b>1</b>
<b>Tabel V.1. Perumusan Konsep, Strategi Skala Kabupaten.....</b>	<b>4</b>
<b>5.2. Konsep dan strategi pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh skala Kawasan.....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel V.2. Perumusan Konsep, Strategi Skala Kawasan .....</b>	<b>6</b>

## **BAB VI**

### **RENCANA PENCEGAHAN TERHADAP TUMBUH DAN BERKEMBANGNYA PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH**

#### **6.1. Program dan Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh**

Tahap penyusunan rencana pencegahan kawasan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh ini merupakan kegiatan untuk merumuskan skenario dan konsep desain permukiman kumuh, merumuskan rencana aksi penanganan, memorandum keterpaduan program skala kabupaten/kota, skala kawasan, maupun skala lingkungan berdasarkan pada hasil perumusan kebutuhan pencegahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh dan juga penerjemahan dari rencana penanganan kawasan permukiman prioritas yang telah disusun pada tahap sebelumnya ke dalam bentuk rancangan/desain teknis untuk diimplementasikan.

**Tabel VI.1.**  
**Kebutuhan Program dan Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Demak**

NO.	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
		PENCEGAHAN TUMBUH BERKEMBANGNYA PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH			
		KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
1	Masih banyak masyarakat yang tinggal di rumah tidak layak huni (RTLH)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> <li>• Pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	pengawasan dan pengendalian pada tahap perencanaan permukiman	Program Kawasan Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan Rencana Tapak (Site Plan) dan Detail Engineering Design (DED) Peremajaan/Pemugaran Permukiman Kumuh</li> <li>• Penegakan regulasi/peraturan bangunan dan lingkungan</li> <li>• Peningkatan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pengawasan dan pengendalian bangunan dan lingkungan</li> <li>• Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh</li> <li>• Melakukan pendekatan dan sosialisasi kepada masyarakat terkait rumah layak huni</li> </ul>
2	jalan lingkungan yang banyak mengalami kerusakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> <li>• Pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	pengawasan dan pengendalian pada tahap perencanaan permukiman	Program Penyelenggaraan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan Rencana Kebijakan, Strategi Pengembangan jaringan jalan</li> <li>• Fasilitasi pemeliharaan jalan</li> </ul>

NO.	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
		PENCEGAHAN TUMBUH BERKEMBANGNYA PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH			
		KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
3	Kurangnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	Melakukan pendekatan/sosialisasi dan penyuluhan langsung kepada masyarakat	Program pengelolaan persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Edukasi dan Sosialisasi pola dan perilaku hidup bersih dan sehat</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan lingkungan</li> <li>Pelatihan 3R</li> </ul>
4	Pelayanan air bersih yang belum mencakup seluruh kawasan perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi dan penerapan rain harvesting</li> <li>Sosialisasi tentang biopori dan daerah resapan air</li> <li>Penyusunan Rencana Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM</li> </ul>
5	saluran drainase yang mengalami kerusakan dan tidak terpelihara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitasi pemeliharaan saluran</li> <li>Penyusunan Rencana Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan</li> </ul>
6	belum optimalnya pengelolaan limbah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	Melakukan pendekatan/sosialisasi dan penyuluhan langsung kepada masyarakat	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan lingkungan</li> <li>Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat terkait penyediaan sistem pengelolaan air limbah domestik</li> </ul>

NO.	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
		PENCEGAHAN TUMBUH BERKEMBANGNYA PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH			
		KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan Rencana Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Air Limbah Domestik</li> </ul>
7	belum adanya proteksi kebakaran di kawasan kumuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> <li>• Pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	Melakukan pendekatan/sosialisasi dan penyuluhan langsung kepada masyarakat	Program pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan non kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi pencegahan dan tindakan pertama pencegahan kebakaran</li> <li>• Penyuluhan dan pelatihan kegiatan pencegahan dan penanggulangan kebakaran</li> </ul>
8	Ruang Terbuka Hijau yang minim	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> <li>• Pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	Melakukan pendekatan/sosialisasi dan penyuluhan langsung kepada masyarakat terhadap pentingnya RTH	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Penyediaan RTH	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi pentingnya RTH</li> <li>• Pemeliharaan RTH</li> </ul>

Sumber : Tim Penyusun 2021

62. Rencana Aksi Program Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Pemukiman Kumuh Skala Kabupaten/Kota, Skala Kawasan, dan Skala Lingkungan (Rencana Aksi Masyarakat/CAP)

Tabel VI.2  
Rencana Aksi Program Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Pemukiman Kumuh di Kabupaten Demak

No	KAWASANKUMUH			ASPEK YANG DIAMATI	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
	NAMA KAWASAN	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN			PENCEGAHAN TUMBUH BERKEMBANGNYA PERUMUKUMUH DAN PERKUMUKUMUH			
						KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
1	Tempel Krajan  Luas Kawasan : 14,777 ha Luas Kumuh : 12,857 ha  Luas Penghubung : 1,920 ha	Demak	Tempuran	Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 94 unit	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Program Kawasan Pemukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sosialisasi rumah sehat dan layak huni</li> <li>• Peningkatan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pengawasan dan pengendalian bangunan dan lingkungan</li> <li>• Pembinaan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Pemukiman Kumuh</li> </ul>
				Jalan	jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 2.380 m	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> <li>• Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan</li> </ul>	Program Penyelenggaraan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan jalan</li> <li>• Sosialisasi pemeliharaan jalan dan pengawasan jalan</li> </ul>
				Air Minum	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 305 KK	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat Penetapan regulasi terkait SPAM	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat</li> <li>• Pemantauan kualitas air minum secara berkala</li> </ul>
				Drainase	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 450 m</li> <li>• drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 7.280 m</li> </ul>	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan drainase	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan Pemeliharaan dan Perbaikan Drainase</li> <li>• Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan drainase</li> </ul>
				Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 209 KK	pemberdayaan masyarakat	meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan sanitasi	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Sosialisasi hidup bersih dan sehat (PHBS)
								Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat terkait penyediaan sistem pengelolaan air limbah domestik
				Persampahan	jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 305 KK masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah	pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan persampahan</li> <li>• meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah</li> </ul>	Program pengelolaan persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R</li> <li>• peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah</li> </ul>

No	KAWASANKUMUH			ASPEK YANG DIAMATI	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
	NAMA KAWASAN	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN			PENCEGAHAN TUMBUH BERKEMBANGNYA PERUMUKUMH DAN PERKUMUMH			
						KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
				Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran	Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	penyuluhan pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				Ruang Terbuka Hijau	Ruang terbuka hijau yang minim jumlahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	Melakukan pendekatan/sosialisasi dan penyuluhan langsung kepada masyarakat terhadap pentingnya RTH	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Penyediaan RTH	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi pentingnya RTH</li> <li>Pemeliharaan RTH</li> </ul>
2	Sayung A  Luas Kawasan: 0,7 ha Luas Kumuh: 0,7 ha	Sayung	Sayung	Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 2 unit	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Program Kawasan Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>sosialisasi rumah sehat dan layak huni</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pengawasan dan pengendalian bangunan dan lingkungan</li> <li>Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh</li> </ul>
				Jalan	jalan lingkungan rusak sepanjang 823m	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan</li> </ul>	Program Penyelenggaraan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan jalan</li> <li>Sosialisasi pemeliharaan jalan dan pengawasan jalan</li> </ul>
				Drainase	tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 1,556m drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 2,076m	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan drainase	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Pemeliharaan dan Perbaikan Drainase</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan drainase</li> </ul>
				Persampahan	jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 55 KK masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Program pengelolaan persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R</li> <li>peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah</li> </ul>
				Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran	Program pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan non kebakaran	penyuluhan pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				Ruang Terbuka Hijau	Ruang terbuka hijau yang minim jumlahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	Melakukan pendekatan/sosialisasi dan penyuluhan langsung kepada masyarakat terhadap pentingnya RTH	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Penyediaan RTH	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi pentingnya RTH</li> <li>Pemeliharaan RTH</li> </ul>

No	KAWASANKUMUH			ASPEK YANG DIAMATI	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
	NAMA KAWASAN	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN			PENCEGAHAN TUMBUH BERKEMBANGNYA PERUMKUMUH DAN PERKUMUMUH			
						KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
3	Sayung B  Luas Kawasan : 3,270 ha Luas Kumuh : 3,270 ha	Sayung	Sayung	Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 7 unit	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Program Kawasan Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sosialisasi rumah sehat dan layak huni</li> <li>• Peningkatan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pengawasan dan pengendalian bangunan dan lingkungan</li> <li>• Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh</li> </ul>
				Drainase	tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 400m	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan drainase	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan Pemeliharaan dan Perbaikan Drainase</li> <li>• Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan drainase</li> </ul>
				Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 71 KK	pemberdayaan masyarakat	meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan sanitasi	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Sosialisasi hidup bersih dan sehat (FH-BS)
								Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat terkait penyediaan sistem pengelolaan air limbah domestik
				Persampahan	jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 71 KK	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Program pengelolaan persampahan	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R
					masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah		meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah		peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah
				Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran	Program pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan non kebakaran	penyuluhan pencegahan dan penanggulangan kebakaran
	Ruang Terbuka Hijau	Ruang terbuka hijau yang minim jumlahnya	- Pengawasan dan pengendalian - Pemberdayaan masyarakat	Melakukan pendekatan/sosialisasi dan penyuluhan langsung kepada masyarakat terhadap pentingnya RTH	Program Pengelolaan Kearifan Hayati dan Penyediaan RTH	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi pentingnya RTH</li> <li>• Pemeliharaan RTH</li> </ul>			
4	Kawasan Sayung C  Luas Kawasan : 10,890 ha Luas Kumuh : 10,890 ha	Sayung	Sayung	Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 143 unit	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Program Kawasan Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sosialisasi rumah sehat dan layak huni</li> <li>• Peningkatan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pengawasan dan pengendalian bangunan dan lingkungan</li> <li>• Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh</li> </ul>



No	KAWASANKUMUH			ASPEK YANG DIAMATI	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
	NAMA KAWASAN	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN			PENCEGAHAN TUMBUH BERKEMBANGNYA PERUMKUMUH DAN PERKUMUMUH			
						KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
				Jalan	jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 1.565,36m	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan</li> </ul>	Program Penyelenggaraan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan jalan</li> <li>Sosialisasi pemeliharaan jalan dan pengawasan jalan</li> </ul>
				Drainase	tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 2.536m drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 860m	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan drainase	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Pemeliharaan dan Perbaikan Drainase</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan drainase</li> </ul>
				Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 75 KK	pemberdayaan masyarakat	meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan sanitasi	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Sosialisasi hidup bersih dan sehat (FH-BS)
								Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat terkait penyediaan sistem pengelolaan air limbah domestik
				Persampahan	jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 337 KK masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Program pengelolaan persampahan	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R
									peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah
				Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran	Program pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan non kebakaran	penyuluhan pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				Ruang Terbuka Hijau	Ruang terbuka hijau yang minim jumlahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	Melakukan pendekatan/sosialisasi dan penyuluhan langsung kepada masyarakat terhadap pentingnya RTH	peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyediaan RTH baik privat maupun RTH publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi pentingnya RTH</li> <li>Pemeliharaan RTH</li> </ul>
5	Kawasan Srimulan  Luas Kawasan : 35.240 ha Luas Kumuh : 17.350 ha	Sayung	Srimulan	Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 198 unit	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Program Kawasan Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>sosialisasi rumah sehat dan layak huni</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pengawasan dan pengendalian bangunan dan lingkungan</li> <li>Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh</li> </ul>
				Jalan	jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 3.104	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> </ul>	Program Penyelenggaraan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam</li> </ul>

No	KAWASANKUMUH			ASPEK YANG DIAMATI	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
	NAMA KAWASAN	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN			PENCEGAHAN TUMBUH BERKEMBANGNYA PERUMKUMUH DAN PERKUMUMUH			
						KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
					m		<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>pengawasan jalan</li> <li>Sosialisasi pemeliharaan jalan dan pengawasan jalan</li> </ul>
				Drainase	<ul style="list-style-type: none"> <li>tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 998m</li> <li>drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 1.187m</li> </ul>	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan drainase	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Pemeliharaan dan Perbaikan Drainase</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan drainase</li> </ul>
				Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 55 KK	pemberdayaan masyarakat	meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan sanitasi	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Sosialisasi hidup bersih dan sehat (PHBS)
								Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat terkait penyediaan sistem pengelolaan air limbah domestik
				Persampahan	jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 637 KK	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Program pengelolaan persampahan	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R
					masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah		meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah		peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah
				Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran	Program pencegahan, penanggulangan, penyetaraan kebakaran dan non kebakaran	penyuluhan pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				Ruang Terbuka Hijau	Ruang terbuka hijau yang minim jumlahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	Melakukan pendekatan/sosialisasi dan penyuluhan langsung kepada masyarakat terhadap pentingnya RTH	peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyediaan RTH baik privat maupun RTH publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi pentingnya RTH</li> <li>Pemeliharaan RTH</li> </ul>
6	Kawasan Sidogamah	Sayung	Sayung	Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 348 unit	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Program Kawasan Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>sosialisasi rumah sehat dan layak huni</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pengawasan dan pengendalian bangunan dan lingkungan</li> <li>Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh</li> </ul>
	Luas Kawasan : 17,446 ha Luas Kumuh : 14,986 ha			Jalan	Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (<1,5m & tidak dilengkapi	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Meningkatkan</li> </ul>	Program Penyelenggaraan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan jalan</li> </ul>
	Luas Penghubung : 2,460 ha								

No	KAWASANKUMUH			ASPEK YANG DIAMATI	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
	NAMA KAWASAN	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN			PENCEGAHAN TUMBUH BERKEMBANGNYA PERUMKUMUH DAN PERKUMUMUH			
						KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
					saluran) sepanjang 1.740m jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 890m		perberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi pemeliharaan jalan dan pengawasan jalan</li> </ul>
				Drainase	tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 5.320m	perberdayaan masyarakat	perberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan drainase	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Pemeliharaan dan Perbaikan Drainase</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan drainase</li> </ul>
				Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 335 KK	perberdayaan masyarakat	meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan sanitasi	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Sosialisasi hidup bersih dan sehat (PHBS)
								Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat terkait penyediaan sistem pengelolaan air limbah domestik
				Persampahan	jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 340 KK mash rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah	perberdayaan masyarakat	perberdayaan masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Program pengelolaan persampahan	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R
							meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah		peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah
				Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	perberdayaan masyarakat	perberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran	Program pencegahan, peranggulungan, penyelamatan kebakaran dan non kebakaran	penyuluhan pencegahan dan peranggulungan kebakaran
				Ruang Terbuka Hijau	Ruang terbuka hijau yang minim jumlahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	Melakukan pendekatan/sosialisasi dan penyuluhan langsung kepada masyarakat terhadap pentingnya RTH	peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyediaan RTH baik privat maupun RTH publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi pentingnya RTH</li> <li>Pemeliharaan RTH</li> </ul>
7	Kawasan Purwosari	Sayung	Purwosari	Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 104 unit	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Program Kawasan Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>sosialisasi rumah sehat dan layak huni</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pengawasan dan pengendalian bangunan dan lingkungan</li> <li>Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh</li> </ul>
	Luas Kawasan : 21,660 ha Luas Kumuh : 19,090 ha			Jalan	jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 1.190 m	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan</li> </ul>	Program Penyelenggaraan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan jalan</li> <li>Sosialisasi pemeliharaan jalan dan pengawasan jalan</li> </ul>
	Luas Perhutung : 2,570 ha								

No	KAWASANKUMUH			ASPEK YANG DIAMATI	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
	NAMA KAWASAN	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN			PENCEGAHAN TUMBUH BERKEMBANGNYA PERUMKUMUH DAN PERKUMUMUH			
						KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
				Drainase	tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 680m drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 1.500m	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan drainase	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Pemeliharaan dan Perbaikan Drainase</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan drainase</li> </ul>
				Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 209 KK	pemberdayaan masyarakat	meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan sanitasi	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Sosialisasi hidup bersih dan sehat (PHBS)
				Persampahan	jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 1.032 KK masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Program pengelolaan persampahan	Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat terkait penyediaan sistem pengelolaan air limbah domestik
									sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R
				Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran	Program pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan non kebakaran	penyuluhan pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				Ruang Terbuka Hijau	Ruang terbuka hijau yang minim jumlahnya	- Pengawasan dan pengendalian - Pemberdayaan masyarakat	Melakukan pendekatan/sosialisasi dan penyuluhan langsung kepada masyarakat terhadap pentingnya RTH	peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyediaan RTH baik privat maupun RTH publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi pentingnya RTH</li> <li>Pemeliharaan RTH</li> </ul>
8	Kawasan Sidogemah-Purwosari  Luas Kawasan : 24,316 ha Luas Kumuh : 17,716 ha  Luas Penghubung : 6,600 ha	Sayung	Sayung	Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 36 unit	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Program Kawasan Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>sosialisasi rumah sehat dan layak huni</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pengawasan dan pengendalian bangunan dan lingkungan</li> <li>Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh</li> </ul>
				Jalan	jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 1.845 m	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan</li> </ul>	Program Penyelenggaraan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan jalan</li> <li>Sosialisasi pemeliharaan jalan dan pengawasan jalan</li> </ul>
				Air Minum	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Penyediaan Air</li> </ul>

No	KAWASANKUMUH			ASPEK YANG DIAMATI	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
	NAMA KAWASAN	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN			PENCEGAHAN TUMBUH BERKEMBANGNYA PERUMKUMUH DAN PERKUMUMUH			
						KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
					bersih dan layak sebanyak 27 KK			Minum	Minum Berbasis Masyarakat • Pemantauan kualitas air minum secara berkala
				Drainase	tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 500m drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 950m	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan drainase	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	• Pembinaan Pemeliharaan dan Perbaikan Drainase • Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan drainase
				Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 39 KK	pemberdayaan masyarakat	meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan sanitasi	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan  Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Sosialisasi hidup bersih dan sehat (PHBS)  Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat terkait penyediaan sistem pengelolaan air limbah domestik
				Persampahan	jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 813 KK mash rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan persampahan  meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah	Program pengelolaan persampahan	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R  peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah
				Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran	Program pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan non kebakaran	penyuluhan pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				Ruang Terbuka Hijau	Ruang terbuka hijau yang minim jumlahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> <li>• Pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	Melakukan pendekatan/sosialisasi dan penyuluhan langsung kepada masyarakat terhadap pentingnya RTH	peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyediaan RTH baik privat maupun RTH publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi pentingnya RTH</li> <li>• Pemeliharaan RTH</li> </ul>
9	Kawasan Batusari  Luas Kawasan : 13,820 ha Luas Kumuh : 11,020 ha  Luas Penghubung : 2,800 ha	Mranggen	Batusari	Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 68 unit	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Program Kawasan Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sosialisasi rumah sehat dan layak huni</li> <li>• Peningkatan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pengawasan dan pengendalian bangunan dan lingkungan</li> <li>• Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh</li> </ul>
				Jalan	jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 100m	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> <li>• Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan</li> </ul>	Program Penyelenggaraan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan jalan</li> <li>• Sosialisasi pemeliharaan jalan dan pengawasan jalan</li> </ul>

No	KAWASANKUMUH			ASPEK YANG DIAMATI	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
	NAMA KAWASAN	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN			PENCEGAHAN TUMBUH BERKEMBANGNYA PERUMKUMUH DAN PERKUMUMUH			
						KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
				Air Minum	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 83 KK	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat</li> <li>Pemantauan kualitas air minum secara berkala</li> </ul>
				Drainase	tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 1.250m	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan drainase	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Pemeliharaan dan Perbaikan Drainase</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan drainase</li> </ul>
				Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 45 KK	pemberdayaan masyarakat	meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan sanitasi	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Sosialisasi hidup bersih dan sehat (FH-BS)
				Persampahan	jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 240 KK mash rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Program pengelolaan persampahan	Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat terkait penyediaan sistem pengelolaan air limbah domestik
									sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R
				Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran	Program pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan non kebakaran	penyuluhan pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				Ruang Terbuka Hijau	Ruang terbuka hijau yang minim jumlahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	Melakukan pendekatan/sosialisasi dan penyuluhan langsung kepada masyarakat terhadap pentingnya RTH	peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyediaan RTH baik privat maupun RTH publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi pentingnya RTH</li> <li>Pemeliharaan RTH</li> </ul>
10	Kawasan Keborbatur	Mraggen	Keborbatur	Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 292 unit	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Program Kawasan Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>sosialisasi rumah sehat dan layak huni</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pengawasan dan pengendalian bangunan dan lingkungan</li> <li>Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh</li> </ul>
				Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran) sepanjang</li> </ul>	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan</li> </ul>	Program Penyelenggaraan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan jalan</li> <li>Sosialisasi pemeliharaan jalan dan pengawasan jalan</li> </ul>

No	KAWASANKUMUH			ASPEK YANG DIAMATI	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
	NAMA KAWASAN	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN			PENCEGAHAN TUMBUH BERKEMBANGNYA PERUMKUMUH DAN PERKUMKUMUH			
						KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
					390m • jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 1.510m				
				Air Minum	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 81 KK	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat</li> <li>Pemantauan kualitas air minum secara berkala</li> </ul>
				Drainase	tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 6,640m	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan drainase	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Pemeliharaan dan Perbaikan Drainase</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan drainase</li> </ul>
				Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 28 KK	pemberdayaan masyarakat	meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan sanitasi	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Sosialisasi hidup bersih dan sehat (FH-BS)
								Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat terkait penyediaan sistem pengelolaan air limbah domestik
				Persampahan	jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 402 KK	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Program pengelolaan persampahan	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R
					masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah		meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah		peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah
				Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran	Program pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan non kebakaran	penyuluhan pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				Ruang Terbuka Hijau	Ruang terbuka hijau yang minim jumlahnya	Pengawasan dan pengendalian Pemberdayaan masyarakat	Melakukan pendekatan/sosialisasi dan penyuluhan langsung kepada masyarakat terhadap pentingnya RTH	peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyediaan RTH baik privat maupun RTH publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi pentingnya RTH</li> <li>Pemeliharaan RTH</li> </ul>
11	Kawasan Brumbung  Luas Kawasan : 2,910 ha Luas Kumuh : 2,410 ha Luas Penghubung : 0,500 ha	Mranggen	Brumbung	Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 43 unit	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Program Kawasan Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>sosialisasi rumah sehat dan layak huni</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pengawasan dan pengendalian bangunan dan lingkungan</li> <li>Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh</li> </ul>

No	KAWASANKUMUH			ASPEK YANG DIAMATI	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
	NAMA KAWASAN	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN			PENCEGAHAN TUMBUH BERKEMBANGNYA PERUMKUMUH DAN PERKUMUMUH			
						KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
				Air Minum	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 57 KK	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat</li> <li>Pemantauan kualitas air minum secara berkala</li> </ul>
				Drainase	tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 750m drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 225m	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan drainase	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Pemeliharaan dan Perbaikan Drainase</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan drainase</li> </ul>
				Persampahan	jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 102 KK	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Program pengelolaan persampahan	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R
					masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah				meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah
				Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran	Program pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan non kebakaran	penyuluhan pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				Ruang Terbuka Hijau	Ruang terbuka hijau yang minim jumlahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	Melakukan pendekatan/sosialisasi dan penyuluhan langsung kepada masyarakat terhadap pentingnya RTH	peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyediaan RTH baik privat maupun RTH publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi pentingnya RTH</li> <li>Pemeliharaan RTH</li> </ul>
12	Kawasan Barus	Demak	Kalkondang	Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 75 unit	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Program Kawasan Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>sosialisasi rumah sehat dan layak huni</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pengawasan dan pengendalian bangunan dan lingkungan</li> <li>Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh</li> </ul>
				Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran) sepanjang 1.795m</li> <li>jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 1.755m</li> </ul>	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan</li> </ul>	Program Penyelenggaraan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan jalan</li> <li>Sosialisasi pemeliharaan jalan dan pengawasan jalan</li> </ul>
				Air Minum	jumlah keluarga yang tidak terpenuhi	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat	Pengawasan dan pengendalian standar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Penyediaan Air</li> </ul>



No	KAWASANKUMUH			ASPEK YANG DIAMATI	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
	NAMA KAWASAN	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN			PENCEGAHAN TUMBUH BERKEMBANGNYA PERUMKUMUH DAN PERKUMUMUH			
						KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
					kebutuhan air bersih (minum, mandi & cuci) minimal 60 liter/hari sejumlah 490 KK			teknis dan kelainan air minum	Minum Berbasis Masyarakat • Pemantauan kualitas air minum secara berkala
				Drainase	tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 1.365m drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 3.055m	pelembdayaan masyarakat	pelembdayaan masyarakat dalam pemeliharaan drainase	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	• Pembinaan Pemeliharaan dan Perbaikan Drainase • Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan drainase
				Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 66 KK	pelembdayaan masyarakat	meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan sanitasi	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Sosialisasi hidup bersih dan sehat (PHBS)
								Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat terkait penyediaan sistem pengelolaan air limbah domestik
				Persampahan	jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 490 KK	pelembdayaan masyarakat	pelembdayaan masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Program pengelolaan persampahan	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R
					masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah		meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah		peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah
				Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pelembdayaan masyarakat	pelembdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran	Program pencegahan, penanggulangan, penyetaraan kebakaran dan non kebakaran	penyuluhan pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				Ruang Terbuka Hijau	Ruang terbuka hijau yang minim jumlahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan Pengendalian</li> <li>• Pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	Melakukan pendekatan/sosialisasi dan penyuluhan langsung kepada masyarakat terhadap pentingnya RTH	peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyediaan RTH baik privat maupun RTH publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi pentingnya RTH</li> <li>• Pemeliharaan RTH</li> </ul>
13	Kawasan Tembok	Demak	Karangmati	Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 56 unit	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Program Kawasan Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sosialisasi rumah sehat dan layak huni</li> <li>• Peningkatan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pengawasan dan pengendalian bangunan dan lingkungan</li> <li>• Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh</li> </ul>
	Luas Kawasan: 15,040 ha Luas Kumuh: 15,040 ha			Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi</li> </ul>	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> <li>• Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam</li> </ul>	Program Penyelenggaraan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan jalan</li> <li>• Sosialisasi pemeliharaan jalan dan pengawasan jalan</li> </ul>

No	KAWASANKUMUH			ASPEK YANG DIAMATI	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
	NAMA KAWASAN	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN			PENCEGAHAN TUMBUH BERKEMBANGNYA PERUMKUMUH DAN PERKUMKUMUH			
						KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
					saluran) sepanjang 895m • jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 2.325m		pereliharaan jalan		
				Air Minum	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 319 KK	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat	Pengawasan dan pengendalian standar teknis dan kealihan air minum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat</li> <li>Pemantauan kualitas air minum secara berkala</li> </ul>
				Drainase	tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 1.470m drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 1.995m	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan drainase	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Pemeliharaan dan Perbaikan Drainase</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan drainase</li> </ul>
				Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 39 KK	pemberdayaan masyarakat	meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan sanitasi	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Sosialisasi hidup bersih dan sehat (PHBS)
								Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat terkait penyediaan sistem pengelolaan air limbah domestik
				Persampahan	jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 8 KK mash rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Program pengelolaan persampahan	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R
									peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah
				Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran	Program pencegahan, peranggulangan, penyelamatan kebakaran dan non kebakaran	penyuluhan pencegahan dan peranggulangan kebakaran
				Ruang Terbuka Hijau	Ruang terbuka hijau yang minim jumlahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	Melakukan pendekatan/sosialisasi dan penyuluhan langsung kepada masyarakat terhadap pentingnya RTH	peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyediaan RTH baik privat maupun RTH publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi pentingnya RTH</li> <li>Pemeliharaan RTH</li> </ul>
14	Kawasan Cangkring  Luas Kawasan : 20,130 ha Luas Kumuh : 20,130 ha	Kecamatan Demak	Mulyorejo	Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 40 unit	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Program Kawasan Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>sosialisasi rumah sehat dan layak huni</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pengawasan dan pengendalian bangunan dan lingkungan</li> <li>Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan</li> </ul>

No	KAWASANKUMUH			ASPEK YANG DIAMATI	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
	NAMA KAWASAN	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN			PENCEGAHAN TUMBUH BERKEMBANGNYA PERUMKUMUH DAN PERKUMKUMUH			
						KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
				Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran) sepanjang 228m</li> <li>jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 1.468m</li> </ul>	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	Pengawasan dan pengendalian Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan	Program Penyelenggaraan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan jalan</li> <li>Sosialisasi pemeliharaan jalan dan pengawasan jalan</li> </ul>
				Air Minum	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 149 KK	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat</li> <li>Pemantauan kualitas air minum secara berkala</li> </ul>
				Drainase	tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 1.098m drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 389m	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan drainase	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Pemeliharaan dan Perbaikan Drainase</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan drainase</li> </ul>
				Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 2 KK	pemberdayaan masyarakat	meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan sanitasi	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Sosialisasi hidup bersih dan sehat (PHBS)
								Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat terkait penyediaan sistem pengelolaan air limbah domestik
				Persampahan	jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 363 KK	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Program pengelolaan persampahan	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R
					masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah		meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah		peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah
				Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran	Program pencegahan, peranggulungan, penyelamatan kebakaran dan non kebakaran	penyuluhan pencegahan dan peranggulungan kebakaran
				Ruang Terbuka Hijau	Ruang terbuka hijau yang minim jumlahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	Melakukan pendekatan/ sosialisasi dan penyuluhan langsung kepada masyarakat terhadap pentingnya RTH	peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyediaan RTH baik privat maupun RTH publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi pentingnya RTH</li> <li>Pemeliharaan RTH</li> </ul>

No	KAWASANKUMUH			ASPEK YANG DIAMATI	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
	NAMA KAWASAN	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN			PENCEGAHAN TUMBUH BERKEMBANGNYA PERUMKUMUH DAN PERKUMUMUH			
						KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
15	Kawasan Kedondong  Luas Kawasan: 17,228 ha Luas Kumuh: 12,580 ha  Luas Kumuh: 4,648 ha	Kecamatan Demak	Kedondong	Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 32 unit	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Program Kawasan Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sosialisasi rumah sehat dan layak huni</li> <li>• Peningkatan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pengawasan dan pengendalian bangunan dan lingkungan</li> <li>• Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh</li> </ul>
				Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran) sepanjang 230m</li> <li>• jalan lingkungan yang tidak diperkeras dan rusak sepanjang 830m</li> </ul>	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> <li>• Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan</li> </ul>	Program Penyelenggaraan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan jalan</li> <li>• Sosialisasi pemeliharaan jalan dan pengawasan jalan</li> </ul>
				Air Minum	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 422 KK	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat</li> <li>• Pemantauan kualitas air minum secara berkala</li> </ul>
				Drainase	tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 1.345m drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 3.375m	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan drainase	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan Pemeliharaan dan Perbaikan Drainase</li> <li>• Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan drainase</li> </ul>
				Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 13 KK	pemberdayaan masyarakat	meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan sanitasi	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Sosialisasi hidup bersih dan sehat (PHBS)
				Persampahan	jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 422 KK	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Program pengelolaan persampahan	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R
					masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah				meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah
				Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran	Program pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran	penyuluhan pencegahan dan penanggulangan kebakaran

No	KAWASANKUMUH			ASPEK YANG DIAMATI	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
	NAMA KAWASAN	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN			PENCEGAHAN TUMBUH BERKEMBANGNYA PERUMKUMUH DAN PERKUMKUMUH			
						KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
				Ruang Terbuka Hijau	Ruang terbuka hijau yang minim jumlahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	Melakukan pendekatan/sosialisasi dan penyuluhan langsung kepada masyarakat terhadap pentingnya RTH	dan non kebakaran peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyediaan RTH baik privat maupun RTH publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi pentingnya RTH</li> <li>Pemeliharaan RTH</li> </ul>
16	Kawasan Raji  Luas Kawasan : 19,853 ha Luas Kumuh : 19,003 ha  Luas Kumuh : 0,850 ha	Kecamatan Demak	Raji	Bangunan Gedung	Rumah tidak sesuai persyaratan teknis sebanyak 19 unit	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait rumah sehat dan layak huni	Program Kawasan Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>sosialisasi rumah sehat dan layak huni</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pengawasan dan pengendalian bangunan dan lingkungan</li> <li>Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh</li> </ul>
				Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jalan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar teknis (&lt; 1,5 m &amp; tidak dilengkapi saluran) sepanjang 225m</li> <li>jalan lingkungan yang tidak dipelkeras dan rusak sepanjang 372m</li> </ul>	Pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan pengendalian</li> <li>Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan jalan</li> </ul>	Program Penyelenggaraan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan jalan</li> <li>Sosialisasi pemeliharaan jalan dan pengawasan jalan</li> </ul>
				Air Minum	jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air bersih dan layak sebanyak 349 KK	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat</li> <li>Pemantauan kualitas air minum secara berkala</li> </ul>
				Drainase	tidak tersedianya drainase lingkungan sepanjang 389m drainase lingkungan dengan kualitas konstruksi yang buruk sepanjang 1.653m	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan drainase	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Pemeliharaan dan Perbaikan Drainase</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan drainase</li> </ul>
				Air Limbah	Jumlah keluarga yang tidak memiliki sarana prasarana air limbah sesuai persyaratan teknis sejumlah 39 KK	pemberdayaan masyarakat	meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan sanitasi	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Sosialisasi hidup bersih dan sehat (PHBS)
				Persampahan	jumlah keluarga yang tidak dilengkapi sarana prasarana sesuai persyaratan teknis sebanyak 349 KK	pemberdayaan masyarakat	pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat terkait penyediaan sistem pengelolaan air limbah domestik
								Program pengelolaan persampahan	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R

No	KAWASANKUMUH			ASPEK YANG DIAMATI	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
	NAMA KAWASAN	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN			PENCEGAHAN TUMBUH BERKEMBANGNYA PERUMKUMUH DAN PERKUMKUMUH			
						KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
					mash rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah		meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah		peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah
				Proteksi Kebakaran	belum tersedia alat proteksi kebakaran	peamberdayaan masyarakat	peamberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran	Program pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan non kebakaran	penyuluhan pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				Ruang Terbuka Hijau	Ruang terbuka hijau yang minim jumlahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan dan pengendalian</li> <li>• Pamberdayaan masyarakat</li> </ul>	Melakukan pendekatan/sosialisasi dan penyuluhan langsung kepada masyarakat terhadap pentingnya RTH	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Penyediaan RTH	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi pentingnya RTH</li> <li>• Pemeliharaan RTH</li> </ul>

Sumber: Tim Penyusun 2021

### 6.3. Memorandum Program Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Perkotaan Kumuh

Penentuan kawasan kumuh prioritas didasarkan pada beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Pertimbangan teknis-akademis, yang didasarkan pada hasil analisis skoring menggunakan kriteria dan indikator sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Cipta Karya Nomor 30/SE/DC/2020 Tentang Panduan Penyusunan RP2KPKPK. Penilaian telah dilakukan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan penanganan. Dari hasil ini, didapatkan urutan prioritas sebagai berikut:

**Tabel VI.3.**  
**Prioritas Penanganan Kawasan Kumuh di Kabupaten Demak**

No	Lokasi	Luas Kumuh (ha)	Skor Kumuh	Pertimbangan lain	Legalitas tanah	Klasifikasi	Prioritas
1	Tempel-Krajan	12,857	32	tinggi	ilegal (5,765 ha)	Kumuh Ringan	C1/3
2	Sidogemah	14,986	27	tinggi	legal	Kumuh Ringan	C1/3
3	Barus	16,55	22	tinggi	legal	Kumuh Ringan	C1/3
4	Raji	19,003	21	tinggi	legal	Kumuh Ringan	C1/3
5	Sayung A	0,7	20	tinggi	legal	Kumuh Ringan	C1/3
6	Brumbung	2,41	22	rendah	legal	Kumuh Ringan	C5/9
7	Sayung C	10,89	18	tinggi	legal	Kumuh Ringan	C1/3
8	Batursari	11,02	18	tinggi	legal	Kumuh Ringan	C1/3
9	Sriwulan	17,35	17	tinggi	legal	Kumuh Ringan	C1/3
10	Purwosari	19,09	16	tinggi	legal	Kumuh Ringan	C1/3
11	Kedondong	12,58	23	sedang	legal	Kumuh Ringan	C3/6
12	Tembok	15,04	21	sedang	legal	Kumuh Ringan	C3/6
13	Sayung B	3,27	20	sedang	legal	Kumuh Ringan	C3/6
14	Sidogemah-Purwosari	17,716	20	sedang	legal	Kumuh Ringan	C3/6
15	Kebonbatur	18,01	20	rendah	legal	Kumuh Ringan	C5/9
16	Cangkring	20,13	16	rendah	legal	Kumuh Ringan	C5/9

Sumber : Kesepakatan OPD di Kabupaten Demak pada FGD Penyusunan Memorandum Program RP2KPKPK, 30 September 2021

2. Pertimbangan kebijakan. Berdasarkan hasil analisis, telah dilakukan diskusi dengan OPD Kabupaten Demak dalam forum. Pada diskusi tersebut, menghasilkan sinkronisasi dengan kebijakan pembangunan Kabupaten Demak, bahwa penanganan permukiman diarahkan untuk penanganan pengurangan luasan kumuh. Untuk kawasan kumuh dengan luasan kurang dari 10 ha, akan ditangani terlebih dahulu oleh Pemerintah Kabupaten Demak, kawasan kumuh tersebut yaitu Sayung A, Sayung B dan Brumbung.

Tabel VI.4.  
Memorandum Program Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Perkotaan Kumuh

No	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOL	SAT	INDIKASI KEBUTUHAN (X JUTA)					TAHUN	SUMBER PENDANAAN/PEMBAYARAN (X JUTA)							PENANGGUNG JAWAB	
						2022	2023	2024	2025	2026		APEN RUPIAH	FHLN	DAK	APED PROV	APED KAB	BUMD	KPS/ SWASTA		MASYA RAKAT
1	Program Kawasan Permukiman	sosialisasi rumah sehat dan layak huni	Tempel Krajan, Sayung A	1	LS	40									√				Pemkab Demak (Diperkim Demak)	
		Peningkatan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pengawasan dan pengendalian bangunan dan lingkungan	Tempel Krajan, Sayung A	1	LS	40										√				Pemkab Demak (Diperkim Demak)
		Pendataan dan Vertikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh	Tempel Krajan, Sayung A	1	LS	100										√				Pemkab Demak (Diperkim Demak)
2	Program Penyelenggaraan Jalan	Sosialisasi pemeliharaan jalan dan pengawasan jalan	Tempel Krajan, Sayung A	1	LS	20									√				Pemkab Demak (Diperkim Demak)	
		Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat	Tempel Krajan, Sayung A	1	LS	20										√				Pemkab Demak (Diperkim Demak)
3	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Minum	Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat	Tempel Krajan	1	LS	20									√				Pemkab Demak (DPUPR Demak)	
		Pemantauan kualitas air minum secara berkala	Tempel Krajan	1	LS	10										√				Pemkab Demak (DPUPR Demak)
4	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Pembinaan Pemeliharaan dan Perbaikan Drainase	Tempel Krajan, Sayung A	1	LS	20									√				Pemkab Demak (Diperkim Demak)	
		Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan drainase	Tempel Krajan, Sayung A	1	LS	20										√				Pemkab Demak (Diperkim Demak)
5	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Sosialisasi hidup bersih dan sehat (FHBS)	Tempel Krajan	1	LS	20									√				Pemkab Demak (DPUPR Demak)	
		Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat terkait penyediaan sistem pengelolaan air limbah domestik	Tempel Krajan	1	LS	20										√				Pemkab Demak (DPUPR Demak)
6	Program pengelolaan persampahan	sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah secara 3R	Tempel Krajan, Sayung A	1	LS	20									√				Pemkab Demak (DLH Demak)	
		peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah	Tempel Krajan, Sayung A	1	LS	20										√				Pemkab Demak (DLH Demak)
7	Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	penyuluhan pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Tempel Krajan, Sayung A	1	LS	20									√				Pemkab Demak (DPUPR Demak, Damkar Demak)	
8	Program Pengelolaan Keagregan Hayati	Sosialisasi pentingnya RTH	Tempel Krajan,	1	LS	20									√				Pemkab Demak (DPUPR, DLH)	



No	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOL	SAT	INDIKASI KEBUTUHAN (X JUTA)					TAHUN	SUMBER PENDANAAN PEMBIAYAAN (X JUTA)							PENANGGUNG JAWAB		
						TAHUN ANGGARAN						APBN		DAK	APED PROV	APED KAB	BUMD	KPS/ SWASTA		MASYARAKAT	LAINNYA
						2022	2023	2024	2025	2026		RUPIAH	PHLN								
	dan Penyediaan RTH	Pemeliharaan RTH	Sayung A Tempel Krajan, Sayung A	1	LS	20										√					Demak) Perkab Demak (DPUPR, DLH Demak)

Sumber: Tim Penyusun 2021

<b>BAB VI.....</b>	<b>1</b>
<b>RENCANA PENCEGAHAN TERHADAP TUMBUH DAN BERKEMBANGNYA PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH .....</b>	<b>1</b>
<b>6.1. Program dan Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.....</b>	<b>1</b>
<b>Tabel VI.1. 2</b>	
<b>Kebutuhan Program dan Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Demak .....</b>	<b>2</b>
<b>6.2. Rencana Aksi Program Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Skala Kabupaten/Kota, Skala Kawasan, dan Skala Lingkungan (Rencana Aksi Masyarakat/CAP).....</b>	<b>5</b>
<b>Tabel VI.2. 5</b>	
<b>Rencana Aksi Program Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak.....</b>	<b>5</b>
<b>6.3. Memorandum Program Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Perkotaan Kumuh .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel VI.3. 22</b>	
<b>Prioritas Penanganan Kawasan Kumuh di Kabupaten Demak .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel VI.4. 23</b>	
<b>Memorandum Program Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Perkotaan Kumuh .....</b>	<b>23</b>

## **BAB VII**

### **RENCANA PENINGKATAN KUALITAS TERHADAP PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH**

#### **7.1. Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh**

Tahap penyusunan rencana peningkatan kualitas perumahan kumuh ini merupakan kegiatan untuk merumuskan rencana aksi penanganan, memorandum keterpaduan program skala kabupaten, skala kawasan, maupun skala lingkungan berdasarkan pada hasil perumusan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh.

**Tabel VII.1.**  
**Kebutuhan Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Demak**

No	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
		PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH			
		KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
1	Masih banyak masyarakat yang tinggal di rumah tidak layak huni (RTLH)	Pemugaran	Rehabilitasi bangunan rumah tidak layak huni	Program Kawasan Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>perbaikan rumah tidak layak huni</li> <li>Pelaksanaan pembangunan pemugaran/peremajaan kawasan permukiman kumuh</li> </ul>
2	jalan lingkungan yang banyak mengalami kerusakan	Peremajaan	Meningkatkan pelayanan dan kualitas infrastruktur kerciptakarya sesuai dengan SPM	Program Penyelenggaraan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan Jalan</li> <li>Rehabilitasi Jalan</li> </ul>
3	Kurangnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah	Peremajaan	Meningkatkan sarana prasarana persampahan	Program pengelolaan persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan pelayanan pengangkutan persampahan</li> <li>Penyediaan kontainer TPS di tiap kawasan</li> <li>Pembangunan TPS3R dan sistem pengelolaan sampah 3R</li> </ul>
4	Pelayanan air bersih yang belum mencakup seluruh kawasan perkotaan	Pemugaran	Peningkatan sarana prasarana air bersih	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perluasan dan peningkatan jaringan (pipa distribusi)</li> <li>Pembangunan SPAM</li> <li>Pembuatan Biopori dan daerah resapan air hujan</li> </ul>
5	saluran drainase yang mengalami kerusakan dan tidak terpelihara	Peremajaan	Meningkatkan struktur saluran dan pembangunan kembali saluran yang rusak	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Rehabilitasi saluran drainase
6	belum optimalnya pengelolaan limbah	Peremajaan	Meningkatkan pelayanan dan kualitas infrastruktur kerciptakarya sesuai dengan SPM	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengelolaan Setempat</li> <li>Operasi dan Pemeliharaan sistem pengelolaan air limbah domestik</li> </ul>
7	belum adanya proteksi kebakaran di kawasan	Peremajaan	Meningkatkan sarana prasarana proteksi kebakaran	Program pencegahan, penanggulangan,	Fasilitasi dan stimulan penyediaan APAR

No	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
		PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH			
		KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
	kumuh			penyelamatan kebakaran dan non kebakaran	
8	Ruang Terbuka Hijau yang minim	Pemugaran	Meningkatkan luasan RTH	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Penyediaan RTH	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pembangunan taman lingkungan dan jalur hijau jalan</li> <li>• Pembangunan area resapan air dan biopori</li> </ul>

Sumber : Tim Penyusun 2021

## **7.2. Program Peningkatan Kualitas Kawasan Prioritas**

Kawasan prioritas permukiman kumuh di Kabupaten Demak adalah Kawasan Tempel Krajan, pemilihan kawasan ini berdasarkan skor kumuh, pertimbangan lain dan legalitas lahan yang ada, dimana skor kumuh dari Kawasan Tempel Krajan sebesar 32 yang merupakan skor kumuh tertinggi, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Demak Nomor 475.26/120 Tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak.

Tabel VII.2  
Program Peningkatan Kualitas Kawasan Prioritas Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					sumber Pendanaan	
								2022	2023	2024	2025	2026		
1	Tempel Krajan RT RW2 (RT 1, RT 2, RT 4) RW3 (RT 4, RT 5) Kel Tempuran Kec Demak Titik Koordinat S6° 52' 12,130"S - 6° 52' 45,430" E 110° 38' 28,130" - 110° 38' 57,551"	12,867	<b>Bangunan Gedung</b>		<b>94</b>		<b>1.645.000.000</b>							
			Rehabilitasi bangunan RTLH	unit	94	17.500.000	1.645.000.000		420.000.000	420.000.000	420.000.000	385.000.000	APEN, APBD	
			<b>Jalan Lingkungan</b>		<b>2380</b>		<b>2.380.000.000</b>							
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 1 RW2	m	200	1.000.000	200.000.000					200.000.000		APEN, APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW2	m	200	1.000.000	200.000.000				200.000.000			APEN, APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW2	m	190	1.000.000	190.000.000			190.000.000				APEN, APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW3	m	1.650	1.000.000	1.650.000.000	1.650.000.000						APEN, APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 5 RW4	m	140	1.000.000	140.000.000	140.000.000						APEN, APBD
			<b>Air Minum</b>		<b>1</b>		<b>300.000.000</b>							
			Pembangunan SPAM	LS	1	300.000.000	300.000.000	300.000.000						
			<b>Drainase Lingkungan</b>		<b>7280</b>		<b>5.460.000.000</b>							
			Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW2	m	1.610	750.000	1.207.500.000					1.207.500.000		APEN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW2	m	800	750.000	600.000.000				600.000.000			APEN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW2	m	1.280	750.000	960.000.000			960.000.000				APEN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW3	m	3.590	750.000	2.692.500.000	2.692.500.000						APEN, APBD
			<b>Air Limbah</b>		<b>101</b>		<b>400.000.000</b>							
			Bantuan kekus	unit	100	1.000.000	100.000.000	100.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	APEN, APBD
			Pembangunan SPAL	unit	1	300.000.000	300.000.000	300.000.000						APEN, APBD
			<b>Persampahan</b>		<b>356</b>		<b>285.000.000</b>							
			pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	5	10.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000					APEN
			penyediaan tong sampah	unit	350	100.000	35.000.000			35.000.000				APEN
Pembangunan IPSI 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000					200.000.000		APEN			
<b>Proteksi Kebakaran</b>		<b>15</b>		<b>22500.000</b>										
Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	15	1.500.000	22.500.000	22.500.000	22.500.000					APEN			
2	Sayung A RT 3 RW 8 Kel Sayung Kec Sayung Titik Koordinat S6° 56' 52,241" E 110° 29' 32,3"	0,7	<b>Bangunan Gedung</b>		<b>2</b>		<b>35.000.000</b>							
			Rehabilitasi bangunan RTLH	unit	2	17.500.000	35.000.000	35.000.000					APEN	
			<b>Jalan Lingkungan</b>		<b>823</b>		<b>823.000.000</b>							
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW8	m	823	1.000.000	823.000.000	823.000.000					APEN	
			<b>Drainase Lingkungan</b>		<b>1556</b>		<b>1.167.000.000</b>							
			Pembangunan jaringan drainase	m	1.556	750.000	1.167.000.000	1.167.000.000					APEN	
			<b>Persampahan</b>		<b>57</b>		<b>215.500.000</b>							
pembuatan bak sampah (1 RT 1	unit	1	10.000.000	10.000.000			10.000.000				APEN			

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					sumber Pendanaan
								2022	2023	2024	2025	2026	
			unit)										
			penyediaan tong sampah	unit	55	100.000	5.500.000			5.500.000			APBD
			Pembangunan TPSI 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000					200.000.000	APBD
			<b>Proteksi Kebakaran</b>		<b>3</b>		<b>4.500.000</b>						
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	3	1.500.000	4.500.000		4.500.000				APBD

Sumber: Tim Penyusun 2021



7.3. Rencana Aksi Program Peningkatan Pemukiman Kumuh Skala Kabupaten dan Skala Kawasan

Tabel VII.3.  
Rencana Aksi Program Peningkatan Pemukiman Kumuh di Kabupaten Demak

No	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH				Lokasi	Volume	Kebutuhan Dana	Tahun Penanganan					sumber Pendanaan
		KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN				2022	2023	2024	2025	2026	
<b>1</b>	<b>Bangunan Gedung</b>													
a	Masih banyak masyarakat yang tinggal di rumah tidak layak huni (RTLH)	Pemugaran	Rehabilitasi bangunan rumah tidak layak huni	Program Kawasan Permukiman	perbaikan rumah tidak layak huni	Kabupaten Demak	LS	22.452.500.000						APBN, APBD
b	Permukiman kumuh akibat banjir rob	Peremajaan	Meningkalkan struktur saluran dan pembangunan kembali saluran yang rusak	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Rehabilitasi saluran drainase	Kecamatan Sayung	LS	11.828.250.000						APBN, APBD
			Meningkalkan struktur jalan lingkungan dan pembangunan kembali jalan yang rusak	Program Penyelenggaraan Jalan	Pembangunan kembali jalan lingk. Utara sebagai penahan rob	Kecamatan Sayung	LS	240.000.000.000						APBN, APBD
c	kawasan kepadatan tinggi dan tidak teratur	Peremajaan	pengendalian pembangunan perumahan	Program Kawasan Permukiman	Pelaksanaan pembangunan pemugaran/ peremajaan kawasan permukiman kumuh	Kecamatan Sayung, Kecamatan Demak, Kecamatan Mranggen	LS	16.000.000.000						APBN, APBD
<b>2</b>	<b>Jalan Lingkungan</b>													
	jalan lingkungan yang banyak mengalami kerusakan	Peremajaan	Meningkalkan struktur jalan lingkungan dan pembangunan kembali jalan yang rusak	Program Penyelenggaraan Jalan	Peningkatan/Pembangunan Jalan	Kecamatan Sayung, Kecamatan Demak, Kecamatan Mranggen	LS	20.700.350.000						APBN, APBD
<b>3</b>	<b>Aspek Persampahan</b>													
	Kurangnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah	Peremajaan	Meningkalkan sarana prasarana persampahan	Program pengelolaan persampahan	Peningkatan pelayanan pengangkutan persampahan	Kecamatan Sayung, Kecamatan Demak, Kecamatan Mranggen	LS	1.500.000.000						APBD
					Penyediaan kontainer TPS di tiap kawasan	Kecamatan Sayung, Kecamatan Demak, Kecamatan Mranggen	LS	1.230.000.000					APBD	
					Pembangunan TPS 3R dan sistem pengelolaan sampah 3R	Kecamatan Sayung, Kecamatan Demak, Kecamatan Mranggen	LS	3.200.000.000					APBD	
<b>4</b>	<b>Aspek Air Bersih</b>													
	Pelayanan air bersih yang belum mencakup seluruh kawasan perkotaan	Pemugaran	Peningkatan sarana prasarana air bersih	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Minum	Pembangunan SPAM	Kecamatan Sayung, Kecamatan Demak, Kecamatan Mranggen	LS	3.000.000.000						APBN, APBD
<b>5</b>	<b>Aspek Drainase</b>													
	saluran drainase yang mengalami kerusakan dan tidak terpelihara	Peremajaan	Meningkalkan struktur saluran dan pembangunan kembali saluran yang rusak	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Rehabilitasi saluran drainase	Kecamatan Demak, Kecamatan Mranggen	LS	24.231.000.000						APBN, APBD
<b>6</b>	<b>Aspek Air Limbah</b>													
	belum optimalnya pengelolaan limbah	Peremajaan	Meningkalkan pelayanan dan kualitas infrastruktur keropialayanan sesuai dengan SPM	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Pembangunan/ Penyediaan Sub Sistem Pengelolaan Setempat	Kecamatan Sayung, Kecamatan Demak, Kecamatan Mranggen	LS	4.321.000.000						APBN, APBD
<b>7</b>	<b>Proteksi Kebakaran</b>													
	belum adanya proteksi kebakaran di kawasan kumuh	Peremajaan	Meningkalkan sarana prasarana proteksi kebakaran	Program pencegahan, peranggulangan, penyelamatan kebakaran dan non kebakaran	Fasilitasi dan stimulan penyediaan APAR	Kecamatan Sayung, Kecamatan Demak, Kecamatan Mranggen	LS	517.500.000						APBD
<b>8</b>	<b>Ruang Terbuka Hijau</b>													

No	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH				Lokasi	Volume	Kebutuhan Dana	Tahun Penanganan					sumber Pendanaan
		KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN				2022	2023	2024	2025	2026	
	Ruang Terbuka Hijau yang minim	Pemugaran	Meningkatkan luasan RTH	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Penyediaan RTH	pembangunan taman lingkungan dan jalur hijau jalan	Kecamatan Sayung, Kecamatan Demak, Kecamatan Miranggen	LS	3.200.000.000						APED
					Pembangunan area resapan air dan biopori	Kecamatan Sayung, Kecamatan Demak, Kecamatan Miranggen	LS	500.000.000						APED

Tabel VII.4.  
Rencana Aksi Program Peningkatan Pemukiman Kumuh Skala Kawasan

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					sumber Pendanaan	
								2022	2023	2024	2025	2026		
1	Tempel Krajan RT RW2 (RT 1, RT 2, RT 4) RW3 (RT 4, RT 5) Kel Tempuran Kec Demak Titik Koordinat S6° 52' 12,130"S - 6° 52' 45,430" E 110° 38' 28,130" - 110° 38' 57,551"	12,857	<b>Bangunan Gedung</b>		<b>94</b>		<b>1.645.000.000</b>							
			Rehabilitasi bangunan RILH	unit	94	17.500.000	1.645.000.000		420.000.000	420.000.000	420.000.000	385.000.000	APBN, APBD	
			<b>Jalan Lingkungan</b>		<b>2.380</b>		<b>2.380.000.000</b>							
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 1 RW2	m	200	1.000.000	200.000.000				200.000.000		APBN, APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW2	m	200	1.000.000	200.000.000			200.000.000			APBN, APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW2	m	190	1.000.000	190.000.000		190.000.000				APBN, APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW3	m	1.650	1.000.000	1.650.000.000	1.650.000.000					APBN, APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 5 RW4	m	140	1.000.000	140.000.000	140.000.000					APBN, APBD	
			<b>Air Minum</b>		<b>1</b>		<b>300.000.000</b>							
			Pembangunan SPAM	LS	1	300.000.000	300.000.000	300.000.000						
			<b>Drainase Lingkungan</b>		<b>7.280</b>		<b>5.460.000.000</b>							
			Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW2	m	1.610	750.000	1.207.500.000					1.207.500.000		APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW2	m	800	750.000	600.000.000			600.000.000				APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW2	m	1.280	750.000	960.000.000		960.000.000					APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW3	m	3.590	750.000	2.692.500.000	2.692.500.000						APBN, APBD
			<b>Air Limbah</b>		<b>101</b>		<b>400.000.000</b>							
			Bantuan kaku	unit	100	1.000.000	100.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000		APBN, APBD
			Pembangunan SPAL	unit	1	300.000.000	300.000.000	300.000.000						APBN, APBD
			<b>Persampahan</b>		<b>356</b>		<b>285.000.000</b>							
			pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	5	10.000.000	50.000.000	50.000.000						APBN
penyediaan tong sampah	unit	350	100.000	35.000.000		35.000.000					APBN			
Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000				200.000.000			APBN			
<b>Proteksi Kebakaran</b>		<b>15</b>		<b>22500.000</b>										
Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	15	1.500.000	22.500.000	22.500.000						APBN			
2	Kawasan Sidogemah RT RW5 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5) RW6 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4) Kel Sayung Kec Sayung Titik Koordinat S6° 54' 47,149" - S6° 55' 5,557" E 110° 30' 31,049" - E 110° 30' 53,171"	14,986	<b>Bangunan Gedung</b>		<b>148</b>		<b>2.590.000.000</b>							
			Rehabilitasi bangunan RILH	unit	148	17.500.000	2.590.000.000	525.000.000	525.000.000	525.000.000	525.000.000	490.000.000	APBN, APBD	
			<b>Jalan Lingkungan</b>		<b>890</b>		<b>890.000.000</b>							
			Peningkatan Kualitas Jalan	m	890	1.000.000	890.000.000					890.000.000	APBN, APBD	
			<b>Drainase Lingkungan</b>		<b>-</b>		<b>-</b>							
			Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW5	m	1.000	750.000	750.000.000		750.000.000				APBN, APBD	
Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW6	m	600	750.000	450.000.000	450.000.000					APBN, APBD				
Pembangunan jaringan	m	700	750.000	525.000.000		525.000.000				APBN, APBD				

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					sumber Pendanaan								
								2022	2023	2024	2025	2026									
			drainase RT 2 RW5																		
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW6	m	400	750.000	300.000.000	300.000.000											APBN, APBD		
			Pembangunan jaringan drainase RT 3 RW5	m	540	750.000	405.000.000			405.000.000										APBN, APBD	
			Pembangunan jaringan drainase RT 3 RW6	m	500	750.000	375.000.000	375.000.000												APBN, APBD	
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW5	m	540	750.000	405.000.000			405.000.000										APBN, APBD	
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW6	m	500	750.000	375.000.000	375.000.000												APBN, APBD	
			Pembangunan jaringan drainase RT 5 RW5	m	540	750.000	405.000.000					405.000.000								APBN, APBD	
			<b>Air Limbah</b>		<b>336</b>			<b>635.000.000</b>													
			Bantuan kakus	unit	336	1.000.000	336.000.000	95.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000							APBD	
			Pembangunan SPAL	unit	1	300.000.000	300.000.000	300.000.000													APBN, APBD
			<b>Persampahan</b>		<b>360</b>			<b>324.000.000</b>													
			pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	9	10.000.000	90.000.000	90.000.000													APBD
			penyediaan tong sampah	unit	340	100.000	34.000.000			34.000.000											APBD
			Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000			200.000.000											APBD
			<b>Proteksi Kebakaran</b>		<b>27</b>			<b>40.500.000</b>													
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	27	1.500.000	40.500.000			40.500.000											APBD
			3	Kawasan Baru	16,56					-											
	RT RW5 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5) RW6 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5, RT 6, RT 7)		<b>Bangunan Gedung</b>																		
			Rehabilitasi bangunan RT LH	unit	75	17.500.000	1.312.500.000	262.500.000	262.500.000	262.500.000	262.500.000	262.500.000	262.500.000	262.500.000				APBN, APBD			
			<b>Jalan Lingkungan</b>				-														
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 1 RW5	m	610	1.000.000	610.000.000	610.000.000										APBD			
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW5	m	140	1.000.000	140.000.000		140.000.000									APBD			
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW5	m	30	1.000.000	30.000.000		30.000.000									APBD			
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW5	m	130	1.000.000	130.000.000		130.000.000									APBD			
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW6	m	140	1.000.000	140.000.000		140.000.000									APBD			
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW6	m	125	1.000.000	125.000.000			125.000.000								APBD			
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW6	m	55	1.000.000	55.000.000			55.000.000								APBD			
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 5 RW6	m	225	1.000.000	225.000.000				225.000.000							APBD			
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 7 RW6	m	300	1.000.000	300.000.000	300.000.000										APBD			
			<b>Air Minum</b>				-														
			Pembangunan SPAM	LS	2	300.000.000	600.000.000	600.000.000										APBD			
			<b>Drainase Lingkungan</b>				-														
			Pembangunan jaringan	m	896	750.000	671.250.000	671.250.000										APBN, APBD			

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Perencanaan					Sumber Pendanaan								
								2022	2023	2024	2025	2026									
			drainase RT 1 RW5																		
			Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW6	m	90	750.000	67.500.000		67.500.000												APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW5	m	90	750.000	67.500.000		67.500.000												APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW6	m	130	750.000	97.500.000		97.500.000												APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 3 RW6	m	50	750.000	37.500.000			37.500.000											APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW5	m	290	750.000	217.500.000			217.500.000											APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW6	m	300	750.000	225.000.000					225.000.000									APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 5 RW5	m	330	750.000	247.500.000					247.500.000									APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 5 RW6	m	580	750.000	435.000.000			435.000.000											APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 6 RW6	m	170	750.000	127.500.000	127.500.000													APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 7 RW6	m	130	750.000	97.500.000	97.500.000													APBN, APBD
			<b>Air Limbah</b>				-														
			Bantuan kaku	unit	66	1.000.000	66.000.000	14.000.000	13.000.000	13.000.000	13.000.000	13.000.000	13.000.000								APBD
			Pembangunan SPAL	unit	1	300.000.000	300.000.000		300.000.000												APBN, APBD
			<b>Persampahan</b>				-														
			pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	12	10.000.000	120.000.000	120.000.000													APBD
			penyediaan tong sampah	unit	490	100.000	49.000.000		49.000.000												APBD
			Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000		200.000.000												APBD
			<b>Proteksi Kebakaran</b>				-														
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	24	1.500.000	36.000.000	36.000.000													APBD
4	Kawasan Raji	19,003	<b>Bangunan Gedung</b>				-														
	RT RW1 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5, RT 6) RW2 (RT 4, RT 5, RT 6, RT 7)		Rehabilitasi bangunan RT LH	unit	19	17.500.000	332.500.000	70.000.000	70.000.000	70.000.000	70.000.000	70.000.000	52.500.000								APBN, APBD
			<b>Jalan Lingkungan</b>				-														
	Kel Raji		Peningkatan Kualitas Jalan RT 1 RW5	m	610	1.000.000	610.000.000		610.000.000												APBD
	Kec Kecamatan Demak		Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW5	m	140	1.000.000	140.000.000		140.000.000												APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW5	m	30	1.000.000	30.000.000		30.000.000												APBD
	Titik Koordinat		Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW5	m	130	1.000.000	130.000.000		130.000.000												APBD
	S6° 50' 57,068" - 6° 51' 9,963"		Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW6	m	140	1.000.000	140.000.000		140.000.000												APBD
	E 110° 40' 685" - 110° 40' 55,957"		Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW6	m	125	1.000.000	125.000.000			125.000.000											APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW6	m	55	1.000.000	55.000.000			55.000.000											APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan	m	225	1.000.000	225.000.000			225.000.000											APBD



No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Perencanaan					sumber Pendanaan		
								2022	2023	2024	2025	2026			
6	Kawasan Sayung C RT RW1 (RT 3, RT 4) RW2 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4) Kel Sayung Kec Sayung Titik Koordinat S6° 56' 43,377" - S6° 56' 49,445" E110° 30' 45,342" - E110° 31' 5,306"	10,89	Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000					200.000.000	APBD		
			<b>Proteksi Kebakaran</b>		<b>3</b>		<b>4.500.000</b>								
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	3	1.500.000	4.500.000		4.500.000						APBD
			<b>Bangunan Gedung</b>												
			Rehabilitasi bangunan RILH	unit	69	17.500.000	1.207.500.000	262.500.000	245.000.000	245.000.000	227.500.000	227.500.000			APBD
			<b>Jalan Lingkungan</b>					-							
			Peningkatan Kualitas Jalan RT1 RW2	m	15	1.000.000	15.000.000						15.000.000		APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT2 RW2	m	345	1.000.000	345.430.000				345.430.000				APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT3 RW1	m	174	1.000.000	173.520.000			173.520.000					APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT3 RW2	m	539	1.000.000	538.790.000		538.790.000						APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT4 RW1	m	215	1.000.000	215.440.000					215.440.000			APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT4 RW2	m	277	1.000.000	277.170.000				277.170.000				APBD
			<b>Drainase Lingkungan</b>					-							
			Pembangunan jaringan drainase RT1 RW2	m	260	750.000	195.000.000						195.000.000		APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT2 RW2	m	400	750.000	300.000.000				300.000.000				APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT3 RW1	m	370	750.000	277.500.000			277.500.000					APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT3 RW2	m	500	750.000	375.000.000		375.000.000						APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT4 RW1	m	600	750.000	450.000.000					450.000.000			APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT4 RW2	m	400	750.000	300.000.000				300.000.000				APBD
			<b>Air Limbah</b>					-							
Bantuan kakus	unit	75	1.000.000	75.000.000		19.000.000	19.000.000	19.000.000	18.000.000			APBD			
Pembangunan SPAL	unit	1	300.000.000	300.000.000		300.000.000						APBD			
<b>Persampahan</b>					-										
pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	6	10.000.000	60.000.000		60.000.000						APBD			
penyediaan tong sampah	unit	337	100.000	33.700.000			33.700.000					APBD			
Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000					200.000.000			APBD			
<b>Proteksi Kebakaran</b>					-										
Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	18	1.500.000	27.000.000		27.000.000						APBD			
7	Kawasan Batusari RT RW6 (RT 2) RW7 (RT 1, RT 2)	11,02	<b>Bangunan Gedung</b>												
			Rehabilitasi bangunan RILH	unit	68	17.500.000	1.190.000.000	245.000.000	245.000.000	245.000.000	245.000.000	210.000.000	APBN, APBD		
			<b>Jalan Lingkungan</b>					-							
	Peningkatan Kualitas Jalan	m	50	1.000.000	50.000.000		50.000.000					APBD			





No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Perencanaan					sumber Pendanaan
								2022	2023	2024	2025	2026	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 6 RW 6	m	60	1.000.000	60.000.000			60.000.000			APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 7 RW 8	m	60	1.000.000	60.000.000					60.000.000	APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 8 RW 8	m	85	1.000.000	85.000.000				85.000.000		APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 9 RW 6	m	113	1.000.000	113.000.000			113.000.000			APBD
			<b>Drainase Lingkungan</b>				-						
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW 2	m	310	750.000	232.500.000					232.500.000	APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 3 RW 2	m	688	750.000	516.000.000				516.000.000		APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW 7	m	250	750.000	187.500.000			187.500.000			APBN, APBD
			perbaiki jaringan drainase RT 5 RW 2	m	32	750.000	24.000.000					24.000.000	APBN, APBD
			Perbaiki jaringan drainase RT 1 RW 1	m	195	750.000	146.250.000				146.250.000		APBN, APBD
			Perbaiki jaringan drainase RT 1 RW 2	m	42	750.000	31.500.000			31.500.000			APBN, APBD
			perbaiki jaringan drainase RT 2 RW 2	m	42	750.000	31.500.000					31.500.000	APBN, APBD
			Perbaiki jaringan drainase RT 2 RW 8	m	60	750.000	45.000.000				45.000.000		APBN, APBD
			Perbaiki jaringan drainase RT 3 RW 1	m	100	750.000	75.000.000			75.000.000			APBN, APBD
			perbaiki jaringan drainase RT 3 RW 7	m	104	750.000	78.000.000					78.000.000	APBN, APBD
			Perbaiki jaringan drainase RT 4 RW 2	m	57	750.000	42.750.000				42.750.000		APBN, APBD
			Perbaiki jaringan drainase RT 4 RW 6	m	82	750.000	61.500.000			61.500.000			APBN, APBD
			perbaiki jaringan drainase RT 6 RW 2	m	200	750.000	150.000.000					150.000.000	APBN, APBD
			Perbaiki jaringan drainase RT 6 RW 6	m	82	750.000	61.500.000				61.500.000		APBN, APBD
			Perbaiki jaringan drainase RT 7 RW 8	m	60	750.000	45.000.000			45.000.000			APBN, APBD
			Perbaiki jaringan drainase RT 8 RW 8	m	85	750.000	63.750.000				63.750.000		APBN, APBD
			Perbaiki jaringan drainase RT 9 RW 6	m	46	750.000	34.500.000			34.500.000			APBN, APBD
			<b>Air Limbah</b>				-						
			Bantuan kakus	unit	55	1.000.000	55.000.000			55.000.000			APBD
			Pembangunan SPAL	unit	1	300.000.000	300.000.000			300.000.000			APBN, APBD
			<b>Persampahan</b>				-						
			pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	15	10.000.000	150.000.000			150.000.000			APBD
			penyediaan tong sampah	unit	582	100.000	58.200.000	18.200.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	APBD
			Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000	200.000.000					APBD
			<b>Proteksi Kebakaran</b>				-						
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT	unit	45	1.500.000	67.500.000			67.500.000			APBD

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					sumber Pendanaan		
								2022	2023	2024	2025	2026			
9	Kawasan Purwosari  RT RW1 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4) RW2 (RT 1, RT 2) RW3 (RT 2, RT 3, RT 4)  Kel Sayung Kec Sayung  Titik Koordinat S6° 56' 14,242" -S6° 56' 30,154" E110° 30' 11,347" -E110° 30' 5,166"	19,09	sebanyak 3 unit				-								
			<b>Bangunan Gedung</b>												
			Rehabilitasi bangunan RTLH	unit	104	17.500.000	1.820.000.000	420.000.000	350.000.000	350.000.000	350.000.000	350.000.000	350.000.000	APBN, APBD	
			<b>Jalan Lingkungan</b>												
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 1 RW1	m	300	1.000.000	300.000.000		300.000.000					APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW3	m	250	1.000.000	250.000.000			250.000.000				APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW3	m	140	1.000.000	140.000.000			140.000.000				APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW3	m	500	1.000.000	500.000.000			500.000.000				APBD	
			<b>Drainase Lingkungan</b>												
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW2	m	200	750.000	150.000.000						150.000.000	APBN, APBD	
			Pembangunan jaringan drainase RT 3 RW3	m	280	750.000	210.000.000				210.000.000			APBN, APBD	
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW3	m	200	750.000	150.000.000			150.000.000				APBN, APBD	
			perbaikan jaringan drainase RT 1 RW1	m	400	750.000	300.000.000						300.000.000	APBN, APBD	
			Perbaikan jaringan drainase RT 1 RW2	m	100	750.000	75.000.000					75.000.000		APBN, APBD	
			Perbaikan jaringan drainase RT 2 RW1	m	50	750.000	37.500.000				37.500.000			APBN, APBD	
			perbaikan jaringan drainase RT 2 RW2	m	100	750.000	75.000.000						75.000.000	APBN, APBD	
			Perbaikan jaringan drainase RT 2 RW3	m	500	750.000	375.000.000					375.000.000		APBN, APBD	
			Perbaikan jaringan drainase RT 3 RW1	m	50	750.000	37.500.000				37.500.000			APBN, APBD	
			perbaikan jaringan drainase RT 3 RW3	m	100	750.000	75.000.000						75.000.000	APBN, APBD	
			Perbaikan jaringan drainase RT 4 RW3	m	200	750.000	150.000.000					150.000.000		APBN, APBD	
			<b>Air Limbah</b>												
			Bantuan kakus	unit	71	1.000.000	71.000.000			20.000.000	20.000.000	20.000.000	11.000.000		APBD
			Pembangunan SPAL	unit	1	300.000.000	300.000.000				300.000.000				APBN, APBD
<b>Persampahan</b>															
pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	9	10.000.000	90.000.000				90.000.000				APBD			
penyediaan tong sampah	unit	1.032	100.000	103.200.000	23.200.000		20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000		APBD			
Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000	200.000.000							APBD			
<b>Proteksi Kebakaran</b>															
Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	27	1.500.000	40.500.000				40.500.000				APBD			
10	Kawasan Kedondong  RT RW1 (RT 4, RT 5, RT 6)	12,58					-								
			<b>Bangunan Gedung</b>												
Rehabilitasi bangunan RTLH	unit	32	17.500.000	560.000.000	140.000.000	105.000.000	105.000.000	105.000.000	105.000.000	105.000.000	APBN, APBD				

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					Sumber Pendanaan	
								2022	2023	2024	2025	2026		
	RW2(RT1,RT2,RT3,RT4,RT5,RT6)													
Kel	Kedondong		<b>Jalan Lingkungan</b>				-							
Kec	Kecamatan Demak		Peningkatan Kualitas Jalan RT1RW2	m	80	1.000.000	80.000.000	80.000.000					APBD	
Titik Koordinat			Peningkatan Kualitas Jalan RT2RW1	m	120	1.000.000	120.000.000	120.000.000					APBD	
S6° 51' 43,328" - S6° 51' 55,994"			Peningkatan Kualitas Jalan RT3RW2	m	110	1.000.000	110.000.000		110.000.000				APBD	
E 110° 41' 27,722" - E 110° 41' 43,324"			Peningkatan Kualitas Jalan RT4RW6	m	120	1.000.000	120.000.000		120.000.000				APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT5RW2	m	130	1.000.000	130.000.000			130.000.000			APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT6RW2	m	100	1.000.000	100.000.000			100.000.000			APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT9RW2	m	70	1.000.000	70.000.000				70.000.000		APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT8RW2	m	100	1.000.000	100.000.000					100.000.000	APBD	
			<b>Drainase Lingkungan</b>				-							
			Pembangunan jaringan drainase RT1RW2	m	200	750.000	150.000.000	150.000.000						APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT2RW1	m	410	750.000	307.500.000	307.500.000						APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT2RW2	m	100	750.000	75.000.000		75.000.000					APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT3RW2	m	45	750.000	33.750.000		33.750.000					APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT4RW6	m	130	750.000	97.500.000			97.500.000				APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT1RW1	m	100	750.000	75.000.000			75.000.000				APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT6RW1	m	360	750.000	270.000.000					270.000.000		APBN, APBD
			perbaikan jaringan drainase RT1RW2	m	140	750.000	105.000.000				105.000.000			APBN, APBD
			Perbaikan jaringan drainase RT2RW1	m	265	750.000	198.750.000				198.750.000			APBN, APBD
			Perbaikan jaringan drainase RT2RW2	m	380	750.000	285.000.000			285.000.000				APBN, APBD
			perbaikan jaringan drainase RT3RW2	m	385	750.000	288.750.000					288.750.000		APBN, APBD
			Perbaikan jaringan drainase RT4RW2	m	70	750.000	52.500.000				52.500.000			APBN, APBD
			Perbaikan jaringan drainase RT4RW6	m	345	750.000	258.750.000			258.750.000				APBN, APBD
			perbaikan jaringan drainase RT5RW2	m	190	750.000	142.500.000					142.500.000		APBN, APBD
			Perbaikan jaringan drainase RT5RW6	m	570	750.000	427.500.000				427.500.000			APBN, APBD
			Perbaikan jaringan drainase RT6RW2	m	200	750.000	150.000.000			150.000.000				APBN, APBD
			perbaikan jaringan drainase RT7RW2	m	40	750.000	30.000.000					30.000.000		APBN, APBD
			Perbaikan jaringan drainase	m	120	750.000	90.000.000				90.000.000			APBN, APBD

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Perencanaan					Sumber Pendanaan		
								2022	2023	2024	2025	2026			
11	Sayung B RT 2 RW 6 Kel Sayung Kec Sayung  Titik Koordinat S 6° 57' 1,562" E 110° 30' 20,0"	3,27	RI 9RW2												
			Perbaikan jaringan drainase RT 1 RW 1	m	50	750.000	37.500.000			37.500.000				APBN, APBD	
			Perbaikan jaringan drainase RT 6 RW 1	m	85	750.000	63.750.000				63.750.000			APBN, APBD	
			Perbaikan jaringan drainase RT 8 RW 2	m	46	750.000	34.500.000			34.500.000				APBN, APBD	
			<b>Air Limbah</b>				-								
			Bantuan kakus	unit	13	1.000.000	13.000.000			13.000.000				APBD	
			Pembangunan SPAL	unit	1	300.000.000	300.000.000			300.000.000				APBN, APBD	
			<b>Persampahan</b>				-								
			pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	14	10.000.000	140.000.000			140.000.000				APBD	
			penyediaan tong sampah	unit	422	100.000	42.200.000				42.200.000			APBD	
			Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000		200.000.000					APBD	
			<b>Proteksi Kebakaran</b>				-								
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	27	1.500.000	40.500.000			40.500.000				APBD	
										-					
						<b>Bangunan Gedung</b>				-					
			Rehabilitasi bangunan RILH	unit	7	17.500.000	122.500.000			52.500.000	35.000.000	35.000.000	APBD		
			<b>Drainase Lingkungan</b>				-								
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW 6	m	400	750.000	300.000.000			300.000.000			APBD		
			<b>Air Limbah</b>				-								
			Bantuan kakus	unit	71	1.000.000	71.000.000		20.000.000	20.000.000	20.000.000	11.000.000	APBD		
			Pembangunan SPAL	unit	1	300.000.000	300.000.000					300.000.000	APBD		
			<b>Persampahan</b>				-								
			pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	1	10.000.000	10.000.000			10.000.000			APBD		
			penyediaan tong sampah	unit	71	100.000	7.100.000				7.100.000		APBD		
			Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000					200.000.000	APBD		
			<b>Proteksi Kebakaran</b>				-								
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	3	1.500.000	4.500.000				4.500.000		APBD		
							-								
12	Kawasan Tembok RT RW3 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5, RT 6, RT 7) Kel Karangriati Kec Demak  Titik Koordinat S 6° 51' 33,630" - S 6° 51' 46,109" E 110° 36' 27,811" - E 110° 36' 43,330"	15,04	<b>Bangunan Gedung</b>				-								
			Rehabilitasi bangunan RILH	unit	56	17.500.000	980.000.000	280.000.000	175.000.000	175.000.000	175.000.000	175.000.000	APBD		
			<b>Jalan Lingkungan</b>				-								
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW 3	m	400	1.000.000	400.000.000		400.000.000				APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW 3	m	275	1.000.000	275.000.000			275.000.000			APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 5 RW 3	m	300	1.000.000	300.000.000			300.000.000			APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 6 RW 3	m	175	1.000.000	175.000.000				175.000.000		APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 7 RW 3	m	130	1.000.000	130.000.000				130.000.000		APBD		

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					sumber Pendanaan
								2022	2023	2024	2025	2026	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 1 RW3	m	100	1.000.000	100.000.000					100.000.000	APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW3	m	175	1.000.000	175.000.000					175.000.000	APBD
			<b>Air Minum</b>				-						
			Pembangunan SPAM	unit	1	300.000.000	300.000.000				300.000.000		APBD
			<b>Drainase Lingkungan</b>				-						
			Pembangunan jaringan drainase RT 3 RW3	m	500	750.000	375.000.000					375.000.000	APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW3	m	400	750.000	300.000.000				300.000.000		APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 5 RW3	m	500	750.000	375.000.000			375.000.000			APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 6 RW3	m	100	750.000	75.000.000				75.000.000		APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 7 RW3	m	100	750.000	75.000.000			75.000.000			APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW3	m	100	750.000	75.000.000				75.000.000		APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW3	m	100	750.000	75.000.000			75.000.000			APBN, APBD
			perbaikan jaringan drainase RT 3 RW3	m	500	750.000	375.000.000					375.000.000	APBN, APBD
			perbaikan jaringan drainase RT 4 RW3	m	400	750.000	300.000.000				300.000.000		APBN, APBD
			perbaikan jaringan drainase RT 5 RW3	m	50	750.000	37.500.000			37.500.000			APBN, APBD
			perbaikan jaringan drainase RT 6 RW3	m	225	750.000	168.750.000					168.750.000	APBN, APBD
			perbaikan jaringan drainase RT 7 RW3	m	350	750.000	262.500.000				262.500.000		APBN, APBD
			perbaikan jaringan drainase RT 1 RW3	m	200	750.000	150.000.000			150.000.000			APBN, APBD
			perbaikan jaringan drainase RT 2 RW3	m	270	750.000	202.500.000					202.500.000	APBN, APBD
			<b>Air Limbah</b>				-						
			Bantuan kaku	unit	8	1.000.000	8.000.000				8.000.000		APBD
			<b>Persampahan</b>				-						
			perbuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	7	10.000.000	70.000.000				70.000.000		APBD
			penyediaan tong sampah	unit	319	100.000	31.900.000			11.900.000	10.000.000	10.000.000	APBD
			Pembangunan TPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000			200.000.000			APBD
			<b>Proteksi Kebakaran</b>				-						
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	21	1.500.000	31.500.000				31.500.000		APBD
13	Kawasan Sidogemah - Purwosari	17,716											
	RT RW1 Purwosari (RT 5) RW1 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5, RT 6) RW2 (RT 9) RW3 (RT 4, RT 5)		<b>Bangunan Gedung</b>				-						
			Rehabilitasi bangunan RTLH	unit	36	17.500.000	630.000.000	140.000.000	122.500.000	122.500.000	122.500.000	122.500.000	APBN, APBD
			<b>Jalan Lingkungan</b>				-						
			Peningkatan Kualitas Jalan	m	20	1.000.000	20.000.000			20.000.000			APBD

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					Sumber Pendanaan			
								2022	2023	2024	2025	2026				
	RW4 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5, RT 6)  Kel Sayung Kec Sayung Titik Koordinat S6° 55' 50,510" - S6° 56' 7,930" E110° 30' 34,854" - E110° 31' 6,242"		RI 1 RW4													
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW4	m	200	1.000.000	200.000.000			200.000.000				APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW4	m	350	1.000.000	350.000.000			350.000.000					APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW3	m	100	1.000.000	100.000.000			100.000.000					APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW4	m	430	1.000.000	430.000.000					430.000.000			APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 5 RW4	m	100	1.000.000	100.000.000					100.000.000			APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 6 RW4	m	75	1.000.000	75.000.000					75.000.000			APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 9 RW2	m	150	1.000.000	150.000.000					150.000.000			APBD	
			<b>Air Minum</b>													
			Pembangunan SPAM	unit	1	300.000.000	300.000.000						300.000.000			APBD
			<b>Drainase Lingkungan</b>													
			Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW4	m	500	750.000	375.000.000							375.000.000		APBN, APBD
			perbaikan jaringan drainase RT 2 RW4	m	800	750.000	600.000.000						600.000.000			APBN, APBD
			perbaikan jaringan drainase RT 5 RW3	m	50	750.000	37.500.000					37.500.000				APBN, APBD
			<b>Air Limbah</b>													
			Bantuan kakus	unit	39	1.000.000	39.000.000			39.000.000						APBD
			Pembangunan SPAL	unit	1	300.000.000	300.000.000						300.000.000			APBD
			<b>Persampahan</b>													
			pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	10	10.000.000	100.000.000				30.000.000	30.000.000	30.000.000	10.000.000		APBD
			penyediaan tong sampah	unit	501	100.000	50.100.000				12.600.000	12.500.000	12.500.000	12.500.000		APBD
Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000							200.000.000		APBD			
<b>Proteksi Kebakaran</b>																
Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	30	1.500.000	45.000.000					15.000.000	15.000.000	15.000.000		APBD			
14	Kawasan Brumbung	2,41					-									
	RT RW2 (RT 9) RW4 (RT 7, RT 8)		<b>Bangunan Gedung</b>													
			Rehabilitasi bangunan RT LH	unit	43	17.500.000	752.500.000	192.500.000	140.000.000	140.000.000	140.000.000	140.000.000	APBD			
			<b>Air Minum</b>													
			Pembangunan SPAM	unit	1	300.000.000	300.000.000					300.000.000	APBD			
			<b>Drainase Lingkungan</b>													
	Kel Brumbung		Pembangunan jaringan drainase RT 7 RW4	m	150	750.000	112.500.000		112.500.000				APBD			
	Kec Mlangen		Pembangunan jaringan drainase RT 9 RW1	m	600	750.000	450.000.000			450.000.000			APBD			
	Titik Koordinat		perbaikan jaringan drainase RT 7 RW4	m	50	750.000	37.500.000					37.500.000	APBD			
	SS7° 1' 15,616" - S7° 1' 21,203"		perbaikan jaringan drainase RT 8 RW4	m	175	750.000	131.250.000				131.250.000		APBD			
	E110° 31' 4,077" - E110° 31' 5,559"		<b>Persampahan</b>													
			pembuatan bak sampah (1	unit	3	10.000.000	30.000.000				30.000.000		APBD			

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					Sumber Pendanaan
								2022	2023	2024	2025	2026	
			RT 1 unit)										
			penyediaan tong sampah	unit	102	100.000	10.200.000					10.200.000	APBD
			Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000			200.000.000			APBD
			<b>Proteksi Kebakaran</b>				-						
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	9	1.500.000	13.500.000					13.500.000	APBD
15	Kawasan Keborobatur	18,01					-						
			<b>Bangunan Gedung</b>										
	RT RW6 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4)		Rehabilitasi bangunan RTLH	unit	292	17.500.000	5.110.000.000	1.050.000.000	1.050.000.000	1.050.000.000	1.050.000.000	910.000.000	APBN, APBD
			<b>Jalan Lingkungan</b>				-						
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 1 RW9	m	150	1.000.000	150.000.000		150.000.000				APBD
	Kel Keborobatur		Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW9	m	445	1.000.000	445.000.000			445.000.000			APBD
	Kec Mlanggen		Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW8	m	120	1.000.000	120.000.000				120.000.000		APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW9	m	175	1.000.000	175.000.000					175.000.000	APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW9	m	620	1.000.000	620.000.000					620.000.000	APBD
			<b>Drainase Lingkungan</b>				-						
			Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW6	m	500	750.000	375.000.000		375.000.000				APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW9	m	800	750.000	600.000.000		600.000.000				APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW6	m	600	750.000	450.000.000			450.000.000			APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW9	m	900	750.000	675.000.000			675.000.000			APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 3 RW6	m	300	750.000	225.000.000				225.000.000		APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 3 RW8	m	940	750.000	705.000.000				705.000.000		APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 3 RW9	m	1.000	750.000	750.000.000					750.000.000	APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW6	m	300	750.000	225.000.000					225.000.000	APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW9	m	1.000	750.000	750.000.000					750.000.000	APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 5 RW9	m	300	750.000	225.000.000					225.000.000	APBN, APBD
			<b>Air Limbah</b>				-						
			Bantuan kaku	unit	141	1.000.000	141.000.000		141.000.000				APBD
			Pembangunan SPAL	unit	1	300.000.000	300.000.000			300.000.000			APBN, APBD
			<b>Persampahan</b>				-						
			pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	10	10.000.000	100.000.000	100.000.000					APBD
			penyediaan tong sampah	unit	402	100.000	40.200.000		40.200.000				APBD
			Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000				200.000.000		APBD

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					sumber Pendanaan			
								2022	2023	2024	2025	2026				
16	Kawasan Cangkring  RT RW1 (RT 4, RT 5, RT 6) RW2 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5, RT 6)  Kel Mulyorejo Kec Kecamatan Demak  Titik Koordinat S6° 51' 18,526" - S6° 51' 29,036" E 110° 42' 17,406" - E 110° 42' 32,229'	20,13	<b>Proteksi Kebakaran</b>				-									
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	30	1.500.000	45.000.000	45.000.000						APBD		
			<b>Bangunan Gedung</b>													
			Rehabilitasi bangunan RILH	unit	40	17.500.000	700.000.000	140.000.000	140.000.000	140.000.000	140.000.000	140.000.000	140.000.000	140.000.000	APBN, APBD	
			<b>Jalan Lingkungan</b>													
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 1 RW 2	m	295	1.000.000	295.000.000		295.000.000						APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW 2	m	210	1.000.000	210.000.000		210.000.000						APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW 1	m	100	1.000.000	100.000.000			100.000.000					APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW 4	m	350	1.000.000	350.000.000			350.000.000					APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW 2	m	105	1.000.000	105.000.000				105.000.000				APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 5 RW 1	m	155	1.000.000	155.000.000					155.000.000			APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 5 RW 2	m	326	1.000.000	326.000.000						326.000.000		APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 6 RW 1	m	177	1.000.000	177.000.000						177.000.000		APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 6 RW 2	m	100	1.000.000	100.000.000						100.000.000		APBD	
			<b>Air Minum</b>													
			Pembangunan SPAM	unit	1	300.000.000	300.000.000		300.000.000						APBD	
			<b>Drainase Lingkungan</b>													
			Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW 2	m	100	750.000	75.000.000							75.000.000	APBN, APBD	
			Pembangunan jaringan drainase RT 3 RW 2	m	100	750.000	75.000.000							75.000.000	APBN, APBD	
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW 2	m	70	750.000	52.500.000							52.500.000	APBN, APBD	
			Pembangunan jaringan drainase RT 5 RW 1	m	75	750.000	56.250.000							56.250.000	APBN, APBD	
			Pembangunan jaringan drainase RT 5 RW 2	m	576	750.000	432.000.000							432.000.000	APBN, APBD	
			Pembangunan jaringan drainase RT 6 RW 1	m	177	750.000	132.750.000							132.750.000	APBN, APBD	
perbaikan jaringan drainase RT 4 RW 1	m	100	750.000	75.000.000							75.000.000	APBN, APBD				
perbaikan jaringan drainase RT 5 RW 1	m	10	750.000	7.500.000					7.500.000			APBN, APBD				
perbaikan jaringan drainase RT 6 RW 2	m	279	750.000	209.250.000				209.250.000				APBN, APBD				
<b>Air Limbah</b>																
Bantuan kaku	unit	2	1.000.000	2.000.000							2.000.000	APBD				
<b>Persampahan</b>																
pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	9	10.000.000	90.000.000					90.000.000			APBD				



No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					sumber Pendanaan
								2022	2023	2024	2025	2026	
			penyediaan tong sampah	unit	363	100.000	36.300.000			12.100.000	12.100.000	12.100.000	APBD
			Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000			200.000.000			APBD
			<b>Proteksi Kebakaran</b>				-						
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	27	1.500.000	40.500.000					40.500.000	APBD

74. Memorandum Program Pembangunan Infrastruktur dalam Peningkatan Kualitas Pemukiman Kumuh

Tabel VII.5.  
Memorandum Program Pembangunan Infrastruktur dalam Peningkatan Kualitas Pemukiman Kumuh

No	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOL	SAT	INDIKASI KEBUTUHAN (X JUTA)					TAHUN	SUMBER PENDANAAN PEMBIAYAAN (X JUTA)							PENANGGUNG JAWAB		
						TAHUN ANGGARAN						APBN		DAK	APBD PROV	APBD KAB	BUMD	KPS/ SWASTA		MASYARAKAT	LAINNYA
						2022	2023	2024	2025	2026		RUPIAH	PHLN								
1	Program Kawasan Pemukiman	rehabilitasi bangunan RTLH	Kawasan Sayung A	2	unit	35									√			√	Pemkab Demak (Diperkim Demak)		
			Kawasan Tempel Krajan	94	unit		420	420	420	385			√		√				√	Pemkab Demak (Diperkim Demak)	
2	Program Penyelenggaraan Jalan	Peningkatan dan pembangunan jalan beton	Kawasan Sayung A	823	meter	823									√				Pemkab Demak (Diperkim Demak)		
			Kawasan Tempel Krajan	2.380	meter	1.790	190	200	200				√							Pemkab Demak (Diperkim Demak)	
3	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	perbaiki saluran dan pembangunan saluran	Kawasan Sayung A	1.566	meter	1.167										√			Pemkab Demak (DLH Demak)		
			Kawasan Tempel Krajan	7.280	meter	2.693	960	600	1.208							√				Pemkab Demak (DLH Demak)	
4	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Minum	pembangunan sarana prasarana air bersih	Kawasan Tempel Krajan	1	Ls	300										√		√	Pemkab Demak (DPUPR Demak)		
5	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Pembangunan SPAL	Kawasan Tempel Krajan	1	paket	300										√			Pemkab Demak (Diperkim Demak)		
		Stimulan sanitasi sehat	Kawasan Tempel Krajan	100	unit	20	20	20	20	20						√				Pemkab Demak (Diperkim Demak)	
6	Program pengelolaan persampahan	Penyediaan sarana prasarana persampahan	Kawasan Sayung A	1	Ls					200							√		Pemkab Demak (DPUPR Demak)		
			Kawasan Tempel Krajan	1	Ls				200							√				Pemkab Demak (DPUPR Demak)	
7	Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	Penyediaan sarana prasarana proteksi kebakaran (APAR)	Kawasan Sayung A	3	Ls		4,5									√			Pemkab Demak (DPUPR Demak, Dankar Demak)		
			Kawasan Tempel Krajan	15	Ls	22,5											√			Pemkab Demak (DPUPR Demak, Dankar Demak)	

Sumber: Tim Penyusun 2021

**7.5. Indikasi program dan kegiatan peningkatan kualitas permukiman kumuh kawasan prioritas dan penyusunan DED kawasan prioritas**

**Tabel VII.6.  
Indikasi Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kawasan Prioritas dan Penyusunan DED Kawasan Prioritas**

No	Program Pembangunan	Kegiatan Pembangunan	Indikasi	Dimensi	Volume		Lokasi	Estimasi (Rp.)	Tahun Pelaksanaan	Instansi Pelaksana
1	Bangunan Gedung	Perbaikan RTLH	Unit RTLH	paket	18	unit	RT 1 RW 2 Tempel Krajan	315.000.000	2022	Dinperkim Kab Demak
		Perbaikan RTLH	Unit RTLH	paket	6	unit	RT 2 RW 2 Tempel Krajan	105.000.000	2023	Dinperkim Kab Demak
		Perbaikan RTLH	Unit RTLH	paket	9	unit	RT 4 RW 2 Tempel Krajan	157.500.000	2024	Dinperkim Kab Demak
		Perbaikan RTLH	Unit RTLH	paket	38	unit	RT 4 RW 3 Tempel Krajan	665.000.000	2025	Dinperkim Kab Demak
		Perbaikan RTLH	Unit RTLH	paket	23	unit	RT 5 RW 3 Tempel Krajan	402.500.000	2026	Dinperkim Kab Demak
2	Jalan Lingkungan	Pembuatan jalan beton	Terbangunannya jalan lingkungan	paket	1.650	meter	RT 4 RW 3 Tempel Krajan	1.650.000.000	2022	Dinperkim Kab Demak
		Pembuatan jalan beton	Terbangunannya jalan lingkungan	paket	140	meter	RT 5 RW 3 Tempel Krajan	140.000.000	2022	Dinperkim Kab Demak
		Pembuatan jalan beton	Terbangunannya jalan lingkungan	paket	190	meter	RT 4 RW 2 Tempel Krajan	190.000.000	2023	Dinperkim Kab Demak
		Pembuatan jalan beton	Terbangunannya jalan lingkungan	paket	200	meter	RT 2 RW 2 Tempel Krajan	200.000.000	2024	Dinperkim Kab Demak
		Pembuatan jalan beton	Terbangunannya jalan lingkungan	paket	200	meter	RT 1 RW 2 Tempel Krajan	200.000.000	2025	Dinperkim Kab Demak
3	Air Minum	Pembangunan SPAM	Terbangunnya SPAM	paket	1	unit	tempel krajan	300.000.000	2022	DPUPR Kab Demak
4	Drainase Lingkungan	Pembangunan Jaringan Drainase Lingkungan	Terbangunnya Drainase Lingkungan	paket	1610	meter	RT 1 RW 2 Tempel Krajan	1.207.500.000	2025	Dinperkim Kab Demak
		Pembangunan Jaringan Drainase Lingkungan	Terbangunnya Drainase	paket	800	meter	RT 2 RW 2 Tempel Krajan	600.000.000	2024	Dinperkim Kab Demak

No	Program Pembangunan	Kegiatan Pembangunan	Indikasi	Dimensi	Volume		Lokasi	Estimasi (Rp.)	Tahun Pelaksanaan	Instansi Pelaksana
			Lingkungan							
		Pembangunan Jaringan Drainase Lingkungan	Terbangunnya Drainase Lingkungan	paket	1280	meter	RT 4 RW 2 Tempel Krajan	960.000.000	2023	Dinperkim Kab Demak
		Pembangunan Jaringan Drainase Lingkungan	Terbangunnya Drainase Lingkungan	paket	3590	meter	RT 4 RW 3 Tempel Krajan	2.692.500.000	2022	Dinperkim Kab Demak
5	Air Limbah	Bantuan Kakus (closet leher angsa)	terpenuhinya pengelolaan limbah	unit	100	unit	tempel krajan	100.000.000	2022 - 2026	DLH Kab Demak
		Pembangunan SPAL	terpenuhinya pengelolaan limbah	unit	1	unit	tempel krajan	300.000.000	2023	DPUPR Kab Demak
6	Persampahan	Pembangunan TPST 3R	terbangunannya TPST 3R	unit	1	unit	tempel krajan	200.000.000	2025	DLH Kab Demak
7	Proteksi Kebakaran	Penyediaan alat pemadam kebakaran (APAR)	Tersedianya APAR	unit	15	unit	tempel krajan	7.500.000	2022	Pemkab Demak

Sumber : Tim Penyusun 2021

Catatan : Untuk lebih jelas dan detail terkait rencana indikasi Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kawasan Prioritas Dan Penyusunan DED Kawasan Prioritas dapat dilihat pada Dokumen Masterplan dan DED Kawasan Kumuh Kecamatan Demak dan Mranggen yang disusun terpisah dengan dokumen RP2KPKPK Kabupaten Demak ini.

### 7.6. Rencana Aksi Masyarakat *Community Action Plan (CAP)* dan Prioritas Kebutuhan dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh

Penyusunan rencana aksi program dilaksanakan dengan metode *Community Action Plan (CAP)*. Adapun CAP ini pada dasarnya telah dilaksanakan sejak proses awal penyusunan RP2KPKPK Kabupaten Demak ini. Dimulai dari kegiatan survey di lapangan, serta perumusan rencana aksi program yang dilaksanakan pada forum *Focus Group Discussion (FGD)* dengan melibatkan OPD terkait di Kabupaten Demak (DINPERMADES, DINPERKIM, DLH, DPUPR, BAPPEDALITBANG, DINKES).



Proses survey lapangan dengan melibatkan masyarakat



Proses survey lapangan dengan melibatkan masyarakat



Proses Perumusan Rencana Aksi dan Memorandum program dengan OPD Kabupaten Demak



Proses Perumusan Rencana Aksi dan Memorandum program dengan OPD Kabupaten Demak

Rencana aksi program dilaksanakan dengan metode *Community Action Plan (CAP)* ini dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan penanganan indikator kekumuhan yang ada di setiap kawasan prioritas, dengan kegiatan ini diharapkan program yang akan dilaksanakan pada kawasan tersebut akan sesuai dengan kebutuhan penanganan kekumuhan yang ada. Adapun rencana aksi masyarakat dan prioritas kebutuhan dalam peningkatan kualitas permukiman kumuh di Kabupaten Demak antara lain:

**Tabel VII.7.**  
**Rencana Aksi Masyarakat/Community Action Plan [CAP] Dan Prioritas Kebutuhan Dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh**

No	Kriteria	Kegiatan	Lokasi	Volume	Tahun Pelaksanaan
1	Jalan	Pembuatan jalan beton	RT 4 RW 3 Tempel Krajan	1.650 Meter	2022
		Pembuatan jalan beton	RT 5 RW 3 Tempel Krajan	140 Meter	2022
		Pembuatan jalan beton	RT 4 RW 2 Tempel Krajan	190 Meter	2023
		Pembuatan jalan beton	RT 2 RW 2 Tempel Krajan	200 Meter	2024
		Pembuatan jalan beton	RT 1 RW 2 Tempel Krajan	200 Meter	2025
		Pembuatan jalan beton	Sayung A	823 Meter	2022
2	Perumahan	Rehab atau perbaikan rumah tidak layak huni	RT 1 RW 2 Tempel Krajan	18 Unit	2022
		Rehab atau perbaikan rumah tidak layak huni	RT 2 RW 2 Tempel Krajan	6 Unit	2023
		Rehab atau perbaikan rumah tidak layak huni	RT 4 RW 2 Tempel Krajan	9 Unit	2024
		Rehab atau perbaikan rumah tidak layak huni	RT 4 RW 3 Tempel Krajan	38 Unit	2025
		Rehab atau perbaikan rumah tidak layak huni	RT 5 RW 3 Tempel Krajan	23 Unit	2026
		Rehab atau perbaikan rumah tidak layak huni	Sayung A	2 Unit	2022
3	Persampahan	Pembangunan TPST 3R	Tempel Krajan	1 Unit	2025
		Pelatihan pengelolaan sampah 3R	Tempel Krajan	1 kegiatan	2022
		Pembangunan TPST 3R	Sayung A	1 Unit	2026
		Pelatihan pengelolaan sampah 3R	Sayung A	1 kegiatan	2022
4	Air Bersih	Pembangunan SPAM	Tempel Krajan	1 Unit	2022
5	drainase	Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW 2	Tempel Krajan	1.610 meter	2025
		Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW 2	Tempel Krajan	800 meter	2024
		Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW 2	Tempel Krajan	1.280 meter	2023
		Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW 3	Tempel Krajan	3.590 meter	2022
		Pembangunan jaringan drainase	Sayung A	1.556 meter	2022
6	Air Limbah	Bantuan kakus	Tempel Krajan	100 unit	2022 -2026
7	Proteksi kebakaran	Penyediaan alat pemadam kebakaran (APAR)	Tempel Krajan	15 Unit	2022
		Penyediaan alat pemadam kebakaran (APAR)	Tempel Krajan	3 Unit	2023

7.7. Rencana Detail Konsep Desain Kawasan Prioritas (DED dan RAB)

Gambar 7.1. Konsep Desain Penataan Kawasan Tempel - Krajan



**Gambar 7.2. Gambar Rencana Pembangunan Jalan**



Kondisi Eksisting Jalan tanah



Rencana Jalan Beton dan Drainase

**Gambar 7.3. Gambar Rencana Pembangunan Saluran**



Kondisi Eksisting Saluran Air



Rencana Jalan Beton dan Drainase

**Gambar 7.4. Gambar Rencana Rehab RTLH**



Kondisi Eksisting RTLH



Rencana Jalan Beton dan Drainase



**Tabel VII.8.**  
**Rencana Anggaran Biaya Peningkatan Kaawasan Prioritas Tahun Pertama**

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/jenis kegiatan	RAB (Rp)			
1	Tempel-Krajan	12,857	Rehabilitasi bangunan RTLH	1.645.000.000			
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 1 RW 2	200.000.000			
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW 2	200.000.000			
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW 2	190.000.000			
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW 3	1.650.000.000			
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 5 RW 4	140.000.000			
			Pembangunan SPAM	300.000.000			
			Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW 2	1.207.500.000			
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW 2	600.000.000			
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW 2	960.000.000			
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW 3	2.692.500.000			
			Bantuan kakus	100.000.000			
			Pembangunan SPAL	300.000.000			
			pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	50.000.000			
			penyediaan tong sampah	35.000.000			
			Pembangunan TPST 3R	200.000.000			
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	7.500.000			
			2	Sayung A	0,7	Rehabilitasi bangunan RTLH	35.000.000
						Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW 8	823.000.000
Pembangunan jaringan drainase	1.167.000.000						
pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	10.000.000						
penyediaan tong sampah	5.500.000						
Pembangunan TPST 3R	200.000.000						
Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	1.500.000						

Sumber : Tim Penyusun 2021

<b>BAB VII.....</b>	<b>1</b>
<b>RENCANA PENINGKATAN KUALITAS TERHADAP PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH .....</b>	<b>1</b>
<b>7.1. Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.....</b>	<b>1</b>
<b>Tabel VII.1. 2</b>	
<b>Kebutuhan Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Demak.....</b>	<b>2</b>
<b>7.2. Program Peningkatan Kualitas Kawasan Prioritas .....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel VII.2. 5</b>	
<b>Program Peningkatan Kualitas Kawasan Prioritas Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak.....</b>	<b>5</b>
<b>7.3. Rencana Aksi Program Peningkatan Permukiman Kumuh Skala Kabupaten dan Skala Kawasan.....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel VII.3. 7</b>	
<b>Rencana Aksi Program Peningkatan Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak.....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel VII.4. 9</b>	
<b>Rencana Aksi Program Peningkatan Permukiman Kumuh Skala Kawasan .....</b>	<b>9</b>
<b>7.4. Memorandum Program Pembangunan Infrastruktur dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh .....</b>	<b>24</b>
<b>Tabel VII.5. 24</b>	
<b>Memorandum Program Pembangunan Infrastruktur dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh.....</b>	<b>24</b>
<b>7.5. Indikasi program dan kegiatan peningkatan kualitas permukiman kumuh kawasan prioritas dan penyusunan DED kawasan prioritas .....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel VII.6. 25</b>	
<b>Indikasi Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kawasan Prioritas dan.....</b>	<b>25</b>
<b>Penyusunan DED Kawasan Prioritas .....</b>	<b>25</b>
<b>7.6. Rencana Aksi Masyarakat <i>Community Action Plan</i> (CAP) dan Prioritas Kebutuhan dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh .....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel VII.7. 28</b>	
<b>Rencana Aksi Masyarakat/<i>Community Action Plan</i> [CAP] Dan Prioritas Kebutuhan Dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh .....</b>	<b>28</b>

<b>7.7. Rencana Detail Konsep Desain Kawasan Prioritas (DED dan RAB).....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 7.1. Konsep Desain Penataan Kawasan Tempel - Krajan.....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 7.2. Gambar Rencana Pembangunan Jalan.....</b>	<b>30</b>
<b>Gambar 7.3. Gambar Rencana Pembangunan Saluran .....</b>	<b>30</b>
<b>Gambar 7.4. Gambar Rencana Rehab RTLH .....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel VII.8. 31</b>	
<b>Rencana Anggaran Biaya Peningkatan Kaawasan Prioritas Tahun Pertama.....</b>	<b>31</b>

## **BAB VIII**

# **RENCANA PENYEDIAAN TANAH**

Pelaksanaan pengadaan tanah didasarkan pada peraturan perundang-undangan pemerintah Indonesia yang terkait, meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum;
2. Peraturan Presiden Nomor 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum; dan
3. Peraturan Kepala BPN RI Nomor 5 tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengadaan Tanah.

### **8.1. Prinsip Umum Pengadaan Tanah Dan Pemukiman Kembali**

Prinsip umum pengadaan tanah dan pemukiman Kembali yang dapat diterapkan dalam peningkatan kualitas permukiman maupun pembangunan infrastruktur sebagai berikut :

1. Pengadaan tanah dan pemukiman kembali dilakukan dalam rangka mewujudkan permukiman yang layak huni dan berkelanjutan dan dilakukan agar masyarakat mendapatkan tempat berhuni yang layak dan Warga Terdampak Proyek (WTP) memperoleh manfaat dari kegiatan proyek.
2. Masyarakat dalam hal ini WTP harus dibantu dalam upaya meningkatkan mata pencaharian dan memulihkan mata pencaharian mereka setidaknya sama atau setara dengan kondisi sebelum pengadaan tanah. Diharapkan dari kegiatan ini kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.

### **8.2. Ketentuan Pelaksanaan**

Pengadaan tanah dan atau pemukiman kembali diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengadaan tanah untuk penataan kawasan permukiman dilaksanakan berdasarkan perencanaan tata ruang wilayah;
2. Warga yang kehilangan tanah dan/atau aset lainnya sebagai akibat pengadaan tanah untuk kegiatan program harus segera menerima ganti rugi secara adil;
3. Warga Terdampak yang harus pindah ke lokasi lain sebagai akibat dari pengadaan tanah untuk kegiatan program, maka harus mendapatkan:

- a. Informasi tentang pilihan dan hak mereka terkait dengan pengadaan tanah dan pemukiman kembali;
  - b. Informasi terkait pilihan-pilihan penggantian kompensasi atau kerugian dan mendapatkan pilihan pemukiman kembali yang layak huni;
  - c. Kompensasi yang cepat dan efektif dengan penggantian penuh atas kerugian aset yang terkena proyek secara langsung;
  - d. Bantuan-bantuan (seperti tunjangan hidup) selama proses relokasi;
  - e. Bantuan perumahan atau lokasi perumahan sesuai yang disetujui bersama oleh para WTP yang setidaknya setara dengan kondisi dilokasi sebelumnya bahkan jika memungkinkan lebih baik;
  - f. Dukungan pemulihan mata pencaharian WTP setelah perpindahan dan pada masa transisi berdasarkan kesepakatan bersama; dan
  - g. Kesempatan untuk berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan relokasi.
4. WTP yang direlokasi, baik untuk permanen maupun untuk sementara, maka perlu diperhatikan lokasi barunya, kemungkinan akan kehilangan mata pencaharian/pendapatan, kemungkinan berkurangnya akses terhadap fasilitas umum, pendidikan dan kesehatan, serta keharmonisan dengan warga dilokasi relokasi; dan
  5. Jika WTP memutuskan untuk memberikan tanahnya secara sukarela (hibah) atau memberikan izin pakai atau izin untuk dilewati kegiatan proyek, maka harus tercatat sesuai ketentuan yang berlaku

### **8.3. Ketentuan Penyusunan Dokumen Pengadaan Tanah Dan Pemukiman Kembali**

Sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang Nomor 2 tahun 2012, pengadaan tanah untuk kepentingan umum diselenggarakan melalui perencanaan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan.

Dokumen perencanaan pengadaan tanah disusun berdasarkan studi kelayakan yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah dan Pemukiman Kembali atau disebut LARAP (*Land Acquisition and Resettlement Action Plan*) dibagi dalam 2 kategori sesuai dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan proyek, yaitu:

1. Kegiatan yang membutuhkan pengadaan tanah dan pemukiman kembali (relokasi); dan

2. Kegiatan yang membutuhkan pengadaan tanah tanpa ada merelokasi warga terdampak.

Kegiatan yang membutuhkan pengadaan tanah dan pemukiman Kembali (relokasi) dilengkapi dengan dokumen LARAP, sedangkan untuk kegiatan yang membutuhkan pengadaan tanah tanpa ada merelokasi warga terdampak dilengkapi dengan dokumen RPL (Rencana Penyiapan Lahan).

**Tabel VIII.1.**  
**Tabel Kebutuhan Dokumen Pengadaan Tanah dan Permukiman Kembali**

URAIAN	KEBUTUHAN DOKUMEN
1. Pengadaan tanah dan relokasi	
• Jumlah WTP >200 orang (atau >40 RT) atau menghilangkan >10% dari aset produktif	LARAP Komprehensif/ Lengkap
• Jumlah WTP ≤200 orang (atau ≤40 RT) atau menghilangkan ≤10% dari aset produktif	LARAP Sederhana
2. Pengadaan tanah tanpa ada relokasi	RPL

Jenis-jenis kebutuhan dokumen tersebut adalah:

1. LARAP komprehensif atau LARAP Lengkap mencakup seluruh unsur- unsur yang diuraikan pada bagian Pokok-pokok pembahasan dibawah pada bagian 6.3.6 - pada Panduan Sederhana ini;
2. LARAP Sederhana meliputi pembahasan yang lebih sederhana yang meliputi pokok-pokok pembahasan yang tercantum pada dokumen LARAP Lengkap dengan tanpa mencakup unsur-unsur pada pokok pembahasan, seperti dibawah ini:
  - a. Kajian sosio- ekonomi;
  - b. Kajian Analisis Hukum;
  - c. Seleksi lokasi dan persiapan relokasi;
  - d. Perumahan, infrastruktur dan pelayanan sosial;
  - e. Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup; dan
  - f. Proses partisipatif dalam persiapan pengadaan tanah dan pemukiman kembali
3. RPL (Rencana Penyiapan Lahan) adalah dokumen yang disusun mencakup proses pengadaan tanah dengan tidak terdapat pemindahan atau relokasi bangunan hunian atau aset lain dari WTP, seperti pemindahan tempat usaha. Dokumen RPL disusun mencakup unsur- unsur seperti dalam LARAP Sederhana, seperti berikut:
  - a. Uraian kegiatan;
  - b. Pendataan Warga terdampak dan aset terdampak;
  - c. Penilaian aset dan skema Kompensasi;
  - d. Proses konsultasi;

- e. Mekanisme penyampaian Keluhan;
- f. Pembiayaan;
- g. Pemantauan dan Evaluasi;
- h. Rencana kerja Penyiapan Lahan; dan
- i. Jadwal pelaksanaan.

#### **8.4. Lingkup Kegiatan Pengadaan Tanah Dan Pemukiman Kembali**

Pihak/instansi terkait yang membutuhkan pengadaan tanah harus menyiapkan pendanaan pelaksanaan pengadaan tanah, meliputi:

1. Sosialisasi awal rencana penataan kawasan permukiman;
2. Penyiapan pelaksanaan;
3. Penyediaan anggaran perencanaan dan pelaksanaan pengadaan tanah dan atau pemukiman kembali dari pemerintah kabupaten/kota;
4. Inventarisasi dan identifikasi;
5. Penetapan penilai;
6. Musyawarah penetapan bentuk ganti kerugian;
7. Pemberian ganti kerugian;
8. Pelepasan objek pengadaan tanah;
9. Peyiapan hunian bagi warga terdampak (hunian sementara dan hunian menetap);
10. Administrasi dan pengelolaan dan evaluasi pengadaan tanah; dan
11. Penyusunan laporan.

#### **8.5. Pelaku Dan Tahapan Pelaksanaan**

##### **8.5.1 Pelaku**

Pelaku dalam proses pengadaan tanah dan atau pemukiman kembali adalah:

- a. Pemerintah kabupaten/kota (Pokja PKP, dinas/instansi terkait)
  - 1) Memahami secara menyeluruh konsep pengelolaan lingkungan dan dampak sosial program penanganan permukiman kumuh yang akan dilaksanakan
  - 2) Melaksanakan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pengadaan tanah dan atau permukiman kembali;
  - 3) Pemerintah daerah menyediakan anggaran yang cukup untuk kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pengadaan tanah dan atau permukiman kembali; dan

- 4) Memantau dan evaluasi kemajuan pelaksanaan pengadaan tanah dan atau pemukiman kembali.
- b. Tim Konsultan LARAP yang ditunjuk oleh pemerintah kabupaten/kota
    - 1) Membantu pemerintah kabupaten/kota dalam melakukan proses perencanaan pengadaan tanah dan atau pemukiman kembali
    - 2) Melakukan kajian aspek sosial ekonomi dan aspek hukum terhadap warga terdampak dan aset-aset yang terdampak;
    - 3) Menyusun strategi dan rencana kerja pelaksanaan pengadaan tanah dan atau pemukiman kembali; dan
    - 4) Bertanggungjawab atas seluruh proses dan penyusunan dokumen perencanaan pengadaan tanah dan atau pemukiman kembali.
  - c. Tim Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten/Kota
    - 1) Tim Pemberdayaan Masyarakat memfasilitasi proses sosialisasi dan rembug-rembug di masyarakat dan pemerintah kabupaten/kota; dan
    - 2) Tim Pemberdayaan Masyarakat membantu Tim Pengadaan Tanah untuk melakukan pendataan warga dan aset terdampak.
  - d. Tim Penilai Independen
    - 1) Bertanggungjawab atas penilaian kerugian yang dialami oleh WTP; dan
    - 2) Melakukan penilaian independen atas aset-aset WTP sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

#### **8.5.2 Tahapan Pelaksanaan Pengadaan Tanah dan Pemukiman kembali Kegiatan pengadaan tanah dilaksanakan melalui tahapan:**

##### **8.5.2.1. Persiapan**

- a. Kegiatan
  - 1) Identifikasi kegiatan di lokasi perencanaan penataan Kawasan;
  - 2) Penentuan komponen kegiatan /infrastruktur yang memerlukan pengadaan tanah;
  - 3) Sosialisasi rencana penataan kawasan kepada seluruh warga;
  - 4) Pembentukan Panitia Pengadaan Tanah Pemerintah daerah yang melibatkan instansi terkait, warga dan tokoh masyarakat;
  - 5) Penunjukan Penilai Publik;
  - 6) Panitia menyusun Rencana Kerja:
    - a) Rencana pendanaan pelaksanaan;



- b) Rencana waktu dan penjadwalan pelaksanaan;
- c) Rencana kerja pelaksanaan/ToR Konsultan penyusunan LARAP;
- d) Rencana kebutuhan bahan dan peralatan pelaksanaan; dan
- e) Inventarisasi dan alternatif solusi faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan.

7) Penyediaan tempat pengungkapan/media bagi warga.

b. Pelaku

- 1) Pemerintah daerah/Pokja PKP; dan
- 2) Difasilitasi oleh Tim Pemberdayaan Masyarakat Setempat.

### **8.5.2.2. Sosialisasi Awal**

a. Kegiatan

- 1) Mensosialisasikan langsung kepada warga rencana penataan Kawasan
  - a) Konsep rencana penataan kawasan;
  - b) Jenis jenis rencana kegiatan penataan kawasan;
  - c) Potensi-potensi dampak lingkungan dan sosial yang terjadi; dan
  - d) Rancangan batas-batas kebutuhan pengadaan tanah.
- 2) Membuat Berita Acara Sosialisasi.

b. Pelaku

- 1) Pemerintah daerah/Pokja PKP;
- 2) Panitia Pengadaan Tanah; dan
- 3) Difasilitasi oleh Tim Pemberdayaan Masyarakat.

### **8.5.2.3. Pendataan dan Penilaian Aset Terdampak**

a. Kegiatan

- 1) Pengukuran dan Pemetaan

Melaksanakan pengukuran dan pemetaan bidang per bidang tanah, meliputi:

  - a) pengukuran batas keliling lokasi pengadaan tanah;
  - b) pengukuran bidang per bidang;
  - c) menghitung, menggambar bidang per bidang dan batas keliling; dan
  - d) pemetaan bidang per bidang dan batas keliling bidang tanah.
- 2) Sensus terhadap Warga, Aset Terkena Proyek:
  - a) Nama pemilik, pekerjaan dan alamat pihak yang berhak;
  - b) Bukti kepemilikan dan atau penguasaan tanah, bangunan, tanaman dan benda lain berkaitan dengan tanah; dan

c) Jenis penggunaan tanah dan dokumennya.

“dalam hal tidak terdapat dasar penguasaan dan/atau bukti kepemilikan tanah, dibuktikan dengan surat pernyataan tertulis tentang penguasaan fisik bidang tanah dari yang bersangkutan dan disaksikan paling sedikit 2 (dua) orang saksi dari lingkungan setempat yang tidak mempunyai hubungan keluarga dengan yang bersangkutan yang menyatakan bahwa yang bersangkutan adalah benar sebagai pemilik atau menguasai sebidang tanah” Perka BPN No.5/2012 pasal 16 ayat 2b.

3) Luas tanah/bangunan eksisting;

- a) Luas tanah/bangunan yang terkena dampak dari kegiatan;
- b) Luas tanah/bangunan sisa setelah terkena Kegiatan (jika sisa bangunan/tanah tidak layak untuk dihuni/ditanami lagi, maka dianggap bahwa bangunan/tanah tersebut terkena seluruhnya);
- c) Berapa % tanah/bangunan yang terkena dampak dari Kegiatan;
- d) Status kepemilikan dari tanah/bangunan tersebut;
- e) Fungsi tanah/bangunan yang terkena dampak;
- f) Kondisi bangunan (permanen, semi permanen, temporer, IMB, non IMB);
- g) Tanaman/pohon yang terkena proyek Kegiatan (jenis, jumlah, kondisi, usia, produktivitas); dan
- h) Aset lain yang terkena dampak, misal sumur, instalasi listrik, pagar, dll, serta biaya untuk memperolehnya.

4) Penilaian Aset Terdampak

Penilaian aset terdampak dilakukan oleh Tim Penilai yang independen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tim Penilai melakukan penilaian atas besarnya nilai kerugian yang meliputi:

- a) Tanah;
- b) Ruang atas tanah dan bawah tanah;
- c) Bangunan;
- d) Tanaman;
- e) Benda yang berkaitan dengan tanah; dan
- f) Kerugian lain yang dapat dinilai.

Hasil penilaian tim penilai dijadikan bahan rembug bernegosiasi dengan warga terdampak untuk menetapkan bentuk ganti kerugian.

b. Pelaku:

- 1) Panitia Pengadaan Tanah Pemerintah daerah;
- 2) Tim Penilai Independen;
- 3) Konsultan Penyusun LARAP; dan
- 4) Difasilitasi oleh Tim Pemberdayaan Masyarakat.

### **8.5.2.3 Sosialisasi Pendataan Warga dan Aset Terdampak**

Sosialisasi diberikan bagi seluruh warga khususnya bagi warga terdampak. Pelaksanaan sosialisasi dapat dilakukan beberapa kali sampai seluruh warga terdampak mengetahui dan memahami hasil-hasil hasil pendataan terhadap warga terdampak dan aset-aset yang terkena proyek.

a. Kegiatan

- 1) Mensosialisaikan hasil pendataan identifikasi dan inventarisasi WTP dan aset terdampak di tempat yang mudah dilihat oleh warga terdampak (dilokasi proyek atau tempat strategis);
- 2) Melakukan perbaikan data WTP dan aset terdampak atas masukan dari warga;
- 3) Menetapkan data WTP dan aset terdampak;
- 4) Mengkaji kebutuhan dokumen perencanaan pengadaan tanah dan atau pemukiman kembali; dan
- 5) Menetapkan kebutuhan dokumen pengadaan tanah dan atau pemukiman kembali (LARAP atau RPL).

b. Pelaku

- 1) Pemerintah daerah /Pokja PKP;
- 2) Panitia Pengadaan Tanah Pemerintah daerah;
- 3) Konsultan Penyusun LARAP; dan
- 4) Difasilitasi oleh Tim Pemberdayaan Masyarakat.

### **8.5.2.4 Rembug Warga dan Konsultasi:**

a. Kegiatan

- 1) Melakukan rembug dengan warga terdampak dengan tema terkait dengan pengadaan tanah dan pemukiman kembali untuk mendapatkan berbagai

kesepakatan. Pelaksanaan rebug dilakukan secara berulang-ulang sampai ada kesepakatan bersama, meliputi:

- a) Konsultasi dengan warga terdampak tentang pilihan bentuk pemberian kompensasi atas pengadaan tanah dan aset terdampak. Bentuk ganti kerugian dapat berupa:
    - (1) Uang;
    - (2) Tanah pengganti;
    - (3) Pemukiman kembali; atau
    - (4) Bentuk lain yang disetujui oleh kedua belah pihak.
  - b) Rebug penetapan bentuk ganti kerugian dan kompensasi atas tanah dan aset terdampak sesuai dengan hasil penilaian yang dilakukan oleh tim penilai independen.
  - c) Rebug dan konsultasi opsi pemindahan warga terdampak (lokasi, jenis hak atas bangunan dan tanah, seperti hibah, HGB, hak milik, subsidi sewa dan lain-lain).
  - d) Rebug tata cara pemindahan dan penetapan lokasi pemindahan warga
  - e) Rebug penentuan pilihan pemberian bantuan atau kompensasi untuk peningkatan penghidupan warga terdampak, dll
- 2) Setiap hasil-hasil rebug dituangkan dalam Berita Acara dan Notulen yang dilengkapi dengan daftar hadir serta didokumentasikan dengan baik. Dalam Berita Acara harus memuat hal-hal yang disepakati dan belum disepakati
  - 3) Seluruh hasil-hasil rebug dan konsultasi harus diungkapkan melalui media warga yang ada supaya seluruh warga dapat mengetahui.
- b. Pelaku
    - 1) Pemerintah daerah /Pokja PKP;
    - 2) Panitia Pengadaan Tanah Pemerintah daerah;
    - 3) Konsultan Penyusun LARAP; dan
    - 4) Difasilitasi oleh Tim Pemberdayaan Masyarakat.

#### **8.6. Perencanaan Umum Pengadaan Tanah Dan Pemukiman Kembali di Kabupaten Demak**

Kegiatan pengadaan tanah dan permukiman kembali tidak direncanakan pada Kawasan kumuh yang ada di Kabupaten Demak, hal ini dikarenakan 15 kawasan kumuh dari 16 kawasan kumuh di Kabupaten Demak, berada di lahan milik sendiri, sedangkan pada Kawasan Kumuh Tempel Krajan, saat ini berdasarkan Surat Keputusan Bupati

Demak Nomor 475.26/120 Tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak terdapat 5,765 ha (catatan perlu dilakukan pengukuran ulang) merupakan lahan illegal, dimana masyarakat menempati lahan desa. Namun saat dokumen ini disusun, lahan desa yang ditempati oleh masyarakat akan dilakukan proses tukar guling, dimana lahan desa yang sekarang ditempati oleh masyarakat akan diganti dengan lahan lain.

<b>BAB VIII.....</b>	<b>1</b>
<b>RENCANA PENYEDIAAN TANAH .....</b>	<b>1</b>
<b>8.1. Prinsip Umum Pengadaan Tanah Dan Pemukiman Kembali.....</b>	<b>1</b>
<b>8.2. Ketentuan Pelaksanaan.....</b>	<b>1</b>
<b>8.3. Ketentuan Penyusunan Dokumen Pengadaan Tanah Dan Pemukiman Kembali.....</b>	<b>2</b>
<b>Tabel VIII.1. 3</b>	
<b>Tabel Kebutuhan Dokumen Pengadaan Tanah dan Permukiman Kembali .....</b>	<b>3</b>
<b>8.4. Lingkup Kegiatan Pengadaan Tanah Dan Pemukiman Kembali .....</b>	<b>4</b>
<b>8.5. Pelaku Dan Tahapan Pelaksanaan.....</b>	<b>4</b>
<b>8.5.1 Pelaku .....</b>	<b>4</b>
<b>8.5.2 Tahapan Pelaksanaan Pengadaan Tanah dan Pemukiman kembali Kegiatan pengadaan tanah dilaksanakan melalui tahapan:.....</b>	<b>5</b>
<b>8.6. Perencanaan Umum Pengadaan Tanah Dan Pemukiman Kembali di Kabupaten Demak.....</b>	<b>9</b>

## **BAB VII**

### **RENCANA PENINGKATAN KUALITAS TERHADAP PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH**

#### **7.1. Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh**

Tahap penyusunan rencana peningkatan kualitas perumahan kumuh ini merupakan kegiatan untuk merumuskan rencana aksi penanganan, memorandum keterpaduan program skala kabupaten, skala kawasan, maupun skala lingkungan berdasarkan pada hasil perumusan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh.

**Tabel VII.1.**  
**Kebutuhan Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Demak**

No	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
		PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH			
		KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
1	Masih banyak masyarakat yang tinggal di rumah tidak layak huni (RTLH)	Pemugaran	Rehabilitasi bangunan rumah tidak layak huni	Program Kawasan Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>perbaikan rumah tidak layak huni</li> <li>Pelaksanaan pembangunan pemugaran/peremajaan kawasan permukiman kumuh</li> </ul>
2	jalan lingkungan yang banyak mengalami kerusakan	Peremajaan	Meningkatkan pelayanan dan kualitas infrastruktur kerciptakarya sesuai dengan SPM	Program Penyelenggaraan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan Jalan</li> <li>Rehabilitasi Jalan</li> </ul>
3	Kurangnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah	Peremajaan	Meningkatkan sarana prasarana persampahan	Program pengelolaan persampahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan pelayanan pengangkutan persampahan</li> <li>Penyediaan kontainer TPS di tiap kawasan</li> <li>Pembangunan TPS3R dan sistem pengelolaan sampah 3R</li> </ul>
4	Pelayanan air bersih yang belum mencakup seluruh kawasan perkotaan	Pemugaran	Peningkatan sarana prasarana air bersih	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perluasan dan peningkatan jaringan (pipa distribusi)</li> <li>Pembangunan SPAM</li> <li>Pembuatan Biopori dan daerah resapan air hujan</li> </ul>
5	saluran drainase yang mengalami kerusakan dan tidak terpelihara	Peremajaan	Meningkatkan struktur saluran dan pembangunan kembali saluran yang rusak	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Rehabilitasi saluran drainase
6	belum optimalnya pengelolaan limbah	Peremajaan	Meningkatkan pelayanan dan kualitas infrastruktur kerciptakarya sesuai dengan SPM	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengelolaan Setempat</li> <li>Operasi dan Pemeliharaan sistem pengelolaan air limbah domestik</li> </ul>
7	belum adanya proteksi kebakaran di kawasan	Peremajaan	Meningkatkan sarana prasarana proteksi kebakaran	Program pencegahan, penanggulangan,	Fasilitasi dan stimulan penyediaan APAR



No	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	KEBUTUHAN PENANGANAN			
		PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH			
		KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
	kumuh			penyelamatan kebakaran dan non kebakaran	
8	Ruang Terbuka Hijau yang minim	Pemugaran	Meningkatkan luasan RTH	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Penyediaan RTH	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pembangunan taman lingkungan dan jalur hijau jalan</li> <li>• Pembangunan area resapan air dan biopori</li> </ul>

Sumber : Tim Penyusun 2021

## **7.2. Program Peningkatan Kualitas Kawasan Prioritas**

Kawasan prioritas permukiman kumuh di Kabupaten Demak adalah Kawasan Tempel Krajan, pemilihan kawasan ini berdasarkan skor kumuh, pertimbangan lain dan legalitas lahan yang ada, dimana skor kumuh dari Kawasan Tempel Krajan sebesar 32 yang merupakan skor kumuh tertinggi, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Demak Nomor 475.26/120 Tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak.

Tabel VII.2  
Program Peningkatan Kualitas Kawasan Prioritas Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					sumber Pendanaan	
								2022	2023	2024	2025	2026		
1	Tempel Krajan RT RW2 (RT 1, RT 2, RT 4) RW3 (RT 4, RT 5) Kel Tempuran Kec Demak Titik Koordinat S6° 52' 12,130"S - 6° 52' 45,430" E 110° 38' 28,130" - 110° 38' 57,551"	12,867	<b>Bangunan Gedung</b>		<b>94</b>		<b>1.645.000.000</b>							
			Rehabilitasi bangunan RTLH	unit	94	17.500.000	1.645.000.000		420.000.000	420.000.000	420.000.000	385.000.000	APEN, APBD	
			<b>Jalan Lingkungan</b>		<b>2380</b>		<b>2.380.000.000</b>							
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 1 RW2	m	200	1.000.000	200.000.000					200.000.000		APEN, APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW2	m	200	1.000.000	200.000.000				200.000.000			APEN, APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW2	m	190	1.000.000	190.000.000			190.000.000				APEN, APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW3	m	1.650	1.000.000	1.650.000.000	1.650.000.000						APEN, APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 5 RW4	m	140	1.000.000	140.000.000	140.000.000						APEN, APBD
			<b>Air Minum</b>		<b>1</b>		<b>300.000.000</b>							
			Pembangunan SPAM	LS	1	300.000.000	300.000.000	300.000.000						
			<b>Drainase Lingkungan</b>		<b>7280</b>		<b>5.460.000.000</b>							
			Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW2	m	1.610	750.000	1.207.500.000					1.207.500.000		APEN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW2	m	800	750.000	600.000.000				600.000.000			APEN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW2	m	1.280	750.000	960.000.000			960.000.000				APEN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW3	m	3.590	750.000	2.692.500.000	2.692.500.000						APEN, APBD
			<b>Air Limbah</b>		<b>101</b>		<b>400.000.000</b>							
			Bantuan kekus	unit	100	1.000.000	100.000.000	100.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	APEN, APBD
			Pembangunan SPAL	unit	1	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000					APEN, APBD
			<b>Persampahan</b>		<b>356</b>		<b>285.000.000</b>							
			pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	5	10.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000					APEN
			penyediaan tong sampah	unit	350	100.000	35.000.000			35.000.000				APEN
Pembangunan IPSI 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000					200.000.000		APEN			
<b>Proteksi Kebakaran</b>		<b>15</b>		<b>22500.000</b>										
Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	15	1.500.000	22.500.000	22.500.000	22.500.000					APEN			
2	Sayung A RT 3 RW 8 Kel Sayung Kec Sayung Titik Koordinat S6° 56' 52,241" E 110° 29' 32,3"	0,7	<b>Bangunan Gedung</b>		<b>2</b>		<b>35.000.000</b>							
			Rehabilitasi bangunan RTLH	unit	2	17.500.000	35.000.000	35.000.000					APEN	
			<b>Jalan Lingkungan</b>		<b>823</b>		<b>823.000.000</b>							
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW8	m	823	1.000.000	823.000.000	823.000.000					APEN	
			<b>Drainase Lingkungan</b>		<b>1556</b>		<b>1.167.000.000</b>							
			Pembangunan jaringan drainase	m	1.556	750.000	1.167.000.000	1.167.000.000					APEN	
			<b>Persampahan</b>		<b>57</b>		<b>215.500.000</b>							
pembuatan bak sampah (1 RT 1	unit	1	10.000.000	10.000.000			10.000.000				APEN			

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					sumber Pendanaan
								2022	2023	2024	2025	2026	
			unit)										
			penyediaan tong sampah	unit	55	100.000	5.500.000			5.500.000			APBD
			Pembangunan TPSI 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000					200.000.000	APBD
			<b>Proteksi Kebakaran</b>		<b>3</b>		<b>4.500.000</b>						
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	3	1.500.000	4.500.000		4.500.000				APBD

Sumber: Tim Penyusun 2021

7.3. Rencana Aksi Program Peningkatan Pemukiman Kumuh Skala Kabupaten dan Skala Kawasan

Tabel VII.3.  
Rencana Aksi Program Peningkatan Pemukiman Kumuh di Kabupaten Demak

No	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH				Lokasi	Volume	Kebutuhan Dana	Tahun Penanganan					sumber Pendanaan
		KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN				2022	2023	2024	2025	2026	
<b>1</b>	<b>Bangunan Gedung</b>													
a	Masih banyak masyarakat yang tinggal di rumah tidak layak huni (RTLH)	Pemugaran	Rehabilitasi bangunan rumah tidak layak huni	Program Kawasan Permukiman	perbaikan rumah tidak layak huni	Kabupaten Demak	LS	22.452.500.000						APBN, APBD
b	Permukiman kumuh akibat banjir rob	Peremajaan	Meningkalkan struktur saluran dan pembangunan kembali saluran yang rusak	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Rehabilitasi saluran drainase	Kecamatan Sayung	LS	11.828.250.000						APBN, APBD
			Meningkalkan struktur jalan lingkungan dan pembangunan kembali jalan yang rusak	Program Penyelenggaraan Jalan	Pembangunan kembali jalan lingk. Utara sebagai penahan rob	Kecamatan Sayung	LS	240.000.000.000						APBN, APBD
c	kawasan kepadatan tinggi dan tidak teratur	Peremajaan	pengendalian pembangunan perumahan	Program Kawasan Permukiman	Pelaksanaan pembangunan pemugaran/ peremajaan kawasan permukiman kumuh	Kecamatan Sayung, Kecamatan Demak, Kecamatan Mranggen	LS	16.000.000.000						APBN, APBD
<b>2</b>	<b>Jalan Lingkungan</b>													
	jalan lingkungan yang banyak mengalami kerusakan	Peremajaan	Meningkalkan struktur jalan lingkungan dan pembangunan kembali jalan yang rusak	Program Penyelenggaraan Jalan	Peningkatan/Pembangunan Jalan	Kecamatan Sayung, Kecamatan Demak, Kecamatan Mranggen	LS	20.700.350.000						APBN, APBD
<b>3</b>	<b>Aspek Persampahan</b>													
	Kurangnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah	Peremajaan	Meningkalkan sarana prasarana persampahan	Program pengelolaan persampahan	Peningkatan pelayanan pengangkutan persampahan	Kecamatan Sayung, Kecamatan Demak, Kecamatan Mranggen	LS	1.500.000.000						APBD
					Penyediaan kontainer TPS di tiap kawasan	Kecamatan Sayung, Kecamatan Demak, Kecamatan Mranggen	LS	1.230.000.000					APBD	
					Pembangunan TPS 3R dan sistem pengelolaan sampah 3R	Kecamatan Sayung, Kecamatan Demak, Kecamatan Mranggen	LS	3.200.000.000					APBD	
<b>4</b>	<b>Aspek Air Bersih</b>													
	Pelayanan air bersih yang belum mencakup seluruh kawasan perkotaan	Pemugaran	Peningkatan sarana prasarana air bersih	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Minum	Pembangunan SPAM	Kecamatan Sayung, Kecamatan Demak, Kecamatan Mranggen	LS	3.000.000.000						APBN, APBD
<b>5</b>	<b>Aspek Drainase</b>													
	saluran drainase yang mengalami kerusakan dan tidak terpelihara	Peremajaan	Meningkalkan struktur saluran dan pembangunan kembali saluran yang rusak	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Rehabilitasi saluran drainase	Kecamatan Demak, Kecamatan Mranggen	LS	24.231.000.000						APBN, APBD
<b>6</b>	<b>Aspek Air Limbah</b>													
	belum optimalnya pengelolaan limbah	Peremajaan	Meningkalkan pelayanan dan kualitas infrastruktur keropialayanan sesuai dengan SPM	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Pembangunan/ Penyediaan Sub Sistem Pengelolaan Setempat	Kecamatan Sayung, Kecamatan Demak, Kecamatan Mranggen	LS	4.321.000.000						APBN, APBD
<b>7</b>	<b>Proteksi Kebakaran</b>													
	belum adanya proteksi kebakaran di kawasan kumuh	Peremajaan	Meningkalkan sarana prasarana proteksi kebakaran	Program pencegahan, perenggulangan, penyelamatan kebakaran dan non kebakaran	Fasilitasi dan stimulan penyediaan APAR	Kecamatan Sayung, Kecamatan Demak, Kecamatan Mranggen	LS	517.500.000						APBD
<b>8</b>	<b>Ruang Terbuka Hijau</b>													

No	KONDISI FAKTUAL DAN ISU STRATEGIS	PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH				Lokasi	Volume	Kebutuhan Dana	Tahun Penanganan					sumber Pendanaan
		KONSEP	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN				2022	2023	2024	2025	2026	
	Ruang Terbuka Hijau yang minim	Pemugaran	Meningkatkan luasan RTH	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Penyediaan RTH	pembangunan taman lingkungan dan jalur hijau jalan	Kecamatan Sayung, Kecamatan Demak, Kecamatan Miranggen	LS	3.200.000.000						APED
					Pembangunan area resapan air dan biopori	Kecamatan Sayung, Kecamatan Demak, Kecamatan Miranggen	LS	500.000.000						APED

Tabel VII.4.  
Rencana Aksi Program Peningkatan Pemukiman Kumuh Skala Kawasan

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					sumber Pendanaan	
								2022	2023	2024	2025	2026		
1	Tempel Krajan RT RW2 (RT 1, RT 2, RT 4) RW3 (RT 4, RT 5) Kel Tempuran Kec Demak Titik Koordinat S6° 52' 12,130"S - 6° 52' 45,430" E 110° 38' 28,130" - 110° 38' 57,551"	12,857	<b>Bangunan Gedung</b>		<b>94</b>		<b>1.645.000.000</b>							
			Rehabilitasi bangunan RILH	unit	94	17.500.000	1.645.000.000		420.000.000	420.000.000	420.000.000	385.000.000	APBN, APBD	
			<b>Jalan Lingkungan</b>		<b>2.380</b>		<b>2.380.000.000</b>							
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 1 RW2	m	200	1.000.000	200.000.000				200.000.000		APBN, APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW2	m	200	1.000.000	200.000.000			200.000.000			APBN, APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW2	m	190	1.000.000	190.000.000		190.000.000				APBN, APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW3	m	1.650	1.000.000	1.650.000.000	1.650.000.000					APBN, APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 5 RW4	m	140	1.000.000	140.000.000	140.000.000					APBN, APBD	
			<b>Air Minum</b>		<b>1</b>		<b>300.000.000</b>							
			Pembangunan SPAM	LS	1	300.000.000	300.000.000	300.000.000						
			<b>Drainase Lingkungan</b>		<b>7.280</b>		<b>5.460.000.000</b>							
			Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW2	m	1.610	750.000	1.207.500.000					1.207.500.000		APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW2	m	800	750.000	600.000.000			600.000.000				APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW2	m	1.280	750.000	960.000.000		960.000.000					APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW3	m	3.590	750.000	2.692.500.000	2.692.500.000						APBN, APBD
			<b>Air Limbah</b>		<b>101</b>		<b>400.000.000</b>							
			Bantuan kaku	unit	100	1.000.000	100.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000		APBN, APBD
			Pembangunan SPAL	unit	1	300.000.000	300.000.000	300.000.000						APBN, APBD
			<b>Persampahan</b>		<b>356</b>		<b>285.000.000</b>							
			pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	5	10.000.000	50.000.000	50.000.000						APBN
penyediaan tong sampah	unit	350	100.000	35.000.000		35.000.000					APBN			
Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000				200.000.000			APBN			
<b>Proteksi Kebakaran</b>		<b>15</b>		<b>2250.000</b>										
Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	15	1.500.000	22.500.000	22.500.000						APBN			
2	Kawasan Sidogamah RT RW5 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5) RW6 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4) Kel Sayung Kec Sayung Titik Koordinat S6° 54' 47,149" - S6° 55' 5,557" E 110° 30' 31,049" - E 110° 30' 53,171"	14,986	<b>Bangunan Gedung</b>		<b>148</b>		<b>2.590.000.000</b>							
			Rehabilitasi bangunan RILH	unit	148	17.500.000	2.590.000.000	525.000.000	525.000.000	525.000.000	525.000.000	490.000.000	APBN, APBD	
			<b>Jalan Lingkungan</b>		<b>890</b>		<b>890.000.000</b>							
			Peningkatan Kualitas Jalan	m	890	1.000.000	890.000.000					890.000.000	APBN, APBD	
			<b>Drainase Lingkungan</b>		<b>-</b>		<b>-</b>							
			Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW5	m	1.000	750.000	750.000.000		750.000.000				APBN, APBD	
			Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW6	m	600	750.000	450.000.000	450.000.000					APBN, APBD	
Pembangunan jaringan	m	700	750.000	525.000.000		525.000.000				APBN, APBD				

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					Sumber Pendanaan								
								2022	2023	2024	2025	2026									
			drainase RT 2 RW5	m	400	750.000	300.000.000	300.000.000						APBN, APBD							
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW6														APBN, APBD				
			Pembangunan jaringan drainase RT 3 RW5													405.000.000		APBN, APBD			
			Pembangunan jaringan drainase RT 3 RW6															APBN, APBD			
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW5														405.000.000	APBN, APBD			
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW6															APBN, APBD			
			Pembangunan jaringan drainase RT 5 RW5															405.000.000	APBN, APBD		
			<b>Air Limbah</b>																		
			Bantuan kakus						unit	335	1.000.000	335.000.000	95.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	APBD		
			Pembangunan SPAL						unit	1	300.000.000	300.000.000	300.000.000						APBN, APBD		
			<b>Persampahan</b>																		
			pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)						unit	9	10.000.000	90.000.000	90.000.000						APBD		
			penyediaan tong sampah						unit	340	100.000	34.000.000			34.000.000				APBD		
			Pembangunan IPSI 3R						unit	1	200.000.000	200.000.000			200.000.000				APBD		
			<b>Proteksi Kebakaran</b>																		
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit						unit	27	1.500.000	40.500.000			40.500.000				APBD		
			3						Kawasan Baru	16,55					-						
	RT RW5 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5) RW6 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5, RT 6, RT 7)		<b>Bangunan Gedung</b>																		
			Rehabilitasi bangunan RT LH	unit	75	17.500.000	1.312.500.000	262.500.000	262.500.000	262.500.000	262.500.000	262.500.000	262.500.000	APBN, APBD							
			<b>Jalan Lingkungan</b>																		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 1 RW5	m	610	1.000.000	610.000.000	610.000.000						APBD							
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW5	m	140	1.000.000	140.000.000		140.000.000					APBD							
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW5	m	30	1.000.000	30.000.000		30.000.000					APBD							
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW5	m	130	1.000.000	130.000.000		130.000.000					APBD							
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW6	m	140	1.000.000	140.000.000		140.000.000					APBD							
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW6	m	125	1.000.000	125.000.000			125.000.000				APBD							
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW6	m	55	1.000.000	55.000.000			55.000.000				APBD							
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 5 RW6	m	225	1.000.000	225.000.000				225.000.000			APBD							
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 7 RW6	m	300	1.000.000	300.000.000	300.000.000						APBD							
			<b>Air Minum</b>																		
			Pembangunan SPAM	LS	2	300.000.000	600.000.000	600.000.000						APBD							
			<b>Drainase Lingkungan</b>																		
			Pembangunan jaringan	m	895	750.000	671.250.000	671.250.000						APBN, APBD							



No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Perencanaan					Sumber Pendanaan								
								2022	2023	2024	2025	2026									
			drainase RT 1 R/W5																		
			Pembangunan jaringan drainase RT 1 R/W6	m	90	750.000	67.500.000		67.500.000												APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 R/W5	m	90	750.000	67.500.000		67.500.000												APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 R/W6	m	130	750.000	97.500.000		97.500.000												APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 3 R/W6	m	50	750.000	37.500.000			37.500.000											APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 R/W5	m	290	750.000	217.500.000			217.500.000											APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 R/W6	m	300	750.000	225.000.000					225.000.000									APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 5 R/W5	m	330	750.000	247.500.000					247.500.000									APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 5 R/W6	m	580	750.000	435.000.000			435.000.000											APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 6 R/W6	m	170	750.000	127.500.000	127.500.000													APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 7 R/W6	m	130	750.000	97.500.000	97.500.000													APBN, APBD
			<b>Air Limbah</b>				-														
			Bantuan kaku	unit	66	1.000.000	66.000.000	14.000.000	13.000.000	13.000.000	13.000.000	13.000.000	13.000.000								APBD
			Pembangunan SPAL	unit	1	300.000.000	300.000.000		300.000.000												APBN, APBD
			<b>Persampahan</b>				-														
			pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	12	10.000.000	120.000.000	120.000.000													APBD
			penyediaan tong sampah	unit	490	100.000	49.000.000		49.000.000												APBD
			Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000		200.000.000												APBD
			<b>Proteksi Kebakaran</b>				-														
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	24	1.500.000	36.000.000	36.000.000													APBD
4	Kawasan Raji	19,003	<b>Bangunan Gedung</b>				-														
	RT RW1 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5, RT 6) RW2 (RT 4, RT 5, RT 6, RT 7)		Rehabilitasi bangunan RT LH	unit	19	17.500.000	332.500.000	70.000.000	70.000.000	70.000.000	70.000.000	70.000.000	52.500.000								APBN, APBD
			<b>Jalan Lingkungan</b>				-														
	Kel Raji		Peningkatan Kualitas Jalan RT 1 R/W5	m	610	1.000.000	610.000.000		610.000.000												APBD
	Kec Kecamatan Demak		Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 R/W5	m	140	1.000.000	140.000.000		140.000.000												APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 R/W5	m	30	1.000.000	30.000.000		30.000.000												APBD
	Titik Koordinat		Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 R/W5	m	130	1.000.000	130.000.000		130.000.000												APBD
	S6° 50' 57,068" - 6° 51' 9,963"		Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 R/W6	m	140	1.000.000	140.000.000		140.000.000												APBD
	E 110° 40' 685" - 110° 40' 55,957"		Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 R/W6	m	125	1.000.000	125.000.000			125.000.000											APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 R/W6	m	55	1.000.000	55.000.000			55.000.000											APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan	m	225	1.000.000	225.000.000			225.000.000											APBD



No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Perencanaan					sumber Pendanaan		
								2022	2023	2024	2025	2026			
6	Kawasan Sayung C RT RW1 (RT 3, RT 4) RW2 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4) Kel Sayung Kec Sayung Titik Koordinat S6° 56' 43,377" - S6° 56' 49,445" E110° 30' 45,342" - E110° 31' 5,306"	10,89	Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000					200.000.000	APBD		
			<b>Proteksi Kebakaran</b>		<b>3</b>		<b>4.500.000</b>								
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	3	1.500.000	4.500.000		4.500.000						APBD
			<b>Bangunan Gedung</b>												
			Rehabilitasi bangunan RILH	unit	69	17.500.000	1.207.500.000	262.500.000	245.000.000	245.000.000	227.500.000	227.500.000			APBD
			<b>Jalan Lingkungan</b>												
			Peningkatan Kualitas Jalan RT1 RW2	m	15	1.000.000	15.000.000						15.000.000		APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT2 RW2	m	345	1.000.000	345.430.000				345.430.000				APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT3 RW1	m	174	1.000.000	173.520.000			173.520.000					APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT3 RW2	m	539	1.000.000	538.790.000		538.790.000						APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT4 RW1	m	215	1.000.000	215.440.000					215.440.000			APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT4 RW2	m	277	1.000.000	277.170.000				277.170.000				APBD
			<b>Drainase Lingkungan</b>												
			Pembangunan jaringan drainase RT1 RW2	m	260	750.000	195.000.000						195.000.000		APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT2 RW2	m	400	750.000	300.000.000				300.000.000				APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT3 RW1	m	370	750.000	277.500.000			277.500.000					APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT3 RW2	m	500	750.000	375.000.000		375.000.000						APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT4 RW1	m	600	750.000	450.000.000					450.000.000			APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT4 RW2	m	400	750.000	300.000.000				300.000.000				APBD
			<b>Air Limbah</b>												
Bantuan kakus	unit	75	1.000.000	75.000.000		19.000.000	19.000.000	19.000.000	18.000.000			APBD			
Pembangunan SPAL	unit	1	300.000.000	300.000.000		300.000.000						APBD			
<b>Persampahan</b>															
pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	6	10.000.000	60.000.000		60.000.000						APBD			
penyediaan tong sampah	unit	337	100.000	33.700.000			33.700.000					APBD			
Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000					200.000.000			APBD			
<b>Proteksi Kebakaran</b>															
Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	18	1.500.000	27.000.000		27.000.000						APBD			
7	Kawasan Batusari RT RW6 (RT 2) RW7 (RT 1, RT 2)	11,02	<b>Bangunan Gedung</b>												
			Rehabilitasi bangunan RILH	unit	68	17.500.000	1.190.000.000	245.000.000	245.000.000	245.000.000	245.000.000	210.000.000	APBN, APBD		
			<b>Jalan Lingkungan</b>												
			Peningkatan Kualitas Jalan	m	50	1.000.000	50.000.000		50.000.000				APBD		

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					sumber Pendanaan		
								2022	2023	2024	2025	2026			
8	Kel Batursari Kec Manggen  Titik Koordinat S7° 2' 40,822" - S7° 3' 1,049" E 110° 30' 17,367" - 110° 30' 31,841"	17,35	RI 1 RW7												
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW6	m	50	1.000.000	50.000.000		50.000.000					APBD	
			<b>Drainase Lingkungan</b>												
			Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW7	m	400	750.000	300.000.000				300.000.000			APBN, APBD	
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW6	m	600	750.000	450.000.000			450.000.000				APBN, APBD	
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW7	m	250	750.000	187.500.000		187.500.000					APBN, APBD	
			<b>Air minum</b>												
			pembangunan SPAM	unit	1	300.000.000	300.000.000		300.000.000					APBD	
			<b>Air Limbah</b>												
			Bantuan kakus	unit	45	1.000.000	45.000.000		45.000.000					APBD	
			Pembangunan SPAL	unit	1	300.000.000	300.000.000		300.000.000					APBN, APBD	
			<b>Persampahan</b>												
			pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	3	10.000.000	30.000.000		30.000.000					APBD	
			penyediaan tong sampah	unit	240	100.000	24.000.000			24.000.000				APBD	
			Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000				200.000.000			APBD	
			<b>Proteksi Kebakaran</b>												
Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	9	1.500.000	13.500.000		13.500.000					APBD				
Kawasan Sruwulan															
RT RW1 (RT 1, RT 3) RW2 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5, RT 6) RW6 (RT 4, RT 6, RT 9) RW7 (RT 3)															
<b>Bangunan Gedung</b>															
Rehabilitasi bangunan RT LH	unit	198	17.500.000	3.465.000.000	700.000.000	700.000.000	700.000.000	700.000.000	700.000.000	665.000.000	APBN, APBD				
<b>Jalan Lingkungan</b>															
Peningkatan Kualitas Jalan RT 5 RW2	m	202	1.000.000	202.000.000						202.000.000	APBD				
Peningkatan Kualitas Jalan RT 1 RW1	m	239	1.000.000	239.000.000				239.000.000			APBD				
Peningkatan Kualitas Jalan RT 1 RW2	m	330	1.000.000	330.000.000			330.000.000				APBD				
Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW1	m	286	1.000.000	286.000.000					286.000.000		APBD				
Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW8	m	67	1.000.000	67.000.000				67.000.000			APBD				
Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW1	m	213	1.000.000	213.000.000			213.000.000				APBD				
Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW2	m	688	1.000.000	688.000.000					688.000.000		APBD				
Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW7	m	50	1.000.000	50.000.000				50.000.000			APBD				
Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW2	m	417	1.000.000	417.000.000			417.000.000				APBD				
Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW6	m	94	1.000.000	94.000.000					94.000.000		APBD				
Peningkatan Kualitas Jalan RT 6 RW2	m	200	1.000.000	200.000.000				200.000.000			APBD				
Kel Sayung Kec Sayung															
Titik Koordinat S6° 56' 11,919" - S6° 56' 45,023" E 110° 28' 42,3" - E 110° 29' 6,52"															

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Perencanaan					sumber Pendanaan
								2022	2023	2024	2025	2026	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 6 RW 6	m	60	1.000.000	60.000.000			60.000.000			APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 7 RW 8	m	60	1.000.000	60.000.000					60.000.000	APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 8 RW 8	m	85	1.000.000	85.000.000				85.000.000		APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 9 RW 6	m	113	1.000.000	113.000.000			113.000.000			APBD
			<b>Drainase Lingkungan</b>				-						
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW 2	m	310	750.000	232.500.000					232.500.000	APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 3 RW 2	m	688	750.000	516.000.000				516.000.000		APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW 7	m	250	750.000	187.500.000			187.500.000			APBN, APBD
			perbaiki jaringan drainase RT 5 RW 2	m	32	750.000	24.000.000					24.000.000	APBN, APBD
			Perbaiki jaringan drainase RT 1 RW 1	m	195	750.000	146.250.000				146.250.000		APBN, APBD
			Perbaiki jaringan drainase RT 1 RW 2	m	42	750.000	31.500.000			31.500.000			APBN, APBD
			perbaiki jaringan drainase RT 2 RW 2	m	42	750.000	31.500.000					31.500.000	APBN, APBD
			Perbaiki jaringan drainase RT 2 RW 8	m	60	750.000	45.000.000				45.000.000		APBN, APBD
			Perbaiki jaringan drainase RT 3 RW 1	m	100	750.000	75.000.000			75.000.000			APBN, APBD
			perbaiki jaringan drainase RT 3 RW 7	m	104	750.000	78.000.000					78.000.000	APBN, APBD
			Perbaiki jaringan drainase RT 4 RW 2	m	57	750.000	42.750.000				42.750.000		APBN, APBD
			Perbaiki jaringan drainase RT 4 RW 6	m	82	750.000	61.500.000			61.500.000			APBN, APBD
			perbaiki jaringan drainase RT 6 RW 2	m	200	750.000	150.000.000					150.000.000	APBN, APBD
			Perbaiki jaringan drainase RT 6 RW 6	m	82	750.000	61.500.000				61.500.000		APBN, APBD
			Perbaiki jaringan drainase RT 7 RW 8	m	60	750.000	45.000.000			45.000.000			APBN, APBD
			Perbaiki jaringan drainase RT 8 RW 8	m	85	750.000	63.750.000				63.750.000		APBN, APBD
			Perbaiki jaringan drainase RT 9 RW 6	m	46	750.000	34.500.000			34.500.000			APBN, APBD
			<b>Air Limbah</b>				-						
			Bantuan kakus	unit	55	1.000.000	55.000.000			55.000.000			APBD
			Pembangunan SPAL	unit	1	300.000.000	300.000.000			300.000.000			APBN, APBD
			<b>Persampahan</b>				-						
			pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	15	10.000.000	150.000.000			150.000.000			APBD
			penyediaan tong sampah	unit	582	100.000	58.200.000	18.200.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	APBD
			Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000	200.000.000					APBD
			<b>Proteksi Kebakaran</b>				-						
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT	unit	45	1.500.000	67.500.000			67.500.000			APBD

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					sumber Pendanaan		
								2022	2023	2024	2025	2026			
9	Kawasan Purwosari  RT RW1 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4) RW2 (RT 1, RT 2) RW3 (RT 2, RT 3, RT 4)  Kel Sayung Kec Sayung  Titik Koordinat S6° 56' 14,242" -S6° 56' 30,154" E110° 30' 11,347" -E110° 30' 5,166"	19,09	sebanyak 3 unit				-								
			<b>Bangunan Gedung</b>												
			Rehabilitasi bangunan RTLH	unit	104	17.500.000	1.820.000.000	420.000.000	350.000.000	350.000.000	350.000.000	350.000.000	350.000.000	APBN, APBD	
			<b>Jalan Lingkungan</b>												
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 1 RW1	m	300	1.000.000	300.000.000		300.000.000					APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW3	m	250	1.000.000	250.000.000			250.000.000				APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW3	m	140	1.000.000	140.000.000			140.000.000				APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW3	m	500	1.000.000	500.000.000			500.000.000				APBD	
			<b>Drainase Lingkungan</b>												
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW2	m	200	750.000	150.000.000						150.000.000	APBN, APBD	
			Pembangunan jaringan drainase RT 3 RW3	m	280	750.000	210.000.000				210.000.000			APBN, APBD	
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW3	m	200	750.000	150.000.000			150.000.000				APBN, APBD	
			perbaikan jaringan drainase RT 1 RW1	m	400	750.000	300.000.000						300.000.000	APBN, APBD	
			Perbaikan jaringan drainase RT 1 RW2	m	100	750.000	75.000.000					75.000.000		APBN, APBD	
			Perbaikan jaringan drainase RT 2 RW1	m	50	750.000	37.500.000				37.500.000			APBN, APBD	
			perbaikan jaringan drainase RT 2 RW2	m	100	750.000	75.000.000						75.000.000	APBN, APBD	
			Perbaikan jaringan drainase RT 2 RW3	m	500	750.000	375.000.000					375.000.000		APBN, APBD	
			Perbaikan jaringan drainase RT 3 RW1	m	50	750.000	37.500.000				37.500.000			APBN, APBD	
			perbaikan jaringan drainase RT 3 RW3	m	100	750.000	75.000.000						75.000.000	APBN, APBD	
			Perbaikan jaringan drainase RT 4 RW3	m	200	750.000	150.000.000					150.000.000		APBN, APBD	
			<b>Air Limbah</b>												
			Bantuan kakus	unit	71	1.000.000	71.000.000			20.000.000	20.000.000	20.000.000	11.000.000		APBD
			Pembangunan SPAL	unit	1	300.000.000	300.000.000				300.000.000				APBN, APBD
<b>Persampahan</b>															
pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	9	10.000.000	90.000.000				90.000.000				APBD			
penyediaan tong sampah	unit	1.032	100.000	103.200.000	23.200.000		20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000		APBD			
Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000	200.000.000							APBD			
<b>Proteksi Kebakaran</b>															
Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	27	1.500.000	40.500.000				40.500.000				APBD			
10	Kawasan Kedondong  RT RW1 (RT 4, RT 5, RT 6)	12,58					-								
			<b>Bangunan Gedung</b>												
Rehabilitasi bangunan RTLH	unit	32	17.500.000	560.000.000	140.000.000	105.000.000	105.000.000	105.000.000	105.000.000	105.000.000	APBN, APBD				

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					Sumber Pendanaan	
								2022	2023	2024	2025	2026		
	RW2(RT1,RT2,RT3,RT4,RT5,RT6)													
Kel	Kedondong		<b>Jalan Lingkungan</b>				-							
Kec	Kecamatan Demak		Peningkatan Kualitas Jalan RT1RW2	m	80	1.000.000	80.000.000	80.000.000					APBD	
Titik Koordinat			Peningkatan Kualitas Jalan RT2RW1	m	120	1.000.000	120.000.000	120.000.000					APBD	
S6° 51' 43,328" - S6° 51' 55,994"			Peningkatan Kualitas Jalan RT3RW2	m	110	1.000.000	110.000.000		110.000.000				APBD	
E 110° 41' 27,722" - E 110° 41' 43,324"			Peningkatan Kualitas Jalan RT4RW6	m	120	1.000.000	120.000.000		120.000.000				APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT5RW2	m	130	1.000.000	130.000.000			130.000.000			APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT6RW2	m	100	1.000.000	100.000.000			100.000.000			APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT9RW2	m	70	1.000.000	70.000.000				70.000.000		APBD	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT8RW2	m	100	1.000.000	100.000.000					100.000.000	APBD	
			<b>Drainase Lingkungan</b>				-							
			Pembangunan jaringan drainase RT1RW2	m	200	750.000	150.000.000	150.000.000						APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT2RW1	m	410	750.000	307.500.000	307.500.000						APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT2RW2	m	100	750.000	75.000.000		75.000.000					APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT3RW2	m	45	750.000	33.750.000		33.750.000					APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT4RW6	m	130	750.000	97.500.000			97.500.000				APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT1RW1	m	100	750.000	75.000.000			75.000.000				APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT6RW1	m	360	750.000	270.000.000					270.000.000		APBN, APBD
			perbaikan jaringan drainase RT1RW2	m	140	750.000	105.000.000				105.000.000			APBN, APBD
			Perbaikan jaringan drainase RT2RW1	m	265	750.000	198.750.000				198.750.000			APBN, APBD
			Perbaikan jaringan drainase RT2RW2	m	380	750.000	285.000.000			285.000.000				APBN, APBD
			perbaikan jaringan drainase RT3RW2	m	385	750.000	288.750.000					288.750.000		APBN, APBD
			Perbaikan jaringan drainase RT4RW2	m	70	750.000	52.500.000				52.500.000			APBN, APBD
			Perbaikan jaringan drainase RT4RW6	m	345	750.000	258.750.000			258.750.000				APBN, APBD
			perbaikan jaringan drainase RT5RW2	m	190	750.000	142.500.000					142.500.000		APBN, APBD
			Perbaikan jaringan drainase RT5RW6	m	570	750.000	427.500.000				427.500.000			APBN, APBD
			Perbaikan jaringan drainase RT6RW2	m	200	750.000	150.000.000			150.000.000				APBN, APBD
			perbaikan jaringan drainase RT7RW2	m	40	750.000	30.000.000					30.000.000		APBN, APBD
			Perbaikan jaringan drainase	m	120	750.000	90.000.000				90.000.000			APBN, APBD

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					Sumber Pendanaan		
								2022	2023	2024	2025	2026			
11	Sayung B RT 2 RW 6 Kel Sayung Kec Sayung  Titik Koordinat S6° 57' 1,562" E 110° 30' 20,0"	3,27	RI 9RW2												
			Perbaikan jaringan drainase RT 1RW1	m	50	750.000	37.500.000			37.500.000				APBN, APBD	
			Perbaikan jaringan drainase RT 6RW1	m	85	750.000	63.750.000				63.750.000			APBN, APBD	
			Perbaikan jaringan drainase RT 8RW2	m	46	750.000	34.500.000			34.500.000				APBN, APBD	
			<b>Air Limbah</b>					-							
			Bantuan kakus	unit	13	1.000.000	13.000.000			13.000.000				APBD	
			Pembangunan SPAL	unit	1	300.000.000	300.000.000			300.000.000				APBN, APBD	
			<b>Persampahan</b>					-							
			pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	14	10.000.000	140.000.000			140.000.000				APBD	
			penyediaan tong sampah	unit	422	100.000	42.200.000				42.200.000			APBD	
			Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000		200.000.000					APBD	
			<b>Proteksi Kebakaran</b>					-							
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	27	1.500.000	40.500.000			40.500.000				APBD	
										-					
						<b>Bangunan Gedung</b>									
			Rehabilitasi bangunan RILH	unit	7	17.500.000	122.500.000			52.500.000	35.000.000	35.000.000	APBD		
			<b>Drainase Lingkungan</b>												
			Pembangunan jaringan drainase RT 2RW6	m	400	750.000	300.000.000			300.000.000			APBD		
			<b>Air Limbah</b>												
			Bantuan kakus	unit	71	1.000.000	71.000.000		20.000.000	20.000.000	20.000.000	11.000.000	APBD		
			Pembangunan SPAL	unit	1	300.000.000	300.000.000					300.000.000	APBD		
			<b>Persampahan</b>												
			pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	1	10.000.000	10.000.000			10.000.000			APBD		
			penyediaan tong sampah	unit	71	100.000	7.100.000				7.100.000		APBD		
			Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000					200.000.000	APBD		
			<b>Proteksi Kebakaran</b>												
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	3	1.500.000	4.500.000				4.500.000		APBD		
			<b>Bangunan Gedung</b>												
			Rehabilitasi bangunan RILH	unit	56	17.500.000	980.000.000	280.000.000	175.000.000	175.000.000	175.000.000	175.000.000	APBD		
			<b>Jalan Lingkungan</b>												
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 3RW3	m	400	1.000.000	400.000.000		400.000.000				APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4RW3	m	275	1.000.000	275.000.000			275.000.000			APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 5RW3	m	300	1.000.000	300.000.000			300.000.000			APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 6RW3	m	175	1.000.000	175.000.000				175.000.000		APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 7RW3	m	130	1.000.000	130.000.000				130.000.000		APBD		



No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					sumber Pendanaan
								2022	2023	2024	2025	2026	
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 1 RW3	m	100	1.000.000	100.000.000					100.000.000	APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW3	m	175	1.000.000	175.000.000					175.000.000	APBD
			<b>Air Minum</b>				-						
			Pembangunan SPAM	unit	1	300.000.000	300.000.000				300.000.000		APBD
			<b>Drainase Lingkungan</b>				-						
			Pembangunan jaringan drainase RT 3 RW3	m	500	750.000	375.000.000					375.000.000	APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW3	m	400	750.000	300.000.000				300.000.000		APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 5 RW3	m	500	750.000	375.000.000			375.000.000			APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 6 RW3	m	100	750.000	75.000.000				75.000.000		APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 7 RW3	m	100	750.000	75.000.000			75.000.000			APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW3	m	100	750.000	75.000.000				75.000.000		APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW3	m	100	750.000	75.000.000			75.000.000			APBN, APBD
			perbaiki jaringan drainase RT 3 RW3	m	500	750.000	375.000.000					375.000.000	APBN, APBD
			perbaiki jaringan drainase RT 4 RW3	m	400	750.000	300.000.000				300.000.000		APBN, APBD
			perbaiki jaringan drainase RT 5 RW3	m	50	750.000	37.500.000			37.500.000			APBN, APBD
			perbaiki jaringan drainase RT 6 RW3	m	225	750.000	168.750.000					168.750.000	APBN, APBD
			perbaiki jaringan drainase RT 7 RW3	m	350	750.000	262.500.000				262.500.000		APBN, APBD
			perbaiki jaringan drainase RT 1 RW3	m	200	750.000	150.000.000			150.000.000			APBN, APBD
			perbaiki jaringan drainase RT 2 RW3	m	270	750.000	202.500.000					202.500.000	APBN, APBD
			<b>Air Limbah</b>				-						
			Bantuan kaku	unit	8	1.000.000	8.000.000				8.000.000		APBD
			<b>Persampahan</b>				-						
			perbuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	7	10.000.000	70.000.000				70.000.000		APBD
			penyediaan tong sampah	unit	319	100.000	31.900.000			11.900.000	10.000.000	10.000.000	APBD
			Pembangunan TPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000			200.000.000			APBD
			<b>Proteksi Kebakaran</b>				-						
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	21	1.500.000	31.500.000				31.500.000		APBD
13	Kawasan Sidogemah - Purwosari	17,716											
	RT RW1 Purwosari (RT 5) RW1 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5, RT 6) RW2 (RT 9) RW3 (RT 4, RT 5)		<b>Bangunan Gedung</b>				-						
			Rehabilitasi bangunan RTLH	unit	36	17.500.000	630.000.000	140.000.000	122.500.000	122.500.000	122.500.000	122.500.000	APBN, APBD
			<b>Jalan Lingkungan</b>				-						
			Peningkatan Kualitas Jalan	m	20	1.000.000	20.000.000			20.000.000			APBD

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					Sumber Pendanaan		
								2022	2023	2024	2025	2026			
	RW4 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5, RT 6)  Kel Sayung Kec Sayung Titik Koordinat S6° 55' 50,510" - S6° 56' 7,930" E110° 30' 34,854" - E110° 31' 6,242"		RI 1 RW4												
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW4	m	200	1.000.000	200.000.000			200.000.000			APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW4	m	350	1.000.000	350.000.000			350.000.000			APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW3	m	100	1.000.000	100.000.000			100.000.000			APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW4	m	430	1.000.000	430.000.000				430.000.000		APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 5 RW4	m	100	1.000.000	100.000.000				100.000.000		APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 6 RW4	m	75	1.000.000	75.000.000				75.000.000		APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 9 RW2	m	150	1.000.000	150.000.000				150.000.000		APBD		
			<b>Air Minum</b>												
			Pembangunan SPAM	unit	1	300.000.000	300.000.000					300.000.000		APBD	
			<b>Drainase Lingkungan</b>												
			Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW4	m	500	750.000	375.000.000					375.000.000		APBN, APBD	
			perbaikan jaringan drainase RT 2 RW4	m	800	750.000	600.000.000					600.000.000		APBN, APBD	
			perbaikan jaringan drainase RT 5 RW3	m	50	750.000	37.500.000				37.500.000			APBN, APBD	
			<b>Air Limbah</b>												
			Bantuan kakus	unit	39	1.000.000	39.000.000	39.000.000						APBD	
			Pembangunan SPAL	unit	1	300.000.000	300.000.000					300.000.000		APBD	
			<b>Persampahan</b>												
			pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	10	10.000.000	100.000.000			30.000.000	30.000.000	30.000.000	10.000.000		APBD
			penyediaan tong sampah	unit	501	100.000	50.100.000			12.600.000	12.500.000	12.500.000	12.500.000		APBD
Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000						200.000.000		APBD			
<b>Proteksi Kebakaran</b>															
Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	30	1.500.000	45.000.000				15.000.000	15.000.000	15.000.000		APBD			
14	Kawasan Brumbung	2,41													
	RT RW2 (RT 9) RW4 (RT 7, RT 8)		<b>Bangunan Gedung</b>												
			Rehabilitasi bangunan RT LH	unit	43	17.500.000	752.500.000	192.500.000	140.000.000	140.000.000	140.000.000	140.000.000	APBD		
			<b>Air Minum</b>												
			Pembangunan SPAM	unit	1	300.000.000	300.000.000					300.000.000	APBD		
			<b>Drainase Lingkungan</b>												
	Kel Brumbung		Pembangunan jaringan drainase RT 7 RW4	m	150	750.000	112.500.000		112.500.000				APBD		
	Kec Mlangen		Pembangunan jaringan drainase RT 9 RW1	m	600	750.000	450.000.000			450.000.000			APBD		
	Titik Koordinat		perbaikan jaringan drainase RT 7 RW4	m	50	750.000	37.500.000					37.500.000	APBD		
	SS7° 1' 15,616" - S7° 1' 21,203"		perbaikan jaringan drainase RT 8 RW4	m	175	750.000	131.250.000				131.250.000		APBD		
	E110° 31' 4,077" - E110° 31' 5,559"		<b>Persampahan</b>												
			pembuatan bak sampah (1	unit	3	10.000.000	30.000.000				30.000.000		APBD		

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					Sumber Pendanaan	
								2022	2023	2024	2025	2026		
			RT 1 unit)											
			penyediaan tong sampah	unit	102	100.000	10.200.000					10.200.000		APBD
			Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000			200.000.000				APBD
			<b>Proteksi Kebakaran</b>				-							
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	9	1.500.000	13.500.000					13.500.000		APBD
15	Kawasan Keborobatur	18,01					-							
			<b>Bangunan Gedung</b>											
	RT RW6 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4)		Rehabilitasi bangunan RTLH	unit	292	17.500.000	5.110.000.000	1.050.000.000	1.050.000.000	1.050.000.000	1.050.000.000	910.000.000		APBN, APBD
			<b>Jalan Lingkungan</b>				-							
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 1 RW9	m	150	1.000.000	150.000.000		150.000.000					APBD
	Kel Keborobatur		Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW9	m	445	1.000.000	445.000.000			445.000.000				APBD
	Kec Mlanggen		Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW8	m	120	1.000.000	120.000.000				120.000.000			APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW9	m	175	1.000.000	175.000.000					175.000.000		APBD
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW9	m	620	1.000.000	620.000.000					620.000.000		APBD
			<b>Drainase Lingkungan</b>				-							
			Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW6	m	500	750.000	375.000.000		375.000.000					APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW9	m	800	750.000	600.000.000		600.000.000					APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW6	m	600	750.000	450.000.000			450.000.000				APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW9	m	900	750.000	675.000.000			675.000.000				APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 3 RW6	m	300	750.000	225.000.000				225.000.000			APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 3 RW8	m	940	750.000	705.000.000				705.000.000			APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 3 RW9	m	1.000	750.000	750.000.000					750.000.000		APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW6	m	300	750.000	225.000.000					225.000.000		APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW9	m	1.000	750.000	750.000.000					750.000.000		APBN, APBD
			Pembangunan jaringan drainase RT 5 RW9	m	300	750.000	225.000.000					225.000.000		APBN, APBD
			<b>Air Limbah</b>				-							
			Bantuan kaku	unit	141	1.000.000	141.000.000		141.000.000					APBD
			Pembangunan SPAL	unit	1	300.000.000	300.000.000			300.000.000				APBN, APBD
			<b>Persampahan</b>				-							
			pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	10	10.000.000	100.000.000	100.000.000						APBD
			penyediaan tong sampah	unit	402	100.000	40.200.000		40.200.000					APBD
			Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000				200.000.000			APBD

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					sumber Pendanaan			
								2022	2023	2024	2025	2026				
16	Kawasan Cangkring  RT RW1 (RT 4, RT 5, RT 6) RW2 (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5, RT 6)  Kel Mulyorejo Kec Kecamatan Demak  Titik Koordinat S6° 51' 18,526" - S6° 51' 29,036" E 110° 42' 17,406" - E 110° 42' 32,229'	20,13	<b>Proteksi Kebakaran</b>				-									
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	30	1.500.000	45.000.000	45.000.000						APBD		
			<b>Bangunan Gedung</b>													
			Rehabilitasi bangunan RILH	unit	40	17.500.000	700.000.000	140.000.000	140.000.000	140.000.000	140.000.000	140.000.000	140.000.000	APBN, APBD		
			<b>Jalan Lingkungan</b>						-							
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 1 RW 2	m	295	1.000.000	295.000.000		295.000.000					APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW 2	m	210	1.000.000	210.000.000		210.000.000					APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW 1	m	100	1.000.000	100.000.000			100.000.000				APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW 4	m	350	1.000.000	350.000.000			350.000.000				APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW 2	m	105	1.000.000	105.000.000				105.000.000			APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 5 RW 1	m	155	1.000.000	155.000.000				155.000.000			APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 5 RW 2	m	326	1.000.000	326.000.000					326.000.000		APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 6 RW 1	m	177	1.000.000	177.000.000					177.000.000		APBD		
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 6 RW 2	m	100	1.000.000	100.000.000					100.000.000		APBD		
			<b>Air Minum</b>						-							
			Pembangunan SPAM	unit	1	300.000.000	300.000.000		300.000.000					APBD		
			<b>Drainase Lingkungan</b>						-							
			Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW 2	m	100	750.000	75.000.000						75.000.000	APBN, APBD		
			Pembangunan jaringan drainase RT 3 RW 2	m	100	750.000	75.000.000						75.000.000	APBN, APBD		
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW 2	m	70	750.000	52.500.000						52.500.000	APBN, APBD		
			Pembangunan jaringan drainase RT 5 RW 1	m	75	750.000	56.250.000						56.250.000	APBN, APBD		
Pembangunan jaringan drainase RT 5 RW 2	m	576	750.000	432.000.000						432.000.000	APBN, APBD					
Pembangunan jaringan drainase RT 6 RW 1	m	177	750.000	132.750.000						132.750.000	APBN, APBD					
perbaikan jaringan drainase RT 4 RW 1	m	100	750.000	75.000.000						75.000.000	APBN, APBD					
perbaikan jaringan drainase RT 5 RW 1	m	10	750.000	7.500.000					7.500.000		APBN, APBD					
perbaikan jaringan drainase RT 6 RW 2	m	279	750.000	209.250.000			209.250.000				APBN, APBD					
<b>Air Limbah</b>						-										
Bantuan kaku	unit	2	1.000.000	2.000.000						2.000.000	APBD					
<b>Persampahan</b>						-										
pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	unit	9	10.000.000	90.000.000					90.000.000		APBD					

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/ jenis kegiatan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Tahun Penanganan					sumber Pendanaan
								2022	2023	2024	2025	2026	
			penyediaan tong sampah	unit	363	100.000	36.300.000			12.100.000	12.100.000	12.100.000	APBD
			Pembangunan IPST 3R	unit	1	200.000.000	200.000.000			200.000.000			APBD
			<b>Proteksi Kebakaran</b>				-						
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	unit	27	1.500.000	40.500.000					40.500.000	APBD

74. Memorandum Program Pembangunan Infrastruktur dalam Peningkatan Kualitas Pemukiman Kumuh

Tabel VII.5.  
Memorandum Program Pembangunan Infrastruktur dalam Peningkatan Kualitas Pemukiman Kumuh

No	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	VOL	SAT	INDIKASI KEBUTUHAN (X JUTA)					TAHUN	SUMBER PENDANAAN PEMBIAYAAN (X JUTA)							PENANGGUNG JAWAB		
						TAHUN ANGGARAN						APBN		DAK	APBD PROV	APBD KAB	BUMD	KPS/ SWASTA		MASYARAKAT	LAINNYA
						2022	2023	2024	2025	2026		RUPIAH	PHLN								
1	Program Kawasan Pemukiman	rehabilitasi bangunan RTLH	Kawasan Sayung A	2	unit	35									√			√	Pemkab Demak (Diperkim Demak)		
			Kawasan Tempel Krajan	94	unit		420	420	420	385			√		√				√	Pemkab Demak (Diperkim Demak)	
2	Program Penyelenggaraan Jalan	Peningkatan dan pembangunan jalan beton	Kawasan Sayung A	823	meter	823									√				Pemkab Demak (Diperkim Demak)		
			Kawasan Tempel Krajan	2.380	meter	1.790	190	200	200				√							Pemkab Demak (Diperkim Demak)	
3	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	perbaiki saluran dan pembangunan saluran	Kawasan Sayung A	1.566	meter	1.167										√			Pemkab Demak (DLH Demak)		
			Kawasan Tempel Krajan	7.280	meter	2.693	960	600	1.208							√				Pemkab Demak (DLH Demak)	
4	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Minum	pembangunan sarana prasarana air bersih	Kawasan Tempel Krajan	1	Ls	300										√		√	Pemkab Demak (DPUPR Demak)		
5	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Pembangunan SPAL	Kawasan Tempel Krajan	1	paket	300											√		Pemkab Demak (Diperkim Demak)		
		Stimulan sanitasi sehat	Kawasan Tempel Krajan	100	unit	20	20	20	20	20						√				Pemkab Demak (Diperkim Demak)	
6	Program pengelolaan persampahan	Penyediaan sarana prasarana persampahan	Kawasan Sayung A	1	Ls					200							√		Pemkab Demak (DPUPR Demak)		
			Kawasan Tempel Krajan	1	Ls				200							√				Pemkab Demak (DPUPR Demak)	
7	Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	Penyediaan sarana prasarana proteksi kebakaran (APAR)	Kawasan Sayung A	3	Ls		4,5									√			Pemkab Demak (DPUPR Demak, Dantkar Demak)		
			Kawasan Tempel Krajan	15	Ls	22,5											√			Pemkab Demak (DPUPR Demak, Dantkar Demak)	

Sumber: Tim Penyusun 2021

**7.5. Indikasi program dan kegiatan peningkatan kualitas permukiman kumuh kawasan prioritas dan penyusunan DED kawasan prioritas**

**Tabel VII.6.  
Indikasi Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kawasan Prioritas dan Penyusunan DED Kawasan Prioritas**

No	Program Pembangunan	Kegiatan Pembangunan	Indikasi	Dimensi	Volume		Lokasi	Estimasi (Rp.)	Tahun Pelaksanaan	Instansi Pelaksana
1	Bangunan Gedung	Perbaikan RTLH	Unit RTLH	paket	18	unit	RT 1 RW 2 Tempel Krajan	315.000.000	2022	Dinperkim Kab Demak
		Perbaikan RTLH	Unit RTLH	paket	6	unit	RT 2 RW 2 Tempel Krajan	105.000.000	2023	Dinperkim Kab Demak
		Perbaikan RTLH	Unit RTLH	paket	9	unit	RT 4 RW 2 Tempel Krajan	157.500.000	2024	Dinperkim Kab Demak
		Perbaikan RTLH	Unit RTLH	paket	38	unit	RT 4 RW 3 Tempel Krajan	665.000.000	2025	Dinperkim Kab Demak
		Perbaikan RTLH	Unit RTLH	paket	23	unit	RT 5 RW 3 Tempel Krajan	402.500.000	2026	Dinperkim Kab Demak
2	Jalan Lingkungan	Pembuatan jalan beton	Terbangunannya jalan lingkungan	paket	1.650	meter	RT 4 RW 3 Tempel Krajan	1.650.000.000	2022	Dinperkim Kab Demak
		Pembuatan jalan beton	Terbangunannya jalan lingkungan	paket	140	meter	RT 5 RW 3 Tempel Krajan	140.000.000	2022	Dinperkim Kab Demak
		Pembuatan jalan beton	Terbangunannya jalan lingkungan	paket	190	meter	RT 4 RW 2 Tempel Krajan	190.000.000	2023	Dinperkim Kab Demak
		Pembuatan jalan beton	Terbangunannya jalan lingkungan	paket	200	meter	RT 2 RW 2 Tempel Krajan	200.000.000	2024	Dinperkim Kab Demak
		Pembuatan jalan beton	Terbangunannya jalan lingkungan	paket	200	meter	RT 1 RW 2 Tempel Krajan	200.000.000	2025	Dinperkim Kab Demak
3	Air Minum	Pembangunan SPAM	Terbangunnya SPAM	paket	1	unit	tempel krajan	300.000.000	2022	DPUPR Kab Demak
4	Drainase Lingkungan	Pembangunan Jaringan Drainase Lingkungan	Terbangunnya Drainase Lingkungan	paket	1610	meter	RT 1 RW 2 Tempel Krajan	1.207.500.000	2025	Dinperkim Kab Demak
		Pembangunan Jaringan Drainase Lingkungan	Terbangunnya Drainase	paket	800	meter	RT 2 RW 2 Tempel Krajan	600.000.000	2024	Dinperkim Kab Demak

No	Program Pembangunan	Kegiatan Pembangunan	Indikasi	Dimensi	Volume		Lokasi	Estimasi (Rp.)	Tahun Pelaksanaan	Instansi Pelaksana
			Lingkungan							
		Pembangunan Jaringan Drainase Lingkungan	Terbangunnya Drainase Lingkungan	paket	1280	meter	RT 4 RW 2 Tempel Krajan	960.000.000	2023	Dinperkim Kab Demak
		Pembangunan Jaringan Drainase Lingkungan	Terbangunnya Drainase Lingkungan	paket	3590	meter	RT 4 RW 3 Tempel Krajan	2.692.500.000	2022	Dinperkim Kab Demak
5	Air Limbah	Bantuan Kakus (closet leher angsa)	terpenuhinya pengelolaan limbah	unit	100	unit	tempel krajan	100.000.000	2022 - 2026	DLH Kab Demak
		Pembangunan SPAL	terpenuhinya pengelolaan limbah	unit	1	unit	tempel krajan	300.000.000	2023	DPUPR Kab Demak
6	Persampahan	Pembangunan TPST 3R	terbangunannya TPST 3R	unit	1	unit	tempel krajan	200.000.000	2025	DLH Kab Demak
7	Proteksi Kebakaran	Penyediaan alat pemadam kebakaran (APAR)	Tersedianya APAR	unit	15	unit	tempel krajan	7.500.000	2022	Pemkab Demak

Sumber : Tim Penyusun 2021

Catatan : Untuk lebih jelas dan detail terkait rencana indikasi Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kawasan Prioritas Dan Penyusunan DED Kawasan Prioritas dapat dilihat pada Dokumen Masterplan dan DED Kawasan Kumuh Kecamatan Demak dan Mranggen yang disusun terpisah dengan dokumen RP2KPKPK Kabupaten Demak ini.



### 7.6. Rencana Aksi Masyarakat *Community Action Plan (CAP)* dan Prioritas Kebutuhan dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh

Penyusunan rencana aksi program dilaksanakan dengan metode *Community Action Plan (CAP)*. Adapun CAP ini pada dasarnya telah dilaksanakan sejak proses awal penyusunan RP2KPKPK Kabupaten Demak ini. Dimulai dari kegiatan survey di lapangan, serta perumusan rencana aksi program yang dilaksanakan pada forum *Focus Group Discussion (FGD)* dengan melibatkan OPD terkait di Kabupaten Demak (DINPERMADES, DINPERKIM, DLH, DPUPR, BAPPEDALITBANG, DINKES).



Proses survey lapangan dengan melibatkan masyarakat



Proses survey lapangan dengan melibatkan masyarakat



Proses Perumusan Rencana Aksi dan Memorandum program dengan OPD Kabupaten Demak



Proses Perumusan Rencana Aksi dan Memorandum program dengan OPD Kabupaten Demak

Rencana aksi program dilaksanakan dengan metode *Community Action Plan (CAP)* ini dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan penanganan indikator kekumuhan yang ada di setiap kawasan prioritas, dengan kegiatan ini diharapkan program yang akan dilaksanakan pada kawasan tersebut akan sesuai dengan kebutuhan penanganan kekumuhan yang ada. Adapun rencana aksi masyarakat dan prioritas kebutuhan dalam peningkatan kualitas permukiman kumuh di Kabupaten Demak antara lain:

**Tabel VII.7.**  
**Rencana Aksi Masyarakat/Community Action Plan [CAP] Dan Prioritas Kebutuhan Dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh**

No	Kriteria	Kegiatan	Lokasi	Volume	Tahun Pelaksanaan
1	Jalan	Pembuatan jalan beton	RT 4 RW 3 Tempel Krajan	1.650 Meter	2022
		Pembuatan jalan beton	RT 5 RW 3 Tempel Krajan	140 Meter	2022
		Pembuatan jalan beton	RT 4 RW 2 Tempel Krajan	190 Meter	2023
		Pembuatan jalan beton	RT 2 RW 2 Tempel Krajan	200 Meter	2024
		Pembuatan jalan beton	RT 1 RW 2 Tempel Krajan	200 Meter	2025
		Pembuatan jalan beton	Sayung A	823 Meter	2022
2	Perumahan	Rehab atau perbaikan rumah tidak layak huni	RT 1 RW 2 Tempel Krajan	18 Unit	2022
		Rehab atau perbaikan rumah tidak layak huni	RT 2 RW 2 Tempel Krajan	6 Unit	2023
		Rehab atau perbaikan rumah tidak layak huni	RT 4 RW 2 Tempel Krajan	9 Unit	2024
		Rehab atau perbaikan rumah tidak layak huni	RT 4 RW 3 Tempel Krajan	38 Unit	2025
		Rehab atau perbaikan rumah tidak layak huni	RT 5 RW 3 Tempel Krajan	23 Unit	2026
		Rehab atau perbaikan rumah tidak layak huni	Sayung A	2 Unit	2022
3	Persampahan	Pembangunan TPST 3R	Tempel Krajan	1 Unit	2025
		Pelatihan pengelolaan sampah 3R	Tempel Krajan	1 kegiatan	2022
		Pembangunan TPST 3R	Sayung A	1 Unit	2026
		Pelatihan pengelolaan sampah 3R	Sayung A	1 kegiatan	2022
4	Air Bersih	Pembangunan SPAM	Tempel Krajan	1 Unit	2022
5	drainase	Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW 2	Tempel Krajan	1.610 meter	2025
		Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW 2	Tempel Krajan	800 meter	2024
		Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW 2	Tempel Krajan	1.280 meter	2023
		Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW 3	Tempel Krajan	3.590 meter	2022
		Pembangunan jaringan drainase	Sayung A	1.556 meter	2022
6	Air Limbah	Bantuan kakus	Tempel Krajan	100 unit	2022 -2026
7	Proteksi kebakaran	Penyediaan alat pemadam kebakaran (APAR)	Tempel Krajan	15 Unit	2022
		Penyediaan alat pemadam kebakaran (APAR)	Tempel Krajan	3 Unit	2023

### 7.7. Rencana Detail Konsep Desain Kawasan Prioritas (DED dan RAB)

Gambar 7.1. Konsep Desain Penataan Kawasan Tempel - Krajan



**Gambar 7.2. Gambar Rencana Pembangunan Jalan**



Kondisi Eksisting Jalan tanah



Rencana Jalan Beton dan Drainase

**Gambar 7.3. Gambar Rencana Pembangunan Saluran**



Kondisi Eksisting Saluran Air



Rencana Jalan Beton dan Drainase

**Gambar 7.4. Gambar Rencana Rehab RTLH**



Kondisi Eksisting RTLH



Rencana Jalan Beton dan Drainase

**Tabel VII.8.**  
**Rencana Anggaran Biaya Peningkatan Kaawasan Prioritas Tahun Pertama**

No	Nama Kawasan	Luas (ha)	Aspek Kekumuhan/jenis kegiatan	RAB (Rp)			
1	Tempel-Krajan	12,857	Rehabilitasi bangunan RTLH	1.645.000.000			
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 1 RW 2	200.000.000			
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 2 RW 2	200.000.000			
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW 2	190.000.000			
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 4 RW 3	1.650.000.000			
			Peningkatan Kualitas Jalan RT 5 RW 4	140.000.000			
			Pembangunan SPAM	300.000.000			
			Pembangunan jaringan drainase RT 1 RW 2	1.207.500.000			
			Pembangunan jaringan drainase RT 2 RW 2	600.000.000			
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW 2	960.000.000			
			Pembangunan jaringan drainase RT 4 RW 3	2.692.500.000			
			Bantuan kakus	100.000.000			
			Pembangunan SPAL	300.000.000			
			pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	50.000.000			
			penyediaan tong sampah	35.000.000			
			Pembangunan TPST 3R	200.000.000			
			Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	7.500.000			
			2	Sayung A	0,7	Rehabilitasi bangunan RTLH	35.000.000
						Peningkatan Kualitas Jalan RT 3 RW 8	823.000.000
Pembangunan jaringan drainase	1.167.000.000						
pembuatan bak sampah (1 RT 1 unit)	10.000.000						
penyediaan tong sampah	5.500.000						
Pembangunan TPST 3R	200.000.000						
Penyediaan Sarana Proteksi kebakaran (APAR) per RT sebanyak 3 unit	1.500.000						

Sumber : Tim Penyusun 2021

<b>BAB VII.....</b>	<b>1</b>
<b>RENCANA PENINGKATAN KUALITAS TERHADAP PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH .....</b>	<b>1</b>
<b>7.1. Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.....</b>	<b>1</b>
<b>Tabel VII.1. 2</b>	
<b>Kebutuhan Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Demak.....</b>	<b>2</b>
<b>7.2. Program Peningkatan Kualitas Kawasan Prioritas .....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel VII.2. 5</b>	
<b>Program Peningkatan Kualitas Kawasan Prioritas Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak.....</b>	<b>5</b>
<b>7.3. Rencana Aksi Program Peningkatan Permukiman Kumuh Skala Kabupaten dan Skala Kawasan.....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel VII.3. 7</b>	
<b>Rencana Aksi Program Peningkatan Permukiman Kumuh di Kabupaten Demak.....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel VII.4. 9</b>	
<b>Rencana Aksi Program Peningkatan Permukiman Kumuh Skala Kawasan .....</b>	<b>9</b>
<b>7.4. Memorandum Program Pembangunan Infrastruktur dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh .....</b>	<b>24</b>
<b>Tabel VII.5. 24</b>	
<b>Memorandum Program Pembangunan Infrastruktur dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh.....</b>	<b>24</b>
<b>7.5. Indikasi program dan kegiatan peningkatan kualitas permukiman kumuh kawasan prioritas dan penyusunan DED kawasan prioritas .....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel VII.6. 25</b>	
<b>Indikasi Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kawasan Prioritas dan.....</b>	<b>25</b>
<b>Penyusunan DED Kawasan Prioritas .....</b>	<b>25</b>
<b>7.6. Rencana Aksi Masyarakat <i>Community Action Plan</i> (CAP) dan Prioritas Kebutuhan dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh .....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel VII.7. 28</b>	
<b>Rencana Aksi Masyarakat/<i>Community Action Plan</i> [CAP] Dan Prioritas Kebutuhan Dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh .....</b>	<b>28</b>

<b>7.7. Rencana Detail Konsep Desain Kawasan Prioritas (DED dan RAB).....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 7.1. Konsep Desain Penataan Kawasan Tempel - Krajan.....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 7.2. Gambar Rencana Pembangunan Jalan.....</b>	<b>30</b>
<b>Gambar 7.3. Gambar Rencana Pembangunan Saluran .....</b>	<b>30</b>
<b>Gambar 7.4. Gambar Rencana Rehab RTLH .....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel VII.8. 31</b>	
<b>Rencana Anggaran Biaya Peningkatan Kaawasan Prioritas Tahun Pertama.....</b>	<b>31</b>

## **BAB X**

### **Rumusan Peran Pemangku Kepentingan**

Peran pemangku kepentingan dalam pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Demak dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel X.1.**  
**Matriks Peran Pemangku Kepentingan**

<b>No</b>	<b>Pemangku Kepentingan</b>	<b>Peran</b>
1	Pemerintah Kabupaten Demak	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Menjalankan wewenang dan fungsi pemerintahan sesuai dengan yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah</li><li>b. Memetakan keterkaitan <i>New Urban Agenda</i> (NUA) dengan RPJMD</li><li>c. Mendorong kerja sama dengan badan usaha pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh.</li><li>d. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RP2KPKPK di Kabupaten Demak;</li><li>e. Menyiapkan peraturan pendukung terkait penanganan permukiman kumuh (SK kumuh, Perda kumuh, dll)</li><li>f. Membina dan mengendalikan penyelenggaraan RP2KPKPK di Kabupaten Demak, termasuk dalam memonitor kemajuan capaian kinerja program di tingkat kabupaten dan pengelolaan lingkungan dan sosial;</li><li>g. Mereview Pokja PKP Kabupaten Demak;</li><li>h. Mengkoordinasikan keterpaduan program dan penganggaran (APBD) untuk kegiatan pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman;</li><li>i. Mengalokasikan dana operasional kegiatan Pokja PKP Kabupaten;</li><li>j. Memastikan RPJMD Kabupaten memuat rencana penanganan permukiman kumuh, atau melengkapi RPJMD Kabupaten dengan rencana penanganan permukiman kumuh RP2KP-KPK;</li><li>k. Melakukan sinkronisasi target terkait perumahan dan permukiman layak huni dalam RPJMD Kabupaten dengan RPJMD Provinsi dan RPJMN;</li><li>l. Menunjuk dan mengajukan usulan pejabat Satuan Kerja kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (bila diperlukan);</li></ol>



No	Pemangku Kepentingan	Peran
		m. Melakukan konsolidasi perencanaan, pendanaan, dan pendataan dari tingkat kabupaten.
2	Kelompok Kerja Perumahan dan Kawasan Permukiman (Pokja PKP) Kabupaten	<p>a. Menyiapkan rumusan rekomendasi kebijakan, peraturan, strategi, dan program pembangunan perumahan dan kawasan permukiman, yang efektif dan konsisten dengan agenda pembangunan kota dan RP2KP-KP/SIAP, seperti SK Kumuh, Perda Kumuh, Perda BG, dll;</p> <p>b. Memastikan kolaborasi berjalan efektif serta memediasi penanganan masalah antar sektor/lembaga/tingkatan pemerintahan dan dengan komunitas yang bersangkutan;</p> <p>c. Memfasilitasi sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan di tingkat kabupaten dengan tingkat komunitas dan mengkoordinasikan keterpaduan program pencapaian target kota layak huni;</p> <p>d. Mengidentifikasi kebutuhan reformasi/pengembangan kebijakan dan mengkomunikasikannya ke Pokja Provinsi dan Nasional bila perlu;</p> <p>e. Menyusun perencanaan permukiman kumuh tingkat kabupaten (RP2KPKPK), termasuk memorandum program penanganan permukiman kumuh yang komprehensif.</p> <p>f. Penyusunan RP2KPKPK dan memorandum program dilakukan secara partisipatif yang hasilnya minimal ditetapkan melalui SK Kepala Daerah;</p> <p>g. Menetapkan daftar lokasi sasaran;</p> <p>h. Menyampaikan surat persetujuan RP2KPKPK dan RPLP/RTPLP dan atau NUAP/RKM;</p> <p>i. Memastikan keterpaduan program dan penganggaran (APBD) untuk kegiatan pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman;</p> <p>j. Mensosialisasikan rekomendasi kebijakan, strategi program pembangunan perumahan dan kawasan permukiman;</p> <p>k. Menyiapkan bahan strategi upaya percepatan pencapaian target “kota layak huni/kota tanpa permukiman kumuh”;</p> <p>l. Mengkoordinasikan pengendalian, dan pemantapan pelaksanaan pembangunan perumahan dan kawasan permukiman;</p> <p>m. Memfasilitasi penerapan pengelolaan lingkungan dan sosial di kabupaten;</p>

No	Pemangku Kepentingan	Peran
		<p>n. Mendiseminasikan rumusan pengembangan dan pengarahannya pelaksanaan pembangunan perumahan dan kawasan permukiman dengan sumber pendanaan dalam dan luar negeri;</p> <p>o. Memonitor pelaksanaan program melalui sistem informasi dan GIS, termasuk PIM dan melaporkan secara berkala perkembangan hasil pemantauan dan pencapaian hasil kepada bupati dan POKJA PKP Provinsi;</p> <p>p. Memfasilitasi masyarakat melalui pendampingan pendataan dan perencanaan hingga monitoring dan evaluasi;</p> <p>q. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Pokja PKP Provinsi; dan</p> <p>r. Dalam pelaksanaan program, akan dibantu oleh mitra kerja yang mengendalikan pelaksanaan program di tingkat kabupaten.</p>
3	Satker Kabupaten	<p>a. Melaksanakan kegiatan teknis dan administratif untuk pelaksanaan program;</p> <p>b. Melaksanakan sosialisasi dan koordinasi tingkat kabupaten, termasuk dengan mitra kerja;</p> <p>c. Memonitor keefektifan proses partisipasi masyarakat;</p> <p>d. Memastikan pengarusutamaan pengelolaan lingkungan dan sosial di dalam RP2KPKPK, Desain Kawasan/DED, dan RPLP/NUAP;</p> <p>e. Melakukan segala prosedur pengelolaan lingkungan dan sosial di setiap tahapan proyek, kemudian memonitor dan evaluasi penerapannya;</p> <p>f. Mengesahkan RP2KPKPK dan RPLP/RTPLP dan atau NUAP/RKM yang telah disetujui Pokja PKP Kabupaten;</p> <p>g. Menyalurkan dan mengadministrasikan dana Bantuan Dana Investasi (BDI)/Investasi, terutama laporan SP2D dan e-monitoring pencairan dana Bantuan Dana Investasi (BDI)/Investasi bila dana Bantuan Dana Investasi (BDI)/Investasi di tempatkan di DIPA Kabupaten;</p> <p>h. Mengelola pengadaan konsultan dan fasilitator termasuk melakukan evaluasi kinerjanya;</p> <p>i. Melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan program;</p> <p>j. Mengevaluasi kebutuhan peningkatan kapasitas tingkat kabupaten;</p>

No	Pemangku Kepentingan	Peran
		<p>k. Membuat laporan dengan basis Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan <i>E-Monitoring</i>;</p> <p>l. Mempertanggungjawabkan seluruh pengeluaran dana sesuai ketentuan yang berlaku;</p> <p>m. Menindaklanjuti berbagai pengaduan terkait program sampai proses hukum/ke tangan penegak hukum dengan tetap mengutamakan penyelesaian secara kekeluargaan; dan</p> <p>n. Melaporkan kemajuan dan kinerja program serta laporan keuangannya kepada Pokja PKP Kabupaten/Kota; dan</p> <p>o. Dalam pelaksanaan program, akan dibantu oleh tim korkot yang mengendalikan pelaksanaan program di tingkat kabupaten/kota.</p>
4	Tingkat Kecamatan	<p>Perangkat daerah kecamatan sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang dipimpin oleh Camat merupakan pemegang peran utama di tingkat kecamatan. Berikut ini tugas camat dalam program ini adalah:</p> <p>a. Mengkoordinasikan penyelenggaraan program di wilayah kerjanya;</p> <p>b. Memastikan Renstra Kecamatan memuat rencana penanganan permukiman kumuh, atau melengkapi Renstra Kecamatan dengan rencana penanganan permukiman kumuh;</p> <p>c. Melakukan sinkronisasi target terkait perumahan dan permukiman layak huni dalam Renstra Kecamatan dengan RPJM Kabupaten;</p> <p>d. Berkoordinasi dengan Pokja PKP dan perangkat desa yang ada di wilayah kerjanya;</p> <p>e. Bertanggung jawab atas pengelolaan lingkungan dan sosial di wilayah kerjanya;</p> <p>f. Membina dan mengendalikan penyelenggaraan program di wilayah kerjanya; dan</p> <p>g. Melakukan pembinaan kepada pemerintahan kelurahan/desa dan organisasi masyarakat warga.</p>
5	Tingkat Kelurahan/Desa	<p>Di tingkat kelurahan/desa, unsur utama pelaksanaan program adalah Lurah/Kades dan perangkatnya, BKM/LKM dan perangkatnya, TIPP, KSM Permukiman, KPP, serta Relawan, dengan tugas/fungsi masing-masing unsur sebagai berikut:</p> <p>a. Lurah/Kepala Desa</p> <p>1) Memberikan dukungan dan jaminan agar pelaksanaan program di wilayah kerjanya dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga tujuan yang diharapkan</p>

No	Pemangku Kepentingan	Peran
		<p>melalui program dapat tercapai dengan baik;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Memastikan RPJMDes/RKP Kelurahan memuat rencana penanganan permukiman kumuh, atau melengkapi RPJMDes/RKP Kelurahan dengan rencana penanganan permukiman kumuh RPLP/RTPLP dan atau NUAP/RKM;</li> <li>3) Melakukan sinkronisasi target terkait perumahan dan permukiman layak huni dalam RPJMDes/RKP Kelurahan dengan Renstra Kecamatan dan RPJM Kabupaten;</li> <li>4) Berkoordinasi dengan Pokja PKP dan perangkat Kecamatan;</li> <li>5) Memfasilitasi terselenggaranya pertemuan masyarakat dalam upaya penyebarluasan informasi/sosialisasi dan pelaksanaan program;</li> <li>6) Memfasilitasi koordinasi dan sinkronisasi kegiatan dalam pelaksanaan program;</li> <li>7) Memfasilitasi penerapan pengelolaan dampak lingkungan dan sosial, termasuk memonitor dan mengarsipkan dokumen terkait;</li> <li>8) Berkoordinasi dengan relawan, BKM/LKM, dan pendamping dalam memfasilitasi penyelesaian persoalan, konflik dan pengaduan yang muncul dalam program;</li> <li>9) Berpartisipasi aktif dalam pemetaan permasalahan dan penyusunan perencanaan penanganan permukiman kumuh di daerahnya; dan</li> <li>10) Mengerahkan perangkat kelurahan atau desa sesuai dengan fungsi masing-masing.</li> </ol> <p>b. Organisasi Masyarakat Warga (Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM)/Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melaksanakan penyaluran dana Bantuan Dana Investasi (BDI) kepada KSM;</li> <li>2) Membuat Surat Perjanjian Pemanfaatan Dana Lingkungan/Sosial/Ekonomi (SPPD-L/S/E) dengan KSM selaku pelaksana kegiatan;</li> <li>3) Mengkoordinasikan penyelenggaraan perencanaan;</li> <li>4) Memastikan penerapan pengelolaan lingkungan dan sosial;</li> </ol>

No	Pemangku Kepentingan	Peran
		<p>5) Memfasilitasi penyelesaian permasalahan yang mungkin muncul ditingkat kelurahan, termasuk memberikan sanksi/peringatan kepada KSM atas pelanggaran pemanfaatan dana dan atau pelanggaran atas ketentuan-ketentuan dalam SPPD-L/S/E;</p> <p>6) BKM memiliki perangkat UPS – UPK – UPL, yang tugas-tugasnya dirinci di Petunjuk Teknis Penyelenggaraan KOTAKU tingkat masyarakat.</p> <p>c. Tim Inti Perencanaan Partisipatif (TIPP)</p> <p>1) Melakukan pendataan di tingkat kelurahan maupun basis dalam penyusunan profil permukiman;</p> <p>2) Mengkoordinasikan proses perencanaan di tingkat masyarakat dan menyusun dokumen Rencana Penataan Lingkungan Permukiman (RPLP/NUAP) beserta dokumen turunannya, dibantu oleh Tim Ahli Perencanaan Partisipatif (TAPP);</p> <p>3) Mengintegrasikan pengelolaan lingkungan dan sosial ke dalam perencanaan;</p> <p>4) Melaksanakan uji publik hasil perencanaan kepada masyarakat; dan</p> <p>5) Melaksanakan proses konsultasi dan kolaborasi tingkat kecamatan dan/atau Kabupaten.</p> <p>d. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)</p> <p>1) Menyusun proposal kegiatan infrastruktur/sosial/ekonomi yang sudah disepakati bersama jenis kegiatan dan lokasinya;</p> <p>2) Melengkapi proposal dengan instrumen/dokumen/rencana pengelolaan lingkungan dan sosial;</p> <p>3) Mengelola dan melaksanakan kegiatan program secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, serta memastikan prasarana dan sarana yang dibangun tidak menimbulkan dampak lingkungan dan sosial; dan</p> <p>4) Detil tugas KSM di bidang infrastruktur, sosial, dan ekonomi diatur dalam Petunjuk Teknis Penyelenggaraan program tingkat masyarakat.</p>

No	Pemangku Kepentingan	Peran
		<p>e. Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara (KPP)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melaksanakan rencana O&amp;P dan melaporkan kegiatan O&amp;P, termasuk penggunaan dana KPP kepada masyarakat dan pemerintah kelurahan/desa;</li> <li>2) Memastikan pelaksanaan pengelolaan lingkungan dan sosial;</li> <li>3) Menggalang dan mengelola dana untuk O&amp;P yang diperoleh dari iuran warga, bantuan APBD dan pihak-pihak lainnya; dan</li> <li>4) Membuka dan mengelola rekening Bank untuk dana O&amp;P.</li> </ol> <p>f. Relawan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penggerak masyarakat dalam menjalani seluruh proses kegiatan secara partisipatif;</li> <li>2) Mengawal proses partisipasi, transparansi, akuntabilitas, demokrasi dsb;</li> <li>3) Memastikan pelaksanaan pengelolaan lingkungan dan sosial;</li> <li>4) Mitra kerja organisasi masyarakat warga dalam kegiatan program;</li> <li>5) Khusus Relawan Teknik: mengawasi proses pembangunan PSU dan pelaksanaan Operasional dan Pemeliharaan oleh KPP.</li> </ol>

Sumber : Tim Penyusun 2021

BUPATI DEMAK,

TTD

EISTI'ANAH